

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
dan entitas anak**

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2017
PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Plaza Mandiri
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36 - 38
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 526 5045, 526 5095
Fax. (62-21) 527 4477, 527 5577
www.bankmandiri.co.id

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Kartika Wirjoatmodjo
Alamat Kantor : Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Duren Tiga Selatan No.14 RT. 004 RW. 002
Kelurahan Duren Tiga, Kecamatan Pancoran
Kotamadya Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 – 5245653
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Sulaiman Arif Arianto
Alamat Kantor : Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Maribaya G III No.4 Puri Cinere RT. 006 RW.005
Kelurahan Pangkalan Jati, Kecamatan Cinere,
Kotamadya Depok
Nomor Telepon : 021 – 5245108
Jabatan : Wakil Direktur Utama

dalam kedudukannya tersebut di atas bertindak untuk dan atas nama Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. menyatakan bahwa:


1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank") dan Entitas Anak.
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Januari 2018

Direktur Utama

Wakil Direktur Utama


Kartika Wirjoatmodjo


Sulaiman Arif Arianto



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 8
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	9 - 11
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	12 - 13
Laporan Arus Kas Konsolidasian	14 - 16
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	17 - 301
Informasi Keuangan Entitas Induk	
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk.....	Lampiran 2
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran 3
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran 4

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5645/PSS/2018

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5645/PSS/2018 (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Danil Setiadi Handaja, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1008

31 Januari 2018

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
ASET			
Kas	2c,2g,61.B.(viii)	24.268.563	22.906.775
Giro pada Bank Indonesia	2c,2g,2h,4	50.188.118	52.484.974
Giro pada bank lain	2c,2f,2g,2h,5		
Pihak berelasi	55	27.533	25.861
Pihak ketiga		12.305.856	10.337.353
		12.333.389	10.363.214
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(3.442)	(3.049)
Neto		12.329.947	10.360.165
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2c,2f,2i,6		
Pihak berelasi	55	3.152.167	1.725.571
Pihak ketiga		71.498.349	71.974.664
		74.650.516	73.700.235
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(49.713)	(83.308)
Neto		74.600.803	73.616.927
Efek-efek	2c,2f,2j,7		
Pihak berelasi	55	20.775.463	18.571.548
Pihak ketiga		38.756.238	38.250.931
		59.531.701	56.822.479
Ditambah/(dikurangi):premi/(diskonto) yang belum diamortisasi, keuntungan/(kerugian) - neto yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar dan cadangan kerugian penurunan nilai		78.271	(270.836)
Neto		59.609.972	56.551.643
Obligasi pemerintah - neto			
- pihak berelasi	2c,2f,2k,8,55	103.411.188	98.933.278
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	2c,2f,2l,9		
Pihak berelasi	55	10.517.587	5.934.300
Pihak ketiga		14.921.890	9.989.818
		25.439.477	15.924.118
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(1.349.349)	(1.756.847)
Neto		24.090.128	14.167.271

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
ASET (lanjutan)			
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Pihak ketiga	2c,2m,10	2.629.315	5.054.488
Tagihan derivatif Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2n,11 55	23.824 422.635	3.660 235.600
		<hr/> 446.459	<hr/> 239.260
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2o,12 55	113.611.412 598.426.453	100.201.483 549.121.470
		<hr/> 712.037.865	<hr/> 649.322.953
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(33.745.345)	(32.616.760)
Neto		<hr/> 678.292.520	<hr/> 616.706.193
Piutang pembiayaan konsumen Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2p,13 55	7.957 15.137.262	10.532 11.844.684
		<hr/> 15.145.219	<hr/> 11.855.216
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(362.887)	(323.378)
Neto		<hr/> 14.782.332	<hr/> 11.531.838
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan Pihak ketiga	2c,2q,14	2.364.629	834.483
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(7.739)	(4.538)
Neto		<hr/> 2.356.890	<hr/> 829.945

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
ASET (lanjutan)			
Tagihan akseptasi	2c,2f,2u,15		
Pihak berelasi	55	1.049.343	415.848
Pihak ketiga		11.495.151	14.373.396
		<u>12.544.494</u>	<u>14.789.244</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(254.234)	(241.041)
Neto		12.290.260	14.548.203
Penyertaan saham	2s,16		
Pihak berelasi	55	89.110	50.331
Pihak ketiga		257.126	205.078
		<u>346.236</u>	<u>255.409</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(12.924)	(10.273)
Neto		333.312	245.136
Biaya dibayar dimuka	17	2.784.234	2.751.081
Pajak dibayar dimuka	2ad,33a	2.688.049	2.612.707
Aset tetap	2r.i,2r.ii,18	46.991.375	44.736.920
Dikurangi: akumulasi penyusutan		(10.372.622)	(9.073.630)
Neto		<u>36.618.753</u>	<u>35.663.290</u>
Aset tidak berwujud	2r.iii,2s,19	5.102.247	4.213.322
Dikurangi: akumulasi amortisasi		(2.700.780)	(2.257.826)
Neto		<u>2.401.467</u>	<u>1.955.496</u>
Aset lain-lain	2c,2t,2v,20	15.632.008	12.071.684
Dikurangi: penyisihan lainnya		(617.790)	(514.446)
Neto		<u>15.014.218</u>	<u>11.557.238</u>
Aset pajak tangguhan - neto	2ad,33e	5.564.319	5.990.101
TOTAL ASET		<u>1.124.700.847</u>	<u>1.038.706.009</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	2w	2.838.567	1.569.911
Simpanan nasabah			
<i>Giro/giro wadiah</i>	2c,2f,2x,21		
Pihak berelasi	55	46.108.385	48.729.926
Pihak ketiga		156.756.475	138.253.402
Total		202.864.860	186.983.328
<i>Tabungan/tabungan wadiah</i>	2c,2f,2x,22		
Pihak berelasi	55	3.548.205	1.973.087
Pihak ketiga		305.163.703	275.196.737
Total		308.711.908	277.169.824
<i>Deposito berjangka</i>	2c,2f,2x,23		
Pihak berelasi	55	35.491.966	46.271.999
Pihak ketiga		202.515.248	191.635.079
Total		238.007.214	237.907.078
Total simpanan nasabah		749.583.982	702.060.230
Simpanan dari bank lain			
<i>Giro/giro wadiah dan tabungan</i>	2c,2f,2y,24		
Pihak berelasi	55	252.785	45.912
Pihak ketiga		3.985.605	4.254.853
Total		4.238.390	4.300.765
<i>Inter-bank call money</i>	2c,2f,2y,25		
Pihak berelasi	55	-	40.000
Pihak ketiga		1.007.655	1.240.952
Total		1.007.655	1.280.952
<i>Deposito berjangka</i>	2c,2y,26		
Pihak berelasi	55	108.473	286.210
Pihak ketiga		2.994.989	3.471.269
Total		3.103.462	3.757.479
Total simpanan dari bank lain		8.349.507	9.339.196
Liabilitas kepada pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	2z,27	23.254.035	19.602.950

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
LIABILITAS (lanjutan)			
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2c,2f,2m,28		
Pihak berelasi	55	-	230.024
Pihak ketiga		3.592.883	3.123.018
Total		3.592.883	3.353.042
Liabilitas derivatif	2c,2f,2n,11		
Pihak berelasi	55	16.582	10.058
Pihak ketiga		259.661	492.411
Total		276.243	502.469
Liabilitas akseptasi	2c,2f,2u,29		
Pihak berelasi	55	602.894	2.481.708
Pihak ketiga		11.941.600	12.307.536
Total		12.544.494	14.789.244
Efek-efek yang diterbitkan	2c,2f,2aa,30		
Pihak berelasi	55	8.546.200	3.662.000
Pihak ketiga		8.341.088	5.398.035
		16.887.288	9.060.035
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		(43.693)	(34.041)
Neto		16.843.595	9.025.994
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31c	381.771	207.401
Beban yang masih harus dibayar	2c,2af,32	4.307.193	3.743.496
Utang pajak	2ad,33b	1.009.832	1.258.792
Liabilitas imbalan kerja	2ai,34,50	8.277.388	6.763.068
Provisi	62b	375.770	435.880
Liabilitas lain-lain	2c,35	20.496.377	15.810.036
Pinjaman yang diterima - pihak ketiga	2c,2f,2ab,36	35.703.679	35.882.757
Pinjaman subordinasi - pihak ketiga	2c,2f,2ac,37	191.501	215.432
TOTAL LIABILITAS		888.026.817	824.559.898

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
DANA SYIRKAH TEMPORER	2f,2ae,38		
Simpanan nasabah			
Pihak berelasi	55		
Tabungan - investasi terikat dan tabungan			
<i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	2a,38a	34.784	28.047
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	3,38a	939.315	886.344
Total pihak berelasi		974.099	914.391
Pihak ketiga			
Giro - investasi terikat dan giro <i>mudharabah</i>			
<i>musyarakah</i> - <i>musyarakah</i>	1,38a	525.285	68.925
Tabungan - investasi terikat dan investasi tidak terikat - <i>mudharabah</i>	2a,38a	28.165.952	25.129.743
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	3,38a	36.557.273	34.327.415
Total pihak ketiga		65.248.510	59.526.083
Total simpanan nasabah		66.222.609	60.440.474
Simpanan dari bank lain			
Pihak ketiga			
Tabungan <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38b	316.574	258.325
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38b	128.715	77.589
Total simpanan dari bank lain		445.289	335.914
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		66.667.898	60.776.388

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp500 (nilai penuh) per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2016			
Modal dasar - 1 lembar Saham			
Seri A Dwiwarna dan 63.999.999.999 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2017 dan 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 31.999.999.999 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2016			
Modal ditempatkan dan disetor - 1 lembar Saham			
Seri A Dwiwarna dan 46.666.666.665 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2017 dan 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 23.333.333.332 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2016			
	40a	11.666.667	11.666.667
Tambahan modal disetor/agio saham	40b	17.316.192	17.316.192
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	168.412	202.363
Keuntungan/(kerugian) neto yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	2j,2k	1.117.864	(759.364)
Bagian efektif lindung nilai arus kas	2n,11	(6.436)	-
Selisih bersih revaluasi aset tetap	2r.i,18	25.666.631	25.140.523
(Kerugian)/keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	2ai,33,50	(462.008)	49.515
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1g	(106.001)	(92.751)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
EKUITAS (lanjutan)			
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)			
Sudah ditentukan penggunaannya		5.380.268	5.380.268
Belum ditentukan penggunaannya		105.977.254	91.550.525
Total saldo laba		<u>111.357.522</u>	<u>96.930.793</u>
		166.718.843	150.453.938
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi	2d,39	<u>3.287.289</u>	<u>2.915.785</u>
TOTAL EKUITAS		<u>170.006.132</u>	<u>153.369.723</u>
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS		<u>1.124.700.847</u>	<u>1.038.706.009</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2017	2016
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah	2f,2af,41,55		
Pendapatan bunga		73.271.984	71.145.401
Pendapatan syariah		6.229.546	5.564.487
Total pendapatan bunga dan pendapatan syariah		79.501.530	76.709.888
Beban bunga dan beban syariah	2f,2af,42,55		
Beban bunga		(24.633.241)	(22.544.799)
Beban syariah		(2.541.130)	(2.339.720)
Total beban bunga dan beban syariah		(27.174.371)	(24.884.519)
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO		52.327.159	51.825.369
Pendapatan premi	2ag	10.325.187	9.377.741
Beban klaim	2ag	(7.860.112)	(6.725.310)
PENDAPATAN PREMI - NETO		2.465.075	2.652.431
PENDAPATAN BUNGA, SYARIAH DAN PREMI - NETO		54.792.234	54.477.800
Pendapatan operasional lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	2ah	12.483.134	11.440.002
Laba dari selisih kurs dan transaksi derivatif - neto	2e,2n	2.888.082	2.265.234
Lain-lain	43	6.910.425	5.581.189
Total pendapatan operasional lainnya		22.281.641	19.286.425
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	2c,44	(15.646.385)	(24.943.938)
(Pembentukan)/pembalikan penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31c	(173.402)	181.459
(Pembentukan)/pembalikan penyisihan lainnya	2t,45	(132.050)	117.637
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek, obligasi pemerintah dan investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	2j,2k,2z,46	167.892	15.638

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2017	2016
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	2j,2k,47	893.570	745.904
Beban operasional lainnya			
Beban gaji dan tunjangan	2f,2ai,48,50,55	(14.858.642)	(13.618.745)
Beban umum dan administrasi	2r,49	(15.405.579)	(13.958.211)
Lain-lain - neto	51	(4.749.528)	(3.691.242)
Total beban operasional lainnya		(35.013.749)	(31.268.198)
LABA OPERASIONAL		27.169.751	18.612.727
Beban bukan operasional - neto	52	(12.888)	(39.762)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK DAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI		27.156.863	18.572.965
Beban pajak			
Kini	2ad,33c,33d	(5.593.293)	(5.088.924)
Tangguhan	2ad,33c,33e	(120.528)	1.166.122
Total beban pajak - neto		(5.713.821)	(3.922.802)
LABA TAHUN BERJALAN		21.443.042	14.650.163
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan revaluasi aset tetap	2r.i	526.108	25.140.558
Kerugian aktuarial program imbalan pasti	2ai	(641.569)	(288.896)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		125.139	57.776
		9.678	24.909.438
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	(32.750)	(40.722)
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	2j,2k	2.364.089	945.231
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas		(16.826)	-
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(446.198)	(119.062)
		1.868.315	785.447
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan		1.877.993	25.694.885

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2017	2016
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		23.321.035	40.345.048
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		20.639.683	13.806.565
Kepentingan nonpengendali	2d	803.359	843.598
		21.443.042	14.650.163
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		22.491.109	39.484.138
Kepentingan nonpengendali	2d	829.926	860.910
		23.321.035	40.345.048
LABA PER SAHAM	2aj		
Dasar (dalam Rupiah penuh)		442,28	295,85*)
Dilusian (dalam Rupiah penuh)		442,28	295,85*)

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2aj.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahkan modal disetor/ Agio saham	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Keuntungan neto yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	Bagian efektif lindung nilai arus kas	Selisih bersih revaluasi aset tetap	Kerugian neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	Saldo laba			Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasi	Total ekuitas
										Sudah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	Total		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017		11.666.667	17.316.192	202.363	(759.364)	-	25.140.523	49.515	(92.751)	5.380.268	91.550.525	96.930.793	2.915.785	153.369.723
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2016	40c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(6.212.954)	(6.212.954)	-	(6.212.954)
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	(13.250)	-	-	-	-	(13.250)
Kepentingan nonpengendali atas pembayaran dividen dan perubahan ekuitas Entitas Anak	2d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(458.422)	(458.422)
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	20.639.683	20.639.683	803.359	21.443.042
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	(33.951)	1.877.228	(6.436)	526.108	(511.523)	-	-	-	-	26.567	1.877.993
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017		11.666.667	17.316.192	168.412	1.117.864	(6.436)	25.666.631	(462.008)	(106.001)	5.380.268	105.977.254	111.357.522	3.287.289	170.006.132

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahkan modal disetor/ Agio saham	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Kerugian neto yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	Selisih bersih revaluasi aset tetap	Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	Saldo laba			Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasi	Total ekuitas
								Sudah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	Total		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	11.666.667	17.316.192	242.807	(1.565.019)	(92.751)	-	277.676	12.402.382	76.822.336	89.224.718	2.421.551	119.491.841
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2015	40c	-	-	-	-	-	-	-	(6.100.490)	(6.100.490)	-	(6.100.490)
Pembentukan cadangan khusus dari laba bersih tahun 2015	40c	-	-	-	-	-	-	2.277.517	(2.277.517)	-	-	-
Reklasifikasi cadangan khusus menjadi laba ditahan	40c	-	-	-	-	-	-	(9.299.631)	9.299.631	-	-	-
Kepentingan nonpengendali atas pembayaran dividen dan perubahan ekuitas Entitas Anak	2d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(366.676)	(366.676)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	13.806.565	13.806.565	843.598	14.650.163
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(40.444)	805.655	-	25.140.523	(228.161)	-	-	-	17.312	25.694.885
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	11.666.667	17.316.192	202.363	(759.364)	(92.751)	25.140.523	49.515	5.380.268	91.550.525	96.930.793	2.915.785	153.369.723

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Penerimaan pendapatan bunga	69.888.604	68.369.500
Penerimaan pendapatan syariah	6.247.610	5.402.923
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi - neto	14.948.209	14.092.433
Pembayaran beban bunga	(24.478.983)	(22.253.266)
Pembayaran beban syariah	(2.520.782)	(2.382.950)
Penerimaan dari penjualan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	53.656.513	47.558.159
Pembelian obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(53.707.496)	(46.378.950)
Laba selisih kurs - neto	2.392.249	3.151.361
Pendapatan operasional lainnya - lain-lain	2.417.018	1.879.255
Beban operasional lainnya - lain-lain	(4.158.256)	(3.707.546)
Beban gaji dan tunjangan	(13.855.845)	(12.860.915)
Beban umum dan administrasi	(13.573.478)	(12.200.718)
Beban bukan operasional - neto	(57.665)	(39.882)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(5.968.499)	(5.943.662)
Arus kas dari aktivitas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasional	31.229.199	34.685.742
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(624.042)	1.105.862
Efek-efek - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(2.048.245)	(3.700.426)
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	(9.515.359)	(1.011.605)
Kredit yang diberikan	(69.117.327)	(69.655.474)
Piutang/pembiayaan syariah	(7.521.377)	(5.983.097)
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.425.173	(4.377.588)
Piutang pembiayaan konsumen	(3.961.788)	(4.079.414)
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	(1.533.591)	(231.782)
Pajak dibayar dimuka	(59.783)	2.204.689
Biaya dibayar dimuka	(33.153)	(451.229)
Aset lain-lain	(3.240.312)	(42.059)
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	4.565.412	3.701.934
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional dan dana <i>syirkah</i> temporer:		
Bank konvensional		
Giro	15.766.883	15.377.874
Tabungan	31.594.358	28.225.627
Deposito berjangka	(553.881)	35.310.768
<i>Interbank call money</i>	(273.297)	(2.483.411)
Liabilitas segera	1.268.656	413.584

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2017	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL			
(lanjutan)			
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional dan dana <i>syirkah</i> temporer (lanjutan):			
Liabilitas kepada pemegang polis <i>unit-link</i>	27	3.651.085	2.583.901
Utang pajak lainnya		110.687	(7.543)
Liabilitas lain-lain		6.931.895	3.531.241
Bank syariah - dana <i>syirkah</i> temporer			
- Investasi terikat giro dan <i>musyarakah</i> giro <i>mudharabah musyarakah</i>		456.360	57.423
- Investasi terikat tabungan dan investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>		3.101.195	2.415.839
- Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>		2.333.955	3.930.263
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasional		4.952.703	41.521.119
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Kenaikan efek-efek - selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			
(Kenaikan)/penurunan obligasi pemerintah - selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(1.083.092)	(8.924.594)
Penerimaan dari penjualan aset tetap		51.269	10.935
Pembelian aset tetap		(1.786.436)	(2.149.547)
Pembelian aset tidak berwujud		(888.925)	(420.141)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(5.247.860)	(6.162.781)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Kenaikan investasi di Entitas Anak			
Kenaikan atas efek-efek yang diterbitkan (Penurunan)/kenaikan atas pinjaman yang diterima		(497.153)	(546.129)
Penurunan atas pinjaman subordinasi		7.827.253	6.627.816
Kenaikan/(penurunan) efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	28	(630.913)	3.076.681
Pembayaran dividen	40c	(23.931)	(3.522.271)
		239.841	(1.510.129)
		(6.212.954)	(6.100.490)
Kas neto yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan		702.143	(1.974.522)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2017	2016
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		406.986	33.383.816
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		808.703	(1.491.116)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		157.560.107	125.667.407
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		158.775.796	157.560.107
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:			
Kas		24.268.563	22.906.775
Giro pada Bank Indonesia	4	50.188.118	52.484.974
Giro pada bank lain	5	12.333.389	10.363.214
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		71.536.104	71.209.865
Sertifikat Bank Indonesia		449.622	595.279
Total kas dan setara kas		158.775.796	157.560.107

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian usaha

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (selanjutnya disebut "Bank Mandiri" atau "Bank") didirikan pada tanggal 2 Oktober 1998 di Negara Republik Indonesia dengan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 10, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 75 Tahun 1998 tanggal 1 Oktober 1998. Akta pendirian dimaksud telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-16561.HT.01.01.TH.98 tanggal 2 Oktober 1998, serta diumumkan pada Tambahan No. 6859 dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1998.

Bank Mandiri didirikan melalui penggabungan usaha PT Bank Bumi Daya (Persero) ("BBD"), PT Bank Dagang Negara (Persero) ("BDN"), PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) ("Bank Exim") dan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) ("Bapindo") (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Bank Peserta Penggabungan").

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank Mandiri, ruang lingkup kegiatan Bank Mandiri adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank Mandiri mulai beroperasi pada tanggal 1 Agustus 1999.

Anggaran Dasar Bank Mandiri telah mengalami beberapa kali perubahan, sebagaimana terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 36, tanggal 24 Agustus 2017, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam SH, Mkn, Notaris di Jakarta Selatan, sehubungan dengan pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*). Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0166888 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. tanggal 29 Agustus 2017, serta terdaftar pada Daftar Perseroan No. AHU-0107350.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 29 Agustus 2017.

b. Penggabungan usaha

Pada akhir bulan Februari 1998, Pemerintah Republik Indonesia (selanjutnya disebut "Pemerintah") mengumumkan rencana untuk melakukan restrukturisasi atas Bank Peserta Penggabungan. Sehubungan dengan rencana restrukturisasi tersebut, Pemerintah mendirikan Bank Mandiri pada bulan Oktober 1998 dengan melakukan penyetoran tunai dan pengalihan saham Pemerintah pada Bank Peserta Penggabungan (Catatan 40a dan 40b). Selisih antara harga transfer dan nilai buku saham pada saat restrukturisasi tidak dihitung karena dinilai tidak praktis. Seluruh kerugian yang timbul selama periode restrukturisasi diakui dalam Program Rekapitalisasi.

Rencana restrukturisasi tersebut dirancang untuk menggabungkan usaha Bank Peserta Penggabungan ke dalam Bank Mandiri pada bulan Juli 1999 dan rekapitalisasi Bank Mandiri. Restrukturisasi Bank Peserta Penggabungan ke dalam Bank Mandiri juga mencakup:

- Restrukturisasi kredit yang diberikan
- Restrukturisasi aset non-kredit yang diberikan
- Rasionalisasi kantor cabang di dalam dan luar negeri
- Rasionalisasi sumber daya manusia

Berdasarkan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 100 tanggal 24 Juli 1999, Bank Peserta Penggabungan secara hukum melakukan penggabungan usaha ke dalam Bank Mandiri. Akta Penggabungan Usaha tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-13.781.HT.01.04.TH.99 tanggal 29 Juli 1999 dan disetujui oleh Gubernur Bank Indonesia dengan Surat Keputusan No. 1/9/KEP.GBI/1999 tanggal 29 Juli 1999. Penggabungan tersebut dinyatakan sah oleh Kepala Kantor Departemen Perindustrian dan Perdagangan Jakarta Selatan melalui Surat Keputusan No. 09031827089 tanggal 31 Juli 1999.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan usaha (lanjutan)

Pada tanggal efektif penggabungan usaha:

- Semua aset dan liabilitas Bank Peserta Penggabungan dialihkan ke Bank Mandiri sebagai Bank Hasil Penggabungan;
- Semua operasi dan aktivitas bisnis Bank Peserta Penggabungan dialihkan dan dioperasikan oleh Bank Mandiri;
- Bank Mandiri mendapat tambahan modal disetor sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) (nilai penuh) atau setara dengan 1 (satu) lembar saham yang merupakan sisa saham yang dimiliki oleh Pemerintah pada masing-masing Bank Peserta Penggabungan (Catatan 40a dan 40b).

Pada tanggal efektif dimaksud, Bank Peserta Penggabungan secara hukum dibubarkan tanpa proses likuidasi dan Bank Mandiri sebagai Bank Hasil Penggabungan menerima seluruh hak dan liabilitas dari Bank Peserta Penggabungan.

c. Rekapitalisasi

Dalam rangka mengatasi kondisi ekonomi yang memburuk di Indonesia pada sektor perbankan, pada tanggal 31 Desember 1998, Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 84 Tahun 1998 tentang Program Rekapitalisasi Bank Umum yang bertujuan untuk meningkatkan permodalan bank umum agar dapat memenuhi Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio* yang selanjutnya disebut "CAR") minimum sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Keikutsertaan bank umum dalam Program Rekapitalisasi didasarkan pada persyaratan dan prosedur yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 53/KMK.017/1999 dan No. 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama tersebut, Pemerintah antara lain harus melakukan Program Rekapitalisasi Bank Umum terhadap seluruh Bank Milik Negara, Bank Pembangunan Daerah dan Bank Umum yang berstatus "*Bank Take Over*" oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN").

Pada tanggal 28 Mei 1999, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 (PP No. 52/1999) tentang penambahan penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia pada Bank Mandiri melalui penerbitan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah oleh Menteri Keuangan dengan nilai maksimum Rp137.800.000. Pelaksanaan PP No. 52/1999 diatur dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 389/KMK.017/1999 dan No. 1/10/KEP/GBI tanggal 29 Juli 1999.

Selama Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah tersebut belum diterbitkan, pada saat itu Bank Mandiri mengakui adanya "Tagihan kepada Pemerintah" sebesar Rp137.800.000 sesuai dengan penegasan Komitmen Pemerintah melalui surat dari Menteri Keuangan No. S-360/MK.017/1999 tanggal 29 September 1999 dan persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan BUMN melalui surat No. S-510/M-PBUMN/1999 tanggal 29 September 1999.

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 1/1/GBI/DPIP tanggal 11 Oktober 1999 perihal penerbitan Obligasi/Surat Utang Pemerintah dalam rangka penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia di Bank Mandiri, Bank Indonesia menyetujui tagihan kepada Pemerintah tersebut di atas termasuk dalam modal inti Bank Mandiri (*Tier I*) dalam perhitungan Rasio Kecukupan Modal (CAR) pada tanggal 31 Juli 1999 sampai dengan 30 September 1999, dengan syarat bahwa selambat-lambatnya tanggal 15 Oktober 1999, Obligasi/Surat Utang Pemerintah telah diterima oleh Bank Indonesia.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Rekapitalisasi (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 97 Tahun 1999 tanggal 24 Desember 1999 tentang penambahan penyertaan modal Pemerintah di Bank Mandiri dalam rangka Program Rekapitalisasi, Pemerintah menambah penyertaan modal sampai sejumlah maksimum Rp42.200.000, sehingga penyertaan secara keseluruhan menjadi setinggi-tingginya sebesar Rp180.000.000.

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 52 dan No. 97 Tahun 1999 tersebut di atas, maka dalam Perjanjian Rekapitalisasi Sementara antara Pemerintah dengan Bank Mandiri beserta perubahannya, Pemerintah telah mengeluarkan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dalam 2 (dua) tahap, yaitu sebesar Rp103.000.000 pada tanggal 13 Oktober 1999 dan Rp75.000.000 pada tanggal 28 Desember 1999, sehingga pada tanggal 31 Desember 1999 jumlah keseluruhan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan berdasarkan perjanjian tersebut menjadi sebesar Rp178.000.000.

Berdasarkan Kontrak Manajemen pada tanggal 8 April 2000 antara Bank Mandiri dan Pemerintah, ditetapkan jumlah kebutuhan rekapitalisasi Bank Mandiri adalah sebesar Rp173.931.000 atau lebih kecil dari jumlah Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah. Dari kelebihan tersebut, sebesar Rp1.412.000 digunakan sebagai tambahan modal disetor, sedangkan sisanya sebesar Rp2.657.000 dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 7 Juli 2000 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebanyak 2.657.000 (dua juta enam ratus lima puluh tujuh ribu) unit.

Sesuai Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-174/MK.01/2003 tanggal 24 April 2003 tentang pengembalian kelebihan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang sebelumnya digunakan sebagai tambahan modal, Bank Mandiri telah mengembalikan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebesar Rp1.412.000 kepada Pemerintah pada tanggal 25 April 2003 (Catatan 40b).

Menteri Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan ("KMK-RI") No. 227/KMK.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 dan KMK-RI No. 420/KMK-02/2003 tanggal 30 September 2003 yang antara lain memutuskan jumlah final tambahan penyertaan modal Pemerintah di Bank Mandiri sebesar Rp173.801.315 (Catatan 40b).

d. Penawaran umum perdana saham dan kuasi-reorganisasi

Penawaran umum perdana saham Bank Mandiri

Bank Mandiri telah menyampaikan pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering* yang selanjutnya disebut "IPO") kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), pada tanggal 2 Juni 2003 dan telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam dan LK No. S-1551/PM/2003 tanggal 27 Juni 2003.

Nama perusahaan berubah dari semula PT Bank Mandiri (Persero) menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. berdasarkan perubahan anggaran dasar yang dilaksanakan dengan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 2 tanggal 1 Juni 2003 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Juni 2003 dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2003, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 6590.

Pada tanggal 14 Juli 2003, Bank Mandiri melakukan IPO atas 4.000.000.000 lembar Saham Biasa Seri B, dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham yang dijual dengan harga Rp675 (nilai penuh) per lembar saham. Penawaran umum kepada masyarakat tersebut merupakan divestasi atas 20,00% saham Bank Mandiri milik Pemerintah (Catatan 40a).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum perdana saham dan kuasi-reorganisasi (lanjutan)

Penawaran umum perdana saham Bank Mandiri (lanjutan)

Pada tanggal 14 Juli 2003, sebanyak 19.800.000.000 lembar Saham Biasa Seri B Bank Mandiri telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya berdasarkan surat persetujuan dari Bursa Efek Jakarta No. S-1187/BEJ.PSJ/07-2003 tanggal 8 Juli 2003 dan Bursa Efek Surabaya No. JKT-028/LIST/BES/VII/2003 tanggal 10 Juli 2003.

Kuasi-reorganisasi

Untuk menghilangkan konsekuensi negatif karena dibebani dengan saldo rugi, Bank Mandiri melakukan kuasi-reorganisasi sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") tanggal 29 Mei 2003.

Penyesuaian kuasi-reorganisasi telah dibukukan pada tanggal 30 April 2003, di mana saldo rugi sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio saham.

Anggaran Dasar Bank Mandiri telah mengalami perubahan sehubungan dengan perubahan tambahan modal disetor karena adanya kuasi-reorganisasi sesuai dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 130 tanggal 29 September 2003 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-25309.HT.01.04.TH.2003 tanggal 23 Oktober 2003 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 910 tanggal 23 Oktober 2003, Tambahan No. 93.

Pada tanggal 30 Oktober 2003, RUPS-LB Bank Mandiri menyetujui kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003 tersebut sebagaimana terdapat dalam akta notaris Sutjipto, S.H., No. 165 tanggal 30 Oktober 2003.

e. Divestasi kepemilikan saham oleh Pemerintah

Pada tanggal 11 Maret 2004, Pemerintah telah melakukan divestasi lanjutan atas 10,00% kepemilikan di Bank Mandiri atau sebanyak 2.000.000.000 lembar Saham Biasa Seri B melalui *private placements* (Catatan 40a).

f. Penawaran umum obligasi subordinasi, penawaran umum obligasi berkelanjutan, Penawaran umum terbatas saham dan perubahan modal saham Bank Mandiri

Penawaran umum obligasi subordinasi Bank Mandiri

Pada tanggal 3 Desember 2009, Bank Mandiri mendapat persetujuan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan suratnya No. S-10414/BL/2009 tanggal 3 Desember 2009 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009 dengan nilai nominal sebesar Rp3.500.000. Pada tanggal 14 Desember 2009, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

Penawaran umum obligasi berkelanjutan Bank Mandiri

Pada tanggal 30 September 2016, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000 dan pada tanggal 15 Juni 2017, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp6.000.000 (Catatan 30).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi subordinasi, penawaran umum obligasi berkelanjutan, Penawaran umum terbatas saham dan perubahan modal saham Bank Mandiri (lanjutan)

Penawaran umum terbatas saham Bank Mandiri

Untuk penguatan struktur permodalan, Bank Mandiri meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Terbatas ("PUT") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dan terkait dengan PUT tersebut, Bank Mandiri telah menyampaikan pernyataan pendaftaran pertama dan kedua kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), pada tanggal 26 Desember 2010 dan tanggal 18 Januari 2011. Bapepam dan LK berdasarkan Surat Pelaksana Ketua Bapepam dan LK No. S-807/BL/2011 tanggal 27 Januari 2011 menyatakan bahwa pendaftaran PUT dengan HMETD Bank Mandiri tersebut telah efektif dan juga telah memperoleh persetujuan pemegang saham sesuai hasil keputusan RUPS-LB tanggal 28 Januari 2011 sebagaimana terdapat dalam Akta Notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM No. 15 tanggal 25 Februari 2011 yang telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan bukti penerimaan laporan No. AHU-AH.01.10-07446 tanggal 10 Maret 2011 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0019617.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 10 Maret 2011.

Total HMETD yang diterbitkan Bank Mandiri adalah sebanyak 2.336.838.591 lembar saham dengan harga sebesar Rp5.000 (nilai penuh) per lembar yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Januari 2011 dan pelaksanaan periode perdagangan HMETD dimulai tanggal 14 Februari 2011 sampai dengan 21 Februari 2011.

Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas Bank Mandiri, tidak melaksanakan haknya untuk memperoleh HMETD, namun mengalihkannya kepada pemegang saham publik lainnya, sehingga komposisi persentase kepemilikan saham Pemerintah pada Bank Mandiri menjadi berkurang atau mengalami dilusi dari sebesar 66,68% sebelum periode pelaksanaan HMETD menjadi sebesar 60,00% setelah pelaksanaan HMETD.

Perubahan modal saham Bank Mandiri

Rincian perubahan modal saham ditempatkan dan disetor (Catatan 40a) adalah sebagai berikut:

	Total saham
Setoran awal dalam pendirian oleh Pemerintah di tahun 1998	4.000.000
Penambahan modal disetor oleh Pemerintah di tahun 1999	251.000
	4.251.000
Penambahan modal disetor oleh Pemerintah di tahun 2003	5.749.000
	10.000.000
Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui <i>stock split</i> di tahun 2003	20.000.000.000
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2004	132.854.872
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2005	122.862.492
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2006	71.300.339
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2006	304.199.764
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2007	40.240.621
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2007	343.135
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2007	77.750.519
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2008	8.107.633

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi subordinasi, penawaran umum obligasi berkelanjutan, Penawaran umum terbatas saham dan perubahan modal saham Bank Mandiri (lanjutan)

Perubahan modal saham Bank Mandiri (lanjutan)

	Total saham
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2008	399.153
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2008	147.589.260
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2009	86.800
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2009	64.382.217
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2010	6.684.845
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2010	19.693.092
Penambahan modal melalui PUT dengan HMETD pada tahun 2011	2.336.838.591
Penurunan nilai nominal saham dari Rp500 (nilai penuh) menjadi Rp250 (nilai penuh) per saham melalui <i>stock split</i> di tahun 2017	23.333.333.333
Total	46.666.666.666

Pemecahan nilai nominal saham Bank Mandiri:

Berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 21 Agustus 2017 yang dituangkan dalam Akta No. 36, tanggal 24 Agustus 2017, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam SH, Mkn, pemegang saham Bank Mandiri antara lain menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Bank dari Rp500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp250 (nilai penuh) per saham sehingga modal ditempatkan menjadi sejumlah 46.666.666.666 lembar saham yang terdiri atas 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna dan 46.666.666.665 lembar saham Seri B.

g. Entitas anak

Entitas Anak yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak	Jenis Usaha	Kedudukan	Persentase kepemilikan	
			31 Desember 2017	31 Desember 2016
PT Bank Syariah Mandiri (BSM)	Perbankan syariah	Jakarta	99,99	99,99
Bank Mandiri (Europe) Limited (BMEL)	Perbankan	London	100,00	100,00
PT Mandiri Sekuritas	Sekuritas	Jakarta	99,99	99,99
PT Bank Mandiri Taspen**) (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)	Perbankan	Denpasar	59,44	59,44
PT Mandiri Tunas Finance (MTF)	Pembiayaan konsumen	Jakarta	51,00	51,00
Mandiri International Remittance Sendirian Berhad (MIR)	Layanan <i>remittance</i>	Kuala Lumpur	100,00	100,00
PT AXA Mandiri Financial Services	Asuransi jiwa	Jakarta	51,00	51,00
PT Mandiri AXA General Insurance (MAGI)	Asuransi kerugian	Jakarta	60,00	60,00
PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia	Asuransi jiwa	Jakarta	80,00	80,00
PT Mandiri Utama Finance (MUF)	Pembiayaan konsumen	Jakarta	51,00	51,00
PT Mandiri Capital Indonesia	Modal ventura	Jakarta	99,98 *)	99,97

*) Efektif sejak tanggal 13 September 2017

**) Efektif setelah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 9 Oktober 2017.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas anak (lanjutan)

Total aset Entitas Anak tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (sebelum eliminasi) masing-masing sebagai berikut:

Nama Entitas Anak	Tahun beroperasi komersial	Total aset (sebelum eliminasi)	
		31 Desember 2017	31 Desember 2016
PT Bank Syariah Mandiri	1955	87.939.774	78.831.722
Bank Mandiri (Europe) Limited	1999	2.126.531	2.344.461
PT Mandiri Sekuritas	1992	3.284.779	2.199.940
PT Bank Mandiri Taspen (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)	1970	13.687.703	7.391.270
PT Mandiri Tunas Finance Mandiri International Remittance Sendirian Berhad	1989	14.739.458	11.404.062
PT AXA Mandiri Financial Services	2009	14.958	12.161
PT Mandiri AXA General Insurance	1991	30.228.537	25.983.699
PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia	1962	1.616.120	1.647.887
PT Mandiri Utama Finance	2008	2.224.965	2.113.984
PT Mandiri Capital Indonesia	2015	4.197.567	2.007.573
	2015	490.038	354.621
Total		160.550.430	134.291.380

PT Bank Syariah Mandiri

PT Bank Syariah Mandiri ("BSM") adalah perusahaan yang menyelenggarakan usaha bank dengan prinsip perbankan syariah, didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 15 Juni 1955 dengan nama PT Bank Industri Nasional ("PT Bina"). Selanjutnya PT Bina berubah menjadi PT Bank Maritim Indonesia pada tanggal 4 Oktober 1967 dan kemudian berubah menjadi PT Bank Susila Bhakti pada tanggal 10 Agustus 1973, yang merupakan Entitas Anak dari BDN. Perubahan nama perusahaan terakhir adalah berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 23 tanggal 8 September 1999, yaitu menjadi PT Bank Syariah Mandiri. BSM mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 1/24/KEP.GBI/1999 tanggal 25 Oktober 1999 sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah dan mulai beroperasi sejak tanggal 1 November 1999.

Pada tanggal 9 Januari 2009, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Entitas Anak sebesar Rp100.000. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 31 Desember 2008 dan Keputusan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Bank Syariah Mandiri No. 10 tertanggal 19 Juni tahun 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2008, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai dan inbreng pada Entitas Anak sebesar Rp199.871. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 31 Desember 2008 dan Keputusan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Bank Syariah Mandiri dengan akta No. 10 tertanggal 19 Juni 2008.

Pada tanggal 18 Maret 2011, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Entitas Anak sebesar Rp200.000. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 31 Januari 2011 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 28 Februari 2011 dengan akta No. 19 tertanggal 21 Maret 2011 atas penambahan penyertaan modal tersebut.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Mandiri (lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2011, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Entitas Anak sebesar Rp300.000. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 27 Desember 2011 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 29 Desember 2011 dengan akta No. 42 tertanggal 29 Desember 2011 atas penambahan penyertaan modal tersebut.

Pada tanggal 21 Desember 2012, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Entitas Anak sebesar Rp300.000. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 21 Desember 2012 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 21 Desember 2012 dengan akta No. 38 tertanggal 28 Desember 2012 atas penambahan penyertaan modal tersebut.

Pada tanggal 30 Desember 2013, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk inbreng tanah dan bangunan pada Entitas Anak sebesar Rp30.778. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 19 Desember 2013 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 27 Desember 2013 dengan akta No. 20 tertanggal 22 Januari 2014 yang ditegaskan kembali melalui Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 29 Desember 2014 dengan akta No. 22 tertanggal 23 Januari 2015 atas penambahan penyertaan modal tersebut.

Pada tanggal 24 November 2015, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Entitas Anak sebesar Rp500.000. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 4 November 2015 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 18 November 2015 dengan akta No. 33 tanggal 25 November 2015 atas penambahan penyertaan modal tersebut.

Pada tanggal 14 November 2016, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Entitas Anak sebesar Rp500.000. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat tertanggal 3 November 2016 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 25 November 2016 dengan akta No. 09 tanggal 7 Desember 2016 atas penambahan penyertaan modal tersebut. Persetujuan OJK terkait penambahan modal tersebut telah diterima pada tanggal 24 Januari 2017.

Pada tanggal 11 Desember 2017, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Entitas Anak sebesar Rp500.000. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Kementerian BUMN melalui surat No. S-536/MBU/09/2017 tertanggal 22 September 2017, Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-129/PB.31/2017 tertanggal 5 Desember 2017, dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 6 Desember 2017 dengan akta No. 22 tanggal 12 Desember 2017 atas penambahan penyertaan modal tersebut. Penambahan penyertaan modal akan efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atas perubahan modal dasar BSM. Sampai saat tanggal laporan keuangan konsolidasian, Entitas Anak belum menerima persetujuan OJK terkait perubahan modal dasar tersebut.

Bank Mandiri (Europe) Limited

Bank Mandiri (Europe) Limited ("BMEL") didirikan di London, Inggris pada tanggal 22 Juni 1999 berdasarkan "*The Companies Act 1985 of the United Kingdom*". BMEL didirikan melalui konversi dari Bank Exim cabang London menjadi Entitas Anak dan efektif beroperasi sejak 31 Juli 1999. BMEL yang berlokasi di London, Inggris, bertindak sebagai bank komersial untuk mewakili kepentingan Bank Mandiri.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas anak (lanjutan)

PT Mandiri Sekuritas

PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas"), dahulu bernama PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI"), didirikan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 Desember 1991 yang dibuat di hadapan Notaris Sutjipto, S.H. Mandiri Sekuritas merupakan hasil penggabungan usaha PT Bumi Daya Sekuritas ("BDS"), PT Exim Sekuritas ("ES") dan PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI") yang ditempuh dengan cara meleburkan BDS dan ES ke dalam MSI. MSI memperoleh ijin usaha sebagai perantara perdagangan portofolio efek dan penjamin emisi portofolio efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") berdasarkan surat keputusan No. KEP-12/PM/1992 dan No. KEP-13/PM/1992 dan memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 23 Januari 1992. Penggabungan usaha tersebut berdasarkan Akta No. 116 tanggal 31 Juli 2000 yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Vita Buena, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia pada tanggal 25 Agustus 2000 berdasarkan Surat Keputusan No. C-18762.HT.01.01-TH.2000 dan ijin usaha yang diperoleh MSI sebelumnya masih bisa tetap digunakan oleh PT Mandiri Sekuritas. PT Mandiri Sekuritas memiliki 99,90% dari total saham PT Mandiri Manajemen Investasi, Entitas Anak yang didirikan tanggal 26 Oktober 2004 dan bergerak di bidang manajemen dan penasehat investasi. Mandiri sekuritas juga memiliki 100% dari total saham Mandiri Securities Pte. Ltd, perusahaan yang bergerak dalam bidang sekuritas dan *Advising Corporate Finance & Monetary Authority of Singapore* yang didirikan pada tahun 2016.

Pada tanggal 28 Desember 2012, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Mandiri Sekuritas, sebesar Rp29.512. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 31 Oktober 2012 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 27 Desember 2012 atas penambahan penyertaan modal tersebut. Setelah dilaksanakannya penambahan penyertaan modal tersebut, porsi kepemilikan Bank Mandiri pada Mandiri Sekuritas meningkat dari 95,69% menjadi 99,99% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan Mandiri Sekuritas.

PT Bank Mandiri Taspen

PT Bank Sinar Harapan Bali ("BSHB") didirikan sebagai Bank Pasar pada tanggal 23 Februari 1970 dengan nama MAI Bank Pasar Sinar Harapan Bali, kemudian pada tanggal 3 November 1992 Bank ini mengalami perubahan bentuk badan hukum menjadi Perseroan Terbatas berdasarkan Akta No. 4 yang dibuat dihadapan Ida Bagus Alit Sudiarmika, S.H., Notaris di Denpasar dan memperoleh ijin usaha sebagai Bank Umum berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 77/KMK.017/1994 tanggal 10 Maret 1994. Pada tanggal 3 Mei 2008 dilangsungkan penandatanganan Akta Akuisisi antara pemegang saham BSHB dan Bank Mandiri, sebagaimana tertuang dalam Akta Akuisisi No. 4 tanggal 3 Mei 2008 dibuat oleh I Wayan Sugitha, S.H., Notaris di Denpasar. Penandatanganan Akta Akuisisi ini menandai awal kepemilikan Bank Mandiri atas 80,00% saham BSHB, dimana selanjutnya pengelolaan BSHB akan dilakukan secara terpisah dari Bank Mandiri sebagai bank yang tetap berdiri sendiri (*stand-alone bank*) dengan fokus utama pada pengembangan bisnis Mikro dan Usaha Kecil.

Pada tanggal 22 Oktober 2009, Bank telah melakukan penambahan penyertaan modal pada BSHB sebesar 1,46% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, atau sebesar Rp1.460.657.000 (nilai penuh) dengan melakukan pembelian seluruh saham BSHB yang dimiliki oleh Direktur Utama sebanyak 2.921.314 lembar saham, sebagaimana terdapat dalam Akta Jual Beli Saham No. 52 tanggal 22 Oktober 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Ni Wayan Widastri, S.H., Notaris di Denpasar, Bali.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri Taspen (lanjutan)

Penambahan penyertaan modal Bank Mandiri pada BSHB tersebut dilaksanakan dalam rangka memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang *Good Corporate Governance* yang antara lain mensyaratkan Direktur Utama Bank harus berasal dari pihak yang independen. Penambahan penyertaan Bank Mandiri di BSHB telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia sebagaimana terdapat dalam surat No. 11/103/DPB1/TPB1-1 tanggal 21 Agustus 2009.

Setelah dilaksanakannya penambahan penyertaan modal tersebut, porsi kepemilikan Bank Mandiri pada BSHB meningkat dari 80,00% menjadi 81,46% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan BSHB dengan total nilai penyertaan sebesar Rp81.461 dari semula Rp80.000.

Pada tanggal 28 Mei 2013, Bank telah melakukan penambahan penyertaan modal pada BSHB sebesar 11,77% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, atau sebesar Rp32.377.072.750 (nilai penuh) dengan melakukan pembelian saham BSHB yang dimiliki oleh beberapa pemegang saham minoritas dengan total sebanyak 23.546.962 lembar saham (nilai penuh). Penambahan penyertaan Bank pada BSHB telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia sebagaimana terdapat dalam surat Bank Indonesia No. 15/33/DPB1/PB1-1 tanggal 6 Mei 2013.

Pada tanggal 22 Desember 2014, BSHB mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui penerbitan 800.000.000 (nilai penuh) saham baru yang dibeli oleh Bank Mandiri, PT Taspen (Persero) dan PT Pos Indonesia (Persero). Perubahan komposisi kepemilikan saham telah berlaku efektif pada tanggal 28 Mei 2015 dengan disetujuinya laporan perubahan pemegang saham BSHB oleh OJK Perbankan, dengan komposisi kepemilikan akhir adalah Bank Mandiri (58,25%), PT Taspen (20,2%), PT Pos (20,2%) dan pemegang saham individual (1,35%). OJK Perbankan juga menyetujui PT Taspen dan PT Pos sebagai pemegang saham baru BSHB serta tambahan setoran modal Bank Mandiri pada BSHB sebesar Rp198.000.

Pada tanggal 24 Juli 2015, OJK telah menyetujui perubahan nama PT Bank Sinar Harapan Bali menjadi PT Bank Mandiri Taspen Pos dan memberikan izin untuk melakukan kegiatan usaha dengan nama Bank Mantap. Perubahan nama disertai pula ijin perubahan logo dari OJK pada tanggal 31 Juli 2015. Perubahan nama dan logo tersebut telah diumumkan kepada publik pada tanggal 7 Agustus 2015.

Pada tanggal 24 November 2016, Bank telah mendapatkan persetujuan dari OJK terkait rencana penambahan penyertaan modal kepada PT Bank Mandiri Taspen Pos sebesar Rp257.036 melalui surat No. S-125/PB.31/2016 perihal Permohonan Persetujuan Penambahan Penyertaan Modal Bank Mandiri pada PT Bank Mandiri Taspen Pos. Adapun penambahan penyertaan modal dimaksud mengubah persentase kepemilikan dimana setelah dilaksanakan penambahan penyertaan modal tersebut, porsi kepemilikan Bank Mandiri pada Bank Mantap meningkat dari 58,25% menjadi 59,44% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Bank Mantap. Penyertaan ini baru efektif di 2017 berdasarkan persetujuan dari OJK Bali melalui surat No. S-07/KR.081/2017 dan telah ditatausahakan dalam administrasi pengawasan OJK. Terdapat selisih perbedaan angka nilai buku tercatat yang menimbulkan selisih transaksi sebesar Rp13.250.

Pada tanggal 9 Oktober 2017, Bank Mandiri Taspen Pos mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang menyetujui perubahan komposisi pemegang saham menjadi Bank Mandiri (59,44%), PT Taspen (40%) dan pemegang saham individual (0,56%). RUPSLB juga telah menyetujui perubahan nama Perseroan dari semula bernama PT Bank Mandiri Taspen Pos menjadi PT Bank Mandiri Taspen.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri Taspen (lanjutan)

Pada tanggal 6 Desember 2017, Bank telah mendapatkan persetujuan dari OJK Jakarta terkait rencana penambahan penyertaan modal kepada PT Bank Mandiri Taspen Pos sebesar Rp210.000 melalui surat No. S-131/PB.31/2017 perihal Permohonan Persetujuan Penambahan Penyertaan Modal Bank Saudara kepada PT Bank Mandiri Taspen Pos. Bank telah mendapat persetujuan dari Kementerian BUMN melalui surat No. S-504/MBU/09/2017 tertanggal 7 September 2017. Persetujuan dari OJK Bali diterima di Januari 2018 (Catatan 65).

Adapun penambahan penyertaan modal dimaksud tidak mengubah persentase kepemilikan, porsi kepemilikan Bank Mandiri pada Bank Mantap tetap 59,44% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Bank Mantap.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* yang timbul dari akuisisi PT Bank Mandiri Taspen sebesar Rp19.219 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Efektif tanggal 1 Januari 2011, sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi tapi diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Bank secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset" (lihat Catatan 2s). Saldo *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp21.043.

PT Mandiri Tunas Finance

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF", dahulu PT Tunas Financindo Sarana ("TFS")) adalah perusahaan yang bergerak dalam kegiatan pembiayaan konsumen. MTF didirikan berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 262 tanggal 17 Mei 1989 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-4868.HT.01.01.TH.89 tanggal 1 Juni 1989 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 57, Tambahan No. 1369 tanggal 18 Juli 1989. Kegiatan komersial MTF dimulai tahun 1989. MTF memperoleh ijin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dalam bidang sewa menyewa biasa, anjak piutang dan pembiayaan konsumen dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan No. 1021/KMK.13/1989 tanggal 7 September 1989, No. 54/KMK.013/1992 tanggal 15 Januari 1992 dan No. 19/KMK.017/2001 tanggal 19 Januari 2001. Sesuai dengan Akta Notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM pada tanggal 6 Februari 2009, dilakukan penandatanganan Akta Jual Beli antara pemegang saham MTF (PT Tunas Ridean Tbk. dan PT Tunas Mobilindo Parama) dengan Bank Mandiri, dimana Bank Mandiri mengakuisisi 51,00% kepemilikan saham atas MTF melalui pembelian 1.275.000.000 lembar saham MTF (nilai nominal Rp100 (nilai penuh)) per lembar saham dengan harga Rp290.000.

Pengalihan 51,00% kepemilikan kepada Bank Mandiri ini telah disahkan dalam RUPS-LB MTF sebagaimana tertuang dalam Berita Acara RUPS-LB No. 8 tanggal 6 Februari 2009 dan telah dicatatkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ditegaskan melalui Surat Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-01575 tertanggal 11 Maret 2009.

Akuisisi ini juga telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/3/DPB1/TPB1-1 tertanggal 8 Januari 2009.

Perubahan nama TFS menjadi MTF dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2009, sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Tunas Financindo Sarana No. 181 tanggal 26 Juni 2009 yang ditandatangani oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. Anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-4056.AH.01.02.TH.09 pada tanggal 26 Agustus 2009.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas anak (lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* yang timbul dari akuisisi MTF sebesar Rp156.807 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Efektif tanggal 1 Januari 2011, sesuai PSAK 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi tapi diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Bank secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset" (lihat Catatan 2s). Saldo *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp96.697.

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad ("MIR") merupakan Entitas Anak yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Bank Mandiri dan menjadi badan hukum Malaysia sejak tanggal 17 Maret 2009 dengan registrasi No. 850077-P. MIR merupakan perusahaan penyedia jasa pengiriman uang (*remittances*) di bawah ketentuan Bank Negara Malaysia ("BNM"). MIR telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia ("BI") melalui surat No. 10/548/DPB1 tanggal 14 November 2008 dan persetujuan dari BNM untuk melakukan kegiatan operasional melalui surat No. KL.EC.150/1/8562 tanggal 18 November 2009. Pembukaan kantor MIR dilakukan pada tanggal 29 November 2009 yang berlokasi di Kuala Lumpur, Malaysia. Pelayanan MIR masih terbatas pada jasa pengiriman uang kepada rekening di Bank Mandiri.

PT AXA Mandiri Financial Services

PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA Mandiri") merupakan perusahaan *Joint Venture* antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri") dengan National Mutual International Pty Ltd ("NMI") yang bergerak dibidang Asuransi Jiwa. AXA Mandiri didirikan dengan nama PT Asuransi Jiwa Staco Raharja pada 30 September 1991 dengan Akta Notaris Muhani Salim, S.H., No. 179. Akta pendirian disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No. C2-6144.HT.01.01.TH.91 tanggal 28 Oktober 1991. Perusahaan mendapatkan surat keputusan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan No. KEP.605/KM.13/1991 tentang Pemberian Ijin Usaha Asuransi Jiwa Nasional dan memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 4 Desember 1991. Nama perusahaan lalu berubah menjadi PT Asuransi Jiwa Mandiri dan selanjutnya berubah menjadi PT AXA Mandiri Financial Services. Perubahan ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. C-28747.HT.01.04.TH.2003 pada tanggal 10 Desember 2003 dan diumumkan pada Lembaran Berita Negara No. 64, Tambahan No. 7728 tanggal 10 Agustus 2004 dengan komposisi pemegang saham NMI sebesar 51,00% dan Bank Mandiri sebesar 49,00%.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 Mei 2010 (dalam pasal 7), pemegang saham Bank Mandiri telah menyetujui pembelian saham oleh Bank sebesar 2,00% dari total saham yang diterbitkan dan disetor penuh secara langsung dari NMI.

Pada tanggal 20 Agustus 2010, Bank Mandiri menandatangani perjanjian jual beli (Akta Jual Beli - AJB) atas pembelian 2.027.844 (dua juta dua puluh tujuh ribu delapan ratus empat puluh empat) lembar saham (seharga Rp48.427) atau 2,00% dari saham ditempatkan dan disetor penuh dari NMI di hadapan notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM. Penambahan kepemilikan di AXA Mandiri telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui suratnya No. 12/71/DPB1/TPB1-1 pada tanggal 22 Juli 2010. Setelah pembelian ini persentase kepemilikan Bank pada AXA Mandiri meningkat menjadi 51,00%.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas anak (lanjutan)

PT AXA Mandiri Financial Services (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* yang timbul dari akuisisi AXA Mandiri sebesar Rp40.128 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Efektif tanggal 1 Januari 2011, sesuai PSAK 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi tapi diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Bank secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset" (lihat Catatan 2s). Saldo *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp37.194.

PT Mandiri AXA General Insurance

PT Mandiri AXA General Insurance ("MAGI") merupakan perusahaan ventura bersama antara Bank Mandiri dengan AXA Soci t  Anonyme yang bergerak di bidang asuransi kerugian. MAGI sebelumnya bernama PT Maskapai Asuransi Dharma Bangsa (PT Insurance Society Dharma Bangsa Ltd) yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Sie Khwan Djioe No. 109 tanggal 28 Juli 1961 di Jakarta dan memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman melalui Daftar Penetapan Menteri Kehakiman No. J.A.5/11/4 tanggal 20 Januari 1962. Nama perusahaan PT Maskapai Asuransi Dharma Bangsa mengalami perubahan menjadi PT Asuransi Dharma Bangsa dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H. No. 54 tanggal 17 Desember 1997 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-2421.HT.01.04.TH.98 tanggal 26 Maret 1998.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Bank Mandiri tanggal 23 Mei 2011, pemegang saham Bank Mandiri telah menyetujui rencana penyertaan modal oleh Bank Mandiri dalam bentuk akuisisi atas 120.000 (seratus dua puluh ribu) lembar saham baru yang akan diterbitkan oleh PT Asuransi Dharma Bangsa. Penyertaan modal Bank Mandiri pada PT Asuransi Dharma Bangsa tersebut telah memperoleh persetujuan Bank Indonesia melalui suratnya No. 13/59/DPB1/TPB1-1 pada tanggal 28 Juli 2011.

Pada tanggal 11 Oktober 2011, Bank Mandiri melakukan pembelian 120.000 (seratus dua puluh ribu) lembar saham baru yang diterbitkan oleh PT Asuransi Dharma Bangsa dengan total nilai Rp60.000 dan telah dicatatkan dalam Akta Akuisisi Notaris Yualita Widyadhari, S.H. No. 23 tanggal 11 Oktober 2011. Setelah pembelian saham tersebut, Bank Mandiri menjadi pemegang saham PT Asuransi Dharma Bangsa dengan persentase kepemilikan sebesar 60,00% yang telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Asuransi Dharma Bangsa sesuai Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H. No. 22 tanggal 11 Oktober 2011 dan telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah diterima melalui suratnya No. AHU-AH.01.10-10-33252 tanggal 17 Oktober 2011 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi Dharma Bangsa.

Selanjutnya, nama perusahaan PT Asuransi Dharma Bangsa telah diubah menjadi PT Mandiri AXA General Insurance sesuai dengan Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H. No. 90 tanggal 18 Oktober 2011 dan telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah diterima melalui suratnya No. AHU-51976.AH.01.02 tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Mandiri AXA General Insurance.

Dalam menjalankan usahanya, MAGI telah memperoleh izin usaha dari Biro Perasuransian Bapepam dan LK Kementerian Keuangan Republik Indonesia melalui surat No. S-12583/BL/2011 tanggal 22 November 2011 perihal Penyampaian Salinan Keputusan Menteri Keuangan tentang Pemberlakuan Izin Usaha di Bidang Asuransi Kerugian Sehubungan Perubahan Nama PT Asuransi Dharma Bangsa menjadi PT Mandiri AXA General Insurance.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas anak (lanjutan)

PT Mandiri AXA General Insurance (lanjutan)

Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-42/PB.31/2014 tanggal 14 Mei 2014 dan surat No. 5-94/PB.31/2014 tanggal 31 Oktober 2014 telah menyetujui Penambahan Penyertaan Modal PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada PT Mandiri AXA General Insurance, sebesar Rp24.000 dan Rp63.000. Penambahan penyertaan modal tersebut telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) MAGI secara sirkuler sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Wiwiek Widhi Astuti No. 20 tanggal 6 Juni 2014 dan No. 27 tanggal 21 November 2014 telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor AHU-03896.40.20.2014 tanggal 12 Juni 2014 dan nomor AHU-08879.40.21.2014 tanggal 26 November 2014. Penambahan penyertaan modal tersebut tidak merubah komposisi pemegang saham MAGI yang sahamnya dimiliki oleh Bank Mandiri sebesar 60% dan AXA S.A sebesar 40%.

Berdasarkan surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-52/PB.31/2015 tanggal 25 Juni 2015 perihal Permohonan Persetujuan Penambahan Penyertaan Modal PT Mandiri AXA General Insurance, OJK menyatakan tidak keberatan dengan rencana Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal lanjutan kepada MAGI sebesar Rp30.000. Pada tanggal 9 Juli 2015 telah dilakukan eksekusi penambahan penyertaan modal kepada MAGI sebesar Rp30.000. Total penambahan penyertaan modal kepada MAGI adalah sebesar Rp50.000 dengan jumlah penambahan penyertaan modal sesuai persentase kepemilikan saham Bank Mandiri di MAGI sebesar 60% dan AXA S.A sebesar 40%, sehingga Bank Mandiri menambah penyertaan modal sebesar Rp30.000 dan AXA S.A sebesar Rp20.000. Penambahan penyertaan modal tersebut tidak merubah persentase kepemilikan di MAGI yang keseluruhan sahamnya dimiliki oleh Bank Mandiri sebesar 60% dan AXA S.A sebesar 40%.

Berdasarkan surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-72/PB.31/2016 tanggal 3 Agustus 2016 perihal Permohonan Persetujuan Penambahan Penyertaan Modal PT Mandiri AXA General Insurance, OJK menyatakan tidak keberatan dengan rencana Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal lanjutan kepada MAGI sebesar Rp30.000. Pada tanggal 9 Agustus 2016 telah dilakukan eksekusi transaksi penambahan penyertaan modal kepada MAGI sebesar Rp30.000. Total penambahan penyertaan modal kepada MAGI adalah sebesar Rp50.000 dengan jumlah penambahan penyertaan modal sesuai persentase kepemilikan saham Bank Mandiri pada MAGI sebesar 60% dan AXA S.A sebesar 40%, sehingga Bank Mandiri menambah penyertaan modal sebesar Rp30.000 dan AXA S.A sebesar Rp20.000. Penambahan penyertaan modal tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan pada MAGI yang keseluruhan sahamnya dimiliki oleh Bank Mandiri sebesar 60% dan AXA S.A sebesar 40%.

PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia

PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia ("InHealth") didirikan berdasarkan Akta Notaris NM Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., Nomor 2 tanggal 6 Oktober 2008 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-90399.AH.01.01 tanggal 26 November 2008. Perusahaan telah mendapatkan Izin Usaha dibidang Asuransi Jiwa yang tertuang dalam Salinan Keputusan Menteri Keuangan Nomor: KEP-381KM.1012009 tanggal 20 Maret 2009.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas anak (lanjutan)

PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2013, Bank Mandiri dengan PT Kimia Farma (Persero) Tbk. dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sebagai pihak pembeli dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan; dahulu PT Askes (Persero)) dan Koperasi Bhakti Askes sebagai pihak penjual telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat atas PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia ("InHealth") dimana pelaksanaan transaksi akan dilakukan dalam 2 (dua) tahap yang sebagai berikut:

1. tahap 1, yaitu pengambilalihan 80% kepemilikan atas InHealth, dimana kepemilikan Bank Mandiri adalah sebesar 60%, PT Kimia Farma (Persero) Tbk. dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) masing-masing 10%, serta BPJS Kesehatan masih memiliki 20%; dan
2. tahap 2, yaitu pengambilalihan 20% kepemilikan BPJS Kesehatan atas InHealth oleh Bank Mandiri sehingga total kepemilikan Bank Mandiri adalah menjadi sebesar 80%. Komposisi kepemilikan saham pada InHealth setelah transaksi tahap 2 menjadi Bank Mandiri memiliki 80%, PT Kimia Farma (Persero) Tbk. dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) masing-masing 10% dari total saham yang dikeluarkan dan disetor penuh InHealth.

Pada tanggal 27 Februari 2014, Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan terkait rencana akuisisi InHealth. Selanjutnya, Bank Mandiri juga telah menerima persetujuan rencana akuisisi dari OJK sesuai Surat No. S-37/PB/31/2014 tanggal 17 April 2014 perihal Permohonan Persetujuan Penyertaan Modal PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dalam PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia.

Pada tanggal 2 Mei 2014, Bank Mandiri dengan PT Kimia Farma (Persero) Tbk. dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sebagai pihak pembeli dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan; dahulu PT Askes (Persero)) dan Koperasi Bhakti Askes sebagai pihak penjual telah menandatangani perjanjian jual beli atas kepemilikan saham di InHealth yang telah dicatatkan dalam Akta Jual Beli Saham No. 01 tanggal 2 Mei 2014 oleh Notaris Mala Mukti S.H., LL.M.

Dengan telah dilakukannya penandatanganan Akta Jual Beli tersebut, Bank Mandiri telah efektif menjadi pemegang saham mayoritas di InHealth dengan porsi kepemilikan sebesar 60% (Rp990.000), PT Kimia Farma (Persero) Tbk. dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) masing-masing sebesar 10% (Rp165.000) dan BPJS Kesehatan sebesar 20% (Rp330.000). Perubahan kepemilikan saham tersebut telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham InHealth sesuai Akta Notaris Mala Mukti S.H., LL.M. No. 19 tanggal 5 Mei 2014 dan telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah diterima melalui suratnya No. AHU-06507.40.22.2014 tanggal 5 Mei 2014 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia.

Perubahan Anggaran Dasar InHealth dilakukan sesuai dengan Perjanjian Pemegang Saham yang telah ditandatangani pada 23 Desember 2013 dan telah dicatatkan dalam Akta Notaris Mala Mukti S.H., LL.M. No. 20 tanggal 5 Mei 2014 perubahan ini telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah diterima melalui suratnya No. AHU-01805.40.21.2014 tanggal 6 Mei 2014.

Penandatanganan Akta Jual Beli tersebut merupakan pelaksanaan tahap pertama transaksi akuisisi InHealth sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat yang telah ditandatangani pada tanggal 23 Desember 2013.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas anak (lanjutan)

PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2015, Bank melaksanakan penambahan penyertaan saham dalam InHealth dengan membeli sejumlah 200.000 saham milik Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS) melalui penandatanganan Akta Jual Beli No. 108, tanggal 30 Maret 2015, dibuat dihadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, yang merupakan 20,00% dari total saham yang telah dikeluarkan oleh InHealth. Harga pembelian keseluruhan adalah sebesar Rp330.000. Penambahan penyertaan tersebut sebelumnya telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana disebutkan dalam suratnya No. S-19/PB.31/2015 tanggal 20 Februari 2015. Selisih perbedaan angka tercatat kepentingan nonpengendali dengan nilai wajar imbalan yang diberikan atas tambahan saham InHealth sebesar 20,00% sejumlah Rp92.751 dicatat sebagai "Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali".

Dengan telah dilakukannya penandatanganan Akta Jual Beli tersebut, Bank Mandiri telah efektif menjadi pemegang saham mayoritas atas InHealth dengan porsi kepemilikan sebesar 80%, dimana PT Kimia Farma (Persero) Tbk. dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) memiliki porsi kepemilikan masing-masing sebesar 10%. Hal tersebut telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai Akta Notaris Mala Mukti S.H., LL.M. No. 109 tanggal 30 Maret 2015 dan telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia serta telah diterima melalui suratnya No. AHU-AH.01.03-0020238 tanggal 30 Maret 2015 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia.

Bank Mandiri mengambil alih kepemilikan di InHealth sebesar 80% dengan nilai Rp1.320.000. Saldo *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp268.181. Bank secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset" (Catatan 2s).

PT Mandiri Utama Finance

Pada tanggal 16 April 2014, Bank Mandiri bersama PT Asco Investindo ("ASCO") dan PT Tunas Ridean (Persero) Tbk. ("TURI"), telah menandatangani perjanjian penandatanganan kesepakatan awal untuk mendirikan sebuah perusahaan pembiayaan untuk dapat mengakselerasi penyaluran pembiayaan Bank Mandiri khususnya pada segmen pembiayaan kendaraan bermotor.

Pada tanggal 22 Oktober 2014, Bank Mandiri bersama ASCO dan TURI telah menandatangani perjanjian pemegang saham dimana telah disepakati pendirian suatu perusahaan pembiayaan dengan modal dasar Rp100.000 dengan komposisi kepemilikan adalah Bank Mandiri (51%); ASCO (37%); dan TURI (12%). Selanjutnya, pada 23 Desember 2014, Bank Mandiri telah memperoleh ijin prinsip penyertaan modal pada perusahaan pembiayaan baru tersebut dari OJK Pengawasan Bank.

Pada tanggal 21 Januari 2015, telah dilakukan penandatanganan akta pendirian entitas anak baru Bank Mandiri yang diberi nama PT Mandiri Utama Finance ("MUF") yang dituangkan dalam akta notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 19 tanggal 21 Januari 2015 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0003452.AH.01.01. tahun 2015 tanggal 26 Januari 2015. Bersamaan dengan penandatanganan akta pendirian tersebut Bank Mandiri juga melakukan penyetoran modal sebesar Rp51.000 sesuai dengan komposisi kepemilikan saham Bank Mandiri di MUF. Berdasarkan akta notaris Ashoya Ratam No. 66 tanggal 29 Mei 2015 yang merupakan Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham, telah disetujui perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan dimana perubahan tersebut telah didaftarkan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0936033 tanggal 29 Mei 2015.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas anak (lanjutan)

PT Mandiri Utama Finance (lanjutan)

Pasca penandatanganan akta pendirian, MUF menyampaikan permohonan ijin usaha perusahaan pembiayaan kepada OJK Institusi Keuangan Non Bank ("OJK IKNB"). Atas permohonan tersebut, OJK IKNB telah menerbitkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-81/D.05/2015 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Pembiayaan kepada PT Mandiri Utama Finance pada tanggal 25 Juni 2015 yang disampaikan melalui surat OJK No. SR-3516/NB.111/2015 tanggal 26 Juni 2015 perihal Pemberian Izin Usaha Perusahaan Pembiayaan PT Mandiri Utama Finance.

Pada tanggal 24 Agustus 2015, MUF telah melaksanakan kegiatan operasional awal melalui kerjasama dengan dealer-dealer utama dan pencairan kredit kepada nasabah terbatas untuk memenuhi persyaratan OJK IKNB.

Berdasarkan surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-86/PB.31/2016 tanggal 25 Agustus 2016 perihal Permohonan Persetujuan Penambahan Penyertaan Modal PT Mandiri Utama Finance, OJK menyatakan tidak keberatan dengan rencana Bank Mandiri melakukan tambahan penyertaan modal kepada MUF sebesar Rp102.000. Penyertaan modal kepada MUF dilakukan secara bertahap dengan nominal sebesar Rp51.000 untuk masing-masing tahap. Pada tanggal 29 Agustus 2016 telah dilakukan eksekusi transaksi penambahan penyertaan modal kepada MUF tahap pertama sebesar Rp51.000. Penambahan penyertaan modal tahap selanjutnya sebesar Rp51.000, telah dilakukan pada tanggal 16 Desember 2016. Penambahan penyertaan modal tersebut tidak merubah persentase kepemilikan pada MUF yang keseluruhan sahamnya dimiliki oleh Bank Mandiri sebesar 51%, ASCO sebesar 37% dan TURI sebesar 12%.

Berdasarkan surat persetujuan dari OJK No. S-68/PB.31/2017 tanggal 26 Juli 2017 perihal Permohonan Persetujuan Penambahan Penyertaan Modal Bank Saudara kepada MUF, OJK menyatakan tidak keberatan dengan rencana Bank Mandiri melakukan tambahan penyertaan modal kepada MUF sebesar Rp102.000. Penyertaan modal kepada MUF dilakukan 2 (dua) tahap dengan nominal sebesar Rp51.000 untuk masing-masing tahap. Pada tanggal 28 Juli 2017 telah dilakukan eksekusi transaksi penambahan penyertaan modal kepada MUF tahap pertama sebesar Rp51.000 yang tertuang dalam akta notaris Ashoya Ratam SH,MKn No. 56 tanggal 29 Agustus 2017 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0169081 tahun 2017 tanggal 6 September 2017. Pada tanggal 30 Oktober 2017 telah dilakukan eksekusi transaksi penambahan penyertaan modal kepada MUF tahap kedua sebesar Rp51.000. Penambahan penyertaan modal tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan pada MUF yang keseluruhan sahamnya dimiliki oleh Bank Mandiri sebesar 51%, ASCO sebesar 37% dan TURI sebesar 12%.

PT Mandiri Capital Indonesia

Pada tanggal 23 Juni 2015, Bank Mandiri bersama PT Mandiri Sekuritas telah mendirikan Entitas Anak baru yang bergerak di bidang modal ventura dengan nama PT Mandiri Capital Indonesia ("MCI").

Pendirian perusahaan ditandai dengan penandatanganan akta pendirian antara Bank Mandiri dan PT Mandiri Sekuritas dimana Bank Mandiri melakukan penyertaan modal sebesar Rp9.900 yang mewakili 99% kepemilikan saham dalam MCI dan PT Mandiri Sekuritas melakukan penyertaan modal sebesar Rp100 yang mewakili 1% kepemilikan saham dalam MCI, sehingga struktur permodalan MCI adalah sebesar Rp10.000.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas anak (lanjutan)

PT Mandiri Capital Indonesia (lanjutan)

Penyertaan modal Bank Mandiri dalam rangka Pendirian MCI telah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana tercantum dalam surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-48/PB.31/2015 perihal Permohonan Persetujuan Penyertaan Modal PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dalam rangka pendirian Perusahaan Modal Ventura pada tanggal 11 Juni 2015.

Pada tanggal 26 Juni 2015, pendirian MCI telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-2445684.AH.01.01 tahun 2015. MCI telah memperoleh ijin untuk melaksanakan kegiatan usaha di bidang modal ventura pada tanggal 10 November 2015 melalui surat Otoritas Jasa Keuangan No. SR-6035/NB.111/2015 sehingga MCI dapat melaksanakan kegiatan operasional secara penuh.

Berdasarkan surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-1/PB.31/2016 tanggal 7 Januari 2016 perihal Permohonan Persetujuan Penyertaan Bank Saudara kepada PT Mandiri Capital Indonesia (PT MCI), OJK menyatakan tidak keberatan dengan rencana Bank Mandiri melakukan tambahan penyertaan modal kepada MCI.

Pada tanggal 21 Januari 2016 telah dilakukan eksekusi transaksi penambahan penyertaan modal kepada MCI sebesar Rp340.000, sehingga modal dasar MCI menjadi sebesar Rp350.000.

Penambahan penyertaan modal kepada MCI dilakukan dengan menerbitkan 3.400 lembar saham baru dalam MCI masing-masing saham bernilai nominal Rp100.000.000 (nilai penuh) dimana seluruh saham baru tersebut dieksekusi oleh Bank Mandiri (100%).

Dengan penambahan modal sebesar Rp340.000 yang dilakukan seluruhnya oleh Bank Mandiri maka persentase kepemilikan saham di MCI yang masing-masing sahamnya dimiliki oleh Bank Mandiri menjadi sebesar 99,97% dan Mandiri Sekuritas menjadi sebesar 0,03%.

Berdasarkan surat persetujuan dari OJK No. S-69/PB.31/2017 tanggal 26 Juli 2017 perihal Permohonan Persetujuan Penyertaan Bank Saudara kepada PT Mandiri Capital Indonesia (MCI), OJK menyatakan tidak keberatan dengan rencana Bank Mandiri melakukan tambahan penyertaan modal kepada MCI.

Pada tanggal 28 Juli 2017 telah dilakukan eksekusi transaksi penambahan penyertaan modal kepada MCI sebesar Rp200.000, sehingga modal dasar MCI menjadi sebesar Rp550.000 yang tertuang dalam akta notaris Muhammad Hanafi No. 8 tanggal 7 September 2017 dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0171170 tahun 2017 tanggal 13 September 2017. Penambahan penyertaan modal kepada MCI dilakukan dengan menerbitkan 2.000 lembar saham baru dalam MCI masing-masing saham bernilai nominal Rp100.000.000 (nilai penuh) dimana seluruh saham baru tersebut dieksekusi oleh Bank Mandiri (100%).

Dengan penambahan modal sebesar Rp200.000 yang dilakukan seluruhnya oleh Bank Mandiri maka persentase kepemilikan saham di MCI yang masing-masing sahamnya dimiliki oleh Bank Mandiri menjadi sebesar 99,98% dan Mandiri Sekuritas menjadi sebesar 0,02%.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen

Kantor pusat Bank Mandiri berkedudukan di Jalan Jenderal Gatot Subroto Kavling 36-38 Jakarta Selatan, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, struktur dan jumlah kantor dalam dan luar negeri Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Kantor wilayah dalam negeri	12	12
Cabang dalam negeri:		
Kantor Area	83	79
Kantor <i>Branch</i>	1.293	1.237
Kantor Mandiri Mitra Usaha	1.078	1.084
<i>Cash Outlet</i>	177	199
	<u>2.631</u>	<u>2.599</u>
Cabang luar negeri	6	6

Pada tanggal 31 Desember 2017, Bank Mandiri memiliki 6 cabang luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands, Singapura, Hong Kong, Dili Timor Leste, Shanghai (Republik Rakyat Cina) dan Dili Timor Plaza dan 1 Kantor Remittance Hong Kong.

Untuk mendukung pencapaian aspirasi Bank Mandiri, yaitu “*Indonesia’s Best, ASEAN’s Prominent*”, Bank Mandiri mengelompokkan unit-unit kerja di struktur organisasinya ke dalam 3 kelompok, yaitu:

1. *Business Units*, berfungsi sebagai motor utama pengembangan bisnis Bank yang terdiri dari dua segmen utama yaitu segmen *Wholesale* terdiri dari *Corporate* dan *Commercial*, Kelembagaan (*Government Institutional*), *Treasury* (*Treasury, International Banking & Financial Institutions*), *Retail Banking* terdiri dari *Small & Medium Enterprise, Micro*, dan *Consumer*.
2. *Support Functions*, berfungsi sebagai *supporting unit* yang mendukung operasional Bank secara keseluruhan yang terdiri dari *Special Asset Management, Wholesale Risk, Retail Risk, Digital Banking & Technology, Operations, Risk Management & Compliance, Corporate Transformation & Finance, Internal Audit, Human Capital*, dan *Corporate Secretary*.
3. *Distributions*, berfungsi sebagai unit yang melakukan penjualan produk dan jasa kepada seluruh segmen nasabah Bank Mandiri, terdiri dari 12 Kantor Wilayah yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Efektif 4 September 2017, Bank melakukan perubahan struktur organisasi dan pembidangan serta wewenang anggota direksi.

Bank Mandiri telah melakukan perubahan struktur organisasi yang berlaku efektif tanggal 4 September 2017 sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi No. KEP.DIR/209/2017 tanggal 13 September 2017 tentang Struktur Organisasi. Perubahan struktur organisasi Bank Mandiri tersebut dengan menata ulang organisasi dan membentuk unit kerja baru yang bersifat struktural maupun fungsional untuk memenuhi kebutuhan dan perkembangan Bank.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Dewan Komisaris Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama/Komisaris Independen	: Hartadi Agus Sarwono*)	Wimboh Santoso**)
Wakil Komisaris Utama	: Imam Apriyanto Putro	Imam Apriyanto Putro
Komisaris Independen	: Goei Siau Hong	Abdul Aziz***)
Komisaris Independen	: Bangun Sarwito Kusmulyono	Aviliani****)
Komisaris Independen	: Makmur Keliat*****)	Goei Siau Hong
Komisaris Independen	: -	Bangun Sarwito Kusmulyono
Komisaris	: Askolani	Askolani
Komisaris	: Ardan Adiperdana	Ardan Adiperdana
Komisaris	: R. Widyo Pramono*****)	-

*) Dengan telah diterimanya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*), jabatan beliau berlaku efektif sejak tanggal 15 November 2017.

**) Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Non Independen. Masa jabatan beliau berakhir pada tanggal 20 Juli 2017 sehubungan dengan diangkatnya beliau sebagai Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan, sehingga berdasarkan Anggaran Dasar jabatan beliau sebagai Komisaris Utama berakhir.

***) Masa jabatan berakhir pada tanggal 14 Maret 2017 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank Mandiri tanggal 14 Maret 2017.

****) Dengan telah diterimanya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*), jabatan beliau berlaku efektif sejak tanggal 25 September 2017.

*****) Sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Mandiri tanggal 21 Agustus 2017, beliau diangkat sebagai Komisaris Bank, dimana pengangkatan Komisaris tersebut akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Dewan Direksi Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017
<u>Direksi *)</u>	
Direktur Utama	: Kartika Wirjoatmodjo
Wakil Direktur Utama	: Sulaiman Arif Arianto
Direktur <i>Operations</i>	: Ogi Prastomiyono
Direktur <i>Wholesale Banking</i>	: Royke Tumilaar
Direktur <i>Distributions</i>	: Hery Gunardi
Direktur <i>Retail Banking</i>	: Tardi
Direktur <i>Risk Management & Compliance</i>	: Ahmad Siddik Badruddin
Direktur Kelembagaan	: Kartini Sally
Direktur <i>Digital Banking & Technology</i>	: Rico Usthavia Frans
Direktur <i>Treasury</i>	: Darmawan Junaidi**)

*) Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Agustus 2017, telah ditetapkan perubahan nomenklatur susunan anggota Direksi Bank Mandiri

**) Sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Mandiri tanggal 21 Agustus 2017 beliau diangkat sebagai Direktur *Treasury* Bank Mandiri, dimana pengangkatan Direktur *Treasury* tersebut akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Dewan Direksi Bank Mandiri adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2016
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	: Kartika Wirjoatmodjo
Wakil Direktur Utama	: Sulaiman Arif Arianto
Direktur	: Ogi Prastomiyono
Direktur	: Pahala N. Mansury*)
Direktur	: Royke Tumilaar
Direktur	: Hery Gunardi
Direktur	: Tardi
Direktur	: Ahmad Siddik Badruddin**)
Direktur	: Kartini Sally
Direktur	: Rico Usthavia Frans

*) Masa jabatan berakhir pada tanggal 12 April 2017. Pengukuhan pengakhiran masa jabatan beliau sebagai anggota Direksi Bank Mandiri telah dilakukan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Agustus 2017.

***) Direktur Kepatuhan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Komite Audit Bank Mandiri terdiri dari:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Ketua merangkap anggota	: Bangun Sarwito Kusmulyono	Aviliani*)
Anggota	: Hartadi Agus Sarwono**)	Askolani***)
Anggota	: Goei Siau Hong	Goei Siau Hong
Anggota	: Makmur Keliat****)	Ardan Adiperdana****)
Anggota	: Budi Sulistio	Budi Sulistio
Anggota	: Lista Irna	Lista Irna

*) Masa jabatan berakhir pada tanggal 14 Maret 2017 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank Mandiri tanggal 14 Maret 2017.

***) Mulai menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak jabatan beliau sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen Bank Mandiri berlaku efektif, yaitu tanggal 15 November 2017.

****) Berhenti menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tanggal 11 Oktober 2017.

*****) Mulai menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tanggal 11 Oktober 2017.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mandiri terdiri dari:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Ketua merangkap anggota	: Hartadi Agus Sarwono*)	Bangun Sarwito Kusmulyono**)
Anggota	: Bangun Sarwito Kusmulyono	Wimboh Santoso***)
Anggota	: Imam Apriyanto Putro	Imam Apriyanto Putro
Anggota	: Askolani	Abdul Aziz****)
Anggota	: Goei Siau Hong	Askolani
Anggota	: Ardan Adiperdana	Aviliani****)
Anggota	: Makmur Keliat*****)	Goei Siau Hong
Anggota	: R. Widyo Pramono*****)	Ardan Adiperdana
Sekretaris (ex-officio)	: <i>SEVP Human Capital</i>	<i>SEVP Human Capital</i>

*) Mulai menjabat sebagai Ketua merangkap anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sejak jabatan beliau sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen Perseroan berlaku efektif, yaitu tanggal 15 November 2017.

**) Masa jabatan sebagai Ketua merangkap anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berakhir pada tanggal 10 Oktober 2017 dan selanjutnya menjabat sebagai anggota.

***) Masa jabatan berakhir pada tanggal 20 Juli 2017 sehubungan dengan diangkatnya beliau sebagai Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan, sehingga berdasarkan Anggaran Dasar jabatan beliau sebagai Komisaris Utama berakhir.

****) Masa jabatan berakhir pada tanggal 14 Maret 2017 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank Mandiri tanggal 14 Maret 2017.

*****) Mulai menjabat sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sejak tanggal 11 Oktober 2017.

*****) Keanggotaan beliau dalam Komite Remunerasi dan Nominasi akan berlaku efektif setelah jabatan beliau sebagai Komisaris Bank Mandiri berlaku efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Komite Pemantau Risiko Bank Mandiri terdiri dari:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Ketua merangkap anggota	: Goei Siau Hong	Abdul Aziz*)
Anggota	: Bangun Sarwito Kusmulyono	Wimboh Santoso**)
Anggota	: Ardan Adiperdana***)	Goei Siau Hong
Anggota	: R. Widyo Pramono****)	Bangun Sarwito Kusmulyono
Anggota	: Ridwan Darmawan Ayub	Ridwan Darmawan Ayub
Anggota	: Lista Irna	Lista Irna

*) Masa jabatan berakhir pada tanggal 14 Maret 2017 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank Mandiri tanggal 14 Maret 2017.

**) Masa jabatan berakhir pada tanggal 20 Juli 2017 sehubungan dengan diangkatnya beliau sebagai Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan, sehingga berdasarkan Anggaran dasar jabatan beliau sebagai Komisaris Utama berakhir.

***) Mulai menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko sejak tanggal 11 Oktober 2017.

****) Keanggotaan beliau dalam Komite Pemantau Risiko akan berlaku efektif setelah jabatan beliau sebagai Komisaris Bank Mandiri berlaku efektif.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Komite Tata Kelola Terintegrasi Bank Mandiri terdiri dari:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Ketua merangkap anggota	: Goei Siau Hong	Abdul Aziz*)
Wakil Ketua merangkap Anggota	: -	Goei Siau Hong
Anggota	: Imam Apriyanto Putro	Imam Apriyanto Putro
Anggota	: Askolani**)	Aviliani*)
Anggota	: Bangun Sarwito Kusmulyono	Bangun Sarwito Kusmulyono
Anggota	: Makmur Keliat**)	Ridwan Darmawan Ayub
Anggota	: Ridwan Darmawan Ayub	-
Anggota	: Edhi Chrystanto (Bank Mandiri Taspen)	Edhi Chrystanto (Bank Mandiri Taspen)
Anggota	: Frans A. Wiyono (Mandiri AXA General Insurance)	Frans A. Wiyono (Mandiri AXA General Insurance)
Anggota	: D. Cyril Noerhadi (Mandiri Sekuritas)	D. Cyril Noerhadi (Mandiri Sekuritas)
Anggota	: Wihana Kirana Jaya (AXA Mandiri Financial Services)	Wihana Kirana Jaya (AXA Mandiri Financial Services)
Anggota	: Rafik Karsidi (Mandiri Tunas Finance)	Hanifah Purnama (Mandiri Tunas Finance)
Anggota	: Ali Ghufro Mukti (Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia)	Nizar Yamanie (Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia)
Anggota	: Ramzi A. Zuhdi (Bank Syariah Mandiri)	Ramzi A. Zuhdi (Bank Syariah Mandiri)
Anggota	: M. Syafii Antonio (Bank Syariah Mandiri)	M. Syafii Antonio (Bank Syariah Mandiri)

*) Masa jabatan berakhir pada tanggal 14 Maret 2017 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank Mandiri tanggal 14 Maret 2017.

**) Mulai menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 11 Oktober 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Ketua Audit Internal Bank Mandiri adalah Mustaslimah.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Sekretaris Perusahaan Bank Mandiri adalah Rohan Hafas.

Jumlah karyawan Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing 38.307 orang dan 38.940 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak ("Grup") ini diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 31 Januari 2018.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan seluruh instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar dan aset tanah yang diukur pada nilai wajar sejak 1 April 2016. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasional, investasi dan pendanaan.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Laporan keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 (Revisi 2016) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Amandemen 2016) tentang "Akuntansi *Murabahah*", PSAK No. 104 (Amandemen 2016) tentang "Akuntansi *Istishna*", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi *Musyarakah*", PSAK No. 107 (Amandemen 2016) tentang "Akuntansi *Ijarah*", PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi *Sukuk*" dan PSAK lain selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) (Revisi 2013).

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak adalah seperti dijabarkan di bawah ini.

Pada tanggal 1 Januari 2017, Grup telah menerapkan beberapa standar dan interpretasi baru atau revisi yang relevan dengan operasi Grup yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1 tentang "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016) tentang "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016) tentang "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016) tentang "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016) tentang "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 101 (Revisi 2016) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"
- PSAK No. 102 (Amandemen 2016) tentang "Akuntansi *Murabahah*"
- PSAK No. 104 (Amandemen 2016) tentang "Akuntansi *Istishna*"

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- PSAK No. 107 (Amandemen 2016) tentang “Akuntansi Ijarah”
- PSAK No. 108 (Amandemen 2016) tentang “Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah”
- ISAK No. 32 tentang “Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan”

Tidak terdapat dampak yang material atas standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada 1 Januari 2017 terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Instrumen keuangan

A. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit-taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan yang diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah dimiliki untuk mencadangkan liabilitas asuransi Entitas Anak yang diukur pada nilai wajar dari aset terkait.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal, biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai “Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar instrumen keuangan” dan “Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan”. Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai “Pendapatan bunga”.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

(c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- aset keuangan yang ditetapkan oleh Grup dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

(d) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui sebagai penghasilan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs untuk instrumen utang. Untuk instrumen ekuitas, laba rugi selisih kurs diakui sebagai bagian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar, yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain diakui di laba rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan

Bank menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat transaksi efek-efek dan obligasi pemerintah. Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Aset lain-lain - Tagihan atas efek-efek dan obligasi pemerintah yang diagunkan", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

B. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

B. Liabilitas keuangan (lanjutan)

- (a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

Jika Grup pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK No. 55, instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai opsi nilai wajar, terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui di dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

- (b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "Beban bunga".

C. Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Agunan yang diserahkan oleh Grup di dalam perjanjian efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali dan transaksi *securities lending* dan *borrowing* tidak dihentikan pengakuannya karena Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas agunan tersebut, berdasarkan ketentuan bahwa harga pembelian kembali telah ditentukan di awal, sehingga kriteria penghentian pengakuan tidak terpenuhi.

Hapus buku

Dalam hal penghapusbukuan aset keuangan merupakan kelanjutan dari tindakan penyelesaian aset keuangan dengan cara pengambilalihan agunan, maka jumlah yang dihapus buku adalah sebesar selisih kurang antara nilai wajar agunan yang diambil alih setelah memperhitungkan taksiran biaya penjualan dengan nilai tercatat aset keuangan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

C. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Hapus buku (lanjutan)

Aset keuangan dapat dihapus buku apabila cadangan kerugian penurunan nilai telah dibentuk 100%.

Penghapusbukuan dilakukan secara keseluruhan terhadap nilai tercatat aset keuangan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

D. Reklasifikasi aset keuangan

Grup tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Grup tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- (a) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga pasar tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (b) terjadi setelah Grup telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Grup telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (c) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Grup, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Grup.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai komponen keuntungan/kerugian dari penjualan aset keuangan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

E. Klasifikasi atas instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi instrumen keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Klasifikasi		Golongan	Sub-golongan
Aset keuangan	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan	Efek-efek
			Obligasi pemerintah
			Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai
	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Aset lain-lain	Giro pada Bank Indonesia
			Giro pada bank lain
			Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
			Tagihan lainnya - transaksi perdagangan
			Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
			Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah
			Piutang pembiayaan konsumen
			Investasi bersih dalam sewa pembiayaan
			Tagihan akseptasi
			Pendapatan yang masih akan diterima
			Piutang transaksi nasabah
			Penjualan efek-efek yang masih akan diterima
			Tagihan kepada pemegang polis
	Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit		
	Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan		
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo	Efek-efek	Obligasi pemerintah
Aset keuangan tersedia untuk dijual	Efek-efek	Obligasi pemerintah	
		Penyertaan saham - dibawah 20%	
Derivatif lindung nilai	Lindung nilai atas nilai arus kas	Tagihan derivatif - terkait lindung nilai atas arus kas	

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

E. Klasifikasi atas instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi		Golongan	Sub-golongan	
Liabilitas keuangan	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan	Liabilitas derivatif - tidak terkait lindung nilai	
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi	Simpanan nasabah	Giro/giro wadiah	Tabungan/tabungan wadiah
			Deposito berjangka	
		Simpanan dari bank lain	Giro/giro wadiah dan tabungan	
			Inter-bank call money	
			Deposito berjangka	
		Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		
		Liabilitas akseptasi		
		Efek-efek yang diterbitkan		
		Beban yang masih harus dibayar		
		Pinjaman yang diterima		
		Liabilitas lain-lain	Utang transaksi nasabah	
			Setoran jaminan	
			Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	
Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit				
Liabilitas lain atas transaksi UPAS				
Pinjaman subordinasi				
Derivatif lindung nilai	Lindung nilai atas nilai arus kas	Liabilitas derivatif - terkait lindung nilai atas arus kas		
Rekening administratif	Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)			
	<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan			
	Garansi yang diberikan			
	<i>Standby letters of credit</i>			

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

F. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini;
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

G. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

- (a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

1. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
2. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
3. pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
4. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
5. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
6. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi.

Khusus untuk kredit yang diberikan, Grup menggunakan kriteria tambahan untuk menentukan bukti obyektif penurunan nilai sebagai berikut:

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

G. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

1. Kredit yang diberikan dengan kolektibilitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (kredit *non-performing*) sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009. Sejak 24 Oktober 2012, Grup mengikuti PBI No. 14/15/PBI/2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 15/28/DPNP tanggal 31 Juli 2013 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

2. Semua kredit yang direstrukturisasi.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan. Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang secara individual mengalami penurunan nilai yang signifikan, dengan menggunakan metode *discounted cash flows*. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dan aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik yang jumlahnya signifikan maupun tidak signifikan, maka aset keuangan tersebut akan dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan penurunan nilai kelompok aset keuangan tersebut dilakukan secara kolektif. Aset keuangan yang perhitungan penurunan nilainya dilakukan secara individual. Namun tidak terdapat kerugian penurunan nilai, maka aset keuangan tersebut tetap dimasukkan kedalam klasifikasi aset keuangan yang akan dievaluasi secara individual. Namun Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) berdasarkan *probability of default* masing-masing segmen yang dihasilkan oleh evaluasi penurunan nilai kredit secara kolektif.

Dalam melakukan evaluasi penurunan nilai kredit, Bank menetapkan portofolio kredit menjadi 3 kategori, sebagai berikut:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan jika terjadi penurunan nilai akan berdampak cukup material bagi laporan keuangan konsolidasian, yaitu kredit dengan *Gross Annual Sales (GAS) Corporate* dan *Commercial*, serta kredit dengan GAS di luar *Corporate* dan *Commercial* dengan baki debit lebih besar dari Rp5.000;
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan, yaitu GAS *Business*, *Micro* dan *Consumer* dengan baki debit lebih kecil atau sama dengan Rp5.000; dan
3. Kredit yang direstrukturisasi.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunannya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

G. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
3. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Perhitungan penurunan nilai secara individu

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Bank menggunakan metode *fair value of collateral* sebagai arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan; atau
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Bank. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

G. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif (lanjutan)

Grup menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *roll rates analysis method* dan *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis minimal 3 (tiga) tahun.

Pada *migration analysis method*, manajemen menentukan estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian untuk setiap portofolio yang diidentifikasi, yaitu 12 bulan, kecuali untuk segmen mikro dimana estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian adalah 9 bulan.

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan kredit yang diberikan dan efek-efek (di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang) diklasifikasikan ke dalam "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

Jika pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penerimaan kemudian atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukkan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penyisihan kerugian aset produktif Entitas Anak berbasis syariah

1. Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), Tagihan *Reverse Repo* SBSN BI, Term Deposit Valas Syariah BI, giro pada bank syariah lain, penempatan pada bank syariah lain, investasi pada efek-efek, piutang *istishna*, piutang *ijarah*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *mudharabah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, dan komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit seperti bank garansi dan *letter of credit* (L/C) yang tidak dapat dibatalkan dan *standby letter of credit*.

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif bank umum yang melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip syariah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 16/POJK.03/2014 tertanggal 18 November 2014 serta POJK No. 12/POJK.03/2015 tertanggal 21 Agustus 2015.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

G. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Penyisihan kerugian aset produktif Entitas Anak berbasis syariah

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif berdasarkan POJK tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Cadangan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar, tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah, serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah dan agunan tunai berupa giro, tabungan, deposito, setoran jaminan, dan/atau emas yang diblokir dan disertai dengan surat kuasa pencairan.
- b) Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
 - 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan;
 - 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan;
 - 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan;
 - 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi nilai agunan.
- c) Kewajiban untuk membentuk penyisihan kerugian aset produktif tidak berlaku bagi aset produktif untuk transaksi sewa dengan perpindahan hak milik berupa akad *ijarah* atau *ijarah muntahiyah bittamlik*. Bank wajib membentuk penyusutan/amortisasi terhadap aset *ijarah muntahiyah bittamlik*.

Khusus untuk kualitas efek-efek dan penempatan pada bank ditetapkan menjadi 3 (tiga) golongan yaitu lancar, kurang lancar, dan macet. Sedangkan untuk kualitas penyertaan modal kualitasnya ditetapkan menjadi 4 (empat) golongan yaitu lancar, kurang lancar, diragukan, dan macet.

2. Untuk *Murabahah*, Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, sebagai akibat dari suatu kejadian yang terjadi setelah pengakuan awal yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan yang dapat diestimasi secara andal. Penurunan nilai dicatat pada akun pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang murabahah yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan PSAK No. 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

(b) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

- Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Lihat Catatan 2c.(G).(a) untuk kriteria bukti obyektif adanya penurunan nilai.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

G. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(b) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

- Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang dibawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya.

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal. Setelah pengakuan awal, liabilitas Bank atas jaminan tersebut diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah awal, dikurangi amortisasi provisi dan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan terjadi untuk menyelesaikan jaminan tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman transaksi yang sejenis dan kerugian historis masa lalu, dilengkapi dengan penilaian manajemen. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan dengan menggunakan metode garis lurus.

Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dan komitmen berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai amortisasi (nilai tercatat) dan nilai kini atas pembayaran liabilitas yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan tersebut menjadi *probable*) atau nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung berdasarkan data kerugian historis untuk evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Investasi pada sukuk

Sebelum pengakuan awal, Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Grup. Klasifikasi dalam investasi sukuk terdiri dari:

- Biaya perolehan
Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual; dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.
- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk. Perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pada saat penghentian pengakuan saldo, perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
Biaya perolehan sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak termasuk biaya transaksi. Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

I. Sukuk *mudharabah* yang diterbitkan

Pengakuan dan pengukuran

Sukuk *mudharabah* yang diterbitkan diakui pada saat entitas menjadi pihak yang terikat dengan ketentuan penerbitan sukuk *mudharabah*. Sukuk *mudharabah* diakui sebagai sebesar nilai nominal. Biaya transaksi diakui secara terpisah dari sukuk *mudharabah*. Biaya transaksi diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk *mudharabah*.

Penyajian

Sukuk *mudharabah* disajikan sebagai liabilitas, sementara biaya transaksi untuk penerbitan sukuk disajikan dalam aset sebagai biaya ditanggungkan.

J. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

J. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, seperti efek-efek dan obligasi pemerintah, ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti *Bloomberg*, *Reuters* atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)*. Investasi dalam unit reksadana dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Untuk obligasi pemerintah yang tidak memiliki nilai pasar, estimasi nilai wajar ditentukan dengan menggunakan model internal berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan (*pendekatan next-repricing method*) dengan menggunakan faktor deflator.

d. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank Mandiri dan Entitas Anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh Bank Mandiri.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Pengendalian didapat ketika Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas Anak.

Bank mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Bank memiliki hak berikut ini:

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak (hak yang ada saat ini yang mempengaruhi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil Entitas Anak).
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak.
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Bank.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Pada laporan keuangan konsolidasian Bank Mandiri, semua saldo dan transaksi yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Kepentingan nonpengendali atas laba bersih Entitas Anak disajikan sebagai pengurang dari laba bersih konsolidasian untuk mendapatkan jumlah laba yang menjadi hak pemilik entitas Bank. Kepentingan nonpengendali dalam aset bersih disajikan sebagai bagian dari ekuitas kecuali kepentingan nonpengendali yang berasal dari konsolidasi atas reksadana disajikan sebagai bagian dari liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali bila dinyatakan lain.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh atau berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai atau sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Bank pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Sehingga setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Entitas yang menerima/melepas bisnis, dalam kombinasi/pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan/diterima dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis sebagai komponen ekuitas dan menyajikannya dalam pos tambahan modal disetor/agio saham.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Entitas Anak dan kantor cabang luar negeri

Bank Mandiri menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah. Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan dalam mata uang asing milik cabang dan Entitas Anak luar negeri Bank Mandiri dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- (1) Aset dan liabilitas, komitmen dan kontinjensi - menggunakan kurs *spot Reuters* pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (2) Pendapatan, beban, laba dan rugi - menggunakan kurs tengah rata-rata yang berlaku pada bulan terjadinya transaksi.
- (3) Akun ekuitas - menggunakan kurs historis pada tanggal transaksi.
- (4) Laporan arus kas - menggunakan kurs *spot Reuters* pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali akun-akun laba rugi menggunakan kurs tengah rata-rata dan unsur-unsur ekuitas menggunakan kurs historis.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Entitas Anak dan kantor cabang luar negeri (lanjutan)

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai “Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing” pada kelompok Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot Reuters* pada pukul 16.00 WIB untuk tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
1 Pound Sterling Inggris	18.325,62	16.555,01
1 Euro Eropa	16.236,23	14.175,77
1 Dolar Amerika Serikat	13.567,50	13.472,50
100 Yen Jepang	12.052,00	11.507,00

Mata uang asing lainnya yang tidak diungkapkan di atas tidak dianggap signifikan dalam penjabaran transaksi dalam mata uang asing Bank Mandiri dan Entitas Anak.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank Mandiri dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi” dan Peraturan Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Orang yang a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau c) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - b) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas;
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1); atau
 - g) Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas;
 - h) Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah yaitu Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- 3) Pihak yang bukan merupakan pihak berelasi adalah sebagai berikut:
- a) Dua entitas hanya karena mereka memiliki direktur atau personil manajemen kunci yang sama atau karena personil manajemen kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh signifikan atas entitas lain;
 - b) Dua venturer hanya karena mereka mengendalikan bersama atas ventura bersama;
 - c) Penyandang dana, serikat dagang, entitas pelayanan publik dan departemen dan instansi pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, semata-mata dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas;
 - d) Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor atau agen umum dengan siapa entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata karena ketergantungan ekonomis yang diakibatkan oleh keadaan.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan pada Catatan 55.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro Wajib Minimum

Giro pada Bank Indonesia dan Bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing, sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008, PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010, PBI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011, PBI No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013, PBI No. 17/21/PBI/2015 tanggal 26 November 2015, PBI No. 18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016, PBI No. 18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016 terakhir PBI No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017, Bank wajib memenuhi Giro Wajib Minimum (GWM) pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing. GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM Primer, GWM Sekunder dan GWM *Loan to Funding Ratio* (LFR).

GWM Primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 6,50% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah, GWM Sekunder dalam Rupiah ditetapkan minimum sebesar 4,00% dari DPK dalam Rupiah dan GWM LFR dalam Rupiah ditetapkan sebesar perhitungan antara Parameter Disinsentif Bawah atau Parameter Disinsentif Atas dengan selisih antara LFR Bank dan LFR Target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank dan KPM Insentif. GWM Primer dan Sekunder dalam Rupiah mulai berlaku pada tanggal 1 November 2010 dan GWM LDR mulai berlaku pada tanggal 1 Maret 2011. GWM LFR mulai berlaku pada tanggal 3 Agustus 2015 untuk menggantikan GWM LDR.

GWM dalam Valuta Asing ditetapkan sebesar 8,00% dari DPK dalam Valuta Asing.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah menerapkan Giro Wajib Minimum sesuai PBI No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan valuta asing bagi Bank Umum yang melaksanakan Kegiatan Usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan terakhir berdasarkan PBI No. 10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 yang kemudian dicabut dan digantikan dengan PBI No. 15/16/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013, dimana setiap Bank diwajibkan memelihara Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan sebesar 5,00% dan 1,00% dari DPK dalam Rupiah dan valuta asing.

i. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), *call money*, penempatan "*fixed-term*", deposito berjangka dan lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

j. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan di pasar uang seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Surat Perbendaharaan Negara (SPN), *Negotiable Certificates of Deposits*, *Medium Term Notes*, *Treasury Bills* yang diterbitkan oleh pemerintah negara lain dan Pemerintah Republik Indonesia, wesel ekspor, efek-efek yang diperdagangkan di pasar modal seperti unit reksadana, serta efek-efek yang diperdagangkan di bursa efek seperti saham dan obligasi, termasuk obligasi syariah perusahaan.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan dan piutang dan diukur pada biaya perolehan. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan dan piutang dan diukur pada biaya perolehan.

Investasi dalam unit reksadana dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk efek-efek yang diperdagangkan di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut. Penurunan nilai wajar permanen atas efek-efek untuk dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Pemindahan efek ke klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo dari klasifikasi tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas dan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif selama sisa umur efek tersebut ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Obligasi pemerintah

Obligasi pemerintah adalah surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Obligasi pemerintah terdiri dari obligasi pemerintah yang diperoleh dalam rangka program rekapitalisasi dan obligasi pemerintah yang dibeli dari pasar.

Obligasi pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo dan diukur pada biaya perolehan. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo dan diukur pada biaya perolehan.

l. Tagihan lainnya - transaksi perdagangan

Tagihan lainnya - transaksi perdagangan adalah tagihan sebagai akibat dari perjanjian pemberian fasilitas perdagangan kepada debitur yang akan ditagih pada saat jatuh tempo.

Tagihan lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

m. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi) dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati diperlakukan sebagai beban bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

n. Tagihan derivatif dan liabilitas derivatif

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar dengan menggunakan kurs *Reuters* pada tanggal laporan atau metode diskonto arus kas.

Tagihan derivatif disajikan sebesar keuntungan yang belum direalisasi dari kontrak derivatif. Liabilitas derivatif disajikan sebesar kerugian yang belum direalisasi dari kontrak derivatif.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Tagihan derivatif dan liabilitas derivatif (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan tujuan Bank atas transaksi yaitu untuk (1) lindung nilai atas nilai wajar, (2) lindung nilai atas arus kas, (3) lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dan (4) instrumen perdagangan, sebagai berikut:

1. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar dan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas yang dilindungi, diakui sebagai laba atau rugi yang dapat saling hapus dalam periode akuntansi yang sama. Setiap selisih yang terjadi menunjukkan terjadinya ketidakefektifan lindung nilai dan secara langsung diakui sebagai laba atau rugi konsolidasian tahun berjalan.
2. Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian atas kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas arus kas dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lain. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai dilaporkan sebagai laba atau rugi konsolidasian tahun berjalan.
3. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lain, sepanjang transaksi tersebut dianggap efektif sebagai transaksi lindung nilai.
4. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai (atau kontrak derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai instrumen lindung nilai) diakui sebagai laba atau rugi konsolidasian pada tahun berjalan.

Tagihan derivatif diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, sedangkan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

o. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu dan tagihan yang berasal dari transaksi perdagangan yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 hari.

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan langsung dan pembiayaan bersama serta penerusan dinyatakan sebesar saldonya sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank Mandiri dan Entitas Anak.

Di dalam kredit yang diberikan termasuk pembiayaan oleh PT Bank Syariah Mandiri ("BSM"), Entitas Anak, berupa piutang, pembiayaan syariah dan pinjaman *qardh*.

Penjelasan secara ringkas dari masing-masing jenis pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

Mudharabah adalah kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (*malik, shahibul maal* atau Entitas Anak) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (*amil, mudharib* atau nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan persentase tertentu yang disepakati dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh Entitas Anak kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian. Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

Musyarakah adalah kerja sama di antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan persentase yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing. Pembiayaan *musyarakah* permanen adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana setiap mitra ditentukan sesuai akad dan jumlahnya tetap hingga akhir masa akad. Pembiayaan *musyarakah* menurun (*musyarakah mutanaqisha*) adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana salah satu mitra akan dialihkan secara bertahap kepada mitra lainnya sehingga bagian dananya akan menurun dan pada akhir masa akad mitra lain tersebut akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut. Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Piutang *ijarah* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri kepada penyewa. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang kepada penyewa. Piutang pendapatan *ijarah* diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yakni sebesar saldo piutang.

Piutang *murabahah* adalah pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga beli kepada pembeli dan dibayar dengan harga yang lebih tinggi sebagai margin yang disepakati. *Murabahah* adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Piutang *murabahah* diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai PSAK No. 55 tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi/pendapatan administrasi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan margin yang ditanggung yang dapat direalisasikan dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menerapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas piutang *murabahah* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

Piutang *istishna* adalah pembiayaan barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan atau pembeli (*mustashni*) dan penjual atau pembuat (*shani*). Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan kepada pembeli dikurangi penyisihan kerugian.

Pinjaman *qardh* adalah pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati. Atas transaksi ini, Entitas Anak mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima. Pinjaman *qardh* meliputi pembiayaan dengan akad *hawalah* dan *rahn*. Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Entitas Anak) yang wajib menanggung atau membayar.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

Rahn merupakan transaksi gadai barang atau harta dari nasabah kepada Entitas Anak dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu. Atas transaksi ini, Entitas Anak mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima. Pinjaman *qardh* disajikan sebesar saldo dikurangi penyisihan kerugian.

Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Restrukturisasi kredit yang diberikan

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui dalam bentuk cadangan kerugian penurunan nilai bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui dalam bentuk cadangan kerugian penurunan nilai apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah lebih kecil dari nilai buku kredit yang diberikan.

Pada tahun 2016, Bank menyusun ketentuan internal mengenai debitur yang layak untuk dikeluarkan dari daftar kredit yang direstrukturisasi, yaitu apabila kredit/debitur telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i. Kualitas kredit telah dikategorikan Lancar (kolektibilitas 1) sesuai dengan hasil review berdasarkan 3 (tiga) pilar penetapan kualitas kredit dari Bank Indonesia;
- ii. Tingkat suku bunga yang dikenakan atas fasilitas kredit berjalan merupakan tingkat suku bunga komersial yang diberikan kepada debitur sesuai dengan segmen kredit yang bersangkutan diatas *base lending rate*;
- iii. Tidak terdapat Tunggakan Bunga yang Dijadwalkan Kembali (TBYD) dan Bunga yang Ditangguhkan (BYDT) yang masih belum selesai.

Ketentuan internal tersebut mulai diterapkan sejak tanggal 1 Januari 2016.

p. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak diakui pada awalnya dengan nilai wajar ditambah biaya-biaya transaksi dan dikurangi *yield enhancing income* yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

Restrukturisasi kredit dapat dilakukan dengan cara pengalihan kredit, melanjutkan kredit, mengangsur kembali, mengubah jatuh tempo, mengubah tenor dan/atau menambah *down payment*.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui milik Entitas Anak merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan, yang akan diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen selama jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung oleh pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), pendapatan pembiayaan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya merupakan pendapatan dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan pembiayaan konsumen".

q. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan tangguhan, simpanan jaminan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang usaha bruto dan nilai tunai piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan tangguhan. Pendapatan sewa pembiayaan tangguhan dialokasikan sebagai pendapatan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan berdasarkan suatu tingkat pengembalian konstan atas investasi bersih dengan menggunakan suku bunga efektif.

Penyewa pembiayaan memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa-pembiayaankan pada akhir masa sewa pembiayaan dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa pembiayaan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Aset tetap, aset sewa dan aset tidak berwujud

i. Aset tetap dan perangkat lunak

Pada tanggal 1 April 2016, Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dari model biaya menjadi model revaluasi. Tanah disajikan sebesar nilai wajar.

Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yang memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi maksimal 3 tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dicatat sebagai "Selisih bersih revaluasi aset tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan komprehensif lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Selisih bersih revaluasi aset tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan komprehensif lain", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Selisih bersih revaluasi aset tetap" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Entitas melakukan revaluasi untuk tujuan akuntansi dan pajak pada periode entitas memperoleh persetujuan dari otoritas perpajakan. Jumlah pajak yang telah dibayar diakui di penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian selisih bersih revaluasi aset tetap.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan aset tetap. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Perangkat lunak diakui sebagai aset tidak berwujud.

Penyusutan dan amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset tetap dan aset tidak berwujud yang diestimasi. Estimasi umur manfaat ekonomis dan persentase penyusutan dan amortisasi per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>	<u>Persentase</u>
Bangunan	20	5%
Perlengkapan, peralatan kantor, komputer dan kendaraan bermotor	4-5	20%-25%
Perangkat lunak	5	20%

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Aset tetap, aset sewa dan aset tidak berwujud (lanjutan)

i. Aset tetap dan perangkat lunak (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat ekonomis dan metode penyusutan dikaji ulang dan jika tidak sesuai dengan keadaan akan disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Ketika aset dalam penyelesaian telah selesai dan siap digunakan, akumulasi biaya perolehan direklasifikasikan ke akun aset tetap yang sebenarnya.

Sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2011) tentang "Aset Tetap" dan ISAK No. 25 tentang "Hak Atas Tanah", biaya perolehan hak atas tanah dalam bentuk hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai diakui sebagai aset tetap. Biaya perolehan tersebut merupakan biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh hak atas tanah tersebut termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali.

Hak atas tanah dalam bentuk hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah tersebut kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

PSAK No. 48 (Revisi 2014) tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan bahwa nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tetap tersebut. Jika nilai tercatat aset tetap melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut.

ii. Aset sewa

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011) tentang "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset sewa (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Bank Mandiri akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Aset tetap, aset sewa dan aset tidak berwujud (lanjutan)

ii. Aset sewa (lanjutan)

Jika suatu perjanjian sewa mengandung elemen tanah dan bangunan, maka Grup menilai klasifikasi dari setiap elemen tersebut sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah.

iii. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank dan Entitas Anak akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tak berwujud terdiri dari *goodwill* dan perangkat lunak yang dibeli Bank dan Entitas Anak.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dan Entitas Anak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

Lihat Catatan 2s untuk kebijakan akuntansi terkait *goodwill*.

s. Penyertaan saham

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik serta penyertaan sementara pada perusahaan debitur yang timbul akibat konversi kredit yang diberikan.

Penyertaan saham di perusahaan asosiasi dengan persentase kepemilikan 20,00% sampai dengan 50,00% dicatat dengan metode ekuitas yaitu penyertaan dicatat sebesar biaya perolehan disesuaikan dengan bagian Bank atas ekuitas perusahaan asosiasi dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyertaan sementara dihapusbuku dari laporan posisi keuangan konsolidasian apabila telah melampaui jangka waktu 5 tahun sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum", sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/2/2009 tanggal 29 Januari 2009. Sejak 24 Oktober 2012, Grup mengikuti PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 15/28/DPNP tanggal 31 Juli 2013 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

Penyertaan saham di bawah 20,00% diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan tersedia untuk dijual.

Goodwill diakui apabila terdapat selisih lebih antara harga perolehan dan bagian Bank Mandiri atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi dan disajikan sebagai aset lain-lain. Bank melakukan evaluasi penurunan nilainya secara berkala.

t. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif

Aset non-produktif adalah aset Bank Mandiri dan Entitas Anak, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif (lanjutan)

Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Sedangkan untuk rekening antar kantor dan *suspense account*, adalah sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai pemulihan.

u. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

v. Aset lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga dan provisi dan komisi yang masih akan diterima, tagihan, agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan lain-lain.

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank Mandiri dan Entitas Anak, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank Mandiri dan Entitas Anak. AYDA merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset lain-lain".

Aset yang tidak digunakan (properti terbengkalai) adalah aset dalam bentuk properti yang dimiliki Bank Mandiri dan Entitas Anak, dimana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank Mandiri dan Entitas Anak.

AYDA dan properti terbengkalai disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*). Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan hasil penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada tahun berjalan pada saat dijual.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dan properti terbengkalai dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Lihat Catatan 2t untuk kebijakan akuntansi atas penyisihan kerugian AYDA dan properti terbengkalai.

w. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Simpanan nasabah

Simpanan nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat (tidak termasuk bank) kepada Bank dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk simpanan lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan ATM atau dengan cara pemindahbukuan melalui *SMS Banking*, *Phone Banking* dan *Internet Banking* jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai perolehan diamortisasi sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Termasuk di dalam giro adalah giro dan tabungan *wadiah*. Giro *wadiah* dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro. Giro *wadiah* serta tabungan *wadiah* mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Entitas Anak. Simpanan nasabah dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas Entitas Anak.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah diperhitungkan dalam jumlah simpanan yang diterima dan diamortisasi sepanjang estimasi umur simpanan tersebut. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

y. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, deposito berjangka dan *negotiable certificates of deposits*. Simpanan dari bank lain dicatat sebagai liabilitas terhadap bank lain.

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro *wadiah* dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA).

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan diperhitungkan dalam jumlah pinjaman yang diterima dan diamortisasi sepanjang estimasi umur simpanan tersebut. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

z. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

Entitas Anak menerbitkan kontrak asuransi yang menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis. Entitas Anak mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan membayar manfaat pada saat terjadinya suatu kejadian yang diasuransikan, yang setidaknya 10% lebih besar dari manfaat yang dibayarkan jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi. Jika suatu kontrak asuransi tidak mengandung risiko asuransi yang signifikan, maka kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai kontrak investasi.

Entitas Anak menerbitkan kontrak asuransi untuk produk asuransi tradisional dan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi. Kedua jenis produk ini mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

Produk-produk dari Entitas Anak dibagi berdasarkan kategori sebagai berikut:

- Asuransi jiwa tradisional *non-participating*, memberikan perlindungan untuk menutupi risiko kematian, kecelakaan, penyakit kritis, dan kesehatan dari pemegang polis. Jumlah uang pertanggungan akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung.
- *Unit-link*, produk asuransi dengan pembayaran premi tunggal maupun reguler yang dikaitkan dengan investasi yang memberikan kombinasi manfaat proteksi dan manfaat investasi.

Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamandemen. Seluruh produk asuransi yang diterbitkan oleh Entitas Anak mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

Entitas Anak memisahkan komponen deposit dari kontrak *unit-link* seperti yang disyaratkan oleh PSAK No. 62 jika kondisi-kondisi di bawah ini terpenuhi:

- Entitas Anak dapat mengukur komponen "deposit" secara terpisah (termasuk opsi penyerahan melekat, yaitu tanpa memperhitungkan komponen "asuransi");
- Kebijakan akuntansi Entitas Anak tidak mensyaratkan untuk mengakui semua hak dan liabilitas yang timbul dari komponen "deposit".

Entitas Anak tidak memisahkan komponen deposit dikarenakan hanya salah satu kondisi di atas yang terpenuhi.

Pengujian kecukupan liabilitas

Pengujian kecukupan liabilitas dilakukan pada tanggal pelaporan untuk kontrak secara individual ataupun per kelompok produk, ditentukan sesuai dengan cara Entitas Anak memperoleh, memelihara dan mengukur profitabilitas dari kontrak asuransi tersebut.

Untuk asuransi jiwa, liabilitas kepada pemegang polis khususnya liabilitas untuk klaim masa depan diuji untuk menentukan apakah liabilitas tersebut cukup untuk menutupi semua arus kas keluar di masa depan termasuk semua manfaat yang dijamin dan manfaat tambahan yang dijamin, manfaat partisipasi yang tidak dijamin (jika ada), semua biaya untuk penerbitan polis dan pemeliharaan polis, serta mencerminkan arus kas masuk masa depan, yaitu premi yang diterima di masa depan. Liabilitas dihitung berdasarkan diskonto dari arus kas untuk semua arus kas yang terkait yaitu arus kas keluar dan arus kas masuk seperti yang disebutkan di atas dengan menggunakan seperangkat asumsi aktuarial estimasi terbaik terkini yang ditetapkan oleh aktuaris perusahaan, termasuk asumsi tingkat diskonto, mortalitas/morbiditas, *lapse*, biaya dan inflasi serta asumsi marjin atas risiko pemburukan. Entitas Anak yang bergerak di asuransi jiwa telah menerapkan metode *Gross Premium Reserve* dengan menggunakan asumsi estimasi terbaik dan marjin atas risiko pemburukan sehingga pengujian kecukupan liabilitas tidak diperlukan lagi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

Untuk asuransi kerugian, Entitas Anak melakukan pengujian kecukupan liabilitas asuransi pada tanggal pelaporan dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi.

Jika dari pengujian tersebut terdapat kekurangan antara nilai tercatat liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan untuk asuransi kerugian) dengan nilai estimasi kini atas arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Reasuransi

Entitas Anak mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuradur. Jumlah premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi yang diterima.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim dan *ceded* cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Entitas Anak menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas liabilitas asuransi.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Entitas Anak mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Entitas Anak tidak dapat menerima seluruh jumlah karena di bawah syarat-syarat kontrak dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayarkan kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan dan dihitung dengan menggunakan rumus tertentu oleh aktuaris Entitas Anak atau aktuaris independen yang terdaftar.

Entitas Anak menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Kenaikan/(penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* diklasifikasikan sebagai liabilitas asuransi.

Liabilitas kepada pemegang *unit-link* diakui pada saat penerimaan dana dikonversi menjadi unit setelah dikurangi biaya-biaya dan akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset bersih efektif yang berlaku.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan (lanjutan)

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk *unit-link* non-syariah dilaporkan sebagai pendapatan premi bruto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dihitung menggunakan metode cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan yang dihitung dengan menggunakan metode harian berdasarkan biaya asuransi atas risiko mortalita, ditambah cadangan atas akumulasi dana investasi pemegang polis.

Setiap bunga, keuntungan atau kerugian dari kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi dicatat sebagai pendapatan atau beban, disertai dengan pengakuan kenaikan atau penurunan liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk *unit-linked* syariah diakui sebagai liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian *fee* untuk Entitas Anak dalam rangka mengelola pendapatan dari produk *unit-link*.

Risiko yang belum jatuh tempo

Liabilitas untuk manfaat kontraktual yang diharapkan akan timbul di masa depan dicatat pada saat premi diakui. Liabilitas ditetapkan sebagai penjumlahan atas nilai diskonto yang diharapkan dari pembayaran manfaat dan biaya administrasi masa depan yang berkaitan langsung dengan kontrak asuransi, dikurangi dengan nilai diskonto yang diharapkan atas premi teoritis yang dibutuhkan untuk memenuhi manfaat dan biaya administrasi berdasarkan asumsi penilaian yang digunakan (penilaian premi). Liabilitas tersebut didasarkan pada asumsi-asumsi seperti kematian, persistensi, biaya pemeliharaan dan pendapatan investasi yang ditetapkan pada saat kontrak asuransi dikeluarkan. Sebuah margin untuk penyimpangan yang merugikan termasuk dalam asumsi yang digunakan.

aa. Efek-efek yang diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan oleh Bank Mandiri dan Entitas Anak, termasuk obligasi, subordinasi *notes*, *medium term notes* dan *traveller's cheques*, pada pengukuran awal disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan efek-efek yang diterbitkan. Biaya transaksi kemudian diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari efek-efek yang diterbitkan.

Efek-efek yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

ab. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pada pengukuran awal, pinjaman yang diterima disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman yang diterima. Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ac. Pinjaman subordinasi

Pinjaman subordinasi pada pengukuran awal disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman subordinasi. Biaya transaksi kemudian diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari pinjaman subordinasi.

Pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

ad. Perpajakan

Bank Mandiri dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014) tentang "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Bank Mandiri dan Entitas Anak memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Manajemen Grup mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, Bank Mandiri membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak.

Bank Mandiri dan Entitas Anak menerapkan metode liabilitas laporan posisi keuangan (*balance sheet liability method*) untuk menentukan beban pajak penghasilan. Menurut metode liabilitas laporan posisi keuangan, aset dan utang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aset dan liabilitas yang tercatat di laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini juga mensyaratkan adanya pengakuan manfaat pajak di masa datang yang belum digunakan apabila besar kemungkinan bahwa manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial diberlakukan pada periode dimana aset tersebut direalisasi atau liabilitas tersebut diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Perpajakan (lanjutan)

Taksiran pajak penghasilan Bank Mandiri dan Entitas Anak dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini (*current tax assets*) dan liabilitas pajak kini (*current tax liabilities*) untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Utang pajak penghasilan badan dan utang pajak lainnya Bank Mandiri dan Entitas Anak disajikan sebagai "Utang pajak" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama atau berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

ae. Dana *syirkah* temporer

Dana *syirkah* temporer adalah dana yang diterima oleh Entitas Anak. Entitas Anak mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Entitas Anak atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan.

Hubungan antara Entitas Anak dan pemilik dana *syirkah* temporer merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* atau *musyarakah*. Contoh dari dana *syirkah* temporer adalah penerimaan dana dari investasi *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* dan akun lain yang sejenis.

- 1) *Mudharabah muthlaqah* adalah *mudharabah* dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*/Entitas Anak) dalam pengelolaan investasinya.
- 2) *Mudharabah muqayyadah* adalah *mudharabah* dimana pemilik dana memberikan batasan kepada pengelola dana, antara lain mengenai tempat, cara dan atau obyek investasi.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Entitas Anak tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Entitas Anak. Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dan tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan konsolidasian, yang memberikan hak kepada Entitas Anak untuk mengelola, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

af. Pendapatan dan beban bunga dan pendapatan syariah

(i). Konvensional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam "Pendapatan bunga" dan "Beban bunga" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Pendapatan dan beban bunga dan pendapatan syariah (lanjutan)

(i). Konvensional (lanjutan)

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

(ii). Pendapatan syariah

Di dalam pendapatan dan beban bunga terdapat pendapatan dan beban berdasarkan prinsip syariah. Pendapatan pengelolaan dana oleh Entitas Anak sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan pembiayaan dengan akad *murabahah*, *istishna*, *ijarah* dan pendapatan dari bagi hasil yaitu *mudharabah*, *musyarakah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pengakuan keuntungan transaksi *murabahah* dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan metode tingkat imbal hasil efektif.

Berdasarkan PSAK No. 102 (Revisi 2016), pendapatan *murabahah* yang termasuk marjin ditanggungkan dan pendapatan administrasi, diakui dengan menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif, yaitu tingkat imbal hasil setara yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat imbal hasil.

Pendapatan *istishna* diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian atau metode akad selesai.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Pendapatan dan beban bunga dan pendapatan syariah (lanjutan)

(iii). Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi laba milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* dan *mudharabah musytarakah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Entitas Anak. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima.

Pembagian laba dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil yaitu dihitung dari pendapatan Entitas Anak yang diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

Jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Entitas Anak, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Entitas Anak yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan.

Selanjutnya, jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Entitas Anak sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Entitas Anak, seluruhnya menjadi milik Entitas Anak, termasuk pendapatan dari transaksi Entitas Anak berbasis imbalan.

ag. Pendapatan premi dan beban klaim

Pendapatan premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Pendapatan premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat polis jatuh tempo.

Pendapatan premi yang diterima sebelum jatuh tempo polis dicatat sebagai titipan premi di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban klaim dan manfaat terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian dan estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR). Klaim dan manfaat diakui sebagai beban pada saat terjadinya liabilitas untuk memberikan proteksi. Klaim reasuransi yang diperoleh dari perusahaan reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim dan manfaat pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim dan manfaat.

Total klaim dalam penyelesaian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan berdasarkan estimasi menggunakan teknik perhitungan teknis oleh aktuaris. Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim, sebagai hasil dari evaluasi lebih lanjut dan perbedaan antara estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai biaya tambahan atau pengurang biaya pada periode terjadinya perubahan.

ah. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung yang berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit, piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan diakui sebagai bagian/(pengurang) dari nilai perolehan kredit dan piutang pembiayaan konsumen dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ah. Pendapatan provisi dan komisi (lanjutan)

Untuk kredit, piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang diberikan dan dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung yang belum diamortisasi, diakui pada saat kredit dan piutang pembiayaan konsumen yang diberikan dilunasi.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

ai. Imbalan kerja

Liabilitas pensiun

Bank Mandiri menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang pesertanya adalah pegawai aktif Bank Mandiri sejak tanggal 1 Agustus 1999, serta program pensiun manfaat pasti yang berasal dari masing-masing dana pensiun Bank Peserta Penggabungan. Program ini didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan secara berkala.

Liabilitas imbalan pensiun Bank Mandiri dan Entitas Anak dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan dari program pensiun pada usia pensiun normal dengan manfaat yang akan diterima berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil investasinya. Apabila manfaat pensiun lebih kecil dari pada manfaat menurut UU No. 13/2003, maka Bank dan Entitas Anak harus membayar kekurangan tersebut.

Program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimum imbalan pensiun. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun yang iurannya ditetapkan dalam peraturan dana pensiun dan seluruh iuran serta hasil pengembangannya dibukukan pada rekening masing-masing peserta sebagai manfaat pensiun sebagaimana tercantum dalam UU No. 11 tahun 1992 tanggal 20 April 1992 tentang dana pensiun.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuaria dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit* secara regular untuk periode tidak lebih dari satu tahun. Nilai kini liabilitas manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui yang terjadi diakui sebagai "Penghasilan komprehensif lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Bunga neto atas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ai. Imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas pensiun (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri dari:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto;
- Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial.

Liabilitas imbalan jangka panjang lainnya

Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan dan dihitung menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun disederhanakan. Liabilitas ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

Pembagian tantiem

Bank Mandiri mencatat tantiem dengan menggunakan basis akrual dan membebarkannya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

aj. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian akhir tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor selama tahun berjalan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang digunakan dalam menghitung laba per saham dasar dan dilusian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 46.666.666.666 lembar saham.

Perhitungan Laba per saham tahun 2016 dihitung kembali dengan menggunakan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) yang berlaku efektif sejak 13 September 2017, seakan-akan *stock split* tersebut telah terjadi sejak awal tahun yang disajikan.

ak. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- (a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- (c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Sesuai dengan PSAK No. 5 tentang "Segmen Operasi", Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal grup yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional adalah Direksi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ak. Segmen operasi (lanjutan)

Informasi Segmen per 31 Desember 2017 sampai dengan seterusnya disajikan sesuai Keputusan Direksi No. KEP.DIR/209/2017 tanggal 13 September 2017 yang berlaku efektif tanggal 4 September 2017 tentang Struktur Organisasi, maka segmen operasi dibagi ke dalam segmen-segmen usaha sebagai berikut: *Wholesale* (Korporasi dan Komersial), Kelembagaan, *Retail* (termasuk *Wealth*), *Treasury*, Kantor Pusat, Entitas Anak Syariah; Entitas Anak - Asuransi dan Entitas Anak lainnya.

Informasi Segmen per 31 Desember 2016 disajikan sesuai dengan perubahan struktur organisasi yang berlaku awal April 2016, maka Segmen Operasi dibagi ke dalam segmen-segmen usaha berikut: Korporasi; Komersial; *Retail*; *Treasury & Market*; Kantor Pusat; Entitas Anak Syariah; Entitas Anak - Asuransi dan Entitas Anak lainnya.

Segmen geografis adalah komponen Bank dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Segmen geografis dibagi ke dalam wilayah Indonesia, Asia (Singapura, Malaysia, Hong Kong, Timor Leste dan Shanghai), Eropa Barat (Inggris) dan Cayman Islands.

al. Program Kemitraan (PK) dan Bina Lingkungan (BL)

Alokasi dana untuk PK dan BL tidak dialokasikan dari saldo laba berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) akan tetapi diakui dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia adalah estimasi terbaik serta berdasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan efek utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dijelaskan di Catatan 2c.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali disetujui secara independen oleh *Credit Risk Management Unit*.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan secara aktif dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

c. Imbalan pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (Catatan 2ai dan 50). Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait. Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

d. Liabilitas asuransi untuk kontrak asuransi

Cadangan teknis Entitas Anak dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan asumsi aktuarial yaitu asumsi estimasi terbaik dan margin atas resiko pemburukan. Termasuk dalam cadangan teknis adalah liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim, premi yang belum merupakan pendapatan, *Unexpired Risk Reserve* (URR) dan liabilitas kepada pemegang polis.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Bank tidak memperhitungkan sebagian manfaat aset pajak tangguhan karena manajemen Bank berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut tidak dapat terpulihkan di masa yang akan datang.

f. Penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Bank mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap Bank diungkapkan pada Catatan 18.

g. Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank Mandiri dan entitas anak mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penurunan nilai aset non-keuangan adalah sebagai berikut:

- a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Manajemen Bank dan Entitas Anak mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya pelepasan dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

h. Revaluasi atas tanah

Grup menggunakan spesialis penilai independen untuk menilai nilai wajar atas tanah. Tanah dinilai berdasarkan referensi atas bukti berdasarkan pasar, menggunakan nilai yang dapat diukur setelah disesuaikan dengan faktor pasar spesifik seperti lokasi dan kondisi dari tanah.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan akuntansi yang penting

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak meliputi:

a. Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank dan Entitas Anak telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank dan Entitas Anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank dan Entitas Anak memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

b. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Manajemen Bank dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 telah dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.c.E.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Rupiah	39.951.760	41.014.055
Dolar Amerika Serikat (Catatan 61B.(v))	10.236.358	11.470.919
Total	50.188.118	52.484.974

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No. 18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016, PBI No. 18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016 dan PBI No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017, yang masing-masing sebesar:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Rupiah		
- GWM Primer	6,50%	6,50%
(i) GWM secara harian*)	5,00%	-
(ii) GWM secara rata-rata*)	1,50%	-
- GWM Sekunder**)	4,00%	4,00%
Mata uang asing	8,00%	8,00%

*) Kewajiban GWM Primer Rupiah Rata-rata mulai berlaku per 1 Juli 2017.

**) Per 1 Juli 2017 akses GWM tidak diperhitungkan sebagai pemenuhan GWM Sekunder.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Berharga Negara (SBN) yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia. GWM *Loan to Funding Ratio* (LFR) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga yang dihitung berdasarkan selisih antara LFR yang dimiliki oleh bank dan LFR Target. GWM LFR dikenakan jika LFR Bank dibawah minimum LFR target Bank Indonesia (80%) atau diatas maksimum LFR target Bank Indonesia (92%) dengan KPMM Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia yang sebesar 14%.

LFR adalah rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing, tidak termasuk kredit kepada bank lain, terhadap:

- a. Dana pihak ketiga yang mencakup giro, tabungan, dan deposito dalam Rupiah dan valuta asing, tidak termasuk dana antar bank; dan
- b. Surat-surat berharga dalam Rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterbitkan oleh Bank untuk memperoleh sumber pendanaan.

Berdasarkan PBI No. 17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015, penyebutan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dalam PBI No. 15/15/PBI/2013 diganti menjadi *Loan to Funding Ratio* (LFR) sejak tanggal 3 Agustus 2015 dan perhitungan GWM LFR mulai berlaku pada tanggal 3 Agustus 2015.

Excess Reserve adalah kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer dan GWM LFR yang wajib dipelihara di Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank telah memenuhi rasio seperti telah disebutkan di atas. Rasio Giro Wajib Minimum untuk rekening Rupiah dan mata uang asing (Bank Mandiri saja) yaitu masing-masing sebesar:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Rupiah		
- GWM Primer	6,78%	6,50%
(i) GWM secara harian*)	5,00%	-
(ii) GWM secara rata-rata*)	1,78%	-
- GWM Sekunder**)	8,91%	9,84%
- GWM <i>Loan to Funding Ratio</i> ***)	-	-
Mata uang asing	8,10%	8,12%

*) Kewajiban GWM Primer Rupiah Rata-rata mulai berlaku per 1 Juli 2017.

**) Per 1 Juli 2017 akses GWM tidak diperhitungkan sebagai pemenuhan GWM Sekunder.

***) LFR Bank Mandiri tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berada di antara 80%-92% sehingga tidak dikenakan GWM LFR.

5. GIRO PADA BANK LAIN

- a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 55)	26.664	25.690
Pihak ketiga	1.608.469	482.680
Total	1.635.133	508.370

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan):

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Mata uang asing:		
Pihak berelasi (Catatan 55)	869	171
Pihak ketiga	10.697.387	9.854.673
Total (Catatan 61B.(v))	10.698.256	9.854.844
	12.333.389	10.363.214
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(3.442)	(3.049)
Neto	12.329.947	10.360.165

Termasuk dalam mata uang asing adalah terutama mata uang Pound Sterling Inggris, Euro Eropa, Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, Dolar Australia, Dolar Hong Kong, Yuan China dan Dolar Singapura.

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Rupiah - Lancar	1.635.133	508.370
Mata uang asing:		
Lancar	10.694.825	9.851.849
Macet	3.431	2.995
Total (Catatan 61B.(v))	10.698.256	9.854.844
	12.333.389	10.363.214
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(3.442)	(3.049)
Neto	12.329.947	10.360.165

c. Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) per tahun:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Rupiah	0,01%	0,01%
Mata uang asing	0,02%	0,07%

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Saldo awal tahun	3.049	3.412
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 44)	(44)	(176)
Lain-lain*)	437	(187)
Saldo akhir tahun	3.442	3.049

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain telah memadai.

- e. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok “tidak mengalami penurunan nilai” dan “mengalami penurunan nilai” diungkapkan pada Catatan 61A.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

- a. Berdasarkan jenis, mata uang, jatuh tempo dan kolektibilitas Bank Indonesia:

31 Desember 2017				
	Jatuh Tempo	Lancar	Macet	Total
Rupiah:				
Bank Indonesia	< 1 bulan	22.240.876	-	22.240.876
<i>Call money</i>	< 1 bulan	3.451.000	-	3.451.000
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	295.000	-	295.000
	> 3 bulan ≤ 6 bulan	240.000	-	240.000
Deposito berjangka	< 1 bulan	1.495.840	-	1.495.840
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	1.238.560	-	1.238.560
	> 3 bulan ≤ 6 bulan	611.600	-	611.600
	> 6 bulan ≤ 12 bulan	110.000	-	110.000
	> 12 bulan	124.890	-	124.890
Tabungan	tanpa jatuh tempo	901	-	901
Total		29.808.667	-	29.808.667
Mata uang asing:				
Bank Indonesia	< 1 bulan	26.090.303	-	26.090.303
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	6.105.375	-	6.105.375
<i>Call money</i>	< 1 bulan	7.707.458	-	7.707.458
	> 3 bulan < 6 bulan	274.743	-	274.743
	> 12 bulan	-	48.593	48.593
Penempatan “fixed-term”	< 1 bulan	3.919.572	-	3.919.572
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	198.184	-	198.184
	> 3 bulan ≤ 6 bulan	123.871	-	123.871
	> 12 bulan	-	1.120	1.120
Deposito berjangka	< 1 bulan	255.440	-	255.440
	> 1 bulan < 3 bulan	117.190	-	117.190
Total (Catatan 61B.(v))		44.792.136	49.713	44.841.849
				74.650.516
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai				(49.713)
Neto				74.600.803

31 Desember 2016				
	Jatuh Tempo	Lancar	Macet	Total
Rupiah:				
Bank Indonesia	< 1 bulan	27.566.169	-	27.566.169
<i>Call money</i>	< 1 bulan	6.522.000	-	6.522.000
Penempatan “fixed term”	< 1 bulan	100.000	-	100.000
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	70.000	-	70.000
Deposito berjangka	< 1 bulan	2.183.958	-	2.183.958
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	1.228.915	-	1.228.915
	> 3 bulan ≤ 6 bulan	409.632	-	409.632
	> 6 bulan ≤ 12 bulan	76.500	-	76.500
Tabungan	tanpa jatuh tempo	311	-	311
Total		38.157.485	-	38.157.485

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, jatuh tempo dan kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

31 Desember 2016				
	Jatuh Tempo	Lancar	Macet	Total
Mata uang asing:				
Bank Indonesia	< 1 bulan	31.660.375	-	31.660.375
Call money	< 1 bulan	2.777.111	-	2.777.111
	> 6 bulan ≤ 12 bulan	593	-	593
	> 12 bulan	-	42.426	42.426
Penempatan "fixed-term"	< 1 bulan	587.401	-	587.401
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	221.153	-	221.153
	> 3 bulan ≤ 6 bulan	123.004	-	123.004
	> 12 bulan	-	977	977
Deposito berjangka	< 1 bulan	117.618	-	117.618
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	12.092	-	12.092
Total (Catatan 61B.(v))		35.499.347	43.403	35.542.750
				73.700.235
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai				(83.308)
Neto				73.616.927

b. Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 55)	751.020	1.197.075
Pihak ketiga	29.057.647	36.960.410
Total	29.808.667	38.157.485
Mata uang asing:		
Pihak berelasi (Catatan 55)	2.401.147	528.496
Pihak ketiga	42.440.702	35.014.254
Total (Catatan 61B.(v))	44.841.849	35.542.750
	74.650.516	73.700.235
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(49.713)	(83.308)
Neto	74.600.803	73.616.927

c. Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) per tahun:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Rupiah	2,38%	2,53%
Mata uang asing	1,09%	0,48%

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Saldo awal tahun	83.308	66.760
(Pembalikan)/penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 44)	(53.290)	21.415
Lain-lain*)	19.695	(4.867)
Saldo akhir tahun	49.713	83.308

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain telah memadai.

- e. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok “tidak mengalami penurunan nilai” dan “mengalami penurunan nilai” diungkapkan pada Catatan 61A.
- f. Bank Mandiri memiliki penempatan pada lembaga keuangan (dalam likuidasi) dengan klasifikasi macet atau “mengalami penurunan nilai” di mana klaim Bank Mandiri yang diakui oleh kurator berdasarkan hasil *creditors meeting* pada tanggal 5 November 2009 adalah sebesar EUR16.395.092 (nilai penuh) untuk penempatan tersebut. Pada tanggal-tanggal 10 Maret 2010, 24 November 2010, 6 September 2012 dan 23 Januari 2014, kurator telah membayarkan sebagian klaim (distribusi interim) kepada Bank Mandiri, setelah memperhitungkan saling hapus (*net-off*) dengan saldo giro, *inter-bank call money* dan liabilitas L/C UPAS Entitas Anak kepada lembaga keuangan tersebut, sehingga saldo penempatan Bank Mandiri pada lembaga keuangan (dalam likuidasi) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar EUR3.061.829 (nilai penuh). Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank Mandiri telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai penuh atas sisa saldo penempatan pada lembaga keuangan tersebut.

7. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan tujuan, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Efek-efek</u>		
Pihak berelasi (Catatan 55):		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.834.067	2.044.697
Tersedia untuk dijual	8.221.431	7.807.931
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.116.345	1.920.506
Diukur pada biaya perolehan*)	632.808	392.044
	12.804.651	12.165.178
Pihak ketiga:		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.674.105	2.708.846
Tersedia untuk dijual	17.335.737	14.503.106
Dimiliki hingga jatuh tempo	6.146.605	9.348.361
Diukur pada biaya perolehan*)	518.153	246.146
	25.674.600	26.806.459

*) Efek-efek yang dimiliki Entitas Anak.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan tujuan, pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan):

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<i>Investasi pada unit-link **)</i>		
Pihak berelasi (Catatan 55):		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	7.970.812	6.406.370
Pihak ketiga:		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	13.081.638	11.444.472
Total	59.531.701	56.822.479
Dikurangi:		
Diskonto yang belum diamortisasi	(9.305)	(5.429)
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek-efek	169.310	(26.463)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(81.734)	(238.944)
	78.271	(270.836)
Neto	59.609.972	56.551.643

**) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

b. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas Bank Indonesia:

	31 Desember 2017						
	Nilai perolehan/ nilai nominal/ nilai wajar*)	Premi/ (diskonto) yang belum diamortisasi	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi	Nilai wajar/biaya perolehan/biaya perolehan diamortisasi**)			
				Lancar	Kurang lancar	Macet	Total
Rupiah:							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi							
Efek-efek							
Obligasi	1.612.046	-	14.081	1.621.127	5.000	-	1.626.127
Investasi pada unit-unit reksa dana	526.680	-	1.106	527.786	-	-	527.786
Sertifikat Bank Indonesia	291.304	-	3.351	294.655	-	-	294.655
Saham	215.580	-	(787)	214.793	-	-	214.793
<i>Negotiable certificate of deposit</i>	126.255	-	209	126.464	-	-	126.464
	2.771.865	-	17.960	2.784.825	5.000	-	2.789.825
Investasi pada unit-link *)							
Saham	20.783.990	-	-	20.783.990	-	-	20.783.990
Investasi pada unit-unit reksa dana	262.331	-	-	262.331	-	-	262.331
Obligasi	6.129	-	-	6.129	-	-	6.129
	21.052.450	-	-	21.052.450	-	-	21.052.450
	23.824.315	-	17.960	23.837.275	5.000	-	23.842.275
Tersedia untuk dijual							
Investasi pada unit-unit reksa dana	9.352.800	-	47.508	9.400.308	-	-	9.400.308
Obligasi	4.108.430	-	54.775	4.163.205	-	-	4.163.205
<i>Negotiable certificate of deposit</i>	510.334	-	2.949	513.283	-	-	513.283
<i>Medium term notes</i>	195.000	-	(66)	194.934	-	-	194.934
Sertifikat Bank Indonesia	123.356	-	-	123.356	-	-	123.356
Saham	19.573	-	-	19.573	-	-	19.573
	14.309.493	-	105.166	14.414.659	-	-	14.414.659
Dimiliki hingga jatuh tempo							
Obligasi	2.349.201	-	-	2.349.201	-	-	2.349.201
Sertifikat Bank Indonesia	2.830.000	(7.771)	-	2.822.229	-	-	2.822.229
Wesel ekspor	735.654	-	-	735.654	-	-	735.654
Investasi pada unit-unit reksa dana	245.000	-	-	245.000	-	-	245.000
	6.159.855	(7.771)	-	6.152.084	-	-	6.152.084

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

	31 Desember 2017						
	Nilai perolehan/ nilai nominal/ nilai wajar*)	Premi/ (diskonto) yang belum diamortisasi	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi	Nilai wajar/biaya perolehan/biaya perolehan diamortisasi**)			
				Lancar	Kurang lancar	Macet	Total
Diukur pada biaya perolehan***)							
Obligasi syariah Perusahaan	1.121.000	-	-	1.121.000	-	-	1.121.000
Wesel ekspor	29.961	-	-	29.961	-	-	29.961
	1.150.961	-	-	1.150.961	-	-	1.150.961
Total	45.444.624	(7.771)	123.126	45.554.979	5.000	-	45.559.979
Mata uang asing:							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi							
Obligasi	135.537	-	135	135.672	-	-	135.672
Treasury bills	600.770	-	119	600.889	-	-	600.889
	736.307	-	254	736.561	-	-	736.561
Tersedia untuk dijual							
Obligasi	4.434.647	-	57.984	4.492.631	-	-	4.492.631
Treasury bills	1.673.445	-	(11.848)	1.661.597	-	-	1.661.597
Sertifikat Bank Indonesia	4.408.498	-	(2.515)	4.405.983	-	-	4.405.983
Investasi pada unit-unit reksa dana	731.085	-	2.309	733.394	-	-	733.394
	11.247.675	-	45.930	11.293.605	-	-	11.293.605
Dimiliki hingga jatuh tempo							
Obligasi	312.053	(1.534)	-	310.519	-	-	310.519
Wesel ekspor	1.791.042	-	-	1.791.042	-	-	1.791.042
	2.103.095	(1.534)	-	2.101.561	-	-	2.101.561
Total (Catatan 61B.(v))	14.087.077	(1.534)	46.184	14.131.727	-	-	14.131.727
	59.531.701	(9.305)	169.310	59.686.706	5.000	-	59.691.706
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai							(81.734)
Neto							59.609.972

*) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai nominal. Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

**) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

***) Efek-efek yang dimiliki Entitas Anak.

	31 Desember 2016						
	Nilai perolehan/ nilai nominal/ nilai wajar*)	Premi/ (diskonto) yang belum diamortisasi	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi	Nilai wajar/biaya perolehan/biaya perolehan diamortisasi**)			
				Lancar	Kurang lancar	Macet	Total
Rupiah:							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi							
Efek-efek							
Obligasi	1.878.559	-	13.724	1.892.283	-	-	1.892.283
Investasi pada unit-unit reksa dana	1.017.069	-	2.332	1.019.401	-	-	1.019.401
Sertifikat Bank Indonesia	971.669	-	2.462	974.131	-	-	974.131
Saham	5.558	-	63	5.621	-	-	5.621
	3.872.855	-	18.581	3.891.436	-	-	3.891.436
Investasi pada unit-link *)							
Saham	17.658.330	-	-	17.658.330	-	-	17.658.330
Investasi pada unit-unit reksa dana	178.821	-	-	178.821	-	-	178.821
Obligasi	13.691	-	-	13.691	-	-	13.691
	17.850.842	-	-	17.850.842	-	-	17.850.842
	21.723.697	-	18.581	21.742.278	-	-	21.742.278
Tersedia untuk dijual							
Investasi pada unit-unit reksa dana	9.002.000	-	52.896	9.054.896	-	-	9.054.896
Obligasi	3.447.793	-	(7.683)	3.440.110	-	-	3.440.110
Negotiable certificate of deposit	452.394	-	(408)	451.986	-	-	451.986
Medium term notes	499.000	-	-	499.000	-	-	499.000
Sertifikat Bank Indonesia	190.330	-	-	190.330	-	-	190.330
	13.591.517	-	44.805	13.636.322	-	-	13.636.322

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

	31 Desember 2016						
	Nilai perolehan/ nilai nominal/ nilai wajar*)	Premi/ (diskonto) yang belum diamortisasi	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi	Nilai wajar/biaya perolehan/biaya perolehan diamortisasi**)			
				Lancar	Kurang lancar	Macet	Total
Rupiah:							
Dimiliki hingga jatuh tempo							
Obligasi	2.743.959	-	-	2.743.959	-	-	2.743.959
Sertifikat Bank Indonesia	5.250.000	(3.241)	-	5.246.759	-	-	5.246.759
<i>Medium term notes</i>	800.000	(515)	-	799.485	-	-	799.485
Wesel ekspor	640.454	-	-	640.262	-	192	640.454
Investasi pada unit-unit reksa dana	245.000	-	-	245.000	-	-	245.000
	9.679.413	(3.756)	-	9.675.465	-	192	9.675.657
Diukur pada biaya perolehan***)							
Obligasi syariah Perusahaan	544.000	-	-	407.000	-	137.000	544.000
Wesel ekspor	94.190	-	-	94.190	-	-	94.190
	638.190	-	-	501.190	-	137.000	638.190
Total	45.632.817	(3.756)	63.386	45.555.255	-	137.192	45.692.447
Mata uang asing:							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi							
<i>Treasury bills</i>	666.808	-	237	667.045	-	-	667.045
Sertifikat Bank Indonesia	213.880	-	606	214.486	-	-	214.486
	880.688	-	843	881.531	-	-	881.531
Tersedia untuk dijual							
Obligasi	4.979.168	-	(83.738)	4.895.430	-	-	4.895.430
<i>Treasury bills</i>	874.106	-	(6.263)	867.843	-	-	867.843
Sertifikat Bank Indonesia	2.866.246	-	(691)	2.865.555	-	-	2.865.555
	8.719.520	-	(90.692)	8.628.828	-	-	8.628.828
Dimiliki hingga jatuh tempo							
Obligasi	242.505	(1.673)	-	240.832	-	-	240.832
Wesel ekspor	1.346.949	-	-	1.335.455	-	11.494	1.346.949
	1.589.454	(1.673)	-	1.576.287	-	11.494	1.587.781
Total (Catatan 61B.(v))	11.189.662	(1.673)	(89.849)	11.086.646	-	11.494	11.098.140
	56.822.479	(5.429)	(26.463)	56.641.901	-	148.686	56.790.587
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai							(238.944)
Neto							56.551.643

*) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai nominal. Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

**) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

***) Efek-efek yang dimiliki Entitas Anak.

c. Berdasarkan sisa umur hingga jatuh tempo:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Efek-efek		
Rupiah:		
Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	1.576.834	2.069.627
≤ 1 tahun	8.127.491	12.714.475
> 1 ≤ 5 tahun	13.583.882	12.205.873
> 5 ≤ 10 tahun	1.103.967	292.000
> 10 tahun	-	500.000
Total	24.392.174	27.781.975

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Berdasarkan sisa umur hingga jatuh tempo (lanjutan):

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Efek-efek</u>		
Mata uang asing:		
≤ 1 tahun	7.725.992	6.084.373
> 1 ≤ 5 tahun	2.483.729	1.396.241
> 5 ≤ 10 tahun	3.877.356	3.709.048
Total	14.087.077	11.189.662
<u>Investasi pada <i>unit-link</i>*</u>		
Rupiah:		
Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	21.046.321	17.837.151
≤ 1 tahun	6.129	13.691
Total	21.052.450	17.850.842
	59.531.701	56.822.479
Dikurangi:		
Diskonto yang belum diamortisasi	(9.305)	(5.429)
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek-efek	169.310	(26.463)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(81.734)	(238.944)
	78.271	(270.836)
Neto	59.609.972	56.551.643

*) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

d. Berdasarkan golongan penerbit:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Efek-efek</u>		
Perusahaan	21.482.803	22.085.455
Bank Sentral	7.938.652	9.640.796
Bank	5.814.264	4.430.309
Pemerintah	3.243.532	2.815.077
	38.479.251	38.971.637
<u>Investasi pada <i>unit-link</i> *</u>		
Bank	6.366.583	4.448.743
Perusahaan	14.685.867	13.402.099
	21.052.450	17.850.842
Total	59.531.701	56.822.479

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan golongan penerbit (lanjutan):

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Dikurangi:		
Diskonto yang belum diamortisasi	(9.305)	(5.429)
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek-efek	169.310	(26.463)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(81.734)	(238.944)
	<u>78.271</u>	<u>(270.836)</u>
Neto	<u>59.609.972</u>	<u>56.551.643</u>

*) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat:

	Lembaga pemeringkat	Peringkat*)		Nilai wajar/Biaya perolehan/ Biaya perolehan diamortisasi	
		31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Rupiah					
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					
<u>Efek-efek</u>					
Obligasi					
Pemerintah Republik Indonesia**)	-	-	-	1.258.471	1.437.182
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA	idAAA	41.341	133.292
PT Federal International Finance	Pefindo	idAAA	idAAA	25.661	25.209
PT Adira Dinamika Multifinance Tbk.	Pefindo	idAAA	idAAA	7.209	20.452
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAAA	idAA+	20.851	19.387
PT Bank OCBC NISP Tbk.	Pefindo	idAAA	idAAA	5.089	4.909
Lain-lain	Beragam	Beragam	Beragam	267.505	251.852
				<u>1.626.127</u>	<u>1.892.283</u>
<u>Investasi pada <i>unit-link</i> ***)</u>					
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA	idAAA	-	1.969
Lain-lain	Beragam	Beragam	Beragam	6.129	11.722
				<u>6.129</u>	<u>13.691</u>
				<u>1.632.256</u>	<u>1.905.974</u>

*) Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), *Standard and Poor's*, *Moody's* dan *Fitch Ratings*.

***) Tidak memiliki peringkat.

***) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat (lanjutan):

	Lembaga pemeringkat	Peringkat*)		Nilai wajar/Biaya perolehan/ Biaya perolehan diamortisasi	
		31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Rupiah (lanjutan)					
Tersedia untuk dijual					
<u>Efek-efek</u>					
Obligasi					
PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	Pefindo	idAA+	idAA+	10.447	360.905
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	-	idAA+	-	295.093
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	Pefindo	idAAA	idAAA	260.825	266.102
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA	idAAA	213.642	229.000
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	Pefindo	idAA	idAA	158.882	157.713
PT Bank OCBC NISP Tbk.	Pefindo	idAAA	idAAA	175.733	126.713
PT Medco Energi Internasional Tbk.	Pefindo	-	idA+	-	70.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	Pefindo	-	idAAA	-	25.020
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Moody's	Baa3	-	366.081	-
PT Bank Tabungan Negara(Persero) Tbk.	Moody's	Baa3	-	463.545	-
PT Utama Karya (Persero)	Pefindo	idAAA	-	326.844	-
Perum Pegadaian	Pefindo	idAAA	-	264.917	-
Lain-lain	Beragam	Beragam	Beragam	1.922.289	1.909.564
				<u>4.163.205</u>	<u>3.440.110</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo					
<u>Efek-efek</u>					
Obligasi					
PT Utama Karya (Persero)	Pefindo	idAAA	-	650.000	-
PT Tunas Baru Lampung Tbk.	Pefindo	-	idA	-	500.000
PT Surya Artha Nusantara Finance	Pefindo	idAA-	idAA-	300.000	600.000
PT Medco Energi International Tbk.	Pefindo	-	idA+	-	223.000
PT Mayora Indah Tbk.	Pefindo	idAA	idAA-	74.000	74.000
PT Indosat Tbk.	Pefindo	-	idAAA	-	36.000
Lain-lain	Beragam	Beragam	Beragam	1.325.201	1.310.959
				<u>2.349.201</u>	<u>2.743.959</u>
Diukur pada biaya perolehan**)					
<u>Efek-efek</u>					
Obligasi Syariah Perusahaan					
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	idAAA	200.000	265.000
PT Berlian Laju Tanker Tbk.	Pefindo	-	idD	-	87.000
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAAA _(sy)	-	300.000	-
PT Indosat Tbk.	Pefindo	idAAA _(sy)	-	185.000	-
Lain-lain	Beragam	Beragam	Beragam	436.000	192.000
				<u>1.121.000</u>	<u>544.000</u>
Total				<u>9.265.662</u>	<u>8.634.043</u>

*) Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), *Standard and Poor's*, *Moody's* dan *Fitch Ratings*.

**) Efek-efek yang dimiliki Entitas Anak.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat (lanjutan):

	Lembaga pemeringkat	Peringkat*)		Nilai wajar/Biaya perolehan/ Biaya perolehan diamortisasi	
		31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Mata uang asing					
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					
<u>Efek-efek</u>					
Obligasi					
Agricultural Bank of China, HK	Moody's	A2	-	135.672	-
Tersedia untuk dijual					
<u>Efek-efek</u>					
Obligasi					
PT Pertamina (Persero)	Moody's	Baa3	Baa3	3.678.954	3.523.022
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	idAAA	501.657	719.270
Bank of China	Fitch	A- (Idn)	-	135.088	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Moody's	-	Baa3	-	283.630
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	Moody's	-	Baa3	-	137.857
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Moody's	Baa3	Baa3	122.123	121.253
Lain-lain	Beragam	Beragam	Beragam	54.809	110.398
				4.492.631	4.895.430
Dimiliki hingga jatuh tempo					
<u>Efek-efek</u>					
Obligasi					
PT Pelindo (Persero)	Moody's	Baa3	Baa3	65.337	64.536
PT Soechi Lines Tbk	Moody's	Baa3	Baa3	135.675	134.725
PT Pertamina (Persero)	Moody's	Baa3	Baa3	41.668	41.571
Lain-lain	Beragam	Beragam	-	67.839	-
				310.519	240.832
Total				4.938.822	5.136.262

*) Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), *Standard and Poor's*, *Moody's* dan *Fitch Ratings*.

f. Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) per tahun:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Rupiah	9,01%	7,62%
Mata uang asing	3,47%	3,74%

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Saldo awal tahun	238.944	309.169
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 44)	8.420	24.094
Penghapusbukuan	(137.000)	(87.000)
Lain-lain*)	(28.630)	(7.319)
Saldo akhir tahun	81.734	238.944

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek telah memadai.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- h. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok “tidak mengalami penurunan nilai” dan “mengalami penurunan nilai” diungkapkan pada Catatan 61A.
- i. Investasi dalam unit reksadana pada Bank yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Selaras IV	2.510.237	2.512.630
Reksa Dana Terproteksi Schroder IDR Income Plan I	1.004.018	1.004.978
Reksa Dana Manulife Proteksi Dana Utama	1.000.238	1.000.420
Reksa Dana Terproteksi Emco VII	903.789	904.873
Reksa Dana Syailendra USD 2	733.394	-
Reksa Dana Trimegah Terproteksi I	655.022	656.200
Reksa Dana Terproteksi Schroder IDR Income Plan II	654.862	655.976
Reksa Dana Terproteksi Emco VIII	602.719	602.935
Reksa Dana Emco Terproteksi	412.161	412.767
Reksa Dana Trimegah Terproteksi IV	225.990	-
Reksa Dana Indopremier XI	225.470	-
Reksa Dana Trimegah Terproteksi II	196.475	196.118
Reksa Dana Sucorinvest Proteksi 23	197.568	196.079
	9.321.943	8.142.976

- j. Pada tanggal 31 Desember 2017, efek-efek dengan jumlah nominal sebesar Rp420.591 (31 Desember 2016: RpNihil) telah dijual dengan janji untuk dibeli kembali (Catatan 28).
- k. Pada tanggal 31 Desember 2017, efek-efek dengan jumlah nominal sebesar USD65.000.000 (nilai penuh) (31 Desember 2016: USD65.000.000 (nilai penuh)) dijamin untuk fasilitas pinjaman yang diterima dari bank lain (Catatan 36c).
- l. Pada bulan Oktober 2016, terdapat pembelian kembali *Medium Term Notes* PT Berlina Tbk. sebesar nilai nominal oleh penerbit.

8. OBLIGASI PEMERINTAH

Akun ini terdiri dari obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang diperoleh Grup dari pasar primer dan sekunder pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Pihak berelasi (Catatan 55)		
<u>Obligasi Pemerintah</u>		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi Tersedia untuk dijual ^{***})	2.183.356	1.191.310
Dimiliki hingga jatuh tempo	89.073.724	80.334.549
Diukur pada biaya perolehan [*])	2.585.950	11.142.896
	8.262.937	5.027.262
 <u>Investasi pada <i>unit-link</i> ^{**})</u>		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.305.221	1.237.261
	103.411.188	98.933.278

^{*}) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak.

^{**}) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

^{***}) Termasuk sukuk, *project based* sukuk, dan sukuk ritel yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jatuh tempo

Obligasi Pemerintah berdasarkan sisa umur jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Rupiah		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
<u>Obligasi Pemerintah</u>		
Kurang dari 1 tahun	52.129	18.914
1 - 5 tahun	380.830	242.405
5 - 10 tahun	930.280	615.527
Lebih dari 10 tahun	408.294	299.932
	<u>1.771.533</u>	<u>1.176.778</u>
 <u>Investasi pada <i>unit-link</i> **)</u>		
Kurang dari 1 tahun	162.620	189.725
1 - 5 tahun	139.777	122.176
5 - 10 tahun	427.886	393.688
Lebih dari 10 tahun	574.938	531.672
	<u>1.305.221</u>	<u>1.237.261</u>
	<u>3.076.754</u>	<u>2.414.039</u>
 Tersedia untuk dijual***)		
Kurang dari 1 tahun	11.138.974	1.482.131
1 - 5 tahun	39.734.215	45.568.301
5 - 10 tahun	9.670.265	5.885.572
Lebih dari 10 tahun	5.460.700	4.297.009
	<u>66.004.154</u>	<u>57.233.013</u>
 Dimiliki hingga jatuh tempo		
Kurang dari 1 tahun	58.547	9.357.392
1 - 5 tahun	25.055	82.625
5 - 10 tahun	133.387	59.405
Lebih dari 10 tahun	256.911	319.712
	<u>473.900</u>	<u>9.819.134</u>
 Diukur pada biaya perolehan*)		
Kurang dari 1 tahun	3.868.179	122.659
1 - 5 tahun	4.254.474	4.761.487
	<u>8.122.653</u>	<u>4.884.146</u>
Total	<u>77.677.461</u>	<u>74.350.332</u>

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak.

**) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

***) Termasuk sukuk, *project based* sukuk, dan sukuk ritel yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jatuh tempo (lanjutan)

Obligasi Pemerintah berdasarkan sisa umur jatuh temponya adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Mata uang asing</u>		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
1 - 5 tahun	34.953	5.461
5 - 10 tahun	303.591	3.687
Lebih dari 10 tahun	73.279	5.384
	411.823	14.532
Tersedia untuk dijual		
Kurang dari 1 tahun	161.735	6.379.279
1 - 5 tahun	12.743.703	8.062.070
5 - 10 tahun	9.346.317	8.241.438
Lebih dari 10 tahun	817.815	418.749
	23.069.570	23.101.536
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Kurang dari 1 tahun	-	26.922
1 - 5 tahun	977.963	71.160
5 - 10 tahun	1.134.087	1.225.680
	2.112.050	1.323.762
Diukur pada biaya perolehan*)		
1 - 5 tahun	140.284	143.116
Catatan 61B.(v)	25.733.727	24.582.946
Total	103.411.188	98.933.278

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak.

b. Berdasarkan jenis

	31 Desember 2017				
	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai wajar	Tanggal jatuh tempo	Frekuensi pembayaran bunga
<u>Rupiah</u>					
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					
<u>Obligasi Pemerintah</u>					
Obligasi suku bunga tetap	1.605.714	5,25%- 12,90%	1.771.533	25/01/2018 - 15/05/2048	1 dan 6 bulan
<u>Investasi pada unit-link**)</u>					
Obligasi suku bunga tetap	1.305.221	5,25% - 11,00%	1.305.221	04/01/2018 - 15/05/2038	1 dan 6 bulan

**) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis (lanjutan)

31 Desember 2017					
	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai wajar	Tanggal jatuh tempo	Frekuensi pembayaran bunga
Rupiah (lanjutan)					
Tersedia untuk dijual***)					
Obligasi suku bunga tetap	32.930.013	5,25% - 12,90%	35.438.787	25/01/2018 - 15/02/2044	1 dan 6 bulan
Obligasi suku bunga mengambang	30.796.790	SPN 3 bulan	30.565.367	25/08/2018 - 25/07/2020	3 bulan
	63.726.803		66.004.154		

31 Desember 2017				
	Nominal/ Biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi	Tingkat suku bunga per tahun	Tanggal jatuh tempo	Frekuensi pembayaran bunga
Rupiah				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi suku bunga tetap	473.900	5,63% - 11,75%	15/09/2018 - 15/05/2037	6 bulan
Diukur pada biaya perolehan*)				
Obligasi suku bunga tetap	8.122.653	6,25% - 8,63%	05/01/2018 - 15/09/2020	1 bulan dan 6 bulan

31 Desember 2017					
	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai wajar	Tanggal jatuh tempo	Frekuensi pembayaran bunga
Mata uang asing					
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					
Obligasi Pemerintah					
Obligasi suku bunga tetap	408.533	2,25% - 7,75%	411.823	15/03/2019 - 11/01/2048	6 bulan
Tersedia untuk dijual					
Obligasi suku bunga tetap	21.824.443	0,65% - 11,63%	23.069.570	17/01/2018 - 11/01/2028	6 bulan

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuk".

***) Termasuk sukuk, *project based* sukuk, dan sukuk ritel yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis (lanjutan)

31 Desember 2017					
	Nominal/ Biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi	Tingkat suku bunga per tahun	Tanggal jatuh tempo	Frekuensi pembayaran bunga	
<u>Mata uang asing</u>					
Dimiliki hingga jatuh tempo					
Obligasi suku bunga tetap	2.112.050	0,90% - 5,88%	26/04/2020 - 08/01/2026	6 bulan	
Diukur pada biaya perolehan*)					
Obligasi suku bunga tetap	140.284	6,13%	15/03/2019	6 bulan	
31 Desember 2016					
	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai wajar	Tanggal jatuh tempo	Frekuensi pembayaran bunga
<u>Rupiah</u>					
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					
<u>Obligasi Pemerintah</u>					
Obligasi suku bunga tetap	1.139.461	5,25%- 12,90%	1.176.778	05/03/2017 - 15/02/2044	1 dan 6 bulan
<u>Investasi pada unit-link**)</u>					
Obligasi suku bunga tetap	1.237.261	6,25% - 11,00%	1.237.261	06/01/2017 - 15/05/2036	1 dan 6 bulan
Tersedia untuk dijual***)					
Obligasi suku bunga tetap	25.773.223	5,25% - 12,90%	26.288.246	15/10/2017 - 15/02/2044	1 dan 6 bulan
Obligasi suku bunga mengambang	31.276.192	SPN 3 bulan	30.944.767	25/09/2017 - 25/07/2020	3 bulan
	57.049.415		57.233.013		
31 Desember 2016					
	Nominal/ Biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi	Tingkat suku bunga per tahun	Tanggal jatuh tempo	Frekuensi pembayaran bunga	
<u>Rupiah</u>					
Dimiliki hingga jatuh tempo					
Obligasi suku bunga tetap	463.436	5,63% - 11,75%	15/07/2017 - 15/05/2037	6 bulan	
Obligasi suku bunga mengambang	9.355.698	SPN 3 bulan	25/02/2017	3 bulan	
	9.819.134				

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuk".

**) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

***) Termasuk sukuk, *project based* sukuk, dan sukuk ritel yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis (lanjutan)

31 Desember 2016					
	Nominal/ Biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi	Tingkat suku bunga per tahun	Tanggal jatuh tempo	Frekuensi pembayaran bunga	
Rupiah (lanjutan)					
Diukur pada biaya perolehan*)					
Obligasi suku bunga tetap	4.884.146	6,25% - 8,75%	27/01/2017 - 15/09/2020	1 dan 6 bulan	
31 Desember 2016					
	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai wajar	Tanggal jatuh tempo	Frekuensi pembayaran bunga
Mata uang asing					
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					
Obligasi Pemerintah					
Obligasi suku bunga tetap	14.483	3,30% - 6,13%	14.532	21/11/2018 - 15/04/2043	6 bulan
Tersedia untuk dijual					
Obligasi suku bunga tetap	22.247.576	2,63% - 11,63%	23.101.536	09/03/2017 - 08/01/2027	6 bulan
31 Desember 2016					
	Nominal/ Biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi	Tingkat suku bunga per tahun	Tanggal jatuh tempo	Frekuensi pembayaran bunga	
Mata uang asing					
Dimiliki hingga jatuh tempo					
Obligasi suku bunga tetap	1.323.762	3,75% - 7,00%	09/03/2017 - 08/01/2026	6 bulan	
Diukur pada biaya perolehan*)					
Obligasi suku bunga tetap	143.116	6,13%	15/03/2019	6 bulan	

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuk".

c. Informasi lain

Pada tanggal 31 Desember 2017, Obligasi Pemerintah dengan jumlah nominal Rp3.742.551 (31 Desember 2016: Rp3.986.742) telah dijual dengan janji untuk dibeli kembali (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2017, Obligasi Pemerintah dengan jumlah nominal sebesar Rp944.322 dan USD356.795.000 (nilai penuh) (31 Desember 2016: Rp3.107.276 dan USD597.796.000 (nilai penuh)) dijamin untuk fasilitas pinjaman yang diterima dari bank lain (Catatan 36b dan 36c).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kolektibilitas Bank Indonesia untuk obligasi pemerintah adalah lancar.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN

a. Berdasarkan jenis, mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 55)		
<i>Usance L/C payable at sight</i>	1.276.347	799.513
Lain-lain	8.255.790	3.474.664
	<u>9.532.137</u>	<u>4.274.177</u>
Pihak ketiga		
<i>Usance L/C payable at sight</i>	926.575	1.285.395
Lain-lain	5.456.673	4.098.043
	<u>6.383.248</u>	<u>5.383.438</u>
Total	<u>15.915.385</u>	<u>9.657.615</u>
Mata uang asing:		
Pihak berelasi (Catatan 55)		
<i>Usance L/C payable at sight</i>	534.782	1.251.753
Lain-lain	450.668	408.370
	<u>985.450</u>	<u>1.660.123</u>
Pihak ketiga		
<i>Usance L/C payable at sight</i>	2.720.441	1.632.983
Lain-lain	5.818.201	2.973.397
	<u>8.538.642</u>	<u>4.606.380</u>
Total (Catatan 61B.(v))	<u>9.524.092</u>	<u>6.266.503</u>
	25.439.477	15.924.118
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.349.349)	(1.756.847)
Neto	<u>24.090.128</u>	<u>14.167.271</u>

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Lancar	24.062.284	14.672.747
Dalam perhatian khusus	241.666	122.541
Kurang lancar	2.322	-
Macet	1.133.205	1.128.830
Total	<u>25.439.477</u>	<u>15.924.118</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.349.349)	(1.756.847)
Neto	<u>24.090.128</u>	<u>14.167.271</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN (lanjutan)

c. Berdasarkan jatuh tempo:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Rupiah:		
Kurang dari 1 bulan	6.068.662	2.586.373
1 - 3 bulan	6.148.258	4.144.984
3 - 6 bulan	3.308.151	2.748.940
6 - 12 bulan	244.370	31.374
Lebih dari 12 bulan	145.944	145.944
Total	15.915.385	9.657.615
Mata uang asing:		
Kurang dari 1 bulan	1.900.057	1.211.291
1 - 3 bulan	3.351.420	2.274.143
3 - 6 bulan	2.812.789	1.844.232
6 - 12 bulan	517.268	879
Lebih dari 12 bulan	942.558	935.958
Total (Catatan 61B.(v))	9.524.092	6.266.503
	25.439.477	15.924.118
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.349.349)	(1.756.847)
Neto	24.090.128	14.167.271

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan lainnya - transaksi perdagangan:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Saldo awal tahun	1.756.847	1.727.747
(Pembalikan)/penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 44)	(425.563)	35.085
Lain-lain*)	18.065	(5.985)
Saldo akhir tahun	1.349.349	1.756.847

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tagihan lainnya - transaksi perdagangan telah memadai.

e. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 61A.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

a. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

31 Desember 2017

Jenis efek	Tanggal dimulai	Tanggal jatuh tempo	Nilai jual kembali	Pendapatan bunga belum direalisasi	Nilai neto
Pihak ketiga					
Rupiah					
Obligasi FR0071	14/12/2017	04/01/2018	527.249	221	527.028
Obligasi FR0068	06/12/2017	03/01/2018	482.532	122	482.410
Obligasi FR0066	13/12/2017	15/01/2018	453.140	895	452.245
Obligasi FR0054	20/12/2017	17/01/2018	298.656	608	298.048
Obligasi FR0061	08/12/2017	08/01/2018	187.671	183	187.488
Obligasi FR0069	20/12/2017	03/01/2018	139.739	41	139.698
Obligasi FR0054	22/12/2017	05/01/2018	108.409	66	108.343
SPN03180215	27/12/2017	03/01/2018	94.412	22	94.390
Obligasi IDSD080618182S	27/12/2017	04/01/2018	88.007	33	87.974
Saham	28/07/2017	24/01/2018	53.250	446	52.804
Obligasi FR0065	06/12/2017	03/01/2018	45.894	12	45.882
Obligasi FR0070	08/12/2017	09/03/2018	43.301	386	42.915
Saham	25/01/2017	25/01/2018	34.563	334	34.229
Saham	12/05/2017	03/05/2018	26.125	805	25.320
Saham	12/07/2017	03/07/2018	26.125	830	25.295
Saham	12/11/2017	03/12/2018	26.138	892	25.246
Total			2.635.211	5.896	2.629.315

31 Desember 2016

Jenis efek	Tanggal dimulai	Tanggal jatuh tempo	Nilai jual kembali	Pendapatan bunga belum direalisasi	Nilai neto
Pihak ketiga					
Rupiah					
Obligasi FR0028	28/12/2016	04/01/2017	1.016.047	402	1.015.645
Obligasi ORI013	29/12/2016	06/01/2017	448.730	423	448.307
Obligasi FR0060	28/12/2016	04/01/2017	437.174	173	437.001
Obligasi FR0056	29/12/2016	05/01/2017	297.961	223	297.738
Obligasi FR0066	30/12/2016	06/01/2017	263.928	238	263.690
Obligasi FR0070	29/12/2016	05/01/2017	203.509	152	203.357
Obligasi FR0073	28/12/2016	04/01/2017	200.534	108	200.426
SPN142-110517	28/12/2016	04/01/2017	185.908	74	185.834
SPN144-080617	28/12/2016	04/01/2017	184.957	73	184.884
SBSN	28/12/2016	25/01/2017	180.395	649	179.746
SBSN	28/12/2016	25/01/2017	180.395	649	179.746
SBSN	07/12/2016	04/01/2017	171.686	99	171.587
Obligasi FR0059	19/12/2016	19/01/2017	170.657	594	170.063
SBSN	21/12/2016	18/01/2017	164.415	426	163.989
SBSN	21/12/2016	18/01/2017	164.415	426	163.989
SBSN	07/12/2016	04/01/2017	150.226	86	150.140
Obligasi FR0028	28/12/2016	04/01/2017	147.326	58	147.268
Obligasi FR0053	21/12/2016	05/01/2017	92.791	83	92.708
Obligasi FR0073	28/12/2016	04/01/2017	52.521	28	52.493
Saham	18/11/2016	18/05/2017	53.519	2.705	50.814
SBN	27/12/2016	03/01/2017	48.659	19	48.640
SBN	28/12/2016	04/01/2017	46.772	25	46.747
SPN140-130417	28/12/2016	04/01/2017	46.696	18	46.678
SBN	28/12/2016	11/01/2017	40.303	61	40.242
SBN	30/12/2016	31/03/2017	36.599	505	36.094
Saham	10/11/2016	10/11/2017	29.563	3.970	25.593
Saham	14/11/2016	14/11/2017	29.563	4.017	25.546
Saham	16/11/2016	16/11/2017	29.563	4.040	25.523
Total			5.074.812	20.324	5.054.488

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Lancar	2.629.315	5.054.488
	2.629.315	5.054.488

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat penurunan nilai sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tidak dibentuk.

c. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok “tidak mengalami penurunan nilai” dan “mengalami penurunan nilai” diungkap pada Catatan 61A.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Transaksi	Nilai kontrak (absolut setara Rupiah)	Nilai wajar	
		Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
Pihak berelasi (Catatan 55)			
<u>Terkait nilai tukar</u>			
1. Kontrak berjangka - beli Dolar Amerika Serikat	393.506	3.256	-
2. Kontrak berjangka - jual Dolar Amerika Serikat	5.639.641	3.515	2.364
3. <i>Swap</i> - beli Dolar Amerika Serikat	747.940	526	688
4. <i>Swap</i> - jual Dolar Amerika Serikat	4.428.368	13.314	1.307
5. <i>Option</i> - beli Dolar Amerika Serikat	-	3.213	-
Lain-Lain	-	-	6.216
<u>Terkait suku bunga</u>			
1. <i>Swap</i> - suku bunga Lain-lain		-	6.007
Total pihak berelasi		23.824	16.582

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Transaksi	Nilai kontrak (absolut setara Rupiah)	Nilai wajar	
		Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
Pihak ketiga			
<u>Terkait nilai tukar</u>			
1. Kontrak berjangka - beli Dolar Amerika Serikat Lain-lain	2.725.088 6.307.773	11.995 59.527	2.712 26.133
2. Kontrak berjangka - jual Dolar Amerika Serikat Lain-lain	6.857.671 77.022	8.550 295	27.817 142
3. <i>Swap</i> - beli Dolar Amerika Serikat Lain-lain	10.858.769 206.027	8.720 1.205	13.648 -
4. <i>Swap</i> - jual Dolar Amerika Serikat Lain-lain	67.896.411 4.611.905	189.057 -	31.576 82.652
6. <i>Option</i> - beli Dolar Amerika Serikat Lain-lain		10.197 26.710	- 18.205
7. <i>Option</i> - jual Dolar Amerika Serikat Lain-lain		- -	1 13
<u>Terkait suku bunga</u>			
1. <i>Swap</i> - suku bunga Lain-lain		106.379	56.762
Total pihak ketiga		422.635	259.661
Total		446.459	276.243

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Transaksi	Nilai kontrak (absolut setara Rupiah)	Nilai wajar	
		Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
Pihak berelasi (Catatan 55)			
<u>Terkait nilai tukar</u>			
1. Kontrak berjangka - jual Dolar Amerika Serikat Lain-lain	2.027.885 5.678	336 2	2.882 -
2. <i>Swap</i> - beli Dolar Amerika Serikat	1.347.250	-	300
3. <i>Swap</i> - jual Dolar Amerika Serikat	6.598.314	3.154	6.824

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Transaksi	Nilai kontrak (absolut setara Rupiah)	Nilai wajar	
		Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
Pihak berelasi (Catatan 55)			
<u>Terkait suku bunga</u>			
1. <i>Swap</i> - suku bunga Lain-lain		168	52
Total pihak berelasi		3.660	10.058
Pihak ketiga			
<u>Terkait nilai tukar</u>			
1. Kontrak berjangka - beli Dolar Amerika Serikat Lain-lain	2.339.530 1.987.282	21.364 2.176	3.336 59.376
2. Kontrak berjangka - jual Dolar Amerika Serikat Lain-lain	4.352.298 40.381	12.323 576	27.668 29
3. <i>Swap</i> - beli Dolar Amerika Serikat Lain-lain	2.626.577 623.476	17.520 661	2.148 2.413
4. <i>Swap</i> - jual Dolar Amerika Serikat Lain-lain	18.001.365 2.802.046	25.038 63.701	164.113 980
8. <i>Option</i> - beli Dolar Amerika Serikat Lain-lain		116 15	2.377 -
9. <i>Option</i> - jual Dolar Amerika Serikat		3.012	1.336
<u>Terkait suku bunga</u>			
1. <i>Swap</i> - suku bunga Dolar Amerika Serikat Lain-lain		87.941 1.157	225.747 2.888
Total pihak ketiga		235.600	492.411
Total		239.260	502.469

Pada tanggal 31 Desember 2017, Entitas Anak memiliki kontrak swap nilai tukar dan suku bunga yang memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Kerugian atas perubahan nilai wajar sehubungan dengan bagian efektif dari arus kas lindung nilai diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2016, kontrak derivatif tidak ditujukan untuk akuntansi lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kolektibilitas Bank Indonesia untuk tagihan derivatif adalah lancar.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas:

a. Berdasarkan jenis mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 55)	90.072.204	78.579.405
Pihak ketiga	512.095.941	478.173.216
Total	602.168.145	556.752.621
Mata uang asing:		
Pihak berelasi (Catatan 55)	23.539.208	21.622.078
Pihak ketiga	86.330.512	70.948.254
Total (Catatan 61B.(v))	109.869.720	92.570.332
	712.037.865	649.322.953
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(33.745.345)	(32.616.760)
Neto	678.292.520	616.706.193

b.1 Berdasarkan jenis:

	31 Desember 2017		Total
	Tidak mengalami penurunan nilai ^{*)}	Mengalami penurunan nilai ^{*) **)}	
Rupiah:			
Modal kerja	230.474.941	31.140.291	261.615.232
Konsumen	150.442.096	3.723.343	154.165.439
Investasi	124.912.378	16.875.090	141.787.468
Sindikasi	20.427.339	1.858.879	22.286.218
Karyawan	8.764.182	59.078	8.823.260
Program pemerintah	7.164.506	56.305	7.220.811
Ekspor	6.194.715	75.002	6.269.717
Total	548.380.157	53.787.988	602.168.145
Mata uang asing:			
Investasi	42.036.195	6.314.678	48.350.873
Sindikasi	21.930.718	4.859.111	26.789.829
Modal kerja	21.584.261	6.246.397	27.830.658
Ekspor	4.606.960	1.893.195	6.500.155
Konsumen	397.904	-	397.904
Karyawan	301	-	301
Total (Catatan 61B.(v))	90.556.339	19.313.381	109.869.720
	638.936.496	73.101.369 ¹⁾	712.037.865
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(6.062.489)	(27.682.856) ²⁾	(33.745.345)
Neto	632.874.007	45.418.513³⁾	678.292.520

*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah (i) kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (kredit bermasalah) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, dan (ii) semua kredit yang direstrukturisasi (iii) lainnya berdasarkan pertimbangan khusus (Catatan 2c.G.(a)).

**) Termasuk kredit yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia dan PSAK No. 102 (Revisi 2016).

1) Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp54.797.863 dan Rp18.303.506.

2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp24.084.237 dan Rp3.598.619.

3) Kredit yang diberikan - bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp30.713.626 dan Rp14.704.887.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

b.1 Berdasarkan jenis (lanjutan):

	31 Desember 2016		
	Tidak mengalami penurunan nilai ^{*)}	Mengalami penurunan nilai ^{**)}	Total
Rupiah:			
Modal kerja	223.899.951	29.197.623	253.097.574
Konsumen	125.252.871	3.288.718	128.541.589
Investasi	119.239.087	16.620.750	135.859.837
Sindikasi	16.744.279	1.884.271	18.628.550
Ekspor	14.230.417	59.184	14.289.601
Karyawan	5.627.776	48.148	5.675.924
Program pemerintah	562.536	97.010	659.546
Total	505.556.917	51.195.704	556.752.621
Mata uang asing:			
Investasi	29.812.065	7.699.829	37.511.894
Modal kerja	23.007.517	4.281.727	27.289.244
Sindikasi	19.999.125	3.712.674	23.711.799
Ekspor	2.844.092	817.432	3.661.524
Konsumen	395.303	-	395.303
Karyawan	568	-	568
Total (Catatan 61B.(v))	76.058.670	16.511.662	92.570.332
	581.615.587	67.707.366 ¹⁾	649.322.953
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(5.478.737)	(27.138.023) ²⁾	(32.616.760)
Neto	576.136.850	40.569.343³⁾	616.706.193

*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah (i) kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (kredit bermasalah) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, dan (ii) semua kredit yang direstrukturisasi (iii) lainnya berdasarkan pertimbangan khusus (Catatan 2c.G.(a)).

**) Termasuk kredit yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia dan PSAK No. 102 (Revisi 2013).

1) Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp51.572.183 dan Rp16.135.183.

2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp23.054.786 dan Rp4.083.237.

3) Kredit yang diberikan - bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp28.517.397 dan Rp12.051.946.

b.2 Berdasarkan jenis dan kolektibilitas Bank Indonesia:

	31 Desember 2017					
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Total
Rupiah:						
Modal kerja	234.186.202	11.530.753	4.724.581	2.876.390	8.297.306	261.615.232
Konsumen	143.815.793	7.786.979	592.463	690.773	1.279.431	154.165.439
Investasi	132.825.660	4.504.165	1.792.686	666.804	1.998.153	141.787.468
Sindikasi	21.841.708	-	326.386	-	118.124	22.286.218
Karyawan	8.622.457	188.593	1.945	969	9.296	8.823.260
Program pemerintah	7.172.501	31.050	1.522	1.367	14.371	7.220.811
Ekspor	6.023.571	171.149	19.460	21.299	34.238	6.269.717
Total	554.487.892	24.212.689	7.459.043	4.257.602	11.750.919	602.168.145

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

b.2 Berdasarkan jenis dan kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

31 Desember 2017						
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Total
Mata uang asing:						
Investasi	45.981.474	1.916.704	-	-	452.695	48.350.873
Sindikasi	26.332.091	-	71	-	457.667	26.789.829
Modal kerja	25.122.098	2.066.624	63.155	26.849	551.932	27.830.658
Ekspor	6.428.391	50.913	9.715	-	11.136	6.500.155
Konsumen	397.746	158	-	-	-	397.904
Karyawan	301	-	-	-	-	301
Total (Catatan 61B.(v))	104.262.101	4.034.399	72.941	26.849	1.473.430	109.869.720
	658.749.993	28.247.088	7.531.984	4.284.451	13.224.349	712.037.865
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(12.359.473)	(4.806.349)	(2.652.218)	(2.043.939)	(11.883.366)	(33.745.345)
Neto	646.390.520	23.440.739	4.879.766	2.240.512	1.340.983	678.292.520
31 Desember 2016						
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Total
Rupiah:						
Modal kerja	228.380.147	9.610.239	6.417.582	1.537.514	7.152.092	253.097.574
Investasi	126.315.123	4.393.028	2.030.464	209.724	2.911.498	135.859.837
Konsumen	119.358.666	6.996.906	480.810	572.467	1.132.740	128.541.589
Sindikasi	18.255.518	254.458	-	-	118.574	18.628.550
Ekspor	14.136.640	97.052	9.047	3.901	42.961	14.289.601
Karyawan	5.446.459	218.593	5.313	1.223	4.336	5.675.924
Program pemerintah	589.792	17.789	6.449	5.181	40.335	659.546
Total	512.482.345	21.588.065	8.949.665	2.330.010	11.402.536	556.752.621
	598.170.720	24.967.812	9.901.393	2.624.616	13.658.412	649.322.953
Mata uang asing:						
Investasi	35.128.070	1.086.854	528.265	-	768.705	37.511.894
Modal kerja	23.418.079	2.197.826	305.614	162.346	1.205.379	27.289.244
Sindikasi	23.248.765	-	98.020	132.260	232.754	23.711.799
Ekspor	3.497.590	95.067	19.829	-	49.038	3.661.524
Konsumen	395.303	-	-	-	-	395.303
Karyawan	568	-	-	-	-	568
Total (Catatan 61B.(v))	85.688.375	3.379.747	951.728	294.606	2.255.876	92.570.332
	598.170.720	24.967.812	9.901.393	2.624.616	13.658.412	649.322.953
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(11.786.677)	(4.548.927)	(4.070.577)	(1.107.476)	(11.103.103)	(32.616.760)
Neto	586.384.043	20.418.885	5.830.816	1.517.140	2.555.309	616.706.193

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

c.1 Berdasarkan sektor ekonomi:

	31 Desember 2017		
	Tidak mengalami penurunan nilai ^{*)}	Mengalami penurunan nilai ^{*)}	Total
Rupiah:			
Industri	98.526.920	17.344.207	115.871.127
Perdagangan, restoran dan hotel	85.142.761	13.218.809	98.361.570
Pertanian	61.432.699	7.350.245	68.782.944
Jasa dunia usaha	47.357.939	3.472.851	50.830.790
Konstruksi	28.081.708	2.406.928	30.488.636
Listrik, gas dan air	25.192.462	784.760	25.977.222
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	20.587.393	3.272.299	23.859.692
Jasa sosial	12.497.952	384.696	12.882.648
Tambang	4.923.734	1.656.365	6.580.099
Lain-lain	164.636.589	3.896.828	168.533.417
Total	548.380.157	53.787.988	602.168.145
Mata uang asing:			
Industri	24.092.591	12.007.564	36.100.155
Tambang	30.594.613	1.455.530	32.050.143
Perdagangan, restoran dan hotel	7.011.450	2.076.382	9.087.832
Pertanian	8.744.158	118.516	8.862.674
Jasa sosial	8.178.234	123.335	8.301.569
Listrik, gas dan air	5.665.988	808.332	6.474.320
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	3.070.827	2.339.367	5.410.194
Jasa dunia usaha	1.876.998	376.506	2.253.504
Konstruksi	339.651	2.714	342.365
Lain-lain	981.829	5.135	986.964
Total (Catatan 61B.(v))	90.556.339	19.313.381	109.869.720
	638.936.496	73.101.369 ¹⁾	712.037.865
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(6.062.489)	(27.682.856) ²⁾	(33.745.345)
Neto	632.874.007	45.418.513³⁾	678.292.520

*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah (i) kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (kredit bermasalah) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, dan (ii) semua kredit yang direstrukturisasi (iii) lainnya berdasarkan pertimbangan khusus (Catatan 2c.G.(a)).

***) Termasuk kredit yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia dan PSAK No. 102 (Revisi 2016).

1) Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp54.797.863 dan Rp18.303.506.

2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp24.084.237 dan Rp3.598.619.

3) Kredit yang diberikan - bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp30.713.626 dan Rp14.704.887.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

c.1 Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan):

	31 Desember 2016		
	Tidak mengalami penurunan nilai ^{*)}	Mengalami penurunan nilai ^{*)}	Total
Rupiah:			
Perdagangan, restoran dan hotel	107.149.575	13.957.534	121.107.109
Industri	90.362.185	15.315.418	105.677.603
Pertanian	52.785.745	6.168.983	58.954.728
Jasa dunia usaha	42.510.056	3.795.187	46.305.243
Konstruksi	23.706.108	1.794.246	25.500.354
Listrik, gas dan air	23.391.975	635.314	24.027.289
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	17.405.573	3.697.791	21.103.364
Jasa sosial	7.819.131	259.809	8.078.940
Tambang	5.746.421	2.076.354	7.822.775
Lain-lain	134.680.148	3.495.068	138.175.216
Total	505.556.917	51.195.704	556.752.621
Mata uang asing:			
Tambang	22.696.415	3.303.001	25.999.416
Industri	15.059.702	9.409.650	24.469.352
Perdagangan, restoran dan hotel	9.550.116	260.928	9.811.044
Pertanian	8.452.083	126.579	8.578.662
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	3.276.371	2.168.650	5.445.021
Listrik, gas dan air	3.186.296	667.539	3.853.835
Jasa sosial	2.644.517	67.348	2.711.865
Jasa dunia usaha	2.143.143	474.722	2.617.865
Konstruksi	584.740	33.165	617.905
Lain-lain	8.465.287	80	8.465.367
Total (Catatan 61B.(v))	76.058.670	16.511.662	92.570.332
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	581.615.587 (5.478.737)	67.707.366 ¹⁾ (27.138.023) ²⁾	649.322.953 (32.616.760)
Neto	576.136.850	40.569.343³⁾	616.706.193

*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah (i) kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (kredit bermasalah) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, dan (ii) semua kredit yang direstrukturisasi (iii) lainnya berdasarkan pertimbangan khusus (Catatan 2c.G.(a)).

**) Termasuk kredit yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia dan PSAK No. 102 (Revisi 2013).

1) Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp51.572.183 dan Rp16.135.183.

2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp23.054.786 dan Rp4.083.237.

3) Kredit yang diberikan - bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp28.517.397 dan Rp12.051.946.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

c.2 Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas Bank Indonesia:

31 Desember 2017						
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Total
Rupiah:						
Industri	101.199.412	6.733.871	3.265.980	956.798	3.715.066	115.871.127
Perdagangan, restoran, dan hotel	85.508.876	4.515.525	2.176.081	1.493.189	4.667.899	98.361.570
Pertanian	67.103.494	1.087.041	139.948	32.608	419.853	68.782.944
Jasa dunia usaha	49.506.841	805.632	176.547	63.725	278.045	50.830.790
Konstruksi	29.238.274	399.264	344.776	264.207	242.115	30.488.636
Listrik, gas dan air	25.475.475	377.364	90.682	28.461	5.240	25.977.222
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	20.874.469	1.769.104	452.928	213.722	549.469	23.859.692
Jasa sosial	12.407.591	168.594	23.913	161.130	121.420	12.882.648
Tambang	5.361.585	259.986	152.692	345.023	460.813	6.580.099
Lain-lain	157.811.875	8.096.308	635.496	698.739	1.290.999	168.533.417
Total	554.487.892	24.212.689	7.459.043	4.257.602	11.750.919	602.168.145
Mata uang asing:						
Industri	33.363.964	2.542.405	2.367	-	191.419	36.100.155
Tambang	31.169.876	229.602	58.099	-	592.566	32.050.143
Perdagangan, restoran, dan hotel	8.805.759	141.005	7.348	-	133.720	9.087.832
Pertanian	8.792.353	-	-	-	70.321	8.862.674
Jasa sosial	8.178.234	-	-	-	123.335	8.301.569
Listrik, gas dan air	5.924.439	281.342	-	-	268.539	6.474.320
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	4.488.577	804.032	-	24.135	93.450	5.410.194
Jasa dunia usaha	2.217.578	35.855	71	-	-	2.253.504
Konstruksi	339.651	-	-	2.714	-	342.365
Lain-lain	981.670	158	5.056	-	80	986.964
Total (Catatan 61B.(v))	104.262.101	4.034.399	72.941	26.849	1.473.430	109.869.720
	658.749.993	28.247.088	7.531.984	4.284.451	13.224.349	712.037.865
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(12.359.473)	(4.806.349)	(2.652.218)	(2.043.939)	(11.883.366)	(33.745.345)
Neto	646.390.520	23.440.739	4.879.766	2.240.512	1.340.983	678.292.520

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

c.2 Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

31 Desember 2016						
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Total
Rupiah:						
Perdagangan, restoran, dan hotel	107.913.673	4.839.514	3.793.519	1.112.055	3.448.348	121.107.109
Industri	94.446.088	4.915.204	2.152.608	40.671	4.123.032	105.677.603
Pertanian	57.209.089	986.888	75.295	60.297	623.159	58.954.728
Jasa dunia usaha	44.729.723	869.821	192.581	76.067	437.051	46.305.243
Konstruksi	23.904.337	901.357	305.495	61.381	327.784	25.500.354
Listrik, gas dan air	23.658.839	8.731	196.449	147.162	16.108	24.027.289
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	18.016.349	1.223.535	756.609	146.325	960.546	21.103.364
Jasa sosial	7.772.294	217.801	13.150	18.052	57.643	8.078.940
Tambang	6.243.773	360.938	907.571	89.824	220.669	7.822.775
Lain-lain	128.588.180	7.264.276	556.388	578.176	1.188.196	138.175.216
Total	512.482.345	21.588.065	8.949.665	2.330.010	11.402.536	556.752.621
Mata uang asing:						
Tambang	25.037.452	26.312	511.359	162.346	261.947	25.999.416
Industri	19.962.793	2.757.665	335.625	-	1.413.269	24.469.352
Perdagangan, restoran, dan hotel	9.648.074	30.622	-	132.260	88	9.811.044
Pertanian	8.507.942	-	-	-	70.720	8.578.662
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	5.131.484	95.212	104.744	-	113.581	5.445.021
Listrik, gas dan air	3.235.329	292.560	-	-	325.946	3.853.835
Jasa sosial	2.644.517	67.348	-	-	-	2.711.865
Jasa dunia usaha	2.470.757	98.655	-	-	48.453	2.617.865
Konstruksi	584.740	11.373	-	-	21.792	617.905
Lain-lain	8.465.287	-	-	-	80	8.465.367
Total (Catatan 61B.(v))	85.688.375	3.379.747	951.728	294.606	2.255.876	92.570.332
	598.170.720	24.967.812	9.901.393	2.624.616	13.658.412	649.322.953
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(11.786.677)	(4.548.927)	(4.070.577)	(1.107.476)	(11.103.103)	(32.616.760)
Neto	586.384.043	20.418.885	5.830.816	1.517.140	2.555.309	616.706.193

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

d. Berdasarkan jangka waktu:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Rupiah:		
Kurang dari 1 tahun	85.387.279	80.119.528
1 - 2 tahun	29.276.098	26.434.455
2 - 5 tahun	134.148.240	136.008.117
Lebih dari 5 tahun	353.356.528	314.190.521
Total	602.168.145	556.752.621
Mata uang asing:		
Kurang dari 1 tahun	18.728.551	16.250.405
1 - 2 tahun	2.857.838	6.310.433
2 - 5 tahun	23.417.112	12.854.334
Lebih dari 5 tahun	64.866.219	57.155.160
Total (Catatan 61B.(v))	109.869.720	92.570.332
	712.037.865	649.322.953
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(33.745.345)	(32.616.760)
Neto	678.292.520	616.706.193

Rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak secara *gross* (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 3,46% dan 4,00% (rasio untuk Bank Mandiri saja masing-masing 3,45% dan 3,96%, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016), sedangkan rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak secara *neto* pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 1,18% dan 1,53% (rasio untuk Bank Mandiri saja sebesar 1,06% dan 1,38% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016). Saldo kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak termasuk piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan dari Entitas Anak.

Perhitungan rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) No. 43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, dihitung atas dasar jumlah kredit tidak termasuk kredit yang diberikan pada bank lain sebesar Rp1.469.906 dan Rp2.149.274 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah:

a. Termasuk di dalam kredit yang diberikan adalah piutang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang diberikan oleh Entitas Anak masing-masing sebesar Rp59.893.437 dan Rp54.665.318 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, terdiri atas:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Piutang <i>murabahah</i> dan <i>istishna</i>	36.236.881	36.204.384
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	17.640.213	13.338.662
Pembiayaan syariah lainnya	6.016.343	5.122.272
Total	59.893.437	54.665.318
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.928.733)	(1.833.396)
Neto	57.964.704	52.831.922

b. Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) dan kisaran bagi hasil per tahun adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Tingkat suku bunga rata-rata (<i>yield</i>) per tahun:		
Rupiah	10,55%	11,42%
Mata uang asing	4,23%	6,40%
Kisaran bagi hasil per tahun:		
Piutang <i>murabahah</i> dan <i>istishna</i>	0,47% - 13,53%	2,78% - 12,45%
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	5,22% - 11,73%	2,95% - 12,50%
Pembiayaan syariah lainnya	6,81% - 13,72%	4,66% - 14,10%

c. Agunan kredit

Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank Mandiri dan Entitas Anak. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan tunai untuk kredit yang diberikan dan diblokir untuk tujuan lain pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp54.913.925 dan Rp37.803.693 (Catatan 21c, 22c, 23e, 24c dan 26d).

d. Kredit program pemerintah

Kredit program pemerintah terdiri dari kredit investasi, kredit modal kerja permanen, kredit modal kerja dan KPR Sejahtera Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP), dimana Pemerintah dapat menyediakan sebagian dan/atau keseluruhan dananya.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

e. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur melalui perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Jumlah persentase bagian Bank Mandiri sebagai agen dalam kredit sindikasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing berkisar antara 13,80% sampai dengan 88,61% dan 24,00% sampai dengan 94,52% dari jumlah keseluruhan kredit sindikasi. Sedangkan jumlah persentase bagian Bank Mandiri bila hanya sebagai anggota sindikasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing berkisar antara 6,67% sampai dengan 98,67% dan 0,61% sampai dengan 98,67% dari jumlah keseluruhan kredit sindikasi.

f. Kredit yang direstrukturisasi

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Perpanjangan jangka waktu kredit	49.605.548	46.336.904
Perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga kredit	2.223.460	2.232.220
Fasilitas kredit tambahan	-	31.826
Perpanjangan jangka waktu kredit dan skema restrukturisasi lain-lain*)	5.806.788	4.130.325
Total	57.635.796	52.731.275

*) Skema restrukturisasi lain-lain terutama terdiri dari skema restrukturisasi penurunan suku bunga kredit, penjadwalan kembali bunga yang tertunggak dan perpanjangan jangka waktu pembayaran bunga tertunggak.

Berikut ini adalah jumlah kredit yang telah direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Lancar	24.853.561	22.726.073
Dalam Perhatian Khusus	16.435.496	13.777.071
Kurang Lancar	5.772.873	8.644.843
Diragukan	2.128.789	934.997
Macet	8.445.077	6.648.291
Total	57.635.796	52.731.275

Total kredit yang telah direstrukturisasi dan dalam kategori kredit bermasalah pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp16.346.739 dan Rp16.228.131.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

g. Kredit kepada pihak berelasi

Total kredit kepada pihak berelasi dan persentase terhadap total aset konsolidasian diungkapkan pada Catatan 55.

Termasuk dalam kredit yang diberikan kepada pihak berelasi adalah kredit yang diberikan kepada karyawan kunci Bank Mandiri. Kredit yang diberikan kepada karyawan kunci Bank Mandiri terdiri dari kredit dengan tingkat suku bunga sebesar 4,30% per tahun yang digunakan untuk membeli kendaraan bermotor dan/atau rumah dengan jangka waktu 1 (satu) sampai 15 (lima belas) tahun yang dibayar melalui pemotongan gaji karyawan setiap bulan.

h. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat pelanggaran ataupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

i. Bank Mandiri memiliki sejumlah perjanjian penerusan kredit dengan lembaga keuangan internasional (Catatan 60).

j. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Saldo awal tahun ¹⁾	32.616.760	22.281.842
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 44)	15.458.493	24.277.357
Penghapusbukuan ²⁾	(13.885.013)	(12.991.055)
Lain-lain [*])	(444.895)	(951.384)
Saldo akhir tahun ³⁾	33.745.345	32.616.760

*) Termasuk pencatatan kembali dan konversi aset yang dihapusbuku, selisih kurs karena penjabaran mata uang asing dan pengakuan pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai dari kredit yang mengalami penurunan nilai (Catatan 41).

1) Saldo awal 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari masing-masing Rp23.054.786 dan Rp13.265.021 yang dihitung secara individual dan Rp9.561.974 dan Rp9.016.821 yang dihitung secara kolektif.

2) Penghapusbukuan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp4.478.412 dan Rp5.878.014 untuk debitur yang dievaluasi secara individual dan Rp9.406.601 dan Rp7.113.041 untuk debitur yang dievaluasi secara kolektif.

3) Saldo akhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari Rp24.084.237 dan Rp23.054.786 yang dihitung secara individual dan Rp9.661.108 dan Rp9.561.974 yang dihitung secara kolektif.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah telah memadai.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

k. Ikhtisar kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi dan minimum penyisihan kerugian kredit bermasalah adalah sebagai berikut:

	Kredit bermasalah (berdasarkan peraturan Bank Indonesia)	
	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Rupiah:		
Perdagangan, restoran dan hotel	8.337.169	8.353.922
Industri	7.937.844	6.316.311
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.216.119	1.863.480
Tambang	958.528	1.218.064
Konstruksi	851.098	694.660
Pertanian	592.409	758.751
Jasa dunia usaha	518.317	705.699
Jasa sosial	306.463	88.845
Listrik, gas dan air	124.383	359.719
Lain-lain	2.625.234	2.322.760
	<u>23.467.564</u>	<u>22.682.211</u>
Mata uang asing:		
Tambang	650.665	935.652
Listrik, gas dan air	268.539	325.946
Industri	193.786	1.748.894
Perdagangan, restoran dan hotel	141.068	132.348
Jasa sosial	123.335	-
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	117.585	218.325
Pertanian	70.321	70.720
Konstruksi	2.714	21.792
Jasa dunia usaha	71	48.453
Lain-lain	5.136	80
	<u>1.573.220</u>	<u>3.502.210</u>
Total	<u>25.040.784</u>	<u>26.184.421</u>

Total minimum penyisihan kerugian kredit bermasalah sesuai peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	Minimum penyisihan kerugian	
	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Rupiah:		
Perdagangan, restoran dan hotel	5.740.906	4.573.403
Industri	4.683.362	4.466.259
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	724.269	1.147.200
Tambang	656.228	401.717
Pertanian	457.149	664.602
Konstruksi	425.935	404.299
Jasa dunia usaha	336.390	503.972
Jasa sosial	205.572	68.642
Listrik, gas dan air	33.073	119.156
Lain-lain	1.735.693	1.560.742
	<u>14.998.577</u>	<u>13.909.992</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

k. Ikhtisar kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi dan minimum penyisihan kerugian kredit bermasalah adalah sebagai berikut (lanjutan):

Total minimum penyisihan kerugian kredit bermasalah sesuai peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Minimum penyisihan kerugian	
	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Mata uang asing:		
Tambang	601.281	419.824
Listrik, gas dan air	268.539	325.946
Industri	191.774	1.463.613
Perdagangan, restoran dan hotel	134.822	66.218
Jasa sosial	123.335	-
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	105.518	129.293
Pertanian	70.321	70.720
Konstruksi	1.357	21.792
Jasa dunia usaha	11	48.453
Lain-lain	838	80
	1.497.796	2.545.939
Total	16.496.373	16.455.931

l. Penghapusbukuan kredit macet

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank Mandiri melaksanakan penghapusbukuan kredit macet masing-masing sebesar Rp11.586.223 dan Rp11.407.905 (Bank Mandiri saja). Adapun kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

- a. Fasilitas kredit telah digolongkan macet;
- b. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) sebesar 100,00% (seratus perseratus) dari pokok kredit macetnya;
- c. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan penyelamatan, namun tidak berhasil;
- d. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar; dan
- e. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh liabilitas kreditnya, termasuk yang berasal dari *non-cash loan* sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write-off*).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

m. Kredit yang dihapusbukkan dicatat di ekstra-komtabel. Bank terus melakukan usaha-usaha penagihan atas kredit yang telah dihapusbukkan. Kredit ekstra-komtabel ini tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Ikhtisar mutasi kredit ekstra-komtabel untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Saldo awal tahun	48.807.587	40.814.911
Penghapusbukkan	11.586.223	11.407.905
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukkan (<i>cash recoveries</i>)	(3.737.599)	(3.192.703)
Lain-lain*)	787.797	(222.526)
Saldo akhir tahun	57.444.008	48.807.587

*) Merupakan selisih kurs karena penjabaran mata uang asing, pencatatan kembali aset yang dihapusbukkan dan lainnya.

n. Kredit yang disalurkan Bank Mandiri dengan sistem pembiayaan langsung (*executing*) ke perusahaan pembiayaan dan pembiayaan bersama (*joint financing*) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp8.436.672 dan Rp9.343.725.

o. Nilai tercatat diamortisasi dari kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Kredit yang diberikan (Catatan 12A)	712.037.865	649.322.953
Bunga yang masih akan diterima	2.675.342	2.602.896
Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi (Catatan 35)	(726.669)	(629.761)
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 12A dan 12B.j)	(33.745.345)	(32.616.760)
Total	680.241.193	618.679.328

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Piutang pembiayaan konsumen - bruto		
Pembiayaan sendiri - Rupiah	51.924.674	40.751.916
Dikurangi:		
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak-pihak lain (<i>without recourse</i>) Rupiah		
Pihak berelasi	(31.075.505)	(24.572.587)
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	20.849.169	16.179.329

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Dikurangi:		
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui		
Pembiayaan sendiri		
Rupiah		
Pihak ketiga	(9.423.320)	(7.544.605)
Dikurangi:		
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak-pihak lain		
dan penyaluran pembelian kredit (<i>without recourse</i>) - bruto		
Rupiah		
Pihak berelasi	3.719.370	3.220.492
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(5.703.950)	(4.324.113)
Total	15.145.219	11.855.216
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(362.887)	(323.378)
Neto	14.782.332	11.531.838

Angsuran dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto per 31 Desember 2017 dan 2016 yang akan diterima dari konsumen berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Tahun</u>		
2017	-	16.130.975
2018	21.193.501	12.290.684
2019	15.740.084	7.672.018
2020	9.570.393	3.632.097
2021	4.186.541	978.720
2022 dan sesudahnya	1.234.155	47.422
Total	51.924.674	40.751.916

Pada tanggal 6 Februari 2009, Entitas Anak dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Kendaraan Bermotor dengan total fasilitas pembiayaan bersama sebesar Rp2.000.000, dimana Perseroan menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi pembiayaannya (*without recourse*). Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir melalui amandemen Perjanjian Kerjasama Kendaraan Bermotor antara PT Mandiri Tunas Finance dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tertanggal 15 Maret 2017, yang menaikkan fasilitas pembiayaan bersama dan fasilitas pengambilalihan piutang pembiayaan menjadi sebesar Rp23.500.000 dengan porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar minimal 1,00% dari Perseroan dan maksimal 99,00% dari pemberi pembiayaan bersama.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

- a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pada tanggal 29 Agustus 2013, Entitas Anak dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menandatangani Perjanjian Kerjasama Pengambilalihan Piutang Pembiayaan dengan total fasilitas pembiayaan sebesar Rp1.100.000, dimana Entitas Anak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi pembiayaannya (*without recourse*). Perjanjian ini telah diperpanjang dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 28 Februari 2018.

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Entitas Anak atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 bulan - 84 bulan.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen di atas adalah transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp7.957 dan Rp10.532 (lihat Catatan 55).

- b. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Lancar	13.551.826	10.756.156
Dalam perhatian khusus	1.375.809	819.790
Kurang lancar	88.702	89.824
Diragukan	116.457	146.397
Macet	12.425	43.049
Total	15.145.219	11.855.216
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(362.887)	(323.378)
Neto	14.782.332	11.531.838

- c. Rata-rata suku bunga efektif yang dikenakan kepada konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Mobil	14,10%	15,09%
Sepeda motor	21,88%	27,17%

- d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Saldo awal tahun	323.378	270.614
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 44)	640.151	455.025
Penerimaan kembali piutang pembiayaan konsumen yang telah dihapusbukukan	71.142	52.462
Penghapusbukuan	(671.784)	(454.723)
Saldo akhir tahun	362.887	323.378

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

- e. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok “tidak mengalami penurunan nilai” dan “mengalami penurunan nilai” diungkapkan pada Catatan 61A.
- f. Piutang pembiayaan konsumen yang menjadi jaminan atas efek-efek yang diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp2.003.301 dan Rp1.836.445 (Catatan 30).
- g. Piutang pembiayaan konsumen yang menjadi jaminan atas pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp8.016.751 dan Rp5.693.917 (Catatan 36f).
- h. Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Entitas Anak menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor (“BPKB”) atas kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Entitas Anak.

14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN

- a. Rincian dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan		
Rupiah		
Pihak ketiga		
Piutang sewa pembiayaan bruto	2.756.597	975.598
Nilai sisa terjamin	796.442	317.305
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan	(391.968)	(141.115)
Simpanan jaminan	(796.442)	(317.305)
	2.364.629	834.483
Total investasi bersih dalam sewa pembiayaan	2.364.629	834.483
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(7.739)	(4.538)
	2.356.890	829.945

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Entitas Anak atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 bulan - 60 bulan.

Piutang sewa pembiayaan - bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Tahun</u>		
2017	-	475.659
2018	1.224.643	303.444
2019 dan seterusnya	1.531.954	196.495
	2.756.597	975.598
Nilai sisa terjamin, pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan	(391.968)	(141.115)
	2.364.629	834.483

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

- b. Rincian dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Lancar	2.315.141	788.684
Dalam perhatian khusus	38.815	35.031
Kurang lancar	5.676	5.558
Diragukan	4.317	5.080
Macet	680	130
Total	2.364.629	834.483
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(7.739)	(4.538)
Neto	2.356.890	829.945

- c. Rata-rata suku bunga efektif yang dikenakan kepada konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Mobil	11,98%	13,09%
Alat berat	12,10%	12,60%
Mesin	14,65%	-

- d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Saldo awal tahun	4.538	5.791
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 44)	5.784	196
Penghapusbukuan	(3.445)	(4.167)
Penerimaan kembali investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang telah dihapusbukuan	862	2.718
Saldo akhir tahun	7.739	4.538

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan telah memadai.

- e. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok “tidak mengalami penurunan nilai” dan “mengalami penurunan nilai” diungkapkan pada Catatan 61A.
- f. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang menjadi jaminan atas efek-efek yang diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp201.699 dan Rp158.555 (Catatan 30).
- g. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang menjadi jaminan atas pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp1.126.406 dan Rp274.319 (Catatan 36f).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. TAGIHAN AKSEPTASI

a. Berdasarkan jenis mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Rupiah:		
Tagihan kepada bank lain		
Pihak berelasi (Catatan 55)	163.142	121.508
Pihak ketiga	218.183	225.551
	<u>381.325</u>	<u>347.059</u>
Tagihan kepada debitur		
Pihak berelasi (Catatan 55)	258.003	136.911
Pihak ketiga	5.917.973	7.566.995
	<u>6.175.976</u>	<u>7.703.906</u>
Total	<u>6.557.301</u>	<u>8.050.965</u>
Mata uang asing:		
Tagihan kepada bank lain		
Pihak berelasi (Catatan 55)	-	2.983
Pihak ketiga	204.377	410.387
	<u>204.377</u>	<u>413.370</u>
Tagihan kepada debitur		
Pihak berelasi (Catatan 55)	628.198	154.446
Pihak ketiga	5.154.618	6.170.463
	<u>5.782.816</u>	<u>6.324.909</u>
Total (Catatan 61B.(v))	<u>5.987.193</u>	<u>6.738.279</u>
	12.544.494	14.789.244
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(254.234)	(241.041)
Neto	<u>12.290.260</u>	<u>14.548.203</u>

b. Berdasarkan jatuh tempo:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Rupiah:		
Kurang dari 1 bulan	1.639.619	1.535.856
1 - 3 bulan	3.411.192	1.917.241
3 - 6 bulan	1.506.490	3.624.366
6 - 12 bulan	-	973.502
Total	<u>6.557.301</u>	<u>8.050.965</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

b. Berdasarkan jatuh tempo (lanjutan):

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Mata uang asing:		
Kurang dari 1 bulan	1.420.703	1.847.555
1 - 3 bulan	2.511.765	3.358.426
3 - 6 bulan	1.846.407	1.485.140
6 - 12 bulan	167.809	40.484
Lebih dari 12 bulan	40.509	6.674
Total (Catatan 61B.(v))	5.987.193	6.738.279
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	12.544.494 (254.234)	14.789.244 (241.041)
Neto	12.290.260	14.548.203

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Lancar	12.524.856	14.776.306
Dalam perhatian khusus	18.378	2.470
Kurang lancar	1.260	6.578
Macet	-	3.890
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	12.544.494 (254.234)	14.789.244 (241.041)
Neto	12.290.260	14.548.203

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Saldo awal tahun	241.041	107.030
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 44)	9.783	130.909
Lain-lain*)	3.410	3.102
Saldo akhir tahun	254.234	241.041

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi telah memadai.

e. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 61A.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PENYERTAAN SAHAM

a. Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Penyertaan saham		
Pihak berelasi (Catatan 55)	89.110	50.331
Pihak ketiga	257.126	205.078
Total	346.236	255.409
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(12.924)	(10.273)
Neto	333.312	245.136

Rincian dari penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Nama perusahaan	Jenis usaha	Persentase kepemilikan	Nilai tercatat
Metode nilai wajar:			
Westech Electronics	Perdagangan dan eceran	5,50%	216
Metode biaya dan ekuitas:			
PT Mitra Transaksi Indonesia*)	<i>Acquiring Aggregator</i>	51,00%	205.310
PT Istaka Karya (Persero)	Jasa Konstruksi	9,30%	50.331
PT Djakarta Lloyd (Persero)	Pelayaran Niaga	17,67%	38.779
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	Beragam	0,00015% - 34,00%	51.600
			346.236
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai			(12.924)
Neto			333.312

*) Bank memiliki pengaruh signifikan, namun tidak memiliki pengendalian, sehingga Entitas tersebut tidak dikonsolidasi.

Rincian dari penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Nama perusahaan	Jenis usaha	Persentase kepemilikan	Nilai tercatat
Metode nilai wajar:			
Westech Electronics	Perdagangan dan eceran	5,50%	165
Metode biaya dan ekuitas:			
PT Mitra Transaksi Indonesia*)	<i>Acquiring Aggregator</i>	51,00%	196.738
PT Istaka Karya (Persero)	Jasa Konstruksi	9,30%	50.331
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	Beragam	3,99% - 34,00%	8.175
			255.409
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai			(10.273)
Neto			245.136

*) Bank memiliki pengaruh signifikan, namun tidak memiliki pengendalian, sehingga Entitas tersebut tidak dikonsolidasi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

b. Klasifikasi penyertaan saham berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Lancar	293.734	202.958
Kurang lancar	50.331	50.331
Macet	2.171	2.120
	<u>346.236</u>	<u>255.409</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(12.924)	(10.273)
Neto	<u>333.312</u>	<u>245.136</u>

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan saham:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Saldo awal tahun	10.273	10.250
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 44)	2.651	33
Lain-lain*)	-	(10)
Saldo akhir tahun	<u>12.924</u>	<u>10.273</u>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan saham telah memadai.

17. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Sewa dibayar dimuka	1.616.410	1.519.688
Biaya pemeliharaan gedung	611.027	679.240
Lain-lain	556.797	552.153
Total	<u>2.784.234</u>	<u>2.751.081</u>

Sewa dibayar dimuka terutama merupakan sewa atas bangunan yang digunakan sebagai kantor cabang Grup dan rumah dinas di seluruh Indonesia.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017				Saldo Akhir**)
	Saldo Awal	Penambahan ¹⁾	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan/nilai revaluasi					
Pemilikan langsung					
Tanah	28.823.175	566.305	-	129.255	29.518.735
Bangunan	4.653.532	217.433	(2)	355.259	5.226.222
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	9.578.648	220.980	(8.184)	772.963	10.564.407
Kendaraan bermotor	300.298	7.320	(88.043)	14.606	234.181
Aset dalam penyelesaian	1.368.772	1.339.064	(418)	(1.272.083)	1.435.335
	44.724.425	2.351.102	(96.647)	-	46.978.880
Aset sewa	12.495	-	-	-	12.495
	44.736.920	2.351.102	(96.647)	-	46.991.375
Akumulasi penyusutan (Catatan 49)					
Pemilikan langsung					
Bangunan	1.828.825	271.852	(2)	-	2.100.675
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	7.012.151	1.095.338	(7.505)	-	8.099.984
Kendaraan bermotor	229.269	21.332	(82.648)	-	167.953
	9.070.245	1.388.522	(90.155)	-	10.368.612
Aset sewa	3.385	625	-	-	4.010
	9.073.630	1.389.147	(90.155)	-	10.372.622
Nilai buku bersih					
Pemilikan langsung					
Tanah					29.518.735
Bangunan					3.125.547
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer					2.464.423
Kendaraan bermotor					66.228
Aset dalam penyelesaian					1.435.335
					36.610.268
Aset sewa					8.485
					36.618.753

*) Termasuk reklasifikasi dari properti terbengkalai.

**) Per 31 Desember 2017 terdapat revaluasi aset tetap sebesar Rp26.468.142 terdiri dari Bank sebesar Rp26.115.095 dan BSM sebesar Rp353.047.

	31 Desember 2016				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan ¹⁾	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan/nilai revaluasi					
Pemilikan langsung					
Tanah	2.845.929	25.971.488	-	5.758	28.823.175
Bangunan	4.069.068	254.429	(114)	330.149	4.653.532
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	8.802.305	186.454	(18.643)	608.532	9.578.648
Kendaraan bermotor	288.570	3.033	(4.491)	13.186	300.298
Aset dalam penyelesaian	1.451.759	874.669	(31)	(957.625)	1.368.772
	17.457.631	27.290.073	(23.279)	-	44.724.425
Aset sewa	12.495	-	-	-	12.495
	17.470.126	27.290.073	(23.279)	-	44.736.920

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2016				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan ^{*)}	Pengurangan	Reklasifikasi	
Akumulasi penyusutan (Catatan 49)					
Pemilikan langsung					
Bangunan	1.633.320	195.581	(76)	-	1.828.825
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	5.883.979	1.134.142	(5.970)	-	7.012.151
Kendaraan bermotor	188.379	47.308	(6.418)	-	229.269
	7.705.678	1.377.031	(12.464)	-	9.070.245
Aset sewa	2.760	625	-	-	3.385
	7.708.438	1.377.656	(12.464)	-	9.073.630
Nilai buku bersih					
Pemilikan langsung					
Tanah					28.823.175
Bangunan					2.824.707
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer					2.566.497
Kendaraan bermotor					71.029
Aset dalam penyelesaian					1.368.772
					35.654.180
Aset sewa					9.110
					35.663.290

*) Per 31 Desember 2016 terdapat revaluasi aset tetap Rp25.942.034 terdiri dari Bank sebesar Rp25.588.987 dan BSM sebesar Rp353.047.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Bangunan	778.290	430.442
Komputer dan perangkat keras lainnya yang belum terinstalasi	459.656	602.843
Perlengkapan dan inventaris kantor	110.306	126.242
Tanah	84.894	160.611
Kendaraan bermotor	449	13.520
Lain-lain	1.740	35.114
	1.435.335	1.368.772

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2017 untuk komputer dan perangkat keras lainnya yang belum terinstalasi adalah berkisar 10,00% - 90,00% dan 31 Desember 2016 adalah berkisar 5,00% - 90,00%.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. ASET TETAP (lanjutan)

Lain-lain

- a. Bank Mandiri memiliki Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan (“Perjanjian BOT”) dengan PT Duta Anggada Realty Tbk. (“Duta Anggada”) berdasarkan Akta No. 105 tentang Perjanjian BOT tertanggal 24 Mei 1991, yang telah diubah dengan Akta No. 70 Adendum I atas Perjanjian BOT tertanggal 14 Juni 1991 dan akta No. 65 Adendum II atas perjanjian BOT tertanggal 21 Desember 2011. Perjanjian tersebut, antara lain, mengatur pembangunan dan pengelolaan dua buah Menara masing-masing setinggi 27 lantai perkantoran oleh Duta Anggada di atas tanah milik Bank Mandiri. Jangka waktu pengelolaan Gedung Menara Mandiri 1 dan Gedung Menara Mandiri 2 oleh Duta Anggada berakhir masing-masing pada tanggal 15 Mei 2014 dan 15 Mei 2016.

Pada tanggal 19 Mei 2014 telah dilaksanakan penandatanganan Berita Acara Serah Terima Bangunan Menara Mandiri I dan pada saat yang sama telah ditandatangani Akta No. 43 tanggal 19 Mei 2014 tentang Perjanjian Pemanfaatan Sementara antara Bank Mandiri dan Duta Anggada, dimana perjanjian tersebut memberikan hak kepada Duta Anggada untuk melakukan pengelolaan atas Gedung Menara Mandiri I sampai dengan tanggal 15 Mei 2016 disertai hak dan kewajiban para pihak.

Pada tanggal 11 Mei 2016, telah ditandatangani Berita Acara Serah Terima Gedung Menara Mandiri 2 dan Pengelolaan Gedung Menara Mandiri 1 dari PT Duta Anggada Realty Tbk. kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Saat ini Pengelolaan Gedung Menara Mandiri 1 dan Gedung Menara Mandiri 2 dilakukan oleh PT Bumi Daya Plaza dalam bentuk Kerjasama Pemanfaatan Sementara untuk periode 2016 sampai dengan 2021.

- b. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia (PMK) No. PMK/191 tanggal 15 Oktober 2015, Grup telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian (revaluasi) aset tetap (tanah).

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan (ANA) dan KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan (MBPRU). Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Konsep dan Prinsip Umum Penilaian (KPUP) poin 17 dalam Standar Penilaian Indonesia (SPI) tahun 2015.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, KJPP memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh KJPP adalah pendekatan pasar dan pendekatan biaya.

Berdasarkan Laporan Penilaian dari KJPP MBPRU tanggal 11 April 2016 dan KJPP ANA tanggal 13 April 2016, nilai aset tetap berikut kenaikan nilainya adalah sebagai berikut:

Aset tetap	Nilai pasar	Nilai buku	Kenaikan nilai (sebelum pajak)
Tanah	28.822.150	2.880.116	25.942.034

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. ASET TETAP (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

Untuk menentukan nilai pasar tersebut, KJPP ANA dan KJPP MBPRU menggunakan metodologi penilaian Pendekatan Pasar (*Market Approach*) SPI 2015-KPUP 17 dengan metode perbandingan langsung.

Hasil revaluasi aset tetap untuk Bank tersebut telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui Kepala Kantor Wilayah DJP Wajib Pajak Besar melalui Surat Keputusan No. KEP-418/WPJ.19/2016 tanggal 25 Mei 2016.

- c. Penilaian pada nilai wajar aset yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah untuk tanah dengan menggunakan revaluasi, sedangkan untuk bangunan menggunakan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP). Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai revaluasi tanah dan NJOP bangunan yang dimiliki Bank masing-masing sebesar Rp29.515.573 dan Rp4.850.331. Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai revaluasi tanah dan NJOP bangunan yang dimiliki Bank masing-masing bernilai Rp28.822.150 dan Rp4.608.559.
- d. Nilai tanah berdasarkan model biaya pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp3.047.431.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen non-keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen non-keuangan:

- (i) Tingkat 1 : Dikutip dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- (ii) Tingkat 2 : Teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- (iii) Tingkat 3 : Teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat tidak dapat diobservasi dari data pasar.

	31 Desember 2017			
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Nilai Wajar
Tanah	-	29.515.573	-	29.515.573

	31 Desember 2016			
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Nilai Wajar
Tanah	-	28.822.150	-	28.822.150

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

- e. Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (“HGB”) yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2017 sampai tahun 2042. Mengacu pada praktek di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. ASET TETAP (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

- f. Pada tanggal 31 Desember 2017, Bank Mandiri telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah, aset dalam penyelesaian dan aset sewa) untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan bencana alam kepada PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Jasa Tania, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT Caraka Mulia, PT Estika Jasatama, PT Gelora Karya Jasatama, PT Krida Upaya Tunggal, PT Sarana Lindung Upaya, PT Asuransi Bosowa Periskop, PT Asuransi Umum Bumiputeramuda 1967, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Bangun Askrida, PT Asuransi Bintang, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Central Asia Raya, PT Asuransi Bina Dana Artha dan PT Asuransi Parolamas, keseluruhannya adalah pihak ketiga, dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Mandiri AXA General Insurance, PT Asuransi Staco Mandiri, keseluruhannya adalah pihak berelasi, dengan nilai jumlah pertanggungan asuransi berkisar Rp12.732.909 (31 Desember 2016: Rp11.892.502). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungan.
- g. Aset tetap yang telah terdepresiasi penuh namun masih digunakan oleh Bank Mandiri antara lain berupa mesin-mesin kantor dan peralatan percetakan dan peralatan kantor dan perumahan.
- h. Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

19. ASET TIDAK BERWUJUD

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Perangkat lunak	1.978.352 *)	1.532.381 *)
<i>Goodwill</i>	423.115	423.115
	2.401.467	1.955.496

*) Setelah nilai amortisasi sebesar masing-masing Rp2.700.780 dan Rp2.257.826 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Perangkat lunak diamortisasi selama umur ekonomis yaitu 5 tahun (lihat Catatan 2.r.i).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, termasuk dalam perangkat lunak adalah aset dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp858.663 dan Rp528.857. Estimasi persentase tingkat penyelesaian perangkat lunak pada tanggal 31 Desember 2017 adalah berkisar 5,00% - 95,00% (31 Desember 2016: 5,00% - 95,00%).

Goodwill merupakan selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar dari aset Entitas Anak yang diakuisisi. Secara berkala *goodwill* dievaluasi terhadap penurunan nilai. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill*.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Rupiah:		
Pendapatan yang masih akan diterima	3.789.228	3.602.766
Piutang transaksi nasabah	2.181.205	1.134.536
Tagihan kepada pemegang polis	709.789	488.208
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	699.709	472.948
Aktiva Ijarah	621.697	667.453
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	594.534	593.466
Agunan yang diambil alih - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai realisasi bersih masing-masing sebesar Rp9.850 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	292.530	11.565
Tagihan dari reksadana	221.639	374.651
Penjualan efek-efek yang masih akan diterima	120.019	17.680
Properti terbengkalai - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai realisasi bersih masing-masing sebesar Rp615 dan Rp870 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	108.366	145.943
Lain-lain	3.639.772	2.508.870
Total	12.978.488	10.018.086
Mata uang asing:		
Pendapatan yang masih akan diterima (Catatan 61B.(v))	935.204	763.096
Aktiva Ijarah	166.072	239.737
Penjualan efek-efek yang masih akan diterima (Catatan 61B.(v))	81.339	12.605
Piutang transaksi nasabah (Catatan 61B.(v))	9.535	7.451
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit (Catatan 61B.(v))	116	2
Tagihan kepada pemegang polis (Catatan 61B.(v))	3.260	16.266
Lain-lain	1.457.994	1.014.441
Total	2.653.520	2.053.598
	15.632.008	12.071.684
Dikurangi: penyisihan	(617.790)	(514.446)
Neto	15.014.218	11.557.238

Pendapatan yang masih akan diterima terdiri dari bunga yang masih akan diterima dari penempatan, efek-efek, obligasi pemerintah, kredit yang diberikan serta provisi dan komisi yang masih akan diterima.

Piutang transaksi nasabah terutama merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek Entitas Anak. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, termasuk di dalam piutang transaksi nasabah adalah piutang yang mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp110.614 dan Rp163.200.

Tagihan dari reksadana terkait dengan transaksi piutang portofolio efek dari kontrak *unit-link*, dari reksadana pada Entitas Anak.

Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari tagihan atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama, Prima dan *Link* dan tagihan atas Visa dan Master Card untuk transaksi kartu kredit.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Tagihan atas Obligasi Pemerintah yang diagunkan merupakan tagihan terkait transaksi *repo to maturity* dengan salah satu pihak ketiga, dimana Bank Mandiri telah mengalihkan VR0031 dengan nilai nominal sebesar Rp600.000 dan kemudian mencatat tagihan sebesar nilai tunai (*cash value*) dari VR0031 tersebut di atas (lihat Catatan 36e). Tagihan ini akan diselesaikan secara neto dengan penyelesaian liabilitas Bank Mandiri kepada *counterparty* sebesar Rp600.000 pada tanggal jatuh tempo 25 Juli 2020.

Tagihan kepada pemegang polis merupakan tagihan Entitas Anak kepada pemegang polis atas premi produk non *unit-link* pemegang polis.

Penjualan efek-efek yang masih harus diterima merupakan tagihan yang timbul dari transaksi penjualan efek-efek yang jatuh tempo penyelesaiannya masing-masing di tanggal 3 Januari 2018 dan 5 Januari 2017.

Lain-lain terutama terdiri dari rekening antar kantor, berbagai macam tagihan dari transaksi kepada pihak ketiga dalam rangka transaksi, antara lain transaksi kliring dan lain-lain.

Mutasi penyisihan kerugian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Saldo awal tahun	514.446	432.029
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 45)	98.739	101.957
Lain-lain*)	4.605	(19.540)
Saldo akhir tahun	617.790	514.446

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa total penyisihan aset lain-lain telah memadai.

21. SIMPANAN NASABAH - GIRO/GIRO WADIAH

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 55)	34.072.028	33.783.341
Pihak ketiga	106.915.524	90.580.286
Total	140.987.552	124.363.627
Mata uang asing:		
Pihak berelasi (Catatan 55)	12.036.357	14.946.585
Pihak ketiga	49.840.951	47.673.116
Total (Catatan 61B.(v))	61.877.308	62.619.701
	202.864.860	186.983.328

Termasuk di dalam saldo simpanan giro adalah giro *wadiah* masing-masing sebesar Rp8.435.776 dan Rp6.860.850 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. SIMPANAN NASABAH - GIRO/GIRO WADIAH (lanjutan)

- b. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) dan kisaran bagi hasil selama tahun berjalan:

Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Rupiah	2,18%	1,95%
Mata uang asing	0,42%	0,58%

Kisaran bagi hasil giro *wadiah* per tahun:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Rupiah	0,70% - 0,83%	0,72% - 0,82%
Mata uang asing	0,10% - 0,83%	0,18% - 0,82%

- c. Giro yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas bank garansi, kredit yang diberikan, fasilitas pembayaran transaksi perdagangan (*letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan) dan untuk tujuan lain pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp5.987.012 dan Rp5.167.638 (Catatan 12B.c dan 31e).

22. SIMPANAN NASABAH - TABUNGAN/TABUNGAN WADIAH

- a. Berdasarkan mata uang, jenis, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 55)		
Tabungan Mandiri	2.345.204	1.493.871
Pihak ketiga		
Tabungan Mandiri	278.234.808	244.828.147
Tabungan Mandiri Haji	439.227	543.828
Total	<u>281.019.239</u>	<u>246.865.846</u>
Mata uang asing:		
Pihak berelasi (Catatan 55)		
Tabungan Mandiri	1.203.001	479.216
Pihak ketiga		
Tabungan Mandiri	26.489.668	29.824.762
Total (Catatan 61B.(v))	<u>27.692.669</u>	<u>30.303.978</u>
	<u>308.711.908</u>	<u>277.169.824</u>

Termasuk di dalam saldo simpanan tabungan adalah tabungan *wadiah* masing-masing sebesar Rp3.193.558 dan Rp2.593.437 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

- b. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Rupiah	1,11%	1,15%
Mata uang asing	0,20%	0,20%

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. SIMPANAN NASABAH - TABUNGAN/TABUNGAN WADIAH (lanjutan)

- c. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah tabungan yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan untuk tujuan lain masing-masing sebesar Rp18.568.122 dan Rp11.034.714 (Catatan 12B.c).

23. SIMPANAN NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA

- a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 55)	34.240.765	41.995.012
Pihak ketiga	181.973.864	169.326.512
Total	<u>216.214.629</u>	<u>211.321.524</u>
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 55)	1.251.201	4.276.987
Pihak ketiga	20.541.384	22.308.567
Total (Catatan 61B.(v))	<u>21.792.585</u>	<u>26.585.554</u>
	<u>238.007.214</u>	<u>237.907.078</u>

Termasuk dalam simpanan nasabah - deposito berjangka adalah *negotiable certificate of deposit* masing-masing sebesar Rp409.134 dan Rp421.228 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Total beban bunga yang belum diamortisasi untuk sertifikat deposito pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp50.866 dan Rp85.772.

- b. Berdasarkan jangka waktu:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Rupiah:		
1 bulan	69.666.250	107.384.126
3 bulan	118.909.758	76.508.126
6 bulan	18.664.039	13.195.584
12 bulan	4.345.784	12.722.241
Lebih dari 12 bulan	4.628.798	1.511.447
Total	<u>216.214.629</u>	<u>211.321.524</u>
Mata uang asing:		
1 bulan	13.175.307	16.482.563
3 bulan	3.973.470	4.495.458
6 bulan	3.417.081	3.518.043
12 bulan	981.445	1.843.004
Lebih dari 12 bulan	245.282	246.486
Total (Catatan 61B.(v))	<u>21.792.585</u>	<u>26.585.554</u>
	<u>238.007.214</u>	<u>237.907.078</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SIMPANAN NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

c. Berdasarkan sisa waktu hingga jatuh tempo:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Rupiah:		
Kurang dari 1 bulan	104.901.708	126.386.234
1 - 3 bulan	97.075.006	64.574.126
3 - 6 bulan	8.432.108	12.020.949
6 - 12 bulan	3.373.897	6.836.426
Lebih dari 12 bulan	2.431.910	1.503.789
Total	216.214.629	211.321.524
Mata uang asing:		
Kurang dari 1 bulan	15.142.207	17.306.621
1 - 3 bulan	4.624.224	5.241.837
3 - 6 bulan	1.494.313	2.520.794
6 - 12 bulan	514.632	1.498.945
Lebih dari 12 bulan	17.209	17.357
Total (Catatan 61B.(v))	21.792.585	26.585.554
	238.007.214	237.907.078

d. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Rupiah	5,87%	6,63%
Mata uang asing	0,70%	0,55%

e. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah deposito berjangka yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan untuk tujuan lain masing-masing sebesar Rp33.139.017 dan Rp24.445.165 (Catatan 12B.c).

24. SIMPANAN DARI BANK LAIN - GIRO/GIRO WADIAH DAN TABUNGAN

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Giro/giro wadiah		
Pihak berelasi (Catatan 55)		
Rupiah	2.742	33.835
Mata uang asing (Catatan 61B.(v))	250.043	12.077
	252.785	45.912
Pihak ketiga		
Rupiah	1.855.631	1.205.739
Mata uang asing (Catatan 61B.(v))	1.123.714	2.095.128
	2.979.345	3.300.867
Total	3.232.130	3.346.779

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SIMPANAN DARI BANK LAIN - GIRO/GIRO WADIAH DAN TABUNGAN (lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan):

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Tabungan		
Pihak ketiga		
Rupiah	1.006.247	953.973
Mata uang asing (Catatan 61B.(v))	13	13
Total	1.006.260	953.986
	4.238.390	4.300.765

Termasuk dalam simpanan dari bank lain - giro adalah giro *wadiah* masing-masing sebesar Rp69.383 dan Rp56.563 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

b. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) dan kisaran bagi hasil per tahun:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Tingkat suku bunga rata-rata (<i>cost of funds</i>) per tahun:		
Giro/giro <i>wadiah</i>		
Rupiah	2,18%	1,95%
Mata uang asing	0,42%	0,58%
Tabungan		
Rupiah	1,11%	1,15%
Mata uang asing	0,20%	0,20%
Kisaran bagi hasil giro <i>wadiah</i> per tahun:		
Rupiah	0,70% - 0,79%	0,72% - 0,82%

c. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, giro/giro *wadiah* dan tabungan dari bank lain yang menjadi jaminan atas kredit yang diberikan dan bank garansi masing-masing sebesar Rp7.275 dan Rp13.310 (Catatan 12B.c dan 31e).

25. SIMPANAN DARI BANK LAIN - INTER-BANK CALL MONEY

a. Berdasarkan mata uang:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Pihak berelasi (Catatan 55) - Rupiah	-	40.000

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SIMPANAN DARI BANK LAIN - INTER-BANK CALL MONEY (lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang (lanjutan):

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Pihak ketiga		
Rupiah	-	315.000
Mata uang asing (Catatan 61B.(v))	1.007.655	925.952
	1.007.655	1.240.952
Total	1.007.655	1.280.952

b. Berdasarkan sisa waktu hingga jatuh tempo:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Rupiah		
Kurang dari 1 bulan	-	335.000
Lebih dari 1 bulan	-	20.000
Total	-	355.000
Mata uang asing		
Kurang dari 1 bulan	198.184	616.191
Lebih dari 1 bulan	809.471	309.761
Total (Catatan 61B.(v))	1.007.655	925.952
	1.007.655	1.280.952

c. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Rupiah	5,15%	5,71%
Mata uang asing	0,97%	0,27%

26. SIMPANAN DARI BANK LAIN - DEPOSITO BERJANGKA

a. Berdasarkan jenis mata uang:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 55)	108.473	286.210
Pihak ketiga	2.580.856	3.336.544
Total	2.689.329	3.622.754

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. SIMPANAN DARI BANK LAIN - DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis mata uang (lanjutan):

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Mata uang asing: Pihak ketiga (Catatan 61B.(v))	414.133	134.725
	3.103.462	3.757.479

Termasuk dalam simpanan dari bank lain - deposito berjangka adalah *negotiable certificate of deposit* masing-masing sebesar Rp1.168.780 dan Rp1.898.625 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Total beban bunga yang belum diamortisasi untuk sertifikat deposito pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp106.220 dan Rp256.375.

b. Berdasarkan jangka waktu:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Rupiah:		
1 bulan	884.287	1.433.639
3 bulan	614.281	279.287
6 bulan	5.781	50.825
12 bulan	16.200	779.750
Lebih dari 12 bulan	1.168.780	1.079.253
Total	2.689.329	3.622.754
Mata uang asing:		
1 bulan	7.108	-
Lebih dari 12 bulan	407.025	134.725
Total (Catatan 61B.(v))	414.133	134.725
	3.103.462	3.757.479

c. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Rupiah	5,87%	6,63%
Mata uang asing	0,70%	0,55%

d. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, deposito berjangka dari bank lain yang menjadi jaminan atas kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp281.948 dan Rp86.776 (Catatan 12B.c).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK UNIT-LINK

Akun ini merupakan liabilitas Entitas Anak kepada pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang ditempatkan pada investasi *unit-link*, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Non-syariah	22.105.476	18.550.706
Syariah	1.148.559	1.052.244
	23.254.035	19.602.950

Investasi pemegang polis pada kontrak *unit-link* di atas memiliki *underlying assets* berupa aset keuangan terutama dalam bentuk kas, efek-efek dan obligasi pemerintah. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, investasi pemegang polis tersebut dicatat sesuai dengan jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Termasuk di dalam investasi pemegang *unit-link* adalah dana pemegang polis dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar USD2.731.085 (nilai penuh) dan USD2.210.047 (nilai penuh).

Rincian dari investasi *unit-link* non-syariah berdasarkan tipe kontrak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<i>Dynamic money</i>	11.811.629	9.098.972
<i>Attractive money</i>	6.214.079	5.441.537
<i>Progressive money</i>	2.305.255	2.139.720
<i>Excellent equity</i>	937.799	1.159.641
<i>Protected money</i>	327.661	373.775
<i>Active money</i>	186.368	168.760
<i>Money market</i>	110.662	26.516
<i>Secure money</i>	90.286	76.604
<i>Fixed money</i>	71.719	64.170
<i>Money Market CS</i>	47.082	-
<i>Prime equity</i>	2.936	1.011
	22.105.476	18.550.706

Dana pemegang polis non-syariah yang ditempatkan sebagai deposit wajib (*statutory deposit*) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp19.715.

Dynamic money

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Schroder Dana Prestasi Dinamis.

Attractive money

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri Saham Atraktif.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK *UNIT-LINK* (lanjutan)

Progressive money

Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Schroder Dana Campuran Progresif.

Excellent equity

Penempatan dana berbasis saham dengan dasar investasi pada saham berkapitalisasi kecil (diluar 20 saham berkapitalisasi terbesar) di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri *Dynamic Equity*.

Protected money

Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun.

Active money

Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri Aktif.

Money market

Penempatan dana berbasis pasar uang dengan investasi pada instrumen pasar uang yang meliputi deposito berjangka dan surat berharga dengan pendapatan tetap yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia melalui Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang.

Secure money

Secure money Rupiah merupakan penempatan dana berbasis pendapatan tetap dengan dasar investasi pada surat berharga pendapatan tetap yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Schroder Dana Obligasi Mantap. Penempatan dana dalam mata uang Dolar Amerika melalui investasi pada surat berharga dengan pendapatan tetap yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan bursa luar negeri lainnya serta instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Investa Dana Dollar Mandiri.

Fixed money

Penempatan dana berbasis pendapatan tetap dengan dasar investasi pada obligasi pemerintah Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri Investa Dana Obligasi II.

Money market CS

Penempatan dana berbasis pasar uang dengan investasi pada instrumen pasar uang khususnya deposito berjangka dengan berdasarkan pada prinsip syariah.

Prime equity

Penempatan Dana berbasis kombinasi dengan dasar investasi saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui reksadana AXA Maestro Saham.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK *UNIT-LINK* (lanjutan)

Rincian dari investasi *unit-link* syariah berdasarkan tipe kontrak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<i>Attractive money syariah</i>	970.630	887.606
<i>Active money syariah</i>	112.389	102.200
<i>Amanah equity syariah</i>	38.858	32.288
<i>Advanced commodity syariah</i>	26.682	30.150
Total	1.148.559	1.052.244

Dana peserta polis syariah yang ditempatkan sebagai deposito wajib pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp26.100.

Attractive money syariah

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana Mandiri Saham Syariah Atraktif.

Active money syariah

Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan dasar investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana Mandiri Berimbang Syariah Aktif.

Amanah equity syariah

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana BNP Paribas Pesona Amanah.

Advanced commodity syariah

Penempatan dana berbasis saham dengan dasar investasi saham yang bergerak pada sektor komoditas dan yang terkait dengan komoditas yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana Mandiri Komoditas Syariah Plus.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. LIABILITAS ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

31 Desember 2017							
	Jenis efek	Nilai nominal	Tanggal dimulai	Tanggal jatuh tempo	Nilai beli kembali	Beban bunga yang belum diamortisasi	Nilai neto
Rupiah							
Pihak Ketiga							
	Obligasi FR0066	900.000	21/06/2013	15/05/2018	1.026.776	284.134	742.642
	Obligasi FR0066	900.000	21/06/2013	15/05/2018	1.026.776	284.134	742.642
	Obligasi FR0066	650.000	21/06/2013	15/05/2018	741.560	205.955	535.605
	Obligasi VR0027	622.742	20/06/2013	20/06/2018	702.888	201.555	501.333
	Obligasi FR0059	5.000	28/12/2017	02/01/2018	4.714	-	4.714
	Total Rupiah	3.077.742			3.502.714	975.778	2.526.936
Mata uang asing							
Pihak Ketiga							
	Obligasi KSA-261021	149.242	18/12/2017	05/01/2018	138.819	51	138.768
	Obligasi ADGB-030521	135.675	18/12/2017	05/01/2018	127.103	47	127.056
	Obligasi INDOIS-100924	94.973	07/11/2017	07/02/2018	95.934	167	95.767
	Obligasi INDOIS-290322	81.405	07/11/2017	07/02/2018	79.394	139	79.255
	Obligasi INDON-130320	67.837	07/11/2017	07/02/2018	70.693	123	70.570
	Obligasi INDOIS-211122	67.838	07/11/2017	07/02/2018	66.615	116	66.499
	Obligasi ADGB-030526	67.837	18/12/2017	05/01/2018	63.938	23	63.915
	Obligasi KSA-261026	67.837	18/12/2017	05/01/2018	63.680	23	63.657
	Obligasi INDON-171023	54.270	07/11/2017	07/02/2018	58.419	102	58.317
	Obligasi INDOIS-280525	54.270	07/11/2017	07/02/2018	55.104	96	55.008
	Obligasi INDON-150125	54.270	07/11/2017	07/02/2018	54.845	96	54.749
	Obligasi INDON-050521	40.703	07/11/2017	07/02/2018	41.717	73	41.644
	Obligasi INDOIS-290327	40.703	07/11/2017	07/02/2018	40.008	70	39.938
	Obligasi INDON-171023	27.135	07/11/2017	07/02/2018	29.209	51	29.158
	Obligasi INDOIS-290326	27.135	07/11/2017	07/02/2018	27.461	48	27.413
	Obligasi INDOIS-100924	27.135	07/11/2017	07/02/2018	27.410	48	27.362
	Obligasi INDON-250422	27.135	07/11/2017	07/02/2018	26.918	47	26.871
	Total mata uang asing (Catatan 61B.(v))	1.085.400			1.067.267	1.320	1.065.947
	Total	4.163.142			4.569.981	977.098	3.592.883
31 Desember 2016							
	Jenis efek	Nilai nominal	Tanggal dimulai	Tanggal jatuh tempo	Nilai beli kembali	Beban bunga yang belum diamortisasi	Nilai neto
Rupiah							
Pihak Berelasi							
	Obligasi FR0069	250.000	17/11/2016	06/01/2017	230.230	206	230.024
Pihak Ketiga							
	Obligasi FR0066	900.000	21/06/2013	15/05/2018	1.026.776	286.365	740.411
	Obligasi FR0066	900.000	21/06/2013	15/05/2018	1.026.776	286.365	740.411
	Obligasi FR0066	650.000	21/06/2013	15/05/2018	741.560	201.492	540.068
	Obligasi VR0027	622.742	20/06/2013	20/06/2018	702.888	201.555	501.333
	Obligasi FR0056	200.000	08/12/2016	09/01/2017	190.912	262	190.650
	Obligasi FR0059	200.000	21/12/2016	19/01/2017	172.864	602	172.262
	Obligasi FR0073	100.000	02/12/2016	12/01/2017	95.183	183	95.000
	Obligasi FR0061	100.000	02/12/2016	12/01/2017	87.323	168	87.155
	Obligasi FR0061	64.000	02/12/2016	12/01/2017	55.834	106	55.728
		3.736.742			4.100.116	977.098	3.123.018
	Total	3.986.742			4.330.346	977.304	3.353.042

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. LIABILITAS AKSEPTASI

a. Berdasarkan jenis mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Rupiah:		
Liabilitas kepada bank lain		
Pihak berelasi (Catatan 55)	352.826	2.443.235
Pihak ketiga	5.751.664	5.256.264
Liabilitas kepada debitur		
Pihak berelasi (Catatan 55)	79.599	7.111
Pihak ketiga	373.212	344.355
Total	6.557.301	8.050.965
Mata uang asing:		
Liabilitas kepada bank lain		
Pihak berelasi (Catatan 55)	160.786	31.362
Pihak ketiga	5.622.030	6.293.547
Liabilitas kepada debitur		
Pihak berelasi (Catatan 55)	9.683	-
Pihak ketiga	194.694	413.370
Total (Catatan 61B.(v))	5.987.193	6.738.279
	12.544.494	14.789.244

b. Berdasarkan jatuh tempo:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Rupiah:		
Kurang dari 1 bulan	1.639.619	1.535.856
1 - 3 bulan	3.411.192	1.917.241
3 - 6 bulan	1.506.490	3.624.366
6 - 12 bulan	-	973.502
Total	6.557.301	8.050.965
Mata uang asing:		
Kurang dari 1 bulan	1.420.703	1.847.555
1 - 3 bulan	2.511.765	3.358.426
3 - 6 bulan	1.846.407	1.485.140
6 - 12 bulan	167.809	40.484
Lebih dari 12 bulan	40.509	6.674
Total (Catatan 61B.(v))	5.987.193	6.738.279
	12.544.494	14.789.244

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

Berdasarkan jenis dan mata uang:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 55)		
Obligasi	8.488.200	3.594.000
<i>Subordinated notes syariah mudharabah</i>	58.000	58.000
<i>Medium term notes</i>	-	10.000
Total	8.546.200	3.662.000
Pihak ketiga		
Obligasi	7.956.693	4.669.000
<i>Subordinated notes syariah mudharabah</i>	317.000	317.000
Cek perjalanan Mandiri	67.395	72.035
<i>Medium term notes</i>	-	340.000
Total	8.341.088	5.398.035
	16.887.288	9.060.035
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(43.693)	(34.041)
Neto	16.843.595	9.025.994

Obligasi

Pada tanggal 11 Juli 2017, Entitas Anak (Bank Mandiri Taspen) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi I Bank Mantap tahun 2017 ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp2.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal	Tingkat bunga tetap per tahun	Jatuh tempo
Seri A	1.500.000	8,50%	11 Juli 2020
Seri B	500.000	8,75%	11 Juli 2022

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulanan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2017, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 11 Juli 2020 untuk Seri A dan 11 Juli 2022 untuk Seri B yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing obligasi.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi I Bank Mantap tahun 2017 adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2017, peringkat Obligasi I Bank Mantap tahun 2017 menurut PT Fitch Rating Indonesia adalah AA (idn).

Selama berlakunya jangka waktu obligasi dan sebelum dilunasinya jumlah terhutang, Entitas Anak berkewajiban untuk: (i) memelihara pada setiap saat keadaan keuangan berada dalam kondisi sehat sesuai ketentuan OJK; (ii) mempertahankan tingkat kesehatan Bank minimal berada dalam peringkat komposit 3 (tiga) yang tergolong "Cukup Baik", sesuai penilaian internal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia; (iii) memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala ijin dan persetujuan (baik dari pemerintah ataupun lainnya) dan melakukan hal-hal yang diwajibkan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Pada tanggal 15 Juni 2017, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp6.000.000 yang terdiri atas 4 (empat) seri:

Obligasi	Nilai nominal	Tingkat bunga tetap per tahun	Jatuh tempo
Seri A	1.000.000	8,00%	15 Juni 2022
Seri B	3.000.000	8,50%	15 Juni 2024
Seri C	1.000.000	8,65%	15 Juni 2027
Seri D	1.000.000	7,80%	15 Juni 2020

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A, Seri B, dan Seri C ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 15 September 2017 sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 15 Juni 2022 untuk Seri A, 15 Juni 2024 untuk Seri B, dan 15 Juni 2027 untuk Seri C yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Obligasi Seri D ditawarkan tanpa bunga dengan harga penawaran senilai 79,3146% (tujuh puluh sembilan koma tiga satu empat enam persen) dari jumlah pokok obligasi, dengan jatuh tempo tanggal 15 Juni 2020. Pembayaran pokok obligasi dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 30 September 2016, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000 yang terdiri atas 3 (tiga) seri:

Obligasi	Nilai nominal	Tingkat bunga tetap per tahun	Jatuh tempo
Seri A	1.100.000	7,95%	30 September 2021
Seri B	1.500.000	8,50%	30 September 2023
Seri C	2.400.000	8,65%	30 September 2026

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 30 Desember 2016 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 30 September 2021 untuk Seri A, 30 September 2023 untuk Seri B, dan 30 September 2026 untuk Seri C yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Selama berlakunya jangka waktu Obligasi dan sebelum dilunasinya jumlah terhutang, Bank Mandiri berkewajiban untuk: (i) memelihara pada setiap saat keadaan keuangan berada dalam kondisi sehat sesuai ketentuan OJK; (ii) mempertahankan tingkat kesehatan Bank minimal berada dalam peringkat komposit 3 (tiga) yang tergolong "Cukup Baik", sesuai penilaian internal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia; (iii) memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala ijin dan persetujuan (baik dari pemerintah ataupun lainnya) dan melakukan hal-hal yang diwajibkan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri tanpa persetujuan tertulis Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal ditempatkan dan disetor kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah atau Bank Indonesia; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha; (iii) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan entitas lain yang menyebabkan bubaranya Bank Mandiri.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu bentuk jaminan khusus, kecuali jaminan umum sebagaimana dimaksud dalam dan sesuai dengan ketentuan Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia yakni seluruh harta kekayaan Bank, baik benda bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, menjadi tanggungan untuk seluruh perikatan Bank termasuk obligasi tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Tahap II menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A*).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Tahap I menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A*).

Pada tanggal 6 Juni 2017, Entitas Anak (Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan III Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2017 ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap II") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp850.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal	Tingkat bunga tetap per tahun	Jatuh tempo
Seri A	610.000	8,50%	6 Juni 2020
Seri B	240.000	8,85%	6 Juni 2022

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II adalah PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 7 Oktober 2016, Entitas Anak (Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan III Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2016 ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap I") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal	Tingkat bunga tetap per tahun	Jatuh tempo
Seri A	400.000	8,20%	7 Oktober 2019
Seri B	100.000	8,55%	7 Oktober 2021

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I adalah PT Bank Mega Tbk.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Entitas Anak, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Entitas Anak tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 50% aset Entitas Anak kecuali untuk kegiatan usaha Entitas Anak sehari-hari.

Peringkat Obligasi Berkelanjutan III Tahap II menurut Pefindo pada tanggal 31 Desember 2017 adalah idAA+ (*double A plus*).

Peringkat Obligasi Berkelanjutan III Tahap I menurut Pefindo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah idAA+ (*double A plus*).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Pada tanggal 1 Juni 2016, Entitas Anak (Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2016 ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap II") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp1.400.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal	Tingkat bunga tetap per tahun	Jatuh tempo
Seri A	720.000	8,95%	1 Juni 2019
Seri B	680.000	9,25%	1 Juni 2021

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II adalah PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 18 Desember 2015, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2015 ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp600.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal	Tingkat bunga tetap per tahun	Jatuh tempo
Seri A	500.000	10,20%	18 Desember 2018
Seri B	100.000	10,80%	18 Desember 2020

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I adalah PT Bank Mega Tbk.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Entitas Anak, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Entitas Anak tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 50% aset Entitas Anak kecuali untuk kegiatan usaha Entitas Anak sehari-hari.

Peringkat Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dan II menurut Pefindo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah idAA+ (*double A plus*).

Pada tanggal 9 Juni 2015, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap III Tahun 2015 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp150.000 sebagai berikut:

Obligasi	Nilai nominal	Tingkat bunga tetap per tahun	Jatuh tempo
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III	150.000	9,75%	9 Juni 2018

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III adalah PT Bank Mega Tbk.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Pada tanggal 23 Mei 2014, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2014 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp600.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal	Tingkat bunga tetap per tahun	Jatuh tempo
Seri A	425.000	10,70%	23 Mei 2017
Seri B	175.000	10,85%	23 Mei 2018

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II adalah PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 5 Juni 2013, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2013 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal	Tingkat bunga tetap per tahun	Jatuh tempo
Seri A	425.000	7,75%	5 Juni 2016
Seri B	75.000	7,80%	5 Juni 2017

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I adalah PT Bank Mega Tbk.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Entitas Anak, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Entitas Anak tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 50% aset Entitas Anak kecuali untuk kegiatan usaha Entitas Anak sehari-hari.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri A sebesar Rp425.000 dan Seri B sebesar Rp75.000 dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A sebesar Rp425.000 telah dilunasi pada saat jatuh temponya.

Peringkat Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dan III menurut Pefindo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah idAA+ (*double A plus*).

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh efek-efek yang diterbitkan oleh PT Mandiri Tunas Finance dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp2.003.301 (31 Desember 2016: Rp1.836.445) (Catatan 13f) dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan sebesar Rp201.699 (31 Desember 2016: Rp158.555) (Catatan 14f).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Subordinated notes syariah mudharabah

Pada tanggal 22 Desember 2016, Entitas anak, PT Bank Syariah Mandiri, telah menerbitkan sukuk *mudharabah* subordinasi BSM Tahun 2016 (sukuk *mudharabah*) dengan nilai nominal Rp375.000. Sukuk *mudharabah* merupakan surat berharga yang diterbitkan dalam bentuk surat pengakuan liabilitas jangka panjang berjangka waktu 7 tahun dengan syarat dan ketentuan:

- Pendapatan bagi hasil dihitung berdasarkan perkalian antara *nisbah* pemegang sukuk *mudharabah* dengan pendapatan yang dibagihasilkan yang jumlahnya tercantum dalam laporan keuangan triwulan terakhir yang belum diaudit yang tersedia dan disahkan oleh Direksi selambatnya 10 (sepuluh) hari kerja sebelum tanggal pembayaran pendapatan bagi hasil yang bersangkutan.
- Pendapatan yang dibagihasilkan diperoleh dari pendapatan portofolio pembiayaan Rupiah (*blended*) BSM senilai 7 (tujuh) kali dana sukuk *mudharabah* dalam mata uang Rupiah yang dimiliki Penerbit, yang diperoleh selama satu (1) triwulan sebagaimana dicantumkan dalam setiap laporan keuangan BSM yang belum diaudit.
- *Nisbah* yang diberikan kepada pemegang sukuk *mudharabah* adalah sebesar 27,07% per tahun dari pendapatan bagi hasil yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Sukuk *mudharabah* ini tidak dijamin dengan jaminan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga. Termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dimasukkan kedalam Program Penjaminan Bank yang dilaksanakan oleh Bank Indonesia atau lembaga penjaminan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengikuti ketentuan pasal 17 ayat (1) huruf f peraturan OJK No. 21/POJK.03/2014. Sukuk *mudharabah* merupakan kewajiban Entitas Anak yang di subordinasi.

Selama berlakunya jangka waktu sukuk *mudharabah* dan sebelum dilunasinya semua pokok dan bagi hasil, BSM berkewajiban untuk: (i) menjaga rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) tidak kurang dari 12% (dua belas persen); (ii) memastikan bahwa sukuk *mudharabah* ini tidak akan dimiliki oleh lebih dari 50 (lima puluh) investor; (iii) menyerahkan kepada agen pemantau sebagai berikut: laporan keuangan tahunan (*audited*) selambat-lambatnya akhir bulan ke-4 setelah tanggal buku laporan, laporan keuangan (*unaudited*) triwulan selambat-lambatnya akhir bulan ke-1 setelah tanggal buku laporan, laporan keuangan yang digunakan sebagai dasar perhitungan Pendapatan Bagi Hasil, dan laporan penilaian tingkat kesehatan bank dan penilaian sendiri (*self assessment*) pelaksanaan *Good Corporate Governance* kepada OJK.

BSM tanpa persetujuan tertulis Agen Pemantau tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal ditempatkan dan disetor; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha; (iii) melakukan penggabungan atau peleburan atau reorganisasi, kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah atau Bank Indonesia; (iv) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan entitas lain yang menyebabkan bubarnya BSM.

Bertindak sebagai wali amanat sukuk *mudharabah* adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, peringkat sukuk *mudharabah* menurut Pefindo adalah idAA- (*double A minus syariah*).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Medium-Term Notes (MTN)

Untuk membantu melakukan ekspansi bisnis terutama dalam rangka mendukung pembiayaan kredit, pada tanggal 18 November 2016, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) menerbitkan *Medium-Term Notes* (MTN) PT Bank Mandiri Taspen (MTN Bank Mantap) sebesar Rp350.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,50% per tahun. MTN Bank Mantap memiliki jangka waktu 370 hari sejak tanggal penerbitan dan pembayaran bunga dilakukan secara triwulanan dengan pembayaran bunga pertama pada tanggal 18 Februari 2017.

31 Desember 2016					
Jenis	Arranger	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (hari)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal
MTN Bank Mantap	PT Mandiri Sekuritas	23 November 2017	370	9,50%	350.000

MTN Bank Mantap sebesar Rp350.000 telah dilunasi pada saat jatuh tempo. Pada tanggal 31 Desember 2016, peringkat MTN Bank Mantap menurut Pefindo adalah idA+ (A plus).

Bank Mandiri dan Entitas Anak telah melakukan pembayaran bunga efek-efek yang diterbitkan sesuai dengan jadwal pembayaran bunga selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank Mandiri dan Entitas Anak telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian efek-efek yang diterbitkan.

31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha Bank Mandiri dan Entitas Anak yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Rupiah:		
Bank garansi yang diterbitkan (Catatan 53)	49.154.361	42.070.997
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	20.185.442	20.843.506
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan (Catatan 53)	4.727.760	3.263.998
<i>Standby letters of credit</i> (Catatan 53)	1.447.980	1.868.480
Total	75.515.543	68.046.981
Mata uang asing:		
Bank garansi yang diterbitkan (Catatan 53)	30.533.617	32.195.287
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	15.427.279	6.053.865
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan (Catatan 53)	11.094.762	8.832.668
<i>Standby letters of credit</i> (Catatan 53)	10.830.638	11.296.080
Total	67.886.296	58.377.900
	143.401.839	126.424.881

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Lancar	142.507.867	125.828.356
Dalam perhatian khusus	639.362	511.293
Kurang lancar	207.574	60.493
Diragukan	3.127	13.468
Macet	43.909	11.271
Total	143.401.839	126.424.881
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(381.771)	(207.401)
Komitmen dan kontinjensi - neto	143.020.068	126.217.480

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Saldo awal tahun	207.401	395.610
Penyisihan/(pembalikan) selama tahun berjalan	173.402	(181.459)
Lain-lain*)	968	(6.750)
Saldo akhir tahun	381.771	207.401

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi telah memadai.

d. Informasi mengenai pengelompokkan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 61A.

e. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan tunai untuk bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp3.069.449 dan Rp2.943.910 (Catatan 21c dan 24c).

32. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Beban bunga	1.419.253	1.234.878
Pengadaan aset tetap dan perangkat lunak	1.267.246	1.068.211
Jasa tenaga kerja pihak ketiga	359.249	343.986
Promosi	295.548	216.029
Beban pelatihan, pakaian dinas, rekreasi dan lainnya	60.842	71.043
Beban jasa profesional	50.984	42.484
Lain-lain	854.071	766.865
Total	4.307.193	3.743.496

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)

Termasuk dalam pengadaan aset tetap dan perangkat lunak adalah utang kepada pemasok atau vendor terkait kegiatan operasional dan pemeliharaan gedung, peralatan, perangkat lunak, mesin ATM dan sistem Teknologi Informasi Grup.

Lain-lain terdiri dari beban yang masih harus dibayar terkait cadangan iuran OJK dan transaksi operasional kegiatan Grup, seperti biaya komunikasi data, dan biaya listrik, air dan gas.

33. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Bank Mandiri	2.403.973	2.421.556
Entitas Anak	284.076	191.151
Total	2.688.049	2.612.707

b. Utang pajak

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Utang Pajak Kini		
Bank Mandiri		
Pajak Penghasilan Badan - Pasal 29	114.149	558.254
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan Badan - Pasal 29	187.151	102.693
	301.300	660.947
Utang Pajak Lainnya		
Bank Mandiri		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	159.344	122.588
Pasal 4 (2)	263.387	277.193
Lain-lain	129.662	94.705
	552.393	494.486
Entitas Anak	156.139	103.359
	708.532	597.845
Total	1.009.832	1.258.792

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban/(manfaat) pajak

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Beban pajak - kini:		
Bank Mandiri	4.903.592	4.435.708
Entitas Anak	689.701	653.216
	<u>5.593.293</u>	<u>5.088.924</u>
Beban/manfaat pajak - tangguhan:		
Bank Mandiri	183.757	(1.182.488)
Entitas Anak	(63.229)	16.366
	<u>120.528</u>	<u>(1.166.122)</u>
Total	<u>5.713.821</u>	<u>3.922.802</u>

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2ad, pajak penghasilan untuk Bank Mandiri dan Entitas Anak dihitung untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah.

d. Beban pajak - kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan perhitungan pajak penghasilan dan beban pajak kini untuk Bank Mandiri dan taksiran beban pajak kini Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Laba konsolidasian sebelum beban pajak dan kepentingan non pengendali	27.156.863	18.572.965
Dikurangi:		
Laba sebelum beban pajak Entitas Anak - setelah eliminasi	(2.687.765)	(2.983.934)
Dampak perubahan metode pencatatan investasi dari metode ekuitas ke metode biaya	628.967	735.377
Laba sebelum beban pajak dan kepentingan non pengendali - Bank Mandiri saja	<u>25.098.065</u>	<u>16.324.408</u>
Ditambah/(dikurangi) perbedaan permanen:		
Biaya yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak/ (pendapatan tidak kena pajak)	328.999	(48.829)
Lain-lain	9.682	(9.478)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak - kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan perhitungan pajak penghasilan dan beban pajak kini untuk Bank Mandiri dan taksiran beban pajak kini Entitas Anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Ditambah/(dikurangi) perbedaan temporer:		
Cadangan kerugian penurunan nilai dan penghapusan kredit yang diberikan	(1.230.105)	5.536.094
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan	(409.240)	88.974
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	732.945	690.957
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	(78.150)	(282.830)
Penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	156.265	(177.583)
Penyusutan aset tetap	(41.970)	(43.015)
Kerugian/keuntungan yang belum direalisasi dari penurunan/kenaikan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(10.780)	(5.765)
Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi KSO	-	109.141
Penyisihan kerugian properti terbengkalai	(37.750)	(3.535)
Taksiran laba menurut pajak	<u>24.517.961</u>	<u>22.178.539</u>
Taksiran beban pajak - kini		
Bank Mandiri	4.903.592	4.435.708
Entitas Anak	689.701	653.216
Total	<u>5.593.293</u>	<u>5.088.924</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak - kini (lanjutan)

Pajak atas laba Bank Mandiri dan Entitas Anak (Grup) sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada Grup dalam jumlah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Laba konsolidasian sebelum beban pajak dan kepentingan non pengendali	27.156.863	18.572.965
Pajak dihitung dengan tarif pajak berlaku	5.691.555	4.010.865
Dampak pajak penghasilan pada:		
Bank Mandiri		
- Penghasilan tidak kena pajak dan pajak final	(246.346)	(213.279)
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	312.146	203.513
Taksiran laba menurut pajak	65.800	(9.766)
Entitas Anak	(43.534)	(78.297)
Total dampak pajak penghasilan	22.266	(88.063)
Beban pajak penghasilan	5.713.821	3.922.802

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank Mandiri dan Entitas Anak menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan ke kantor pajak atas dasar *self-assessment*. Kantor pajak berhak memeriksa atau mengoreksi pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah tanggal pajak terutang.

Sejak tahun 2009, Bank Mandiri mengakui kredit yang dihapusbuku sebagai pengurang laba bruto dalam perhitungan Pajak Penghasilan Badan dengan memenuhi tiga ketentuan yang disyaratkan sesuai dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 105/PMK.03/2009 tanggal 10 Juni 2009 yang telah diubah oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 57/PMK.03/2010 tanggal 9 Maret 2010.

Berdasarkan Undang-Undang No.36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 tertanggal 28 Desember 2007, yang kemudian dicabut dan digantikan oleh Peraturan Pemerintah (PP) No. 77 Tahun 2013 tertanggal 21 November 2013 dan terakhir diganti dengan PP No. 56 Tahun 2015 tertanggal 3 Agustus 2015 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka yang mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan yang ada dengan memenuhi beberapa persyaratan tertentu, yaitu paling sedikit 40% (empat puluh persen) dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia, saham tersebut harus dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, serta masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham ditempatkan dan disetor penuh. Ketentuan sebagaimana dimaksud di atas harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak - kini (lanjutan)

Wajib Pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) Nomor X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Berdasarkan Surat Keterangan No. DE//2018-0149 tanggal 5 Januari 2018 perihal Laporan Bulanan Kepemilikan Saham Emiten atau Perusahaan Publik dan Rekapitulasi yang dilaporkan Formulir No. X.H. 1-2 tertanggal 2 Januari 2018 dari PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek atau BAE), yang disampaikan kepada Bank Mandiri, dimana BAE menyatakan Bank Mandiri telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan menjadi 20% menurut PP No. 77 Tahun 2013 dan PP No. 56 Tahun 2015. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008, OJK (dahulu "Bapepam - LK") akan menyampaikan informasi mengenai pemenuhan syarat oleh Bank Mandiri tersebut kepada Kantor Pajak yang berwenang. Oleh karena itu, pajak penghasilan badan Bank Mandiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dihitung dengan menggunakan tarif pajak 20%.

Bank berkeyakinan bahwa Bank akan memenuhi persyaratan untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017.

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebagaimana diungkapkan di atas akan menjadi dasar dalam pengisian surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

e. Aset pajak tangguhan - neto

Pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara nilai buku menurut komersial dan menurut pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017			
	Saldo awal	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi	Dibebankan ke ekuitas	Saldo akhir
Bank Mandiri				
Aset pajak tangguhan:				
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	2.261.427	(199.957)	-	2.061.470
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	1.247.207	146.589	141.015	1.534.811
Kredit yang dihapusbukukan sampai dengan tahun 2008	1.206.212	(46.064)	-	1.160.148
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan	444.607	(81.848)	-	362.759
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	38.629	31.253	-	69.882
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	51.080	(15.630)	-	35.450
Penyisihan kerugian properti terbengkalai	29.127	(7.499)	-	21.628
Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih	1.994	-	-	1.994
Akumulasi rugi penurunan nilai realisasi bersih agunan yang diambil alih	1.969	-	-	1.969
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan/penurunan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	3.504	(2.156)	-	1.348
Akumulasi rugi penurunan nilai realisasi bersih properti terbengkalai	174	(51)	-	123
Aset pajak tangguhan	5.285.930	(175.363)	141.015	5.251.582

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan - neto (lanjutan)

	31 Desember 2017			
	Saldo awal	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi	Dibebankan ke ekuitas	Saldo akhir
Liabilitas pajak tangguhan:				
Nilai buku aset tetap	(120.486)	(8.394)	-	(128.880)
Kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan/penurunan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - Tersedia untuk dijual	270.145	-	(423.121)	(152.976)
Aset pajak tangguhan neto - Bank Mandiri saja	5.435.589	(183.757)	(282.106)	4.969.726
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	554.512			594.593
Total aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	5.990.101			5.564.319

	31 Desember 2016			
	Saldo awal	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi	Dibebankan ke ekuitas	Saldo akhir
Bank Mandiri				
Aset pajak tangguhan:				
Kredit yang dihapusbukkan sampai dengan tahun 2008	1.248.713	(42.501)	-	1.206.212
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	1.068.972	138.191	40.044	1.247.207
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	1.111.707	1.149.720	-	2.261.427
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan	426.812	17.795	-	444.607
Kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan/penurunan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - Tersedia Untuk Dijual	375.769	-	(105.624)	270.145
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	107.646	(56.566)	-	51.080
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	74.146	(35.517)	-	38.629
Penyisihan kerugian properti terbengkalai	29.819	(692)	-	29.127
Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih	1.994	-	-	1.994
Akumulasi rugi penurunan nilai realisasi bersih agunan yang diambil alih	1.969	-	-	1.969
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan/penurunan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	4.657	(1.153)	-	3.504
Akumulasi rugi penurunan nilai realisasi bersih properti terbengkalai	189	(15)	-	174
Aset pajak tangguhan	4.452.393	1.169.262	(65.580)	5.556.075
Liabilitas pajak tangguhan:				
Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi KSO	(21.828)	21.828	-	-
Nilai buku aset tetap	(111.884)	(8.602)	-	(120.486)
Aset pajak tangguhan neto - Bank Mandiri saja	4.318.681	1.182.488	(65.580)	5.435.589
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	515.841			554.512
Total aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	4.834.522			5.990.101

Aset pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak

Tahun pajak 2013

Berdasarkan hasil verifikasi oleh Kantor Pajak, pada tanggal 16 Desember 2014, Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang menyatakan Bank kurang bayar atas Pajak Penghasilan Badan terkait pengenaan tarif pajak untuk tahun fiskal 2013 sebesar Rp1.313.347 (termasuk denda).

Manajemen tidak setuju dengan SKPKB tersebut dan pada tanggal 10 Maret 2015, Bank telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB tersebut kepada Kantor Pajak. Bank telah membayar seluruh pajak kurang bayar yang dicatat sebagai uang muka pajak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tanggal 7 Maret 2016, Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keputusan Keberatan terhadap SKPKB dan menolak pengajuan keberatan tersebut. Bank telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Keberatan tersebut kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 2 Juni 2016.

Pada tanggal 30 Oktober 2017, Majelis Hakim Pengadilan Pajak telah mengucapkan Putusan Pengadilan Pajak yang menolak Permohonan Banding Bank Mandiri. Bank Mandiri tidak setuju dan berencana akan mengajukan Peninjauan Kembali terhadap Putusan Banding Pengadilan Pajak tersebut ke Mahkamah Agung RI.

Tahun pajak 2010

Berdasarkan hasil pemeriksaan oleh Kantor Pajak, pada tanggal 6 Desember 2012, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang menyatakan kurang bayar atas Pajak Penghasilan terkait dengan hapus buku kredit dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) berikut Surat Tagihan Pajak (STP) untuk tahun fiskal 2010 sebesar Rp1.108.071.

Manajemen tidak setuju dengan SKPKB tersebut dan pada tanggal 4 Maret 2013, Bank telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB tersebut kepada Kantor Pajak, serta membayar seluruh pajak kurang bayar yang dicatat sebagai uang muka pajak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada bulan Desember 2013, Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keputusan Keberatan terhadap SKPKB Pajak Pertambahan Nilai dan menerima sebagian keberatan tersebut, sehingga Kantor Pajak mengembalikan sebagian uang muka pajak terkait dengan Pajak Pertambahan Nilai. Bank telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Keberatan tersebut kepada Pengadilan Pajak pada bulan Maret 2014.

Pada tanggal 21 Februari 2014, Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keputusan Keberatan terhadap SKPKB Pajak Penghasilan dan menolak keberatan tersebut. Bank telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Keberatan tersebut kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 19 Mei 2014.

Majelis Hakim Pengadilan Pajak pada bulan April dan Mei 2016 telah mengucapkan Putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan sebagian besar permohonan banding Bank atas Surat Keputusan Keberatan PPN dan menolak permohonan banding Bank atas Surat Keputusan Keberatan Pajak Penghasilan. Bank tidak setuju dan telah mengajukan Peninjauan Kembali terhadap Putusan Banding Pengadilan Pajak atas Pajak Penghasilan ke Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 15 Agustus 2016. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses Peninjauan Kembali masih berlangsung.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai (Catatan 50)	4.030.761	2.943.664
Cadangan atas bonus, insentif, cuti dan THR	4.246.627	3.819.404
Total	8.277.388	6.763.068

Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai meliputi uang pensiun dan remunerasi jangka panjang lainnya sesuai dengan kebijakan Bank dan Entitas Anak yang dihitung dengan perhitungan aktuaris.

35. LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Rupiah:		
Liabilitas kepada pemegang polis	4.752.207	3.840.894
Utang transaksi nasabah	2.285.484	1.350.344
Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	2.215.373	1.394.196
Setoran jaminan	909.499	851.298
Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi	693.670	627.487
Pendapatan diterima dimuka yang tidak teratribusi	494.919	378.865
Liabilitas terkait dengan <i>unit-link</i>	281.493	351.903
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	120.724	20.721
Transaksi transfer nasabah	103.155	73.545
Lain-lain	4.681.004	3.828.689
Total	16.537.528	12.717.942
Mata uang asing:		
Transaksi transfer nasabah	1.379.912	485.451
Setoran jaminan	598.017	690.140
Liabilitas lain atas transaksi UPAS	586.311	948.536
Pendapatan diterima dimuka yang tidak teratribusi	259.811	314.444
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	88.154	-
Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi	32.999	2.274
Lain-lain	1.013.645	651.249
Total (Catatan 61B.(v))	3.958.849	3.092.094
	20.496.377	15.810.036

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Liabilitas kepada pemegang polis terdiri dari liabilitas Entitas Anak (AXA Mandiri Financial Services, Mandiri AXA General Insurance dan PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia) sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Manfaat polis masa depan dari produk <i>non unit-link</i>	3.062.182	2.053.916
Premi yang belum merupakan pendapatan	1.202.818	1.211.875
Estimasi liabilitas klaim	375.892	491.360
Utang klaim	111.315	83.743
Total	4.752.207	3.840.894

Utang transaksi nasabah sebagian besar terdiri dari utang yang timbul dari transaksi perdagangan efek PT Mandiri Sekuritas (Entitas Anak).

Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari liabilitas atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama, ATM *Link* dan ATM Prima dan liabilitas kepada Visa dan *Master Card* untuk transaksi kartu kredit.

Liabilitas terkait dengan *unit-link* merupakan liabilitas *unit-link* kepada pihak ketiga dan liabilitas pemegang dana *unit-link* Entitas Anak (AXA Mandiri Financial Services).

Setoran jaminan merupakan jaminan uang tunai yang disetorkan oleh nasabah atas transaksi ekspor, impor dan penerbitan bank garansi.

Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi secara langsung terdiri dari pendapatan provisi/komisi kredit yang terkait langsung dengan pemberian kredit yang belum diamortisasi.

Pendapatan diterima dimuka yang tidak teratribusi secara langsung terdiri dari pendapatan provisi/komisi kredit yang tidak terkait langsung dengan pemberian kredit yang belum diamortisasi.

Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar merupakan utang yang timbul dari transaksi pembelian surat berharga yang seluruhnya telah dibayarkan masing-masing pada tanggal 3 Januari 2018 dan 5 Januari 2017 untuk tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Liabilitas lain atas transaksi UPAS merupakan liabilitas kepada bank pembayar dalam mata uang asing sehubungan dengan timbulnya tagihan UPAS ke importir.

Lain-lain terutama terdiri dari rekening antar kantor dan liabilitas terkait transaksi perdagangan, titipan dan transaksi yang masih harus diselesaikan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Rupiah:		
Pihak ketiga		
(a) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupera)	135.401	127.236
(b) <i>Direct off-shore loans</i>	-	300.000
(e) <i>Repo to maturity</i>	494.301	494.301
(f) Lain-lain	6.106.886	4.194.807
Total	6.736.588	5.116.344
Mata uang asing:		
Pihak ketiga		
(b) <i>Direct off-shore loans</i>	13.602.722	18.999.531
(c) <i>Bilateral loans</i>	5.424.830	5.388.661
(d) Fasilitas pendanaan perdagangan	7.318.310	6.378.221
(f) Lain-lain	2.621.229	-
Total (Catatan 61B.(v))	28.967.091	30.766.413
	35.703.679	35.882.757

(a) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupera)

Akun ini merupakan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dengan sharing pembiayaan 70,00% dana Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan 30,00% dana Bank Mandiri sesuai Kesepakatan Bersama antara Kementerian Perumahan Rakyat No. 07/SKB/M/2012 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. DIR.MOU/003/2012 tanggal 15 Februari 2012 tentang Perubahan Kesepakatan Bersama antara kementerian Perumahan Rakyat No. 13/SKB/DP/2011 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. DIR.MOU/015/2011 tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dalam rangka pengadaan perumahan melalui Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera. Kesepakatan Bersama tersebut ditindaklanjuti dengan Perjanjian Kerjasama Operasional antara Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Perumahan Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia pada tahun 2012, yang telah diperbaharui pada tahun 2016 dengan Perjanjian Kerjasama Operasional No. 13/SK.9/HK.02.04/03/2016 dan No. DIR.PKS/33/2016 tanggal 7 Maret tentang Penyaluran Dana FLPP Dalam Rangka Perolehan Rumah Melalui KPR Sejahtera Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR).

Baki debit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp135.401 dan Rp127.236. Fasilitas ini dikenakan tarif tertentu dari pemerintah. Jangka waktu kredit dan jadwal pelunasannya maksimal 240 bulan (20 tahun) dengan angsuran pertama dimulai pada bulan berikutnya (untuk pencairan dana tanggal 1 sampai dengan 10) dan dimulai dua bulan berikutnya (untuk pencairan dana mulai tanggal 11 sampai dengan akhir bulan). Pengembalian dana (angsuran pokok dan bunga) kepada Kemenpupera dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans*

Rincian pinjaman *direct off-shore loans* adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Rupiah:		
Bank of America, Singapura	-	300.000
Mata uang asing:		
China Development Bank, Cina		
- Tranche A	9.464.055	9.390.562
- Tranche B	3.961.828	3.684.511
Agence Française de Développement, Perancis	176.839	343.823
Nomura International Plc, London	-	2.684.047
Bank of America, Hong Kong	-	1.549.338
United Overseas Bank, Singapore	-	1.347.250
Total	13.602.722	18.999.531
	13.602.722	19.299.531

Bank of America, Singapura

31 Desember 2016

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh Tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral loan</i>	Bank of America, Singapura	3 November 2017	36	Fixed 9%	-	300.000

Pada tanggal 31 Oktober 2014, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Bank of America, Singapura sebesar Rp300.000 dengan tingkat bunga tetap 9% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 3 November 2017. Bank Mandiri telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp300.000 pada tanggal 5 November 2014. Pinjaman ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo.

China Development Bank, Cina

31 Desember 2017

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh Tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
Tranche A (mata uang USD)	China Development Bank, China	15 September 2025	120	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	700.000.000	9.497.250
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(2.446.686)	(33.195)
					697.553.314	9.464.055

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

China Development Bank, Cina (lanjutan)

31 Desember 2017

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh Tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
Tranche B (mata uang CNY)	China Development Bank, China	15 September 2025	120	SHIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	1.908.420.000	3.976.460
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(7.022.446)	(14.632)
					1.901.397.554	3.961.828

31 Desember 2016

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh Tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
Tranche A (mata uang USD)	China Development Bank, China	15 September 2025	120	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	700.000.000	9.430.750
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(2.982.932)	(40.188)
					697.017.068	9.390.562
Tranche B (mata uang CNY)	China Development Bank, China	15 September 2025	120	SHIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	1.908.420.000	3.700.789
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(8.394.164)	(16.278)
					1.900.025.836	3.684.511

Pada tanggal 16 September 2015, Bank Mandiri menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang tanpa agunan dengan China Development Bank (CDB).

Pinjaman tersebut terbagi dalam 2 (dua) fasilitas, yaitu Tranche A berupa pinjaman langsung dari CDB dalam valuta USD dengan total fasilitas sebesar USD700.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo 10 (sepuluh) tahun setelah tanggal perjanjian dengan tingkat bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu dan Tranche B berupa pinjaman langsung dalam valuta CNY dengan total fasilitas sebesar CNY1.908.420.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo 10 (sepuluh) tahun setelah tanggal perjanjian dengan tingkat bunga SHIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu. Pinjaman tersebut telah dicairkan pada tanggal 13 November 2015, 3 Desember 2015, 11 Desember 2015, 18 Desember 2015, 23 Desember 2015 dan 28 Desember 2015.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

Agence Française de Développement, Perancis

31 Desember 2017

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh Tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral loan</i>	Agence Française de Développement	30 September 2018	80	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	2.285.714	31.012
Dikurangi:					(1.374)	(19)
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					2.284.340	30.993
<i>Bilateral loan</i>	Agence Française de Développement	31 Maret 2019	82	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	2.357.143	31.980
Dikurangi:					(2.150)	(29)
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					2.354.993	31.951
<i>Bilateral loan</i>	Agence Française de Développement	30 September 2023	114	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	8.571.429	116.293
Dikurangi:					(176.728)	(2.398)
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					8.394.701	113.895
					13.034.034	176.839

31 Desember 2016

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh Tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral loan</i>	Agence Française de Développement	30 September 2018	80	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	4.571.429	61.589
Dikurangi:					(5.427)	(73)
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					4.566.002	61.516
<i>Bilateral loan</i>	Agence Française de Développement	30 September 2017	64	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	7.272.727	97.982
Dikurangi:					(5.540)	(75)
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					7.267.187	97.907

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

Agence Française de Développement, Perancis (lanjutan)

31 Desember 2016

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh Tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral loan</i>	Agence Française de Développement	31 Maret 2019	82	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	3.928.571	52.928
Dikurangi:					(5.915)	(80)
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					3.922.656	52.848
<i>Bilateral loan</i>	Agence Française de Développement	30 September 2023	114	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	10.000.000	134.725
Dikurangi:					(235.504)	(3.173)
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					9.764.496	131.552
					25.520.341	343.823

Pada tanggal 17 Juni 2010, Bank Mandiri menandatangani fasilitas pinjaman senilai USD100.000.000 (nilai penuh) dari *Agence Française de Développement* (AFD) untuk membantu pembiayaan proyek-proyek yang terkait dengan perubahan iklim dan efisiensi energi.

Fasilitas jangka panjang ini memiliki tenor 5 tahun sampai 10 tahun (termasuk *grace period*) dengan suku bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu dan akan digunakan untuk membiayai proyek-proyek yang berkaitan dengan pengurangan emisi karbon.

Sebagai bagian dari perjanjian pinjaman dimaksud, Bank Mandiri dan AFD juga secara bersama akan membiayai program pelatihan yang ditujukan untuk pengembangan kapasitas Bank Mandiri khususnya terhadap topik-topik perubahan iklim dan efisiensi energi.

Pada tanggal 15 Desember 2010, Bank melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman dari AFD sebesar USD30.000.000 (nilai penuh) dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2016. Pinjaman ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 16 Februari 2012, 30 Mei 2012 dan 31 Mei 2012, Bank telah melakukan penarikan pinjaman kembali masing-masing sebesar USD16.000.000 (nilai penuh), USD40.000.000 (nilai penuh) dan USD11.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 30 September 2018, 30 September 2017 dan 31 Maret 2019. Pinjaman AFD sebesar USD40.000.000 (nilai penuh) telah dilunasi pada saat jatuh tempo.

Penarikan atas pinjaman dimaksud untuk memenuhi kebutuhan sumber dana untuk pembiayaan proyek-proyek ramah lingkungan di Bank Mandiri.

Pada tanggal 8 November 2013, Bank Mandiri menandatangani fasilitas pinjaman baru yang kedua atau *second line of credit* senilai USD100.000.000 (nilai penuh) untuk membantu pembiayaan proyek-proyek yang terkait dengan perubahan iklim dan efisiensi energi. Fasilitas jangka panjang ini memiliki tenor 5 tahun sampai 10 tahun (termasuk *grace period*) dengan suku bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu. Pada tanggal 25 Maret 2014, Bank melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman tersebut sebesar USD10.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2023.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

Nomura International Plc, London

31 Desember 2016

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh Tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral loan</i>	Nomura International Plc, London	17 Oktober 2017	36	LIBOR (3 bulan) + marjin tertentu	200.000.000	2.694.500
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(775.864)	(10.453)
					199.224.136	2.684.047

Pada tanggal 8 Oktober 2014, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari Nomura International Plc, London sebesar USD200.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2017. Bank Mandiri telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar USD200.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 17 Oktober 2014. Pinjaman ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan (Catatan 8c):

	Nilai nominal (USD penuh)	
	31 Desember 2017	31 Desember 2016
ROI 21	-	86.800.000
ROI 20	-	71.000.000
ROI 19	-	61.500.000
ROI 24	-	12.230.000

Bank of America, Hong Kong

31 Desember 2016

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh Tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral loan</i>	Bank of America, Hong Kong	13 November 2017	36	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	115.000.000	1.549.338

Pada tanggal 30 Oktober 2014, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank of America, Hong Kong sebesar USD115.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

Bank of America, Hong Kong (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 13 November 2017. Bank Mandiri telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar USD115.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 12 November 2014. Pinjaman ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2016, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan obligasi pemerintah seri VR0028 dengan nilai nominal sebesar Rp2.150.000 dan seri ROI 19 dengan nilai nominal sebesar USD9.471.000 (nilai penuh) (Catatan 8c).

United Overseas Bank, Singapore

31 Desember 2016

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh Tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral loan</i>	United Overseas Bank, Singapore	24 November 2017	12	LIBOR (3 bulan) + margin tertentu	100.000.000	1.347.250

Pada tanggal 9 November 2016, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari United Overseas Bank, Singapore sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 24 November 2017. Bank Mandiri telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 30 November 2016. Pinjaman ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo.

(c) Bilateral loans

JP Morgan, Jakarta

Rincian pinjaman *bilateral loans* adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
JP Morgan, Jakarta	5.424.830	5.388.661

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(c) Bilateral loans (lanjutan)

JP Morgan, Jakarta (lanjutan)

31 Desember 2017

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh Tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral loan</i>	JP Morgan, Jakarta	21 November 2020	84	LIBOR (3 bulan) + marjin tertentu	150.000.000	2.035.125
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(60.417)	(820)
					149.939.583	2.034.305
<i>Bilateral loan</i>	JP Morgan, Jakarta	5 September 2020	72	LIBOR (3 bulan) + marjin tertentu	250.000.000	3.391.875
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(99.553)	(1.350)
					249.900.447	3.390.525
					399.840.030	5.424.830

31 Desember 2016

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh Tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral loan</i>	JP Morgan, Jakarta	21 November 2020	84	LIBOR (3 bulan) + marjin tertentu	150.000.000	2.020.875
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					-	-
					150.000.000	2.020.875
<i>Bilateral loan</i>	JP Morgan, Jakarta	5 September 2020	72	LIBOR (3 bulan) + marjin tertentu	250.000.000	3.368.125
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(25.142)	(339)
					249.974.858	3.367.786
					399.974.858	5.388.661

Pada tanggal 15 November 2013, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari JP Morgan, Jakarta sebesar USD150.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 November 2016. Bank Mandiri telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar USD150.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 21 November 2013. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang pada tanggal 5 Oktober 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 November 2020.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(c) *Bilateral loans* (lanjutan)

JP Morgan, Jakarta (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan (Catatan 8c):

	Nilai nominal	
	31 Desember 2017	31 Desember 2016
FR0053*)	284.375	-
ORI 011*)	-	288.276
INDOIS 22**)	60.000.000	60.000.000
ROI 21**)	36.500.000	36.500.000
ROI 24**)	30.000.000	30.000.000
ROI 22**)	18.000.000	18.000.000
ROI 23**)	17.500.000	17.500.000

*) Dalam jutaan rupiah

***) Dalam USD (nilai penuh)

Pada tanggal 20 Agustus 2014, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari JP Morgan, Jakarta sebesar USD250.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 5 September 2017. Bank Mandiri telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar USD250.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 2 September 2014. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang pada tanggal 5 Oktober 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 September 2020.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan (Catatan 7k dan 8c):

	Nilai nominal	
	31 Desember 2017	31 Desember 2016
FR0053*)	659.947	-
ORI 011*)	-	669.000
INDOIS 22**)	98.500.000	98.500.000
PERTAMINA 23**)	65.000.000	65.000.000
ROI 23**)	37.000.000	37.000.000
ROI 21**)	32.000.000	32.000.000
ROI 19**)	27.295.000	27.295.000

*) Dalam jutaan rupiah

***) Dalam USD (nilai penuh)

(d) Fasilitas pendanaan perdagangan (*banker's acceptance*)

Fasilitas pendanaan perdagangan merupakan pinjaman jangka pendek dengan jangka waktu mulai dari 60 hari sampai dengan 365 hari dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR atau SIBOR ditambah marjin tertentu. Rincian saldo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(d) Fasilitas pendanaan perdagangan (*banker's acceptance*) (lanjutan)

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Bank of Montreal, Kanada	1.831.612	1.058.938
United Overseas Bank Limited, Singapura	1.356.750	2.435.828
CO Bank US, Amerika Serikat	1.356.750	491.477
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	1.212.935	-
Citibank NA, Hong Kong	1.017.563	61.085
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Singapura	542.700	-
Wells Fargo Bank NA, Amerika Serikat	-	1.347.250
Bank of New York Mellon, Singapura	-	471.538
Bank of America NA, Hong Kong	-	383.659
Standard Chartered Bank, Singapura	-	67.362
CTBC Bank Co.Ltd, Singapura	-	61.084
Total	7.318.310	6.378.221

(e) *Repo to maturity*

Pada tanggal 31 Oktober 2014, Bank Mandiri menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar Rp600.000 dengan skema *repo to maturity* dengan Bank of America, Singapore Limited (BOA). Dalam transaksi *repo to maturity* ini Bank Mandiri mengalihkan obligasi pemerintah VR0031 kepada BOA. Uang yang diterima oleh Bank Mandiri terkait transaksi *repo* ini merupakan nilai kini dari pinjaman tersebut setelah memperhitungkan biaya bunga atas pinjaman dan pendapatan bunga atas VR0031 tersebut selama periode *repo* yaitu sebesar Rp494.301. Atas pengalihan obligasi pemerintah VR0031 tersebut Bank Mandiri mengakui tagihan sebesar nilai tunai (*cash value*) dari VR0031 kepada BOA. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 6 (enam) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2020, yang bertepatan dengan jatuh tempo dari VR0031. Pada tanggal jatuh tempo penyelesaian transaksi ini akan dilakukan secara neto dari pinjaman dan tagihan antara Bank Mandiri dan BOA.

Pada tanggal 19 November 2014, BOA mengirimkan *transfer notice* yang menyatakan bahwa BOA telah mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya sebagaimana tercantum dalam dokumen perjanjian terkait fasilitas pinjaman dengan skema *repo to maturity* kepada PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha.

(f) Lain-lain

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Rupiah:		
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	2.540.738	2.533.041
PT Bank Mega Tbk.	798.297	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	685.138	408.854
PT Bank Central Asia Tbk.	626.268	170.407
PT Bank DKI	546.015	414.882
PT Bank KEB Hana Indonesia	378.863	400.434
PT Bank Ina Perdana Tbk.	148.675	85.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	117.617	137.392

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
PT Bank Sumut	100.000	-
PT Bank MNC Internasional Tbk.	50.000	-
PT Bank Permata Tbk.	50.000	-
PT Bank BPD DIY	40.275	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	25.000	-
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	33.302
PT Bank Commonwealth	-	11.495
Total	6.106.886	4.194.807
Mata uang asing:		
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	2.586.004	-
PT Bank ANZ Indonesia	35.225	-
Total	2.621.229	-
	8.728.115	4.194.807

PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Pada tanggal 12 November 2012 dan terakhir pada tanggal 13 Oktober 2017, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Panin) menandatangani perjanjian pinjaman dimana Panin menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total limit sebesar Rp5.500.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan April 2018 sampai dengan bulan Desember 2020.

Pada tanggal 12 Mei 2011, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan Panin juga menandatangani perjanjian pinjaman di mana Panin menyediakan fasilitas *money market* dengan total limit sebesar Rp200.000 yang bersifat *revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga *floating*. Perjanjian ini terakhir telah diubah dengan penandatanganan perjanjian pada tanggal 12 November 2012 dengan memberikan tambahan fasilitas sehingga menjadi Rp300.000 dan jatuh tempo diperpanjang hingga tanggal 12 Mei 2017. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Entitas Anak pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 26 Mei 2017, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Panin) menandatangani perjanjian kredit dimana Panin menyediakan fasilitas kredit modal kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp400.000 yang bersifat *non revolving* dan fasilitas *money market line* dengan maksimum kredit sebesar Rp100.000 yang bersifat *revolving*. Fasilitas tersebut dikenakan tingkat suku bunga 9% - 9,75% pada saat penarikan untuk fasilitas kredit modal kerja dan tingkat suku bunga pasar pada saat penarikan untuk fasilitas *money market line*. Fasilitas kredit modal kerja jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2021 dan fasilitas *money market line* jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pinjaman dari Panin masing-masing sebesar Rp2.540.738 dan Rp2.533.041.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 4 Mei 2017, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Mega Tbk. (Bank Mega) menandatangani perjanjian kredit dimana Bank Mega menyediakan fasilitas kredit modal kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp125.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 9% - 10%. Kemudian pada tanggal 21 Juli 2017, telah dilakukan penandatanganan perjanjian kredit dimana Bank Mega memberikan tambahan fasilitas kredit modal kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp875.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 9% - 10%. Dengan adanya penambahan ini, maka total keseluruhan fasilitas yang diberikan adalah sebesar Rp1.000.000. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017, pinjaman dari Bank Mega sebesar Rp798.297.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Pada tanggal 22 April 2014 dan terakhir pada tanggal 27 Oktober 2017, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (BJB) menandatangani perjanjian kredit dimana BJB menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total limit sebesar Rp1.250.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Mei 2018 sampai dengan bulan Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pinjaman dari BJB masing-masing sebesar Rp685.138 dan Rp408.854.

PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 7 Maret 2001, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) menandatangani perjanjian pinjaman dimana BCA memberikan fasilitas *overdraft* yang bersifat *revolving* dan dikenakan suku bunga *floating*. Perjanjian ini telah diubah dengan penandatanganan perjanjian di tanggal 24 Maret 2011 dengan memberikan tambahan fasilitas sehingga menjadi Rp55.000 dan terakhir telah diubah dengan penandatanganan perjanjian pada tanggal 8 Maret 2016. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2018.

Pada tanggal 19 Juli 2013 dan terakhir pada tanggal 8 Maret 2016, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan BCA telah menandatangani perjanjian kredit dimana BCA memberikan beberapa fasilitas *term loan* dengan total limit sebesar Rp500.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan suku bunga tetap. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Februari 2020 sampai dengan bulan Agustus 2020.

Pada tanggal 11 Juni 2013 dan terakhir pada tanggal 30 Maret 2015, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan BCA menandatangani perjanjian pinjaman dimana BCA memberikan fasilitas *money market* dengan limit sebesar Rp300.000 yang bersifat *revolving* dan dikenakan suku bunga *floating*. Perjanjian ini telah diubah dengan penandatanganan perjanjian di tanggal 24 Maret 2017 dimana fasilitas *money market* di-*switch* menjadi *term loan* yang bersifat *non revolving* dan dikenakan suku bunga tetap. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Juli 2020 sampai dengan bulan Agustus 2020.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 25 Februari 2013, Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) mengadakan perjanjian dengan PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) dimana Entitas Anak memperoleh fasilitas perbankan *multifacility* yang tidak mengikat dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp200.000. Saat ini *multifacility* tersebut telah ditingkatkan menjadi Rp250.000. Fasilitas ini digunakan untuk pinjaman berjangka *money market* untuk membiayai modal kerja, bank garansi sebagai jaminan kepada KPEI dan untuk kegiatan penjaminan emisi (*underwriting*), serta *forex line* yang digunakan untuk mengantisipasi nilai tukar mata uang. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, tingkat bunga atas fasilitas pinjaman berjangka *money market* adalah berdasarkan suku bunga yang disepakati pada saat penarikan. Fasilitas perbankan *multifacility* ini akan berakhir pada tanggal 22 Februari 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pinjaman dari BCA masing-masing sebesar Rp626.268 dan Rp170.407.

PT Bank DKI

Pada tanggal 17 September 2013 dan terakhir pada tanggal 26 Juli 2016, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank DKI (Bank DKI) menandatangani perjanjian kredit dimana Bank DKI menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total fasilitas sebesar Rp714.500 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Januari 2018 sampai dengan bulan Januari 2020.

Pada tanggal 26 Juli 2016, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan Bank DKI menandatangani perjanjian pinjaman dimana Bank DKI memberikan fasilitas *money market* dengan limit sebesar Rp100.000 yang bersifat *revolving* dan dikenakan suku bunga *floating*. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 26 Juli 2017. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Entitas Anak pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 24 Maret 2017, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank DKI (Bank DKI) menandatangani perjanjian kredit dimana Bank DKI menyediakan fasilitas *money market line* dengan maksimum kredit sebesar Rp300.000 yang bersifat *revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga pasar pada saat penarikan. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pinjaman dari Bank DKI masing-masing sebesar Rp546.015 dan Rp414.882.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 19 Maret 2015 dan terakhir pada tanggal 23 Mei 2016, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana) menandatangani perjanjian pinjaman dimana Bank Hana menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total fasilitas sebesar Rp600.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Maret 2018 sampai dengan bulan Juni 2019.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 13 Juli 2017, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana) menandatangani perjanjian kredit dimana Bank Hana menyediakan fasilitas kredit modal kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp200.000 yang bersifat *non revolving* dengan tingkat suku bunga 9% *fixed* satu tahun. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 7 September 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pinjaman dari Bank Hana masing-masing sebesar Rp378.863 dan Rp400.434.

PT Bank Ina Perdana Tbk.

Pada tanggal 28 Desember 2016, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Ina Perdana Tbk. (Bank Ina) menandatangani perjanjian kredit dimana Bank Ina menyediakan fasilitas kredit modal kerja dengan total sebesar Rp85.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 9%. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2020.

Pada tanggal 19 Desember 2017, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Ina Perdana Tbk. (Bank Ina) menandatangani penambahan *plafond* perjanjian kredit berupa fasilitas Kredit Modal Kerja dengan tambahan sebesar Rp85.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 8,5%. Fasilitas tersebut jatuh tempo tanggal 20 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pinjaman dari Bank Ina masing-masing sebesar Rp148.675 dan Rp85.000.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Pada tanggal 20 Mei 2010, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) menandatangani perjanjian kredit dimana Danamon menyediakan fasilitas *term loan* dengan total fasilitas sebesar Rp198.806 yang bersifat *revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap dan fasilitas *working capital loan* dengan total fasilitas sebesar Rp100.000 yang bersifat *revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga *floating*. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Agustus 2018 sampai dengan bulan Juni 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pinjaman dari Danamon masing-masing sebesar Rp117.617 dan Rp137.392.

PT Bank Sumut

Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) memperoleh Fasilitas Kredit dari PT Bank Sumut (Bank Sumut) sebesar Rp100.000 dengan maksimum penarikan tenor 3 bulan. Tingkat suku bunga akan berlaku efektif *floating* disesuaikan pada saat pencairan fasilitas. Fasilitas kredit ini diberikan dengan tujuan guna pembiayaan modal kerja kegiatan Entitas Anak di bidang sekuritas. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 3 Januari 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017, pinjaman dari Bank Sumut sebesar Rp100.000.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

PT Bank MNC Internasional Tbk.

Pada tanggal 22 Maret 2017, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank MNC Internasional Tbk. (Bank MNC) menandatangani perjanjian kredit dimana Bank MNC menyediakan fasilitas *money market line* dengan *plafond* sebesar Rp120.000 yang bersifat *revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga pasar pada saat penarikan. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017, pinjaman dari Bank MNC sebesar Rp50.000.

PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 15 November 2017, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Permata Tbk. (Bank Permata) menandatangani perjanjian kredit dimana Bank Permata menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp200.000 yang bersifat *non revolving* dengan tingkat suku bunga 9% *fixed* satu tahun dan fasilitas *Money Market Line* dengan maksimum kredit sebesar Rp100.000 yang bersifat *revolving* dengan tingkat suku bunga dikisaran 7% - 7,25%. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 14 November 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017, pinjaman dari Bank Permata sebesar Rp50.000.

PT Bank BPD DIY

Pada tanggal 18 Mei 2017, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank BPD DIY (BPD DIY) menandatangani perjanjian kredit dimana BPD DIY menyediakan fasilitas kredit modal kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp50.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 9% pada saat penarikan. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 22 Mei 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2017, pinjaman dari BPD DIY sebesar Rp40.275.

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 21 November 2017, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Bank CIMB Niaga) menandatangani perjanjian kredit dimana Bank CIMB Niaga menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp200.000 yang bersifat *non revolving* dengan tingkat suku bunga 9% *fixed* satu tahun. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2017, pinjaman dari Bank CIMB Niaga sebesar Rp25.000.

PT Bank Chinatrust Indonesia

Pada tanggal 18 Desember 2014, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank Chinatrust Indonesia (BCT) menandatangani perjanjian kredit dimana BCT menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total fasilitas sebesar Rp100.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada bulan Desember 2017. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Entitas Anak pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pinjaman dari BCT masing-masing sebesar RpNihil dan Rp33.302.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

PT Bank Commonwealth

Pada tanggal 27 Maret 2014, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank Commonwealth (Commonwealth) menandatangani perjanjian kredit dimana Commonwealth menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total limit sebesar Rp69.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas ini jatuh tempo pada bulan Juni 2017. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Entitas Anak pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pinjaman dari Commonwealth masing-masing sebesar RpNihil dan Rp11.495.

Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ

Pada tanggal 19 Juli 2017, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ (BTMU) menandatangani perjanjian kredit dimana BTMU menyediakan beberapa fasilitas kredit sindikasi dalam mata uang USD dengan total limit sebesar ekuivalen Rp2.686.350 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan September 2020 sampai dengan bulan November 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2017, pinjaman dari BTMU sebesar ekuivalen Rp2.586.004.

PT Bank ANZ Indonesia

Pada tanggal 13 April 2010, Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) mengadakan perjanjian dengan PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) dimana Entitas Anak memperoleh fasilitas modal kerja dengan jumlah yang setara dengan Rp130.000 dan fasilitas bank garansi dengan jumlah yang setara dengan Rp50.000 untuk dikeluarkan kepada Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") sebagai indikator limit transaksi Entitas Anak atau untuk diterbitkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk menjamin proses *underwriting*.

Fasilitas Modal Kerja tersedia dalam Rupiah ("Mata Uang Dasar") tetapi jika diminta oleh Entitas Anak, dapat disediakan dalam mata uang USD ("Mata Uang Alternatif") dengan nilai setara dengan saldo Fasilitas Modal Kerja dalam Mata Uang Dasar. Tingkat bunga yang ditentukan atas Fasilitas Modal Kerja adalah berdasarkan suku bunga yang disepakati pada saat tanggal transaksi. Fasilitas akan ditinjau kembali pada tanggal 31 Januari 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017, pinjaman dari ANZ sebesar ekuivalen Rp35.225.

Fasilitas pinjaman yang diterima oleh Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dari beberapa bank mensyaratkan PT Mandiri Tunas Finance untuk memberikan pemberitahuan tertulis dalam hal pembagian dividen, perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan direksi dan komisaris, perubahan bisnis utama, investasi dan perolehan pinjaman baru dari bank lain. Dalam perjanjian pinjaman tersebut, PT Mandiri Tunas Finance juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan seperti rasio jumlah utang bunga terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1 dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

Fasilitas pinjaman yang diterima oleh Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dari beberapa bank mensyaratkan PT Mandiri Utama Finance untuk memenuhi antara lain persyaratan keuangan seperti rasio jumlah utang terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1, persentase penghapusan harus kurang dari 2% untuk mobil dan 5% untuk sepeda motor, maksimal *gearing ratio* adalah 10x, minimal *current ratio* adalah 1,1x, minimal pembiayaan konsumen adalah 40% dari total aset, maksimal piutang pembiayaan konsumen dengan umur piutang lebih dari 90 hari sebesar 3% dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pinjaman yang diterima oleh PT Mandiri Tunas Finance dan PT Mandiri Utama Finance dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp8.016.751 pada tanggal 31 Desember 2017 (31 Desember 2016: Rp5.693.917) (Catatan 13g) dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan sejumlah Rp1.126.406 pada tanggal 31 Desember 2017 (31 Desember 2016: Rp274.319) (Catatan 14g).

Bank Mandiri dan Entitas Anak telah melakukan pembayaran bunga pinjaman yang diterima sesuai dengan jadwal pembayaran bunga selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank Mandiri dan Entitas Anak telah memenuhi kondisi dan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

37. PINJAMAN SUBORDINASI

Berdasarkan jenis dan mata uang:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Rupiah:		
Pihak ketiga		
<i>Two-step loans (TSL)</i>		
(a) Nordic Investment Bank (NIB)	-	10.652
Mata uang asing:		
Pihak ketiga		
<i>Two-step loans (TSL)</i>		
(b) Asian Development Bank (ADB)	191.501	204.780
Neto (Catatan 61B.(v))	191.501	215.432

(a) Nordic Investment Bank (NIB)

Akun ini merupakan fasilitas kredit dari Nordic Investment Bank (NIB) kepada Pemerintah Republik Indonesia, melalui Kementerian Keuangan Republik Indonesia, untuk disalurkan kepada bank peserta guna membiayai beberapa proyek di Indonesia. Rincian fasilitas ini adalah sebagai berikut:

Fasilitas kredit	Tujuan	Jangka waktu
Nordic Investment Bank IV	Untuk mengembangkan dan membiayai proyek investasi prioritas utama di Indonesia, terutama sektor swasta atau yang menyangkut kepentingan bersama Indonesia dan Nordic.	15 April 1997 - 28 Februari 2017 dengan angsuran pertama pada tanggal 31 Agustus 2002.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

(a) Nordic Investment Bank (NIB) (lanjutan)

Rincian fasilitas kredit NIB adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Nordic Investment Bank IV (NIB IV)	-	10.652
	-	10.652

Tingkat suku bunga untuk fasilitas NIB IV ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga mengambang yang ditetapkan oleh Bank Indonesia berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata Bank Indonesia 3 (tiga) bulan terakhir. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo.

(b) Asian Development Bank (ADB)

Akun ini merupakan fasilitas kredit dari Asian Development Bank (ADB) kepada Pemerintah Republik Indonesia, melalui Kementerian Keuangan Republik Indonesia, untuk disalurkan kepada bank peserta guna membiayai beberapa jenis proyek di Indonesia. Rincian fasilitas ini adalah sebagai berikut:

Fasilitas kredit	Tujuan	Jangka waktu
ADB 1327 - INO (SF)	Membiayai Proyek Kredit Mikro (PKM).	15 Januari 2005 - 15 Juli 2029 dengan angsuran pertama pada tanggal 15 Januari 2005.

Rincian fasilitas kredit ADB adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
ADB Loan 1327 - INO (SF)	191.501	204.780
	191.501	204.780

Menteri Keuangan melalui surat No. S-596/MK.6/2004 tanggal 12 Juli 2004, telah menyetujui pengalihan pengelolaan Proyek Kredit Mikro (PKM) Loan ADB No. 1327 - INO (SF) dari Bank Indonesia kepada Bank Mandiri. Dengan disetujuinya pengalihan PKM tersebut, maka telah dilakukan perubahan terhadap perjanjian penerusan pinjaman No. SLA-805/DP3/1995 tanggal 27 April 1995 yang diubah dengan amandemen No. AMA-287/SLA-805/DP3/2003 tanggal 22 April 2003 antara Republik Indonesia dan Bank Indonesia menjadi Republik Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan amandemen No. AMA-298/SLA-805/DP3/2004 tanggal 16 Juli 2004.

Pinjaman ADB untuk Proyek Kredit Mikro diberikan dalam mata uang SDR (*Special Drawing Rights*) sebesar SDR15.872.600,44 (nilai penuh) yang wajib dibayar kembali oleh Bank Mandiri dalam mata uang SDR kepada Pemerintah dalam 50 (lima puluh) kali angsuran setiap enam bulan secara prorata setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli, dengan angsuran pertama dilakukan pada tanggal 15 Januari 2005 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2029. Atas pinjaman ADB tersebut, Bank Mandiri dikenakan *service charge* sebesar 1,50% per tahun pada setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahunnya sejak penarikan pinjaman.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. DANA SYIRKAH TEMPORER

Dana syirkah temporer terdiri dari:

a. Simpanan nasabah

1) Giro

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Rupiah		
Pihak ketiga		
Giro <i>mudharabah musyarakah</i>	6.322	6.582
Giro - investasi terikat	518.963	62.343
	525.285	68.925

Giro - investasi terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbal bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana pada penyaluran dana yang kriterianya telah ditentukan oleh pemilik dana berdasarkan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

2) Tabungan

a. Berdasarkan jenis:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Pihak berelasi (Catatan 55)		
Tabungan <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat		
Tabungan BSM	34.012	20.331
Tabungan <i>Mabrur</i>	104	78
Tabungan Investa Cendekia	186	35
Tabungan Berencana BSM	482	380
Tabungan <i>Mudharabah</i> Institusi	-	7.223
	34.784	28.047
Pihak ketiga		
Tabungan - investasi terikat	1.331.247	1.497.199
Tabungan <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat		
Tabungan BSM	21.847.528	19.216.285
Tabungan <i>Mabrur</i>	4.063.954	3.696.282
Tabungan Investa Cendekia	369.442	362.313
Tabungan Berencana BSM	148.896	151.207
Tabungan Pensiun	404.566	206.047
Tabungan <i>Qurban</i>	319	410
	28.165.952	25.129.743
Total	28.200.736	25.157.790

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

a. Simpanan nasabah (lanjutan)

2) Tabungan (lanjutan)

Tabungan - investasi terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbal bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana pada penyaluran dana yang kriterianya telah ditentukan oleh pemilik dana berdasarkan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Tabungan *mudharabah* - investasi tidak terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

b. Kisaran *nisbah* bagi hasil untuk tabungan *mudharabah* - investasi tidak terikat per tahun:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<i>Nisbah</i> bagi hasil	0,61% - 4,97%	0,23% - 5,10%

3) Deposito *mudharabah* - investasi tidak terikat

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 55)	931.490	880.201
Pihak ketiga	33.172.990	29.849.505
Total	34.104.480	30.729.706
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 55)	7.825	6.143
Pihak ketiga	3.384.283	4.477.910
Total	3.392.108	4.484.053
	37.496.588	35.213.759

b. Simpanan dari bank lain

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Pihak ketiga		
Tabungan <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	316.574	258.325
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	128.715	77.589
Total	445.289	335.914

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

c. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan deposito dari simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain:

1) Berdasarkan jangka waktu:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Rupiah:		
1 bulan	27.430.422	24.575.821
3 bulan	2.819.012	2.436.494
6 bulan	1.390.061	1.326.191
12 bulan	2.593.700	2.468.788
Total	<u>34.233.195</u>	<u>30.807.294</u>
Mata uang asing:		
1 bulan	2.912.949	4.155.803
3 bulan	182.305	80.483
6 bulan	43.257	32.298
12 bulan	253.597	215.470
Total	<u>3.392.108</u>	<u>4.484.054</u>
	<u>37.625.303</u>	<u>35.291.348</u>

2) Berdasarkan sisa waktu hingga jatuh tempo:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Rupiah:		
Kurang dari 1 bulan	28.666.786	25.231.301
1 - 3 bulan	2.709.869	2.795.228
3 - 6 bulan	1.345.104	1.361.302
6 - 12 bulan	1.511.436	1.419.463
Total	<u>34.233.195</u>	<u>30.807.294</u>
Mata uang asing:		
Kurang dari 1 bulan	2.923.800	4.059.909
1 - 3 bulan	332.626	229.807
3 - 6 bulan	35.438	35.515
6 - 12 bulan	100.244	158.823
Total	<u>3.392.108</u>	<u>4.484.054</u>
	<u>37.625.303</u>	<u>35.291.348</u>

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya dengan akad *mudharabah muthlaqah*.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

c. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan deposito dari simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain (lanjutan):

3) Kisaran *nisbah* bagi hasil untuk deposito *mudharabah* per tahun:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Rupiah	4,00% - 6,21%	4,06% - 6,15%
Mata uang asing	0,61% - 1,66%	0,66% - 1,64%

4) Deposito berjangka *mudharabah* dengan akad *mudharabah muthlaqah* yang dijadikan sebagai jaminan atas piutang dan pembiayaan adalah masing-masing berjumlah Rp8.422.310 dan Rp8.217.018 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

39. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET BERSIH ENTITAS ANAK YANG DIKONSOLIDASI

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
PT AXA Mandiri Financial Services	1.063.407	1.138.819
PT Mandiri Tunas Finance	866.487	722.323
PT Bank Mandiri Taspen	617.375	458.658
PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia	285.625	277.011
PT Mandiri Utama Finance	242.438	121.302
PT Mandiri AXA General Insurance	211.678	197.425
PT Mandiri Sekuritas	195	145
PT Mandiri Capital Indonesia	84	102
Total	<u>3.287.289</u>	<u>2.915.785</u>

40. EKUITAS

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor

Modal dasar, ditempatkan dan disetor Bank Mandiri masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017			Persentase kepemilikan saham
	Jumlah lembar saham	Nilai nominal per lembar saham (jumlah penuh)	Total nilai saham (jumlah penuh)	
Modal dasar				
Saham Seri A Dwiwarna	1	250	250	0,00%
Saham Biasa Seri B	63.999.999.999	250	15.999.999.999.750	100,00%
Total modal dasar	<u>64.000.000.000</u>		<u>16.000.000.000.000</u>	<u>100,00%</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor (lanjutan)

Modal dasar, ditempatkan dan disetor Bank Mandiri masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2017				
	Jumlah lembar saham	Nilai nominal per lembar saham (jumlah penuh)	Total nilai saham (jumlah penuh)	Persentase kepemilikan saham
Modal ditempatkan dan disetor				
Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia	1	250	250	0,00%
Saham Biasa Seri B Negara Republik Indonesia	27.999.999.999	250	6.999.999.999.750	60,00%
Direksi:				
Sulaiman Arif Arianto	380.058	250	95.014.500	0,00%
Ogi Prastomiyono	971.000	250	242.750.000	0,00%
Hery Gunardi	418.000	250	104.500.000	0,00%
Tardi	925.000	250	231.250.000	0,00%
Ahmad Siddik Badruddin	996.600	250	249.150.000	0,00%
Kartini Sally	360.000	250	90.000.000	0,00%
Royke Tumilaar	102.000	250	25.500.000	0,00%
Publik (masing-masing dibawah 5%)	18.662.514.008	250	4.665.628.502.000	40,00%
	46.666.666.666		11.666.666.666.500	100,00%
31 Desember 2016				
	Jumlah lembar saham	Nilai nominal per lembar saham (jumlah penuh)	Total nilai saham (jumlah penuh)	Persentase kepemilikan saham
Modal dasar				
Saham Seri A Dwiwarna	1	500	500	0,00%
Saham Biasa Seri B	31.999.999.999	500	15.999.999.999.500	100,00%
Total modal dasar	32.000.000.000		16.000.000.000.000	100,00%
Modal ditempatkan dan disetor				
Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia	1	500	500	0,00%
Saham Biasa Seri B Negara Republik Indonesia	13.999.999.999	500	6.999.999.999.500	60,00%
Direksi:				
Sulaiman Arif Arianto	190.029	500	95.014.500	0,00%
Ogi Prastomiyono	485.500	500	242.750.000	0,00%
Pahala N. Mansury	816.500	500	408.250.000	0,01%
Hery Gunardi	171.500	500	85.750.000	0,00%
Tardi	462.500	500	231.250.000	0,00%
Ahmad Siddik Badruddin	498.300	500	249.150.000	0,00%
Kartini Sally	180.000	500	90.000.000	0,00%
Royke Tumilaar	51.000	500	25.500.000	0,00%
Publik (masing-masing dibawah 5%)	9.330.478.004	500	4.665.239.002.000	39,99%
	23.333.333.333		11.666.666.666.500	100,00%

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor (lanjutan)

Saham yang dimiliki oleh Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 4.152.658 lembar saham dan 2.855.329 lembar saham atau 0,01% dan 0,01% dari jumlah lembar saham modal dasar.

Berdasarkan Akta No. 10 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 2 Oktober 1998, modal dasar Bank Mandiri adalah sebesar Rp16.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham.

Penetapan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.000.000 oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal pendirian Bank Mandiri, telah dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pembayaran secara tunai melalui Bank Indonesia sejumlah Rp1.600.004.
2. Penempatan dalam saham yang dicatat sebagai penyertaan saham pada Bank Peserta Penggabungan sejumlah Rp599.999 untuk setiap bank atau jumlah keseluruhannya Rp2.399.996, melalui pengalihan saham milik Pemerintah Republik Indonesia pada setiap Bank Peserta Penggabungan kepada Bank Mandiri, seperti yang telah disebut dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari Bank Peserta Penggabungan. Berdasarkan perjanjian *inbrev* yang telah diaktakan dengan Akta No. 9 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 2 Oktober 1998, Bank Mandiri dan Pemerintah Republik Indonesia setuju untuk mengalihkan saham-saham tersebut sebagai pembayaran untuk saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank Mandiri.

Berdasarkan perubahan anggaran dasar Bank Mandiri yang dituangkan dalam Akta No. 98 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 24 Juli 1999, pemegang saham memutuskan untuk meningkatkan modal disetor (modal saham) Bank Mandiri dari Rp4.000.000 menjadi Rp4.251.000 dan jumlah tersebut akan dibayar oleh Pemerintah Republik Indonesia. Penambahan sebesar Rp251.000 merupakan hasil konversi dari tambahan modal disetor menjadi modal saham akibat dari adanya kelebihan obligasi rekapitalisasi yang diterbitkan dalam Program Rekapitalisasi Pertama berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999.

Berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 29 Mei 2003 yang dituangkan dalam Akta No. 142 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 29 Mei 2003, pemegang saham Bank Mandiri antara lain menyetujui:

- (i) Pelaksanaan IPO.
- (ii) Perubahan struktur permodalan Bank Mandiri.
- (iii) Perubahan anggaran dasar Bank Mandiri.

Sehubungan dengan keputusan perubahan struktur permodalan di atas, modal saham ditempatkan dan disetor Bank Mandiri dinaikkan menjadi Rp10.000.000 serta dilakukan stock split saham Bank Mandiri yang semula dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar menjadi Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Dengan dilakukannya stock split tersebut, jumlah lembar saham modal dasar Bank Mandiri meningkat dari 16.000.000 lembar saham menjadi 32.000.000.000 lembar saham, sedangkan jumlah lembar saham modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 10.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi 20.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 Saham Biasa Seri B yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor (lanjutan)

Berkaitan dengan perubahan struktur permodalan Bank Mandiri, RUPS-LB juga menyetujui penetapan bagian dari dana rekapitalisasi sebesar Rp168.801.315 sebagai agio saham.

Perubahan struktur permodalan tersebut di atas berlaku efektif terhitung sejak tanggal 23 Mei 2003, dengan catatan Bank Mandiri harus melakukan kuasi-reorganisasi yang ditetapkan dalam RUPS selambat-lambatnya pada penutupan buku tahun 2003.

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dapat dipindahkan kepada siapapun. Saham Seri A Dwiwarna memberikan hak istimewa kepada Negara Republik Indonesia dimana dalam agenda-agenda tertentu, RUPS hanya dapat memutuskan jika pemegang saham Seri A Dwiwarna hadir dan menyetujui usul agenda dimaksud.

Beberapa agenda RUPS yang wajib dihadiri dan disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna agar RUPS dapat memutus adalah agenda RUPS yang terkait dengan:

1. Penambahan modal.
2. Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Perubahan anggaran dasar.
4. Penggabungan, peleburan dan pengambilalihan.
5. Pembubaran dan likuidasi.

Perubahan struktur modal sebagaimana disebutkan di atas telah dicantumkan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mandiri (Persero) yang dituangkan dalam akta notaris Sutjipto, S.H., No. 2 tanggal 1 Juni 2003. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Juni 2003 dan diumumkan pada tambahan No. 6590 dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2003.

Kenaikan modal saham ditempatkan dan disetor Bank Mandiri dari Rp4.251.000 menjadi Rp10.000.000 dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pengembalian sebagian modal disetor sebesar Rp251.000 kepada Pemerintah sebagai bagian dari kelebihan dana rekapitalisasi yang masih ditahan pada Bank Mandiri sebesar Rp1.412.000 dan meningkatkan modal disetor sebesar Rp1.000.000 dari pengkapitalisasian cadangan, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2003 tanggal 29 Mei 2003 tentang Konversi Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Bank Mandiri (Persero) dan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN), selaku Pemegang Saham PT Bank Mandiri (Persero) No. KEP-154/M-MBU/2002 tanggal 29 Oktober 2002.
2. Penambahan modal disetor sebesar Rp5.000.000 yang berasal dari tambahan modal disetor berdasarkan KMK-RI No. 227/202.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 tentang "Besarnya Nilai Final dan Pelaksanaan Hak Pemerintah yang Timbul Sebagai Akibat Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Republik Indonesia ke dalam Modal PT Bank Mandiri (Persero) dalam Rangka Program Rekapitalisasi Bank Umum".

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor (lanjutan)

Program manajemen berbasis saham

Berdasarkan Keputusan RUPS - LB tanggal 29 Mei 2003 sebagaimana tertuang dalam akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 142 tanggal 29 Mei 2003, pemegang saham Bank Mandiri juga menyetujui rencana kepemilikan saham oleh pegawai dan Direksi melalui Program Penjatahan Saham/*Employee Stock Allocation* ("ESA") dan Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen/*Management Stock Option Plan* ("MSOP"). Program ESA terdiri dari program Pemberian Saham Bonus (*Share Plan Bonus*) dan program Penjatahan Saham dengan Diskon (*Share Purchase at Discount*). Sedangkan program MSOP ditujukan untuk Direksi dan pegawai pimpinan pada tingkatan (*grade*) atau kriteria tertentu. Biaya dan diskon atas program ESA tersebut menjadi tanggungan Bank Mandiri yang bebannya bersumber dari cadangan yang telah dibentuk. Pengelolaan dan pelaksanaan program ESA dan MSOP dilakukan oleh Direksi, sedangkan pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Pada tanggal 14 Juli 2003, Pemerintah Republik Indonesia melepaskan 4.000.000.000 lembar sahamnya, yang mewakili 20,00% kepemilikannya di Bank Mandiri, melalui *Initial Public Offering* (IPO).

Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27/2003 tanggal 2 Juni 2003 yang menyetujui divestasi sampai 30,00% atas kepemilikan Pemerintah di Bank Mandiri dan berdasarkan keputusan Tim Kebijakan Privatisasi Badan Usaha Milik Negara No. Kep-05/TKP/01/2004 tanggal 19 Januari 2004, Pemerintah Republik Indonesia melakukan divestasi lanjutan atas 10,00% kepemilikan di Bank Mandiri atau sebanyak 2.000.000.000 lembar saham Biasa Seri B pada tanggal 11 Maret 2004 melalui *private placement*.

Pada saat pelaksanaan IPO tanggal 14 Juli 2003, Bank Mandiri memberikan opsi pembelian saham kepada manajemen melalui program MSOP Tahap 1 sebanyak 378.583.785 opsi dengan harga eksekusi sebesar Rp742,50 (nilai penuh) per lembar saham dan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos Ekuitas - Opsi Saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp69,71 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 1 adalah sebesar 375.365.957 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp187.683, penambahan Agio Saham sebesar Rp117.193. MSOP Tahap 1 dapat dieksekusi sampai dengan tanggal 13 Juli 2008 sebagaimana diumumkan pada Pengumuman Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) No. Peng-262/BEJ.PJS/P/07-2004 tanggal 14 Juli 2004.

Selanjutnya pada RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2005 telah disetujui pemberian MSOP Tahap 2 sebanyak 312.000.000 opsi saham. Harga eksekusi per lembar saham adalah sebesar Rp1.190,50 (nilai penuh) untuk pelaksanaan di tahun pertama dan Rp2.493 (nilai penuh) untuk pelaksanaan di tahun kedua dan di tahun berikutnya. Nilai nominal per lembar saham adalah Rp500 (nilai penuh). Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos ekuitas - opsi saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp642,28 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 2 adalah sebesar 311.713.697 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp155.857 dan penambahan agio saham sebesar Rp425.233. Periode 5 (periode terakhir) pelaksanaan hak konversi opsi MSOP Tahap 2 adalah tanggal 4 Mei 2010 selama 30 hari bursa sebagaimana diumumkan pada Pengumuman.

Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) No. Peng-97/BEJ-PSJ/P/02-2007 tanggal 2 Februari 2007. Opsi saham MSOP Tahap 2 yang tidak dieksekusi masing-masing sebanyak 286.303 lembar saham atau sebesar Rp184 yang lewat periode pelaksanaan yang dibukukan sebagai penambahan agio saham.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor (lanjutan)

RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2006 menyetujui pemberian MSOP Tahap 3 sebanyak 309.416.215 opsi saham. RUPS juga memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan kebijakan pelaksanaan dan pengawasan program MSOP Tahap 3 dan melaporkannya pada RUPS yang akan datang.

Harga eksekusi opsi per lembar saham MSOP Tahap 3 adalah sebesar Rp1.495,08 (nilai penuh) dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos Ekuitas - Opsi Saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp593,89 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 3 adalah sebesar 309.415.088 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp154.707 dan penambahan agio saham sebesar Rp491.651. Masa eksekusi opsi MSOP Tahap 3 berakhir pada bulan Februari 2011, sebelum dimulainya periode perdagangan HMETD Bank Mandiri tanggal 14 Februari 2011 sampai dengan 21 Februari 2011. Opsi saham MSOP Tahap 3 yang tidak dieksekusi masing-masing sebanyak 1.127 lembar saham atau sebesar Rp4 yang lewat periode pelaksanaan yang dibukukan sebagai penambahan agio saham.

Pada tanggal 27 Desember 2010, Bank telah melakukan pendaftaran pertama kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK)) dalam rangka Penawaran Umum Terbatas (PUT) kepada para pemegang saham Bank dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 2.336.838.591 lembar saham seri B. PUT ini telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris melalui suratnya tertanggal 29 April 2010. Bank telah menyampaikan pemberitahuan mengenai PUT kepada Bank Indonesia melalui surat tertanggal 17 September 2010. PUT ini juga telah diundangkan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 75 tahun 2010 tertanggal 20 November 2010.

PUT telah mendapat persetujuan efektif dari Bapepam dan LK melalui surat No. S-807/BL/2011 tertanggal 27 Januari 2011, dimana PUT menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2011.

HMETD sebanyak 2.336.838.591 lembar saham diperdagangkan selama periode 14 Februari 2011 - 21 Februari 2011 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp5.000 (nilai penuh) per lembar saham yang mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.168.420.

Berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 21 Agustus 2017, pemegang saham Bank Mandiri antara lain menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Bank Mandiri dari Rp500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp250 (nilai penuh) per saham sehingga modal ditempatkan menjadi sejumlah 46.666.666.666 lembar saham yang terdiri atas 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 46.666.666.665 lembar saham Seri B. Atas pemecahan nilai nominal saham tersebut tidak terdapat perubahan pada modal dasar, ditempatkan dan disetor. Pemecahan nilai nominal saham berlaku efektif pada tanggal 13 September 2017.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan modal disetor/agio saham

Tambahan modal disetor/agio saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp17.316.192 berasal dari Penawaran Umum Terbatas (PUT), Program Rekapitalisasi (Catatan 1c) dan penjualan kepemilikan saham Bank Mandiri di UGM dan BDP. Agio Saham sebesar Rp17.316.192 termasuk agio yang berasal dari PUT (Catatan 40a) sebesar Rp10.515.774 sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang terkait PUT sebesar Rp274.078. Penambahan agio saham di tahun 2013 sebesar Rp113.817 di laporan keuangan konsolidasian (Rp273.932 di laporan keuangan Entitas Induk) berasal dari pengalihan kepemilikan saham Bank Mandiri di UGM dan BDP kepada entitas-entitas sepengendali, yaitu selisih antara harga jual dengan nilai tercatat penyertaan di laporan keuangan konsolidasian.

Selisih antara harga jual dengan nilai tercatat penyertaan yang dicatat sebagai agio saham di laporan keuangan induk Bank dan laporan konsolidasian adalah masing-masing sebesar Rp273.932 dan Rp113.817.

Berdasarkan hasil dari uji telaah/*due diligence review* yang dilaksanakan atas nama Pemerintah tanggal 31 Desember 1999 dan Kontrak Manajemen (IMPA) tanggal 8 April 2000, ditetapkan bahwa terdapat kelebihan rekapitalisasi sebesar Rp4.069.000. Bank telah mengembalikan Rp2.657.000 dari Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah ke Pemerintah pada tanggal 7 Juli 2000 sesuai dengan kontrak manajemen. Sedangkan atas sisa kelebihan sebesar Rp1.412.000 telah dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 25 April 2003 sesuai dengan persetujuan dari pemegang saham dalam rapat tanggal 29 Oktober 2002 dan Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-154/M-MBU/2002 tanggal 29 Oktober 2002.

Termasuk di dalam jumlah pengembalian sisa kelebihan dana rekapitalisasi sebesar Rp1.412.000 di atas adalah bagian dari modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp251.000.

Pada tanggal 23 Mei 2003, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah mengeluarkan Surat Keputusan (KMK - RI) No. 227/KMK.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 dan kemudian diubah dengan KMK-RI No. 420/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 sebagai ketentuan lebih lanjut atas pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999 dan No. 97 tahun 1999 mengenai jumlah final tambahan penyertaan modal Negara dalam modal Bank Mandiri.

Hal-hal yang diputuskan dalam KMK - RI ini adalah sebagai berikut:

- a. Nilai final kebutuhan rekapitalisasi Bank Mandiri adalah sebesar Rp173.801.315;
- b. Terhadap dana rekapitalisasi senilai Rp5.000.000 dikonversi dengan 5.000.000 lembar saham baru yang diterbitkan oleh Bank Mandiri dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham;
- c. Terhadap sisa dana rekapitalisasi senilai Rp168.801.315 dibukukan sebagai agio pada struktur modal Bank Mandiri.

Dengan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh Bank, saldo rugi sebelum kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003 sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. EKUITAS (lanjutan)

c. Distribusi laba bersih

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 14 Maret 2017 dan 21 Maret 2016, pemegang saham menyetujui distribusi laba bersih tahun 2016 dan 2015 sebagai berikut:

	2016	2015
Dividen	6.212.954	6.100.490
Laba ditahan		
Sudah ditentukan penggunaannya	-	2.277.517
Belum ditentukan penggunaannya	7.593.611	11.956.961
	<u>13.806.565</u>	<u>20.334.968</u>
Dividen per lembar saham (nilai penuh)	<u>266,26947</u>	<u>261,44958</u>

Dividen atas laba bersih tahun 2016 sebesar Rp6.212.954, dibayarkan pada tanggal 13 April 2017 dan dividen atas laba bersih tahun 2015 sebesar Rp6.100.490 dibayarkan pada tanggal 22 April 2016. Pembayaran dividen tersebut dibukukan sebagai pengurang saldo laba dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian di tahun dimana pembayaran dilakukan.

Alokasi untuk laba ditahan yang sudah ditentukan penggunaannya untuk tahun 2015 sebesar Rp2.277.517 adalah untuk kebutuhan investasi Bank Mandiri.

Per posisi 30 September 2016, Bank telah melakukan reklasifikasi laba ditahan yang sudah ditentukan penggunaannya menjadi laba ditahan belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp9.299.631 untuk menjaga kestabilan struktur permodalan dalam rangka menunjang kegiatan operasional.

41. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH

Pendapatan bunga dan pendapatan syariah adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
<u>Pendapatan bunga</u>		
Kredit yang diberikan	59.116.422	59.175.505
Obligasi pemerintah	5.176.335	5.352.859
Efek-efek	2.144.166	1.833.272
Pendapatan pembiayaan konsumen	2.636.441	2.007.598
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.570.139	1.244.587
Lain-lain	2.628.481	1.531.580
	<u>73.271.984</u>	<u>71.145.401</u>
<u>Pendapatan syariah</u>		
Pendapatan keuntungan <i>murabahah</i> dan pendapatan bersih <i>Istishna</i>	4.336.028	4.048.565
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>	1.384.132	1.104.685
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>	363.818	362.083
Pendapatan bersih <i>ijarah</i>	145.568	49.154
	<u>6.229.546</u>	<u>5.564.487</u>
Total	<u>79.501.530</u>	<u>76.709.888</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH (lanjutan)

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai dari kredit yang mengalami penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp761.192 dan Rp721.979 dan pendapatan bunga dari provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit yang diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp2.245.554 dan Rp1.910.617.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, termasuk dalam pendapatan bunga dan pendapatan syariah di atas adalah pendapatan dari pihak berelasi terkait transaksi obligasi pemerintah dan SPN masing-masing sebesar Rp5.300.754 dan Rp5.490.404 (lihat Catatan 55).

42. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH

Rincian beban bunga dan beban syariah terdiri atas:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
<u>Beban bunga</u>		
Deposito berjangka	13.701.237	13.987.125
Tabungan	2.885.522	2.521.427
Giro	2.839.300	2.238.305
Pinjaman yang diterima	1.902.168	1.771.326
Efek-efek yang diterbitkan	1.316.516	641.132
Pinjaman subordinasi	2.775	399.916
Lain-lain	1.985.723	985.568
	24.633.241	22.544.799
<u>Beban syariah</u>		
Deposito <i>mudharabah</i>	1.989.111	1.869.987
Tabungan <i>mudharabah</i>	453.491	411.376
Investasi terikat	98.476	57.393
<i>Musyarakah - mudharabah musytarah</i>	51	99
Sertifikat investasi <i>mudharabah</i> antar bank	1	865
	2.541.130	2.339.720
Total	27.174.371	24.884.519

Termasuk dalam beban bunga dan beban syariah di atas adalah beban bunga dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi terkait beban bunga atas pinjaman yang diterima untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp971 (Catatan 55).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Penerimaan kembali atas kredit dan piutang/pembiayaan syariah yang telah dihapusbukukan	4.206.354	3.480.564
Pendapatan dividen reksadana	414.699	357.537
Pendapatan denda	219.224	237.825
Pendapatan dari kredit hapus buku	211.062	221.370
Penerimaan kembali atas penyertaan saham hapus buku	75.992	-
<i>Safety deposit box</i>	42.037	38.749
Pendapatan bea materai	41.750	46.122
Lain-lain	1.699.307	1.199.022
Total	6.910.425	5.581.189

44. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai atas:		
Giro pada bank lain (Catatan 5d)	44	176
Penempatan pada bank lain (Catatan 6d)	53.290	(21.415)
Efek-efek (Catatan 7g)	(8.420)	(24.094)
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan (Catatan 9d)	425.563	(35.085)
Kredit yang diberikan (Catatan 12B.j)	(15.458.493)	(24.277.357)
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13d)	(640.151)	(455.025)
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan (Catatan 14d)	(5.784)	(196)
Tagihan akseptasi (Catatan 15d)	(9.783)	(130.909)
Penyertaan saham (Catatan 16c)	(2.651)	(33)
Total	(15.646.385)	(24.943.938)

45. (PEMBENTUKAN)/PEMBALIKAN PENYISIHAN LAINNYA

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
(Pembentukan)/pembalikan penyisihan atas:		
Estimasi kerugian yang timbul dari kasus <i>fraud</i>	(58.785)	(45.796)
Estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	33.099	265.390
Kerugian resiko operasional-kecurangan eksternal	(7.625)	-
Aset lain-lain (Catatan 20)	(98.739)	(101.957)
Total	(132.050)	117.637

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) YANG BELUM DIREALISASI DARI KENAIKAN/(PENURUNAN) NILAI WAJAR EFEK-EFEK, OBLIGASI PEMERINTAH DAN INVESTASI PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK *UNIT-LINK*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Efek-efek	52.439	3.505
Obligasi pemerintah	115.453	12.133
Perubahan nilai wajar investasi pemegang polis dan kenaikan/(penurunan) kontrak liabilitas kontrak <i>unit-link</i>		
- Perubahan nilai wajar dari investasi pemegang polis	3.311.638	1.416.023
- Kenaikan liabilitas kontrak <i>unit-link</i>	(3.311.638)	(1.416.023)
Total	167.892	15.638

47. KEUNTUNGAN DARI PENJUALAN EFEK-EFEK DAN OBLIGASI PEMERINTAH

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Efek-efek		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	117.395	53.957
Tersedia untuk dijual	35.471	35.259
Obligasi pemerintah		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	33.685	59.725
Tersedia untuk dijual	707.019	596.963
Total	893.570	745.904

48. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Gaji, upah, pensiun dan tunjangan pajak	8.634.555	7.829.540
Tunjangan Hari Raya (THR), cuti dan beban terkait lainnya	1.497.603	1.444.490
Kesejahteraan pegawai	1.029.001	1.127.755
Pendidikan dan pelatihan	650.741	588.480
Penyisihan cadangan uang penghargaan pegawai	466.422	330.895
Penyisihan cadangan tantiem	198.282	211.541
Bonus dan lainnya	2.382.038	2.086.044
Total	14.858.642	13.618.745

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN (lanjutan)

Jumlah gaji dan tunjangan, bonus dan tantiem, imbalan kerja jangka panjang Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, Dewan Pengawas Syariah, serta *Senior Executive Vice President* dan *Senior Vice President* masing-masing sebesar Rp1.153.809 dan Rp986.140 (Catatan 55) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dengan rincian sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017				
	Gaji dan tunjangan	Bonus dan tantiem	Imbalan kerja jangka panjang	Total
Dewan Komisaris	50.089	71.983	5.049	127.121
Direksi	151.721	196.428	18.394	366.543
Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko	4.744	-	-	4.744
Dewan Pengawas Syariah	1.669	253	300	2.222
<i>Senior Executive Vice President</i> dan <i>Senior Vice President</i>	439.683	184.027	29.469	653.179
Total	647.906	452.691	53.212	1.153.809

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016				
	Gaji dan tunjangan	Bonus dan tantiem	Imbalan kerja jangka panjang	Total
Dewan Komisaris	53.355	72.662	3.677	129.694
Direksi	143.235	242.811	16.875	402.921
Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko	4.902	-	-	4.902
Dewan Pengawas Syariah	1.448	37	-	1.485
<i>Senior Executive Vice President</i> dan <i>Senior Vice President</i>	269.239	160.709	17.190	447.138
Total	472.179	476.219	37.742	986.140

49. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Beban jasa profesional	3.728.299	3.510.255
Sewa	2.043.611	1.870.760
Barang/jasa pihak ketiga lainnya	1.544.818	1.434.018
Perbaikan dan pemeliharaan	1.401.012	1.206.516
Penyusutan aset tetap (Catatan 18)	1.389.147	1.377.656
Komunikasi	1.092.507	1.055.504
Promosi	1.092.363	1.056.241
Alat tulis kantor	535.331	559.521
Listrik, air dan gas	530.165	522.339
Amortisasi aset tidak berwujud	442.954	379.837
Transportasi	409.895	385.586
Beban perjalanan dinas	189.770	184.747
Beban premi asuransi	73.725	74.564
Lain-lain	931.982	340.667
Total	15.405.579	13.958.211

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, beban promosi termasuk beban hadiah undian dana pihak ketiga masing-masing sebesar Rp59.486 dan Rp60.227.

50. DANA PENSIUN DAN PESANGON

Sesuai dengan kebijakan Bank, selain gaji, pegawai juga mendapatkan fasilitas dan tunjangan berupa Tunjangan Hari Raya (THR), fasilitas kesehatan, uang duka dan santunan duka, tunjangan cuti, fasilitas jabatan untuk jabatan tertentu, program pensiun untuk pegawai tetap, insentif sesuai dengan kinerja pegawai dan Bank dan manfaat untuk pegawai yang berhenti bekerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Dana pensiun

Bank Mandiri menyelenggarakan lima Dana Pensiun berbentuk Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) sebagai berikut:

- a. Satu Dana Pensiun Pemberi Kerja Program Pensiun Iuran Pasti (DPPK - PPIP) atau disebut Dana Pensiun Bank Mandiri (DPBM) dibentuk tanggal 1 Agustus 1999. Peraturan untuk DPBM telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP/300/KM.017/1999 tanggal 14 Juli 1999 dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 3 Agustus 1999, serta Keputusan Direksi Bank Mandiri No. 004/KEP.DIR/1999 tanggal 26 April 1999 dan telah diubah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-213/KM.5/2005 tanggal 22 Juli 2005 dan diumumkan di dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 77 tanggal 27 September 2005 serta Keputusan Direksi Bank Mandiri No. 068/KEP.DIR/2005 tanggal 28 Juni 2005.

Bank Mandiri dan para pegawainya masing-masing membayar sebanyak 10,00% dan 5,00% dari *Base Pension Plan Employee Income*.

Direksi dan Dewan Pengawas DPBM adalah pegawai aktif Bank Mandiri. DPBM menginvestasikan beberapa sumber keuangannya pada deposito berjangka dan deposito *on-call* Bank Mandiri. Saldo deposito berjangka dan deposito *on-call* tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp8.455. Tingkat suku bunga atas deposito tersebut adalah sama dengan suku bunga atas deposito berjangka pihak ketiga.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank telah membayar iuran pensiun masing-masing sebesar Rp405.245 dan Rp370.956.

- b. Empat Dana Pensiun Pemberi Kerja Program Pensiun Manfaat Pasti (DPPK-PPMP) berasal dari masing-masing Dana Pensiun Bank Peserta Penggabungan, yaitu Dana Pensiun Bank Mandiri Satu atau DPBMS (BBD), DPBMD (BDN), DPBMT (Bank Exim) dan DPBME (Bapindo). Peserta program pensiun manfaat pasti adalah mereka yang berasal dari *legacy bank* dengan masa kerja tiga tahun atau lebih pada saat penggabungan yang terdiri dari pegawai aktif bank, bekas karyawan (karyawan yang berhenti bekerja dan tidak mengalihkan haknya ke dana pensiun lain) dan pensiunan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

Peraturan untuk masing-masing dana pensiun tersebut telah disahkan dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia masing-masing No. KEP-394/KM.017/1999, No. KEP-395/KM.017/1999, No. KEP-396/KM.017/1999 dan No. KEP-397/KM.017/1999 semuanya tertanggal 15 November 1999. Berdasarkan persetujuan pemegang saham No. S-923/M-MBU/2003 tanggal 6 Maret 2003, Bank Mandiri telah melakukan penyesuaian manfaat pensiun dari masing-masing Dana Pensiun. Keputusan tersebut telah dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun (PDP) dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan masing-masing No. KEP/115/KM.6/2003 untuk PDP DPBMS, No. KEP/116/KM.6/2003 untuk PDP DPBMD, No. KEP/117/KM.6/2003 untuk PDP DPBMT dan No. KEP/118/KM.6/2003 untuk DPBME semuanya tertanggal 31 Maret 2003.

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 28 Mei 2007, Bank Mandiri menaikkan manfaat pensiun dari masing-masing Dana Pensiun. Keputusan kenaikan manfaat pensiun dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun masing-masing dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Keuangan melalui Surat Keputusan No. KEP-144/KM.10/2007 (DPBMS); No. KEP-145/KM.10/2007 (DPBMD); No. KEP-146/KM.10/2007 (DPBMT) dan No. KEP-147/KM.10/2007 (DPBME) semuanya tertanggal 20 Juli 2007.

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 17 Mei 2010, Bank Mandiri menaikkan manfaat pensiun dari masing-masing Dana Pensiun. Keputusan kenaikan manfaat pensiun dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun masing-masing dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Keuangan melalui surat Keputusan No. KEP-441/KM.10/2010 tanggal 10 Agustus 2010 (DPBMS); No. KEP-442/KM.10/2010 tanggal 10 Agustus 2010 (DPBMD); No. KEP-443/KM.10/2010 tanggal 10 Agustus 2010 (DPBMT) dan No. KEP-444/KM.10/2010 tanggal 10 Agustus 2010 (DPBME).

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 23 Mei 2011, Bank Mandiri menaikkan manfaat pensiun dari masing-masing Dana Pensiun. Keputusan kenaikan manfaat pensiun dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun masing-masing dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Keuangan melalui surat Keputusan No. KEP-588/KM.10/2011 tanggal 20 Juli 2011 (DPBMS); No. Kep-589/KM.10/2011 tanggal 20 Juli 2011 (DPBMD); No. KEP-590/KM.10/2011 tanggal 20 Juli 2011 (DPBMT) dan No. KEP-591/KM.10/2011 tanggal 20 Juli 2011 (DPBME).

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 2 April 2013, Bank Mandiri menaikkan manfaat pensiun dari masing-masing Dana Pensiun. Keputusan kenaikan manfaat pensiun dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun masing-masing dan telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Keputusan No. KEP-349/NB.1/2013 tanggal 14 Juni 2013 (DPBMS); No. KEP-350/NB.1/2013 tanggal 14 Juni 2013 (DPBMD); No. KEP-351/NB.1/2013 tanggal 14 Juni 2013 (DPBMT); No:KEP-352/NB.1/2013 tanggal 14 Juni 2013 (DPBME).

Pada RUPS tersebut juga diputuskan pemberian manfaat lain serta pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk memutuskan kenaikan manfaat pensiun dan manfaat lain sepanjang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu setelah kenaikan manfaat pensiun atau pemberian manfaat lain, Rasio Kecukupan Dana (RKD), DPBMS, DPBMD, DPBMT dan DPBME minimal 115%.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

Berdasarkan persetujuan Rapat Dewan Komisaris Bank Mandiri tanggal 2 Juli 2014, Bank Mandiri memberikan manfaat lain kepada masing-masing Dana Pensiun. Keputusan memberikan manfaat pensiun lain ini dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun masing-masing dan telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Keputusan No. KEP-1773/NB.1/2014 tanggal 17 Juli 2014 (DPBMS); No. KEP-1774/NB.1/2014 tanggal 17 Juli 2014 (DPBMD); No. KEP-1775/NB.1/2014 tanggal 17 Juli 2014 (DPBMT); No. KEP-1776/NB.1/2014 tanggal 17 Juli 2014 (DPBME).

Berdasarkan persetujuan Rapat Dewan Komisaris Bank Mandiri tanggal 3 Juni 2015, Bank Mandiri memberikan manfaat lain kepada masing-masing Dana Pensiun. Keputusan untuk memberikan manfaat lain ini dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun masing-masing dan telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No. KEP-525/NB.1/2015 tanggal 29 Juni 2015 (DPBMS); No. KEP-526/NB.1/2015 tanggal 29 Juni 2015 (DPBMD); No. KEP-527/NB.1/2015 tanggal 29 Juni 2015 (DPBMT); dan No. KEP-528/NB.1/2015 tanggal 29 Juni 2015 (DPBME).

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 21 Maret 2016 disetujui untuk mengubah ketentuan syarat minimal Rasio Kecukupan Dana (RKD), DPBMS, DPBMD, DPBMT dan DPBME yang semula minimal 115% menjadi minimal 105%, sehingga pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris berkaitan dengan keputusan kenaikan manfaat pensiun dan manfaat lain sepanjang sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu setelah kenaikan manfaat pensiun atau pemberian manfaat lain, diubah menjadi telah memenuhi persyaratan sekurang-kurangnya:

1. Rasio Kecukupan Dana (RKD) setelah kenaikan Manfaat Pensiun dan atau pemberian Manfaat Lain minimal sebesar 105% berdasarkan tabel mortalita yang ditetapkan oleh Perseroan sebagai Pendiri.
2. Masih terdapat surplus dan tidak menimbulkan kewajiban iuran tambahan serta kewajiban akuntansi berdasarkan PSAK No. 24.

Berdasarkan persetujuan Rapat Dewan Komisaris Bank Mandiri tanggal 22 Juni 2016, Bank Mandiri memberikan kenaikan Manfaat Pensiun kepada Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga dan memberikan Manfaat Lain kepada masing-masing Dana Pensiun. Keputusan untuk memberikan kenaikan Manfaat Pensiun dan memberikan Manfaat Lain ini dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun masing-masing dan telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No. KEP-40/NB.1/2016 tanggal 29 Juni 2016 (DPBMS); No. KEP-41/NB.1/2016 tanggal 29 Juni 2016 (DPBMD); No. KEP-42/NB.1/2016 tanggal 29 Juni 2016 (DPBMT); dan No. KEP-43/NB.1/2016 tanggal 29 Juni 2016 (DPBME).

Berdasarkan persetujuan Rapat Dewan Komisaris Bank Mandiri tanggal 3 Mei 2017, Bank Mandiri memberikan kenaikan Manfaat Pensiun dan pemberian Manfaat Lain dalam bentuk Manfaat Tambahan kepada masing-masing Dana Pensiun. Keputusan untuk memberikan kenaikan Manfaat Pensiun dan Pemberian Manfaat Lain dalam bentuk Manfaat Tambahan dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun masing-masing dan telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No. KEP-30/NB.1/2017 tanggal 9 Juni 2017 (DPBMS); No. KEP-31/NB.1/2017 tanggal 9 Juni 2017 (DPBMD); No. KEP-32/NB.1/2017 tanggal 9 Juni 2017 (DPBMT); dan No. KEP-33/NB.1/2017 tanggal 9 Juni 2017 (DPBME).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

Perhitungan aktuarial atas liabilitas manfaat pensiun untuk Bank saja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 didasarkan atas laporan dari PT Bestama Aktuarial masing-masing tertanggal 12 Januari 2018 dan 5 Januari 2017 dengan metode *Projected Unit Credit*.

Asumsi-asumsi yang digunakan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>DPBMS</u>	<u>DPBMD</u>	<u>DPBMT</u>	<u>DPBME</u>
Tingkat diskonto	7,40% per tahun (2016: 8,5% per tahun)	7,40% per tahun (2016: 8,5% per tahun)	7,40% per tahun (2016: 8,5% per tahun)	7,40% per tahun (2016: 8,5% per tahun)
Tingkat pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan	9,50% per tahun	9,50% per tahun	9,50% per tahun	9,50% per tahun
Masa kerja yang digunakan	Per 31 Juli 1999	Per 31 Juli 1999	Per 31 Juli 1999	Per 31 Juli 1999
Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP) yang digunakan	Gaji bulan terakhir per 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan kembali pada tanggal 31 Desember 2002	Gaji bulan terakhir per 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan kembali pada tanggal 31 Desember 2002	Gaji bulan terakhir per 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan kembali pada tanggal 31 Desember 2002	Gaji bulan terakhir per 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan kembali pada tanggal 31 Desember 2002
Tingkat kenaikan PhDP	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Tabel tingkat kematian	80% UN 2010	80% UN 2010	80% UN 2010	80% UN 2010
Tingkat pengunduran diri	5,00% untuk pegawai dengan usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear hingga 0,167% setiap tahun sampai dengan 0% pada usia 55 tahun	5,00% untuk pegawai dengan usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear hingga 0,167% setiap tahun sampai dengan 0% pada usia 55 tahun	5,00% untuk pegawai dengan usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear hingga 0,167% setiap tahun sampai dengan 0% pada usia 55 tahun	5,00% untuk pegawai dengan usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear hingga 0,167% setiap tahun sampai dengan 0% pada usia 55 tahun
Tingkat kecacatan	10,00% dari tingkat mortalita	10,00% dari tingkat mortalita	10,00% dari tingkat mortalita	10,00% dari tingkat mortalita
Metode aktuarial	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>
Usia pensiun normal	48 tahun sampai dengan 56 tahun disesuaikan berdasarkan strata	56 tahun untuk semua strata	56 tahun untuk semua strata	56 tahun untuk semua strata
Jumlah maksimum manfaat pasti	80,00% dari PhDP	80,00% dari PhDP	62,50% dari PhDP	75,00% dari PhDP
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	Nihil	Nihil	Nihil	2,00% per tahun
Tarif pajak rata-rata	3,00% dari imbalan	3,00% dari imbalan	3,00% dari imbalan	3,00% dari imbalan

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

Estimasi nilai kini liabilitas manfaat pensiun dan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan laporan aktuarial independen adalah sebagai berikut:

	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Nilai kini liabilitas manfaat pensiun	(1.441.936)	(1.748.902)	(759.429)	(510.283)
Nilai kini liabilitas manfaat pensiun (tidak diaudit)	1.606.801	1.826.762	803.529	566.038
<i>Funded status</i>	164.865	77.860	44.100	55.755
Batas aset (<i>asset ceiling</i> *)	(164.865)	(77.860)	(44.100)	(55.755)
Asset program manfaat pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian**)	-	-	-	-

*) Tidak terdapat akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang belum diakui serta tidak terdapat nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan.

**) Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian karena ketentuan yang disyaratkan dalam PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja" tidak terpenuhi.

Estimasi nilai kini liabilitas manfaat pensiun dan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan laporan aktuarial independen adalah sebagai berikut:

	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Nilai kini liabilitas manfaat pensiun	(1.393.976)	(1.673.195)	(717.416)	(479.583)
Nilai kini liabilitas manfaat pensiun (tidak diaudit)	1.620.439	1.810.473	827.718	575.742
<i>Funded status</i>	226.463	137.278	110.302	96.159
Batas aset (<i>asset ceiling</i> *)	(226.463)	(137.278)	(110.302)	(96.159)
Asset program manfaat pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian**)	-	-	-	-

*) Tidak terdapat akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang belum diakui serta tidak terdapat nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan.

**) Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian karena ketentuan yang disyaratkan dalam PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja" tidak terpenuhi.

Komposisi aset program dari masing-masing dana pensiun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari:

	31 Desember 2017 (tidak diaudit)			
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Deposito	3%	5%	8%	12%
Obligasi	32%	47%	20%	40%
Penempatan langsung	6%	16%	26%	15%
Tanah dan bangunan	24%	4%	21%	10%
Saham	6%	3%	0%	1%
Surat Berharga Negara	23%	21%	20%	6%
Lain-lain	6%	4%	5%	16%
Total	100%	100%	100%	100%

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

Komposisi aset program dari masing-masing dana pensiun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari (lanjutan):

	31 Desember 2016 (tidak diaudit)			
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Deposito	6%	8%	4%	12%
Obligasi	31%	44%	27%	36%
Penempatan langsung	6%	16%	28%	15%
Tanah dan bangunan	22%	4%	24%	10%
Saham	6%	3%	0%	1%
Surat Berharga Negara	21%	21%	15%	10%
Lain-lain	8%	4%	2%	16%
Total	100%	100%	100%	100%

Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Bank Mandiri telah menerapkan kebijakan akuntansi imbalan kerja PSAK No. 24 dengan mengakui cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai (*employee service entitlements*). Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank Mandiri mengakui cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai berdasarkan UU No. 13/2003 sejumlah Rp4.030.761 (termasuk Rp8.240 yang merupakan pesangon atas pegawai yang sudah berhenti tetapi belum dibayarkan dan telah dikeluarkan dari perhitungan aktuarial) dan Rp2.943.664 (termasuk Rp8.240 yang merupakan pesangon atas pegawai yang sudah berhenti tetapi belum dibayarkan dan telah dikeluarkan dari perhitungan aktuarial) berdasarkan perkiraan biaya uang penghargaan pegawai sebagaimana tercantum dalam laporan aktuarial independen (Catatan 34).

Penyisihan atas tunjangan masa kerja pegawai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dihitung berdasarkan perhitungan hak masa kerja pegawai untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 sebagaimana tercantum dalam laporan aktuarial independen PT Bestama Aktuarial tanggal 12 Januari 2018 dan 5 Januari 2017. Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuarial untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat diskonto: 7,0% pertahun (2016: 8,2% per tahun).
- b. Tingkat kenaikan gaji: 9,50% pertahun (2016: 9,50% per tahun)
- c. Tabel tingkat kematian yang digunakan Tabel Mortalita Indonesia 2011 atau TMI III.
- d. Tingkat pengunduran diri 5% pertahun untuk usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear hingga 0% di usia 55 tahun.
- e. Metode aktuarial adalah *projected unit credit method*.
- f. Usia pensiun normal berkisar antara 36 tahun sampai dengan 56 tahun disesuaikan berdasarkan strata.
- g. Tingkat kecacatan 10% dari TMI III.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan berdasarkan laporan aktuarial independen sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai yang diakui di laporan posisi keuangan	3.512.601	2.434.892

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Nilai kini kewajiban pada awal tahun	2.434.892	1.976.724
Biaya jasa kini	266.966	168.654
Biaya bunga	206.474	183.279
Pembayaran imbalan pasca-kerja	(100.808)	(93.991)
Kerugian aktuarial	705.077	200.226
Nilai kini kewajiban selama tahun	3.512.601	2.434.892

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan laporan aktuarial independen adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Biaya jasa kini	266.966	168.654
Biaya bunga	206.474	183.279
Biaya uang penghargaan pegawai	473.440	351.933

Rekonsiliasi cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Bank Mandiri		
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai awal tahun	2.434.892	1.976.724
Biaya selama tahun berjalan	473.440	351.933
Pembayaran manfaat	(100.808)	(93.991)
Kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	705.077	200.226
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai (Bank Mandiri saja)	3.512.601	2.434.892
Entitas Anak		
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai	509.920	500.532
Total cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai *)	4.022.521*)	2.935.424

*) Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah tersebut tidak termasuk pesangon atas pegawai yang telah berhenti tetapi belum dibayarkan sebesar Rp8.240 yang telah dikeluarkan dari perhitungan aktuarial.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (lanjutan)

Nilai kini liabilitas yang didanai, nilai wajar aset program dan surplus pada program untuk lima tahun terakhir yaitu (Bank Mandiri saja):

	31 Desember				
	2017	2016	2015	2014	2013
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	3.512.601	2.434.892	1.976.724	1.924.202	1.597.813
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-
Defisit program	3.512.601	2.434.892	1.976.724	1.924.202	1.597.813
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(89.944)	152.490	62.579	95.820	24.497
Penyesuaian pengalaman pada aset program	-	-	-	-	-

Rekonsiliasi PVDBO:

	31 Desember 2017				
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	UUK No. 13/2003
PVDBO pada awal tahun	1.393.976	1.673.195	717.416	479.583	2.434.892
Biaya jasa kini	-	-	-	-	266.966
Biaya bunga atas PVDBO	110.960	134.577	57.256	38.715	206.474
Pembayaran imbalan dari aset program	(177.136)	(179.866)	(87.639)	(48.220)	(100.808)
Kerugian aktuarial dari PVDBO:					
Kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	-	-	-	-	615.133
Kerugian atas penyesuaian pengalaman (<i>experience adjustment</i>)	114.136	120.996	72.396	40.205	89.944
PVDBO pada akhir tahun	1.441.936	1.748.902	759.429	510.283	3.512.601

	31 Desember 2016				
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	UUK No. 13/2003
PVDBO pada awal tahun	1.482.397	1.600.082	606.730	445.196	1.976.724
Biaya jasa kini	-	-	-	-	168.654
Biaya bunga atas PVDBO	133.031	143.666	53.990	40.125	183.279
Pembayaran imbalan dari aset program	(164.138)	(175.620)	(76.818)	(45.662)	(93.991)
Kerugian aktuarial dari PVDBO:					
Kerugian atas perubahan asumsi ekonomis (Keuntungan)/kerugian atas penyesuaian pengalaman (<i>experience adjustment</i>)	31.021	145.753	83.247	15.309	352.716
	(88.335)	(40.686)	50.267	24.615	(152.490)
PVDBO pada akhir tahun	1.393.976	1.673.195	717.416	479.583	2.434.892

Rekonsiliasi atas aset program:

	31 Desember 2017			
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Nilai wajar aset program pada awal tahun	1.620.439	1.810.473	827.718	575.742
Pembayaran imbalan dari aset program	(177.136)	(179.866)	(87.639)	(48.220)
Pendapatan bunga atas aset program	130.209	146.246	66.631	46.888
Hasil aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	33.289	49.909	(3.181)	(8.372)
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	1.606.801	1.826.762	803.529	566.038

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Rekonsiliasi atas aset program (lanjutan):

	31 Desember 2016			
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Nilai wajar aset program pada awal tahun	1.516.555	1.820.417	817.262	578.209
Pembayaran imbalan dari aset program	(164.138)	(175.620)	(76.818)	(45.662)
Pendapatan bunga atas aset program	136.276	164.598	73.991	52.761
Hasil aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	131.746	1.078	13.283	(9.566)
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	1.620.439	1.810.473	827.718	575.742

Mutasi penghasilan komprehensif lainnya:

Mutasi penghasilan komprehensif lainnya untuk Bank saja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017				
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	UUK No. 13/2003
Akumulasi keuntungan aktuarial awal tahun	-	-	-	-	90.326
Kerugian aktuarial tahun berjalan	-	-	-	-	(705.077)
Akumulasi keuntungan					
aktuarial akhir tahun	-	-	-	-	(614.751)

	31 Desember 2016				
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	UUK No. 13/2003
Akumulasi keuntungan aktuarial awal tahun	7.087	5.913	3.454	1.290	290.552
Kerugian aktuarial tahun berjalan	(7.087)	(5.913)	(3.454)	(1.290)	(200.226)
Akumulasi keuntungan					
aktuarial akhir tahun	-	-	-	-	90.326

Jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut untuk UUK No. 13/2003:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Tahun ke-1	123.992	212.866
Tahun ke-2	192.717	236.252
Tahun ke-3	296.357	204.283
Tahun ke-4	402.733	300.802
Tahun ke-5	505.457	378.984
Tahun ke-6 dan seterusnya	39.225.590	51.603.210
Total	40.746.846	52.936.397

Rata-rata durasi kewajiban manfaat pasti adalah 10,83 tahun dan kewajiban iuran pasti adalah 15,09 tahun per 31 Desember 2017.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Penyisihan atas tunjangan masa kerja pegawai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Entitas Anak telah dihitung oleh aktuaria independen sebagaimana tercantum dalam laporan aktuaria independen sebagai berikut:

Nama Entitas Anak	Aktuaria Independen	2017	2016
PT Bank Syariah Mandiri	PT Dayamandiri Dharmakonsilindo	28 November 2017	15 Desember 2016
PT Mandiri Sekuritas	PT Dayamandiri Dharmakonsilindo	28 Desember 2017	4 Januari 2017
PT Bank Mandiri Taspen	PT Jasa Aktuaris Praptasentosa Guna Jasa	4 Januari 2018	5 Januari 2017
PT Mandiri Tunas Finance	PT Dayamandiri Dharmakonsilindo	2 Januari 2018	3 Januari 2017
PT AXA Mandiri Financial Services	PT Dayamandiri Dharmakonsilindo	12 Januari 2018	12 Januari 2017
PT Mandiri AXA General Insurance	PT Dayamandiri Dharmakonsilindo	11 Januari 2018	6 Januari 2017
PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia	PT Sigma Prima Solusindo	5 Januari 2018	6 Januari 2017
PT Mandiri Utama Finance	PT Kompujasa Aktuaria Indonesia	5 Januari 2018	6 Januari 2017

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja) (tidak diaudit):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Perubahan asumsi:		
Kenaikan 1% tingkat diskonto	2.987.626	2.028.234
Penurunan 1% tingkat diskonto	4.146.100	2.918.966

51. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN - NETO

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Premi asuransi untuk program penjaminan dana nasabah	1.526.574	1.370.422
Beban provisi dan komisi	627.445	665.707
Beban terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	536.160	433.560
Kompensasi tenaga pemasaran asuransi	595.115	483.536
<i>Fee bancassurance</i>	404.091	331.126
Beban transaksi RTGS, <i>remittance</i> dan kliring	70.952	70.574
Komisi asuransi kelompok	4.381	165.419
Lain-lain	984.810	170.898
	4.749.528	3.691.242

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52. BEBAN BUKAN OPERASIONAL - NETO

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Laba atas penjualan aset tetap	44.777	120
Denda	(13.034)	(9.196)
Pendapatan sewa gedung	-	13.645
Lain-lain - neto	(44.631)	(44.331)
Neto	(12.888)	(39.762)

53. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Akun-akun di bawah ini merupakan akun yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian ekstra-komtabel (*off balance sheet*):

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
KOMITMEN		
Liabilitas komitmen:		
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)		
Pihak berelasi	(50.456.815)	(38.790.412)
Pihak ketiga	(92.747.364)	(81.630.934)
	(143.204.179)	(120.421.346)
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan (Catatan 31):		
Pihak berelasi	(5.904.249)	(3.519.396)
Pihak ketiga	(9.918.273)	(8.577.270)
	(15.822.522)	(12.096.666)
Liabilitas komitmen - neto	(159.026.701)	(132.518.012)

*) Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* yang belum digunakan.

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
KONTINJENSI		
Tagihan kontinjensi:		
Garansi yang diterima dari bank lain	16.223.496	17.741.644
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	8.088.139	6.793.156
Lain-lain	32.729	32.729
	24.344.364	24.567.529

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

53. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Akun-akun di bawah ini merupakan akun yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian ekstra-komtabel (*off balance sheet*) (lanjutan):

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
KONTINJENSI (lanjutan)		
Liabilitas kontinjensi:		
Garansi yang diberikan dalam bentuk:		
Bank garansi (Catatan 31):		
Pihak berelasi	(25.912.130)	(23.212.078)
Pihak ketiga	(53.775.848)	(51.054.206)
	<u>(79.687.978)</u>	<u>(74.266.284)</u>
<i>Standby letters of credit</i> (Catatan 31)		
Pihak berelasi	(6.171.176)	(6.739.568)
Pihak ketiga	(6.107.442)	(6.424.992)
	<u>(12.278.618)</u>	<u>(13.164.560)</u>
Lain-lain	(603.302)	(907.215)
Total	<u>(92.569.898)</u>	<u>(88.338.059)</u>
Liabilitas kontinjensi - neto	<u>(68.225.534)</u>	<u>(63.770.530)</u>
	<u>(227.252.235)</u>	<u>(196.288.542)</u>

54. TRANSAKSI-TRANSAKSI MATA UANG ASING

Nilai wajar dari transaksi berjangka dan *swap* pertukaran mata uang asing disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai tagihan/liabilitas derivatif (Catatan 11).

Rincian transaksi pembelian dan penjualan tunai (*spot*) mata uang asing (Bank Mandiri saja) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017			
	Spot - Beli		Spot - Jual	
	Mata uang asal (nilai penuh)	Setara Rupiah	Mata uang asal (nilai penuh)	Setara Rupiah
Mata uang asal				
Dolar Amerika Serikat	147.761.000	2.004.748	125.485.000	1.702.518
Lain-lain*)		135.469		349.675
		<u>2.140.217</u>		<u>2.052.193</u>
	31 Desember 2016			
	Spot - Beli		Spot - Jual	
	Mata uang asal (nilai penuh)	Setara Rupiah	Mata uang asal (nilai penuh)	Setara Rupiah
Mata uang asal				
Dolar Amerika Serikat	148.995.000	2.007.335	176.050.000	2.371.834
Lain-lain*)		187.992		69.581
		<u>2.195.327</u>		<u>2.441.415</u>

*) Terdiri dari berbagai mata uang asing.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- **Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham utama:**
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan.
- **Hubungan pihak berelasi oleh karena kepemilikan dan/atau kepengurusan:**

No.	Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
1.	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Perusahaan Asosiasi
2.	PT Sarana Bersama Pengembangan Indonesia	Perusahaan Asosiasi
3.	Dana Pensiun Bank Mandiri	Bank Mandiri sebagai pendiri
4.	Dana Pensiun Bank Mandiri 1	Bank Mandiri sebagai pendiri
5.	Dana Pensiun Bank Mandiri 2	Bank Mandiri sebagai pendiri
6.	Dana Pensiun Bank Mandiri 3	Bank Mandiri sebagai pendiri
7.	Dana Pensiun Bank Mandiri 4	Bank Mandiri sebagai pendiri
8.	PT Bumi Daya Plaza	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri (sejak tanggal 19 Desember 2013)
9.	PT Pengelola Investama Mandiri	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri (sejak tanggal 19 Desember 2013)
10.	PT Usaha Gedung Mandiri	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri (sejak tanggal 19 Desember 2013)
11.	PT Estika Daya Mandiri	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 1
12.	PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu PT Asuransi Staco Jasapratama)	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 2
13.	PT Mulia Sasmita Bhakti	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 3
14.	PT Krida Upaya Tunggal	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 4
15.	PT Wahana Optima Permai	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 4
16.	Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Mandiri	Dipengaruhi secara signifikan oleh Bank Mandiri
17.	Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri (Mandiri Healthcare)	Dipengaruhi secara signifikan oleh Bank Mandiri
18.	PT Mitra Transaksi Indonesia	Dipengaruhi secara signifikan oleh Bank Mandiri

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi antara lain adalah penyertaan saham, efek-efek yang diterbitkan, pinjaman subordinasi, kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan bank garansi.

- **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah:**

No.	Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
1.	PT Abuki Jaya Stainless (AJSI)	Entitas Anak dari BUMN
2.	PT Adhi Persada Beton	Entitas Anak dari BUMN
3.	PT Adhi Persada Gedung	Entitas Anak dari BUMN
4.	PT Adhi Persada Properti	Entitas Anak dari BUMN
5.	PT Administrasi Medika	Entitas Anak dari BUMN
6.	PT Aero Globe Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
7.	PT Aero Systems Indonesia	Entitas Anak dari BUMN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

No.	Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
8.	PT Aerofood Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
9.	PT Aerojasa Cargo	Entitas Anak dari BUMN
10.	PT Aerowisata	Entitas Anak dari BUMN
11.	PT Agro Sinergi Nusantara (ASN)	Entitas Anak dari BUMN
12.	PT Akses Pelabuhan Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
13.	PT Alam Lestari Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
14.	PT Alur Pelayaran Barat Surabaya	Entitas Anak dari BUMN
15.	PT Angkasa Pura Hotel	Entitas Anak dari BUMN
16.	PT Angkasa Pura Kargo	Entitas Anak dari BUMN
17.	PT Angkasa Pura Logistik	Entitas Anak dari BUMN
18.	PT Angkasa Pura Property	Entitas Anak dari BUMN
19.	PT Angkasa Pura Retail	Entitas Anak dari BUMN
20.	PT Angkasa Pura Solusi	Entitas Anak dari BUMN
21.	PT Angkasa Pura Supports	Entitas Anak dari BUMN
22.	PT Anpa International Ltd (Qq PT Akuel Asia Pulse Pte Ltd)	Entitas Anak dari BUMN
23.	PT Antam Niterra Haltim	Entitas Anak dari BUMN
24.	PT Antam Resourcindo	Entitas Anak dari BUMN
25.	PT Artha Daya Coalindo	Entitas Anak dari BUMN
26.	PT Arthaloka Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
27.	PT Arthindokarya Sejahtera	Entitas Anak dari BUMN
28.	PT Askrimdo Mitra Utama (dhl PT Usayasa Utama)	Entitas Anak dari BUMN
29.	PT Asuransi Berdikari	Entitas Anak dari BUMN
30.	PT Asuransi Jiwa Taspen	Entitas Anak dari BUMN
31.	PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (AJTM)	Entitas Anak dari BUMN
32.	PT Asuransi Samsung Tugu	Entitas Anak dari BUMN
33.	PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
34.	PT Badak Arun Solusi (dhl. PT Patra Teknik)	Entitas Anak dari BUMN
35.	PT Bahana Artha Ventura	Entitas Anak dari BUMN
36.	PT Bahana Securities	Entitas Anak dari BUMN
37.	PT Bakti Timah Solusi Medika	Entitas Anak dari BUMN
38.	PT Balai Lelang Artha Gasia	Entitas Anak dari BUMN
39.	PT Balebat Dedikasi Prima	Entitas Anak dari BUMN
40.	PT Bali Griya Shanti	Entitas Anak dari BUMN
41.	PT Bank BRI Syariah	Entitas Anak dari BUMN
42.	PT Baturaja Multi Usaha	Entitas Anak dari BUMN
43.	PT Belitung Intipermai	Entitas Anak dari BUMN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

No.	Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
44.	PT Berdikari Logistik Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
45.	PT Berdikari United Livestock	Entitas Anak dari BUMN
46.	PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	Entitas Anak dari BUMN
47.	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
48.	PT Berlian Manyar Sejahtera	Entitas Anak dari BUMN
49.	PT Bhakti Wasantara Net	Entitas Anak dari BUMN
50.	PT Bhineka Wana	Entitas Anak dari BUMN
51.	PT Bhumi Visatanda Tour & Travel	Entitas Anak dari BUMN
52.	PT Bima Sepaja Abadi	Entitas Anak dari BUMN
53.	PT BNI Life Insurance	Entitas Anak dari BUMN
54.	PT BNI Securities	Entitas Anak dari BUMN
55.	PT Borneo Alumina Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
56.	PT Borneo Edo International	Entitas Anak dari BUMN
57.	PT BPR Rizky Barokah	Entitas Anak dari BUMN
58.	PT Brantas Adya Surya Energi	Entitas Anak dari BUMN
59.	PT Brantas Cakrawala Energi	Entitas Anak dari BUMN
60.	PT Brantas Energi	Entitas Anak dari BUMN
61.	PT Brantas Energi Mandiri	Entitas Anak dari BUMN
62.	PT Brantas Hidro Energi	Entitas Anak dari BUMN
63.	PT Brantas Mahalona Energi	Entitas Anak dari BUMN
64.	PT Brantas Nipajaya Energi	Entitas Anak dari BUMN
65.	PT Brantas Prospek Energi	Entitas Anak dari BUMN
66.	PT Brantas Prospek Enjineering	Entitas Anak dari BUMN
67.	PT Brantas Prospek Mandiri	Entitas Anak dari BUMN
68.	PT BRI Life	Entitas Anak dari BUMN
69.	PT BRI Multifinance Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
70.	PT Bromo Steel Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
71.	PT Bukit Asam Banko	Entitas Anak dari BUMN
72.	PT Bukit Asam Medika	Entitas Anak dari BUMN
73.	PT Bukit Asam Prima	Entitas Anak dari BUMN
74.	PT Bukit Energi Investama	Entitas Anak dari BUMN
75.	PT Bukit Energi Service Terpadu	Entitas Anak dari BUMN
76.	PT Bukit Multi Investama	Entitas Anak dari BUMN
77.	PT Bumi Sawindo Permai	Entitas Anak dari BUMN
78.	PT Cinere Serpong Jaya	Entitas Anak dari BUMN
79.	PT Citilink Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
80.	PT Citra Bhakti Margatama Persada	Entitas Anak dari BUMN

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

No.	Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
81.	PT Citra Lautan Teduh	Entitas Anak dari BUMN
82.	PT Citra Lintas Angkasa	Entitas Anak dari BUMN
83.	PT Citra Sari Makmur	Entitas Anak dari BUMN
84.	PT Citra Tobindo Sukses Perkasa	Entitas Anak dari BUMN
85.	PT Clariant Kujang Catalysts	Entitas Anak dari BUMN
86.	PT Cogindo Dayabersama	Entitas Anak dari BUMN
87.	PT Crompton Prima Switchgear Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
88.	PT Cut Meutia Medika Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
89.	PT Dalle Energy Batam (DEB)	Entitas Anak dari BUMN
90.	PT Danareksa Capital	Entitas Anak dari BUMN
91.	PT Danareksa Finance	Entitas Anak dari BUMN
92.	PT Danareksa Investment Management	Entitas Anak dari BUMN
93.	PT Danareksa Sekuritas	Entitas Anak dari BUMN
94.	PT Dasaplast Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
95.	PT Daya Laut Utama	Entitas Anak dari BUMN
96.	PT Dayamitra Telekomunikasi	Entitas Anak dari BUMN
97.	PT Dharma Lautan Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
98.	PT Dok & Perkapalan Waiame	Entitas Anak dari BUMN
99.	PT Dok dan Perkapalan Air Kantung	Entitas Anak dari BUMN
100.	PT Donggi Senoro LNG	Entitas Anak dari BUMN
101.	PT Electronic Data Interchange Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
102.	PT Elnusa Tbk	Entitas Anak dari BUMN
103.	PT Eltran Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
104.	PT Energi Agro Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
105.	PT Energi Pelabuhan Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
106.	PT Equiport Inti Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
107.	PT Farmalab Indoutama	Entitas Anak dari BUMN
108.	PT Feni Haltim	Entitas Anak dari BUMN
109.	PT Finnet Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
110.	PT GAG Nikel	Entitas Anak dari BUMN
111.	PT Gagas Energi Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
112.	PT Gapura Angkasa	Entitas Anak dari BUMN
113.	PT Gema Hutani Lestari	Entitas Anak dari BUMN
114.	PT Geo Dipa Energi	Entitas Anak dari BUMN
115.	PT GIEB Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
116.	PT GIH Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
117.	PT Gitanusa Sarana Niaga	Entitas Anak dari BUMN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

No.	Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
118.	PT Graha Investama Bersama	Entitas Anak dari BUMN
119.	PT Graha Sarana Duta	Entitas Anak dari BUMN
120.	PT Graha Yasa Selaras	Entitas Anak dari BUMN
121.	PT Gresik Cipta Sejahtera	Entitas Anak dari BUMN
122.	PT Griyaton Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
123.	PT Gunung Gajah Abadi	Entitas Anak dari BUMN
124.	PT Gunung Kendaik	Entitas Anak dari BUMN
125.	PT HaKaAston	Entitas Anak dari BUMN
126.	PT Haleyora Power	Entitas Anak dari BUMN
127.	PT Haleyora Powerindo	Entitas Anak dari BUMN
128.	PT Hasta Kreasi Mandiri	Entitas Anak dari BUMN
129.	PT HK Realtindo	Entitas Anak dari BUMN
130.	PT Utama Prima	Entitas Anak dari BUMN
131.	PT Hutansanggaran Labanan Lestari	Entitas Anak dari BUMN
132.	PT Igasar	Entitas Anak dari BUMN
133.	PT Indo Ridlatama Power	Entitas Anak dari BUMN
134.	PT Indofarma Global Medika	Entitas Anak dari BUMN
135.	PT Indonesia Chemical Alumina	Entitas Anak dari BUMN
136.	PT Indonesia Coal Resources	Entitas Anak dari BUMN
137.	PT Indonesia Comnets Plus	Entitas Anak dari BUMN
138.	PT Indonesia Kendaraan Terminal	Entitas Anak dari BUMN
139.	PT Indonesia Power	Entitas Anak dari BUMN
140.	PT Indonusa Telemedia	Entitas Anak dari BUMN
141.	PT Indopelita Aircraft Service	Entitas Anak dari BUMN
142.	PT Industri Karet Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
143.	PT Industri Kemasan Semen Gresik	Entitas Anak dari BUMN
144.	PT Industri Nabati Lestari (PT Sinar Oleo Nusantara)	Entitas Anak dari BUMN
145.	PT Infomedia Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
146.	PT Infomedia Solusi Humanika	Entitas Anak dari BUMN
147.	PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
148.	PT Inhutani I	Entitas Anak dari BUMN
149.	PT Inhutani II	Entitas Anak dari BUMN
150.	PT Inhutani III	Entitas Anak dari BUMN
151.	PT Inhutani IV	Entitas Anak dari BUMN
152.	PT Inhutani V	Entitas Anak dari BUMN
153.	PT INKA Multi Solusi	Entitas Anak dari BUMN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

No.	Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
154.	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	Entitas Anak dari BUMN
155.	PT Inti Bagas Perkasa	Entitas Anak dari BUMN
156.	PT Inti Global Optical Comm	Entitas Anak dari BUMN
157.	PT IPC Terminal Petikemas	Entitas Anak dari BUMN
158.	PT Itci Kayan Hutani	Entitas Anak dari BUMN
159.	PT Jababeka PP Properti	Entitas Anak dari BUMN
160.	PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP)	Entitas Anak dari BUMN
161.	PT Jakarta International Container Terminal	Entitas Anak dari BUMN
162.	PT Jakarta Trans Metropolitan	Entitas Anak dari BUMN
163.	PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	Entitas Anak dari BUMN
164.	PT Jalin Pembayaran Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
165.	PT Jasa Armada Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
166.	PT Jasa Layanan Pemeliharaan	Entitas Anak dari BUMN
167.	PT Jasa Marga Bali Tol	Entitas Anak dari BUMN
168.	PT Jasa Marga Balikpapan Samarinda	Entitas Anak dari BUMN
169.	PT Jasa Marga Jalanlayang Cikampek	Entitas Anak dari BUMN
170.	PT Jasa Marga Kualanamu Tol	Entitas Anak dari BUMN
171.	PT Jasa Marga Manado Bitung	Entitas Anak dari BUMN
172.	PT Jasa Marga Pandaan Malang	Entitas Anak dari BUMN
173.	PT Jasa Marga Pandaan Tol	Entitas Anak dari BUMN
174.	PT Jasa Marga Properti	Entitas Anak dari BUMN
175.	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
176.	PT Jasa Prima Logistik Bulog	Entitas Anak dari BUMN
177.	PT Jasamarga Semarang Batang	Entitas Anak dari BUMN
178.	PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	Entitas Anak dari BUMN
179.	PT Jasaraharja Putera	Entitas Anak dari BUMN
180.	PT KAI Commuter Jabodetabek	Entitas Anak dari BUMN
181.	PT Kalimantan Agro Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
182.	PT Kalimantan Jawa Gas	Entitas Anak dari BUMN
183.	PT Kalimantan Medika Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
184.	PT Kaltim Daya Mandiri	Entitas Anak dari BUMN
185.	PT Kaltim Industrial Estate	Entitas Anak dari BUMN
186.	PT Kaltim Jasa Sekuriti	Entitas Anak dari BUMN
187.	PT Kaltim Jordan Abadi	Entitas Anak dari BUMN
188.	PT Karya Citra Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
189.	PT Kawasan Industri Gresik	Entitas Anak dari BUMN
190.	PT Kawasan Industri Kujang Cikampek	Entitas Anak dari BUMN
191.	PT Kereta Api Logistik	Entitas Anak dari BUMN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

No.	Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
192.	PT Kereta Api Pariwisata	Entitas Anak dari BUMN
193.	PT Kerismas Witikco Makmur (PT Kerismas)	Entitas Anak dari BUMN
194.	PT Kertas Padalarang	Entitas Anak dari BUMN
195.	PT Kharisma Pemasaran Bersama Logistik	Entitas Anak dari BUMN
196.	PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
197.	PT KHI Pipe Industries	Entitas Anak dari BUMN
198.	PT Kimia Farma Apotek	Entitas Anak dari BUMN
199.	PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	Entitas Anak dari BUMN
200.	PT Kimia Farma Trading & Distributor	Entitas Anak dari BUMN
201.	PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
202.	PT Koba Tin	Entitas Anak dari BUMN
203.	PT Kodja Terramarin	Entitas Anak dari BUMN
204.	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	Entitas Anak dari BUMN
205.	PT Krakatau Argo Logistics	Entitas Anak dari BUMN
206.	PT Krakatau Bandar Samudra	Entitas Anak dari BUMN
207.	PT Krakatau Blue Water	Entitas Anak dari BUMN
208.	PT Krakatau Daedong Machinery	Entitas Anak dari BUMN
209.	PT Krakatau Daya Listrik	Entitas Anak dari BUMN
210.	PT Krakatau Engineering	Entitas Anak dari BUMN
211.	PT Krakatau Golden Lime	Entitas Anak dari BUMN
212.	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	Entitas Anak dari BUMN
213.	PT Krakatau Information Technology	Entitas Anak dari BUMN
214.	PT Krakatau Medika	Entitas Anak dari BUMN
215.	PT Krakatau Nasional Resources	Entitas Anak dari BUMN
216.	PT Krakatau Nippon Steel Sumikin	Entitas Anak dari BUMN
217.	PT Krakatau Osaka Steel	Entitas Anak dari BUMN
218.	PT Krakatau Posco	Entitas Anak dari BUMN
219.	PT Krakatau Posco Chemtech Calcination	Entitas Anak dari BUMN
220.	PT Krakatau Prima Dharma Sentana	Entitas Anak dari BUMN
221.	PT Krakatau Samator	Entitas Anak dari BUMN
222.	PT Krakatau Tirta Industri	Entitas Anak dari BUMN
223.	PT Krakatau Wajatama	Entitas Anak dari BUMN
224.	PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing	Entitas Anak dari BUMN
225.	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	Entitas Anak dari BUMN
226.	PT Kujang Tatar Persada	Entitas Anak dari BUMN
227.	PT Kujang Tirta Sarana	Entitas Anak dari BUMN
228.	PT Kukuh Tangguh Sandang Mills	Entitas Anak dari BUMN

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

<u>No.</u>	<u>Pihak berelasi</u>	<u>Sifat dari hubungan</u>
229.	PT Lamong Energi Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
230.	PT Laras Astra Kartika	Entitas Anak dari BUMN
231.	PT LEN Railway Systems	Entitas Anak dari BUMN
232.	PT LEN Telekomunikasi Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
233.	PT Limbong Hidro Energi	Entitas Anak dari BUMN
234.	PT Madu Baru	Entitas Anak dari BUMN
235.	PT Mardec Nusa Riau	Entitas Anak dari BUMN
236.	PT Marga Kunciran Cengkareng	Entitas Anak dari BUMN
237.	PT Marga Lingkar Jakarta	Entitas Anak dari BUMN
238.	PT Marga Sarana Jabar	Entitas Anak dari BUMN
239.	PT Marga Trans Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
240.	PT Mega Citra Utama	Entitas Anak dari BUMN
241.	PT Mega Eltra	Entitas Anak dari BUMN
242.	PT Melon Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
243.	PT Menara Antam Sejahtera (MAS)	Entitas Anak dari BUMN
244.	PT Meratus Jaya Iron & Steel	Entitas Anak dari BUMN
245.	PT Merpati Training Center	Entitas Anak dari BUMN
246.	PT Metra Digital Media	Entitas Anak dari BUMN
247.	PT MetraNet	Entitas Anak dari BUMN
248.	PT Minahasa Brantas Energi	Entitas Anak dari BUMN
249.	PT Mirtasari Hotel Development	Entitas Anak dari BUMN
250.	PT Mitra Dagang Madani	Entitas Anak dari BUMN
251.	PT Mitra Energi Batam (MEB)	Entitas Anak dari BUMN
252.	PT Mitra Hasrat Bersama (MHB)	Entitas Anak dari BUMN
253.	PT Mitra Karya Prima	Entitas Anak dari BUMN
254.	PT Mitra Kerinci	Entitas Anak dari BUMN
255.	PT Mitra Proteksi Madani	Entitas Anak dari BUMN
256.	PT Mitra Rajawali Banjaran	Entitas Anak dari BUMN
257.	PT Mitra Tekno Madani	Entitas Anak dari BUMN
258.	PT Mitra Tour & Travel	Entitas Anak dari BUMN
259.	PT Mitrasraya Adhijasa	Entitas Anak dari BUMN
260.	PT Mitratani Dua Tujuh	Entitas Anak dari BUMN
261.	PT Muba Daya Pratama	Entitas Anak dari BUMN
262.	PT Multi Nitrotama Kimia	Entitas Anak dari BUMN
263.	PT Multi Terminal Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
264.	PT Multimedia Nusantara	Entitas Anak dari BUMN

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

<u>No.</u>	<u>Pihak berelasi</u>	<u>Sifat dari hubungan</u>
265.	PT New Priok Container Terminal One	Entitas Anak dari BUMN
266.	PT Ngawi Kertosono Jaya	Entitas Anak dari BUMN
267.	PT Nikel Halmahera Timur (NHT)	Entitas Anak dari BUMN
268.	PT Nindya Beton	Entitas Anak dari BUMN
269.	PT Nindya Karya	Entitas Anak dari BUMN
270.	PT Nusa Karya Arindo	Entitas Anak dari BUMN
271.	PT Nusantara Batulicin	Entitas Anak dari BUMN
272.	PT Nusantara Medika Utama	Entitas Anak dari BUMN
273.	PT Nusantara Regas	Entitas Anak dari BUMN
274.	PT Nusantara Sukses Investasi	Entitas Anak dari BUMN
275.	PT Nusantara Terminal Services	Entitas Anak dari BUMN
276.	PT Nusantara Turbin dan Propulsi	Entitas Anak dari BUMN
277.	PT Optima Nusa Tujuh	Entitas Anak dari BUMN
278.	PT Pal Marine Service	Entitas Anak dari BUMN
279.	PT Palawi Risorsis	Entitas Anak dari BUMN
280.	PT Pann Pembiayaan Maritim	Entitas Anak dari BUMN
281.	PT Patra Jasa	Entitas Anak dari BUMN
282.	PT Patra Logistis	Entitas Anak dari BUMN
283.	PT Patra Telekomunikasi Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
284.	PT Patra Trading	Entitas Anak dari BUMN
285.	PT PBM Adhiguna Putera	Entitas Anak dari BUMN
286.	PT Pefindo Biro Kredit	Entitas Anak dari BUMN
287.	PT Pejagan Pemasang Tol Road	Entitas Anak dari BUMN
288.	PT Pekanbaru Permai Propertindo	Entitas Anak dari BUMN
289.	PT Pelabuhan Bukit Prima	Entitas Anak dari BUMN
290.	PT Pelabuhan Tanjung Priok	Entitas Anak dari BUMN
291.	PT Pelayanan Energi Batam	Entitas Anak dari BUMN
292.	PT Pelayanan Bahtera Adiguna	Entitas Anak dari BUMN
293.	PT Pelindo Energi Logistik	Entitas Anak dari BUMN
294.	PT Pelindo Husada Citra (PT Rumah Sakit Primasatya Husada Citra)	Entitas Anak dari BUMN
295.	PT Pelindo Marine Service	Entitas Anak dari BUMN
296.	PT Pelindo Properti Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
297.	PT Pelita Air Service	Entitas Anak dari BUMN
298.	PT Pelita Indonesia Djaya Corporation	Entitas Anak dari BUMN
299.	PT Pembangkit Jawa Bali (PJB)	Entitas Anak dari BUMN
300.	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
301.	PT Pengembang Pelabuhan Indonesia	Entitas Anak dari BUMN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

No.	Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
302.	PT Pengerukan Indonesia (Rukindo)	Entitas Anak dari BUMN
303.	PT Perhutani Anugerah Kimia	Entitas Anak dari BUMN
304.	PT Perkebunan Agrintara (PA)	Entitas Anak dari BUMN
305.	PT Perkebunan Mitra Ogan	Entitas Anak dari BUMN
306.	PT Perkebunan Nusantara I (Persero)	Entitas Anak dari BUMN
307.	PT Perkebunan Nusantara II (Persero)	Entitas Anak dari BUMN
308.	PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	Entitas Anak dari BUMN
309.	PT Perkebunan Nusantara IX (Persero)	Entitas Anak dari BUMN
310.	PT Perkebunan Nusantara V (Persero)	Entitas Anak dari BUMN
311.	PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)	Entitas Anak dari BUMN
312.	PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	Entitas Anak dari BUMN
313.	PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	Entitas Anak dari BUMN
314.	PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	Entitas Anak dari BUMN
315.	PT Perkebunan Nusantara XI (Persero)	Entitas Anak dari BUMN
316.	PT Perkebunan Nusantara XII (Persero)	Entitas Anak dari BUMN
317.	PT Perkebunan Nusantara XIII (Persero)	Entitas Anak dari BUMN
318.	PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero)	Entitas Anak dari BUMN
319.	PT Permata Graha Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
320.	PT Permata Karya Jasa	Entitas Anak dari BUMN
321.	PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital	Entitas Anak dari BUMN
322.	PT Peroksida Indonesia Pratama	Entitas Anak dari BUMN
323.	PT Perta Arun Gas	Entitas Anak dari BUMN
324.	PT Perta Daya Gas	Entitas Anak dari BUMN
325.	PT Pertamina Bina Medika	Entitas Anak dari BUMN
326.	PT Pertamina Dana Ventura	Entitas Anak dari BUMN
327.	PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
328.	PT Pertamina East Natuna	Entitas Anak dari BUMN
329.	PT Pertamina EP	Entitas Anak dari BUMN
330.	PT Pertamina EP Cepu	Entitas Anak dari BUMN
331.	PT Pertamina EP Cepu Alas Dara dan Kemuning	Entitas Anak dari BUMN
332.	PT Pertamina Gas	Entitas Anak dari BUMN
333.	PT Pertamina Geothermal Energy	Entitas Anak dari BUMN
334.	PT Pertamina Hulu Energi	Entitas Anak dari BUMN
335.	PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	Entitas Anak dari BUMN
336.	PT Pertamina International Timor SA	Entitas Anak dari BUMN
337.	PT Pertamina Lubricants	Entitas Anak dari BUMN
338.	PT Pertamina Patra Niaga	Entitas Anak dari BUMN

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

<u>No.</u>	<u>Pihak berelasi</u>	<u>Sifat dari hubungan</u>
339.	PT Pertamina Power Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
340.	PT Pertamina Retail	Entitas Anak dari BUMN
341.	PT Pertamina Training & Consulting	Entitas Anak dari BUMN
342.	PT Pertamina Trans Kontinental	Entitas Anak dari BUMN
343.	PT Peruri Digital Security	Entitas Anak dari BUMN
344.	PT Peruri Properti	Entitas Anak dari BUMN
345.	PT Pesonna Optima Jasa	Entitas Anak dari BUMN
346.	PT Peteka Karya Gapura	Entitas Anak dari BUMN
347.	PT Peteka Karya Jala	Entitas Anak dari BUMN
348.	PT Peteka Karya Samudera	Entitas Anak dari BUMN
349.	PT Peteka Karya Tirta	Entitas Anak dari BUMN
350.	PT Petro Jordan Abadi	Entitas Anak dari BUMN
351.	PT Petrokimia Gresik	Entitas Anak dari BUMN
352.	PT Petrokimia Kayaku	Entitas Anak dari BUMN
353.	PT Petrokopindo Cipta Selaras	Entitas Anak dari BUMN
354.	PT Petronika	Entitas Anak dari BUMN
355.	PT Petrosida Gresik	Entitas Anak dari BUMN
356.	PT PG Rajawali I	Entitas Anak dari BUMN
357.	PT PGAS Solution	Entitas Anak dari BUMN
358.	PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
359.	PT PGN LNG Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
360.	PT Phapros	Entitas Anak dari BUMN
361.	PT PHE Abar	Entitas Anak dari BUMN
362.	PT PHE Metana Kalimantan B	Entitas Anak dari BUMN
363.	PT PHE Metana Sumatera 5	Entitas Anak dari BUMN
364.	PT PHE West Madura Offshore	Entitas Anak dari BUMN
365.	PT PINS Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
366.	PT PLN Batubara	Entitas Anak dari BUMN
367.	PT PLN Enjinering	Entitas Anak dari BUMN
368.	PT PLN Tarakan	Entitas Anak dari BUMN
369.	PT PNM Investment Management	Entitas Anak dari BUMN
370.	PT Portek Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
371.	PT Pos Logistik Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
372.	PT Pos Properti Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
373.	PT PP Energi	Entitas Anak dari BUMN
374.	PT PP Infrastruktur	Entitas Anak dari BUMN
375.	PT PP Peralatan	Entitas Anak dari BUMN
376.	PT PP Properti	Entitas Anak dari BUMN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

No.	Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
377.	PT PP Properti Jababeka Residen	Entitas Anak dari BUMN
378.	PT PP Urban (dahulu PT PP Pracetak)	Entitas Anak dari BUMN
379.	PT PPA Finance	Entitas Anak dari BUMN
380.	PT PPA Kapital	Entitas Anak dari BUMN
381.	PT Pratama Mitra Sejati	Entitas Anak dari BUMN
382.	PT Pratama Persada Airbone	Entitas Anak dari BUMN
383.	PT Prima Citra Nutrindo	Entitas Anak dari BUMN
384.	PT Prima Husada Cipta Medan	Entitas Anak dari BUMN
385.	PT Prima Indonesia Logistik	Entitas Anak dari BUMN
386.	PT Prima Medica Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
387.	PT Prima Multi Terminal	Entitas Anak dari BUMN
388.	PT Prima Pengembangan Kawasan	Entitas Anak dari BUMN
389.	PT Prima Power Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
390.	PT Prima Terminal Petikemas	Entitas Anak dari BUMN
391.	PT Propernas Griya Utama	Entitas Anak dari BUMN
392.	PT Pupuk Agro Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
393.	PT Pupuk Indonesia Energi	Entitas Anak dari BUMN
394.	PT Pupuk Indonesia Logistik	Entitas Anak dari BUMN
395.	PT Pupuk Indonesia Pangan	Entitas Anak dari BUMN
396.	PT Pupuk Iskandar Muda	Entitas Anak dari BUMN
397.	PT Pupuk Kalimantan Timur	Entitas Anak dari BUMN
398.	PT Pupuk Kujang	Entitas Anak dari BUMN
399.	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Entitas Anak dari BUMN
400.	PT Purantara Mitra Angkasa Dua	Entitas Anak dari BUMN
401.	PT Puspertino	Entitas Anak dari BUMN
402.	PT Pusri Agro Lestari	Entitas Anak dari BUMN
403.	PT Railink	Entitas Anak dari BUMN
404.	PT Rajawali Citramass	Entitas Anak dari BUMN
405.	PT Rajawali Nusindo	Entitas Anak dari BUMN
406.	PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring	Entitas Anak dari BUMN
407.	PT Rantepao Hidro Energi	Entitas Anak dari BUMN
408.	PT Ratah Timber	Entitas Anak dari BUMN
409.	PT Reasuransi Nasional Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
410.	PT Recon Sarana Utama	Entitas Anak dari BUMN
411.	PT Rekadaya Elekrika	Entitas Anak dari BUMN
412.	PT Rekadaya Elekrika Consult	Entitas Anak dari BUMN
413.	PT Rekindo Global Jasa	Entitas Anak dari BUMN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

No.	Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
414.	PT Rekayasa Cakrawala Resources	Entitas Anak dari BUMN
415.	PT Rekayasa Engineering	Entitas Anak dari BUMN
416.	PT Rekayasa Industri/PT REKIND	Entitas Anak dari BUMN
417.	PT Rekind Daya Mamuju	Entitas Anak dari BUMN
418.	PT Reska Multi Usaha	Entitas Anak dari BUMN
419.	PT Riset Perkebunan Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
420.	PT Rolas Nusantara Mandiri	Entitas Anak dari BUMN
421.	PT Rolas Nusantara Medika	Entitas Anak dari BUMN
422.	PT Rolas Nusantara Tambang	Entitas Anak dari BUMN
423.	PT Rumah Sakit Pelabuhan	Entitas Anak dari BUMN
424.	PT Rumah Sakit Pelni	Entitas Anak dari BUMN
425.	PT Sabre Travel Network Indonesia (dulu ADSI)	Entitas Anak dari BUMN
426.	PT Sahung Brantas Energi	Entitas Anak dari BUMN
427.	PT Saka Eksplorasi Baru	Entitas Anak dari BUMN
428.	PT Saka Eksplorasi Timur	Entitas Anak dari BUMN
429.	PT Saka Eksplorasi Ventura	Entitas Anak dari BUMN
430.	PT Saka Energi Bangkanai Barat	Entitas Anak dari BUMN
431.	PT Saka Energi Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
432.	PT Saka Energi Sepinggan	Entitas Anak dari BUMN
433.	PT Sampico Adhi Abbatoir	Entitas Anak dari BUMN
434.	PT Sarana Aceh Ventura	Entitas Anak dari BUMN
435.	PT Sarana Agro Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
436.	PT Sarana Bandar Logistik	Entitas Anak dari BUMN
437.	PT Sarana Bandar Nasional	Entitas Anak dari BUMN
438.	PT Sarana Bengkulu Ventura	Entitas Anak dari BUMN
439.	PT Sarana Jabar Ventura	Entitas Anak dari BUMN
440.	PT Sarana Jakarta Ventura	Entitas Anak dari BUMN
441.	PT Sarana Jambi Ventura	Entitas Anak dari BUMN
442.	PT Sarana Jateng Ventura	Entitas Anak dari BUMN
443.	PT Sarana Jatim Ventura	Entitas Anak dari BUMN
444.	PT Sarana Kalbar Ventura	Entitas Anak dari BUMN
445.	PT Sarana Kalsel Ventura	Entitas Anak dari BUMN
446.	PT Sarana Kaltim Ventura	Entitas Anak dari BUMN
447.	PT Sarana Multigriya Finansial	Entitas Anak dari BUMN
448.	PT Sarana NTT Ventura	Entitas Anak dari BUMN
449.	PT Sarana Papua Ventura	Entitas Anak dari BUMN
450.	PT Sarana Riau Ventura	Entitas Anak dari BUMN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

No.	Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
451.	PT Sarana Sulsel Ventura	Entitas Anak dari BUMN
452.	PT Sarana Sulut Ventura	Entitas Anak dari BUMN
453.	PT Sarana Surakarta Ventura	Entitas Anak dari BUMN
454.	PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa	Entitas Anak dari BUMN
455.	PT Sari Arthamas (Sari Pan Pacific Hotel)	Entitas Anak dari BUMN
456.	PT Sari Valuta Asing	Entitas Anak dari BUMN
457.	PT Satria Bahana Sarana	Entitas Anak dari BUMN
458.	PT Segara Indochen	Entitas Anak dari BUMN
459.	PT Semen Gresik	Entitas Anak dari BUMN
460.	PT Semen Indonesia Aceh	Entitas Anak dari BUMN
461.	PT Semen Indonesia Beton (dahulu PT SGG Prima Beton)	Entitas Anak dari BUMN
462.	PT Semen Indonesia International	Entitas Anak dari BUMN
463.	PT Semen Indonesia Logistik (dahulu PT Varia Usaha)	Entitas Anak dari BUMN
464.	PT Semen Kupang Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
465.	PT Semen Padang	Entitas Anak dari BUMN
466.	PT Semen Tonasa	Entitas Anak dari BUMN
467.	PT Semesta Marga Raya	Entitas Anak dari BUMN
468.	PT Senggigi Pratama internasional	Entitas Anak dari BUMN
469.	PT Sentul PP Properti	Entitas Anak dari BUMN
470.	PT Sepatim Batamtama	Entitas Anak dari BUMN
471.	PT Sepoetih Daya Prima	Entitas Anak dari BUMN
472.	PT SGG Energi Prima	Entitas Anak dari BUMN
473.	PT Sigma Cipta Caraka	Entitas Anak dari BUMN
474.	PT Sigma Utama	Entitas Anak dari BUMN
475.	PT Sinergi Investasi Properti	Entitas Anak dari BUMN
476.	PT Sinergi Perkebunan Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
477.	PT Sinkona Indonesia Lestari	Entitas Anak dari BUMN
478.	PT Solo Ngawi Jaya	Entitas Anak dari BUMN
479.	PT Solusi Energy Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
480.	PT Sri Melamin Rejeki	Entitas Anak dari BUMN
481.	PT Sri Pamela Medika Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
482.	PT Sriwijaya Markmore Persada	Entitas Anak dari BUMN
483.	PT Sucofindo Advisory Utama	Entitas Anak dari BUMN
484.	PT Sucofindo Episi	Entitas Anak dari BUMN
485.	PT Sumber Segara Primadaya (S2P)	Entitas Anak dari BUMN
486.	PT Sumberdaya Arindo	Entitas Anak dari BUMN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

No.	Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
487.	PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER)	Entitas Anak dari BUMN
488.	PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
489.	PT Surya Energi Indotama	Entitas Anak dari BUMN
490.	PT Swadaya Graha	Entitas Anak dari BUMN
491.	PT Tanjung Alam Jaya	Entitas Anak dari BUMN
492.	PT Telekomunikasi Indonesia International	Entitas Anak dari BUMN
493.	PT Telekomunikasi Selular	Entitas Anak dari BUMN
494.	PT Telemedia Dinamika Sarana	Entitas Anak dari BUMN
495.	PT Telkom Akses	Entitas Anak dari BUMN
496.	PT Telkom Landmark Tower	Entitas Anak dari BUMN
497.	PT Terminal Peti Kemas Surabaya	Entitas Anak dari BUMN
498.	PT Terminal Petikemas Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
499.	PT Terminal Teluk Lamong	Entitas Anak dari BUMN
500.	PT Tiga Mutiara Nusantara (TMN)	Entitas Anak dari BUMN
501.	PT Timah Agro Manunggal	Entitas Anak dari BUMN
502.	PT Timah Industri	Entitas Anak dari BUMN
503.	PT Timah Investasi Mineral	Entitas Anak dari BUMN
504.	PT Timah Karya Persada Properti (dhl PT Timah Adhi Wijaya)	Entitas Anak dari BUMN
505.	PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk	Entitas Anak dari BUMN
506.	PT Tracon Industri	Entitas Anak dari BUMN
507.	PT Trans Jabar Tol	Entitas Anak dari BUMN
508.	PT Trans Marga Jateng	Entitas Anak dari BUMN
509.	PT Trans Mayapada	Entitas Anak dari BUMN
510.	PT Transmarga Jatim Pasuruan	Entitas Anak dari BUMN
511.	PT Transportasi Gas Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
512.	PT Tri Sari Veem	Entitas Anak dari BUMN
513.	PT Truba Bara Banyu Enim	Entitas Anak dari BUMN
514.	PT Tugu Insurance Company Ltd Hongkong	Entitas Anak dari BUMN
515.	PT Tugu Pratama Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
516.	PT Tugu Pratama Interindo	Entitas Anak dari BUMN
517.	PT Tugu Reasuransi Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
518.	PT Varia Usaha Bahari	Entitas Anak dari BUMN
519.	PT Varia Usaha Beton	Entitas Anak dari BUMN
520.	PT Varia Usaha Dharma Segara	Entitas Anak dari BUMN
521.	PT Varia Usaha Lintas Segara	Entitas Anak dari BUMN
522.	PT Waru Abadi	Entitas Anak dari BUMN
523.	PT Waskita Beton Precast Tbk	Entitas Anak dari BUMN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

No.	Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
524.	PT Waskita Bumi Wira	Entitas Anak dari BUMN
525.	PT Waskita Karya Energi	Entitas Anak dari BUMN
526.	PT Waskita Karya Realty	Entitas Anak dari BUMN
527.	PT Waskita Sangir Energi	Entitas Anak dari BUMN
528.	PT Waskita Toll Road	Entitas Anak dari BUMN
529.	PT Widar Mandripa Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
530.	PT Wijaya Karya Beton	Entitas Anak dari BUMN
531.	PT Wijaya Karya Bitumen	Entitas Anak dari BUMN
532.	PT Wijaya Karya Gedung	Entitas Anak dari BUMN
533.	PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	Entitas Anak dari BUMN
534.	PT Wijaya Karya Intrade Energy	Entitas Anak dari BUMN
535.	PT Wijaya Karya Realty	Entitas Anak dari BUMN
536.	PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	Entitas Anak dari BUMN
537.	PT Wisma Seratus Sejahtera	Entitas Anak dari BUMN
538.	PT Yasa Industri Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
539.	Saka Energi Muriah Limited	Entitas Anak dari BUMN
540.	Saka Indonesia Pangkah BV	Entitas Anak dari BUMN
541.	Saka Indonesia Pangkah Limited	Entitas Anak dari BUMN
542.	Saka Pangkah LLC	Entitas Anak dari BUMN
543.	Timah International Investment Pte Ltd	Entitas Anak dari BUMN
544.	BPJS Kesehatan	Badan Usaha Milik Negara
545.	BPJS Ketenagakerjaan	Badan Usaha Milik Negara
546.	Perum BULOG	Badan Usaha Milik Negara
547.	Perum DAMRI	Badan Usaha Milik Negara
548.	Perum Jaminan Kredit Indonesia (JAMKRINDO)	Badan Usaha Milik Negara
549.	Perum Jasa Tirta I (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
550.	Perum Jasa Tirta II (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
551.	Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (PERUM LPPNPI)	Badan Usaha Milik Negara
552.	Perum LKBN Antara	Badan Usaha Milik Negara
553.	Perum Pegadaian	Badan Usaha Milik Negara
554.	Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
555.	Perum Percetakan Uang Republik Indonesia/PERUM PERURI	Badan Usaha Milik Negara
556.	Perum Perhutani	Badan Usaha Milik Negara

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

No.	Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
557.	Perum Perikanan Indonesia (PERUM PERINDO)	Badan Usaha Milik Negara
558.	Perum Perumnas	Badan Usaha Milik Negara
559.	Perum PPD	Badan Usaha Milik Negara
560.	Perum Produksi Film Negara	Badan Usaha Milik Negara
561.	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
562.	PT Amarta Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
563.	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
564.	PT Angkasa Pura I (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
565.	PT Angkasa Pura II	Badan Usaha Milik Negara
566.	PT ASABRI	Badan Usaha Milik Negara
567.	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
568.	PT Asuransi Jasa Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
569.	PT Asuransi Jasa Raharja	Badan Usaha Milik Negara
570.	PT Asuransi Jiwasraya	Badan Usaha Milik Negara
571.	PT Asuransi Kredit Indonesia/PT Askrindo (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
572.	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
573.	PT Balai Pustaka	Badan Usaha Milik Negara
574.	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
575.	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
576.	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
577.	PT Barata Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
578.	PT Berdikari	Badan Usaha Milik Negara
579.	PT Bhandha Ghara Reksa	Badan Usaha Milik Negara
580.	PT Bina Karya	Badan Usaha Milik Negara
581.	PT Bio Farma (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
582.	PT Biro Klasifikasi Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
583.	PT Boma Bisma Indra	Badan Usaha Milik Negara
584.	PT Brantas Abipraya	Badan Usaha Milik Negara
585.	PT Cambrics Primissima (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
586.	PT Dahana	Badan Usaha Milik Negara
587.	PT Danareksa	Badan Usaha Milik Negara
588.	PT Dirgantara Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
589.	PT Djakarta Llyod (Persero)	Badan Usaha Milik Negara

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

No.	Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
590.	PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari	Badan Usaha Milik Negara
591.	PT Dok & Perkapalan Surabaya	Badan Usaha Milik Negara
592.	PT Energy Management Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
593.	PT Garam	Badan Usaha Milik Negara
594.	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
595.	PT Hotel Indonesia Natour	Badan Usaha Milik Negara
596.	PT Hutama Karya	Badan Usaha Milik Negara
597.	PT Iglas	Badan Usaha Milik Negara
598.	PT Indah Karya	Badan Usaha Milik Negara
599.	PT Indofarma (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
600.	PT Indonesia Asahan Aluminium (INALUM)	Badan Usaha Milik Negara
601.	PT Indra Karya	Badan Usaha Milik Negara
602.	PT Industri Kapal Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
603.	PT Industri Kereta Api (INKA)	Badan Usaha Milik Negara
604.	PT Industri Nuklir Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
605.	PT Industri Sandang Nusantara	Badan Usaha Milik Negara
606.	PT Industri Telekomunikasi Indonesia (INTI)	Badan Usaha Milik Negara
607.	PT Istaka Karya	Badan Usaha Milik Negara
608.	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
609.	PT Kawasan Berikat Nusantara	Badan Usaha Milik Negara
610.	PT Kawasan Industri Makasar (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
611.	PT Kawasan Industri Medan	Badan Usaha Milik Negara
612.	PT Kawasan Industri Wijayakusuma	Badan Usaha Milik Negara
613.	PT Kereta Api Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
614.	PT Kertas Kraft Aceh	Badan Usaha Milik Negara
615.	PT Kertas Leces	Badan Usaha Milik Negara
616.	PT Kimia Farma (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
617.	PT Kliring Berjangka Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
618.	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
619.	PT Len Industri	Badan Usaha Milik Negara
620.	PT Merpati Nusantara Airlines	Badan Usaha Milik Negara
621.	PT PAL Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
622.	PT Pann Multi Finance (Persero)	Badan Usaha Milik Negara

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

No.	Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
623.	PT Pelabuhan Indonesia I	Badan Usaha Milik Negara
624.	PT Pelabuhan Indonesia II	Badan Usaha Milik Negara
625.	PT Pelabuhan Indonesia III	Badan Usaha Milik Negara
626.	PT Pelabuhan Indonesia IV	Badan Usaha Milik Negara
627.	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)/ PT PELNI	Badan Usaha Milik Negara
628.	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
629.	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
630.	PT Pengusahaan Daerah Industri Pulau Batam (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
631.	PT Perikanan Nusantara	Badan Usaha Milik Negara
632.	PT Perkebunan Nusantara III	Badan Usaha Milik Negara
633.	PT Permodalan Nasional Madani	Badan Usaha Milik Negara
634.	PT Pertamina	Badan Usaha Milik Negara
635.	PT Pertani	Badan Usaha Milik Negara
636.	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Badan Usaha Milik Negara
637.	PT Perusahaan Listrik Negara	Badan Usaha Milik Negara
638.	PT Perusahaan Pengelola Aset	Badan Usaha Milik Negara
639.	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
640.	PT Pindad	Badan Usaha Milik Negara
641.	PT Pos Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
642.	PT Pupuk Indonesia Holding Company	Badan Usaha Milik Negara
643.	PT Rajawali Nusantara Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
644.	PT Reasuransi Indonesia Utama	Badan Usaha Milik Negara
645.	PT Sang Hyang Seri	Badan Usaha Milik Negara
646.	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
647.	PT Sarinah	Badan Usaha Milik Negara
648.	PT Semen Baturaja (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
649.	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
650.	PT Semen Kupang	Badan Usaha Milik Negara
651.	PT Sucofindo	Badan Usaha Milik Negara
652.	PT Survey Udara Penas	Badan Usaha Milik Negara
653.	PT Surveyor Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
654.	PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko	Badan Usaha Milik Negara
655.	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

No.	Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
656.	PT Taspen	Badan Usaha Milik Negara
657.	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk/PT Telkom Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
658.	PT Timah (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
659.	PT Varuna Tirta Prakasya	Badan Usaha Milik Negara
660.	PT Virama Karya	Badan Usaha Milik Negara
661.	PT Waskita Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
662.	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
663.	PT Yodya Karya	Badan Usaha Milik Negara
664.	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Lembaga Keuangan Milik Negara
665.	PT Indonesia Infrastruktur Finance	Lembaga Keuangan
666.	PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia	Lembaga Keuangan
667.	Pusat Investasi Pemerintah	Lembaga Keuangan

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi entitas pemerintah antara lain adalah giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, obligasi pemerintah, tagihan lainnya - transaksi perdagangan, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan akseptasi, liabilitas derivatif, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, *interbank call money*, liabilitas akseptasi, liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan, bank garansi, *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dan *standby letters of credit*.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup juga melakukan transaksi pembelian atau penggunaan jasa seperti biaya telekomunikasi, biaya listrik dan biaya lainnya dengan pihak-pihak berelasi entitas pemerintah.

• **Hubungan manajemen atau karyawan kunci Bank Mandiri**

Gaji dan tunjangan, bonus dan tantiem, imbalan jangka panjang untuk Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, Dewan Pengawas Syariah serta *Senior Executive Vice President* dan *Senior Vice President* (Catatan 48) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp1.153.809 dan Rp986.140 atau 3,30% dan 3,15% dari jumlah beban operasional lainnya konsolidasian.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Aset		
Giro pada bank lain (Catatan 5a)	27.533	25.861
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 6b)	3.152.167	1.725.571
Efek-efek (Catatan 7a)*	20.775.463	18.571.548
Obligasi pemerintah (Catatan 8)	103.411.188	98.933.278
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan (Catatan 9a)	10.517.587	5.934.300
Tagihan derivatif (Catatan 11)	23.824	3.660
Kredit yang diberikan (Catatan 12A.a dan 12B.g)	113.611.412	100.201.483
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13a)	7.957	10.532
Tagihan akseptasi (Catatan 15a)	1.049.343	415.848
Penyertaan saham (Catatan 16a)	89.110	50.331
Total aset kepada pihak-pihak berelasi	252.665.584	225.872.412
Total aset konsolidasian	1.124.700.847	1.038.706.009
Persentase total aset kepada pihak-pihak berelasi terhadap total aset konsolidasian	22,47%	21,75%
Liabilitas		
Simpanan nasabah		
Giro/giro <i>wadiah</i> (Catatan 21a)	46.108.385	48.729.926
Tabungan/tabungan <i>wadiah</i> (Catatan 22a)	3.548.205	1.973.087
Deposito berjangka (Catatan 23a)	35.491.966	46.271.999
Simpanan dari bank lain		
Giro dan tabungan (Catatan 24a)	252.785	45.912
Deposito Berjangka (Catatan 26a)	108.473	286.210
<i>Inter-bank call money</i> (Catatan 25a)	-	40.000
Liabilitas derivatif (Catatan 11)	16.582	10.058
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 28)	-	230.024
Liabilitas akseptasi (Catatan 29a)	602.894	2.481.708
Efek-efek yang diterbitkan (Catatan 30)	8.546.200	3.662.000
Total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	94.675.490	103.730.924
Total liabilitas konsolidasian	888.026.817	824.559.898
Persentase total liabilitas kepada pihak - pihak berelasi terhadap total liabilitas konsolidasian	10,66%	12,58%
Dana <i>syirkah temporer</i> (Catatan 38)	974.099	914.391
Persentase terhadap total dana <i>syirkah temporer</i>	1,46%	1,50%

*) Disajikan bruto sebelum diskonto yang belum diamortisasi dan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari (penurunan)/kenaikan nilai efek-efek.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</u>		
Pendapatan bunga dari obligasi pemerintah dan SPN (Catatan 41)	5.300.754	5.490.404
Persentase terhadap pendapatan bunga dan pendapatan syariah	6,64%	7,16%
Beban bunga pinjaman yang diterima (Catatan 42)	-	971
Persentase terhadap beban bunga dan beban syariah	-	0,01%
	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Komitmen dan kontinjensi (Catatan 53)</u>		
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	50.456.815	38.790.412
<i>Letter of Credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	5.904.249	3.519.396
Garansi yang diberikan dalam bentuk Bank Garansi	25.912.130	23.212.078
Garansi yang diberikan dalam bentuk <i>Standby letters of credit</i>	6.171.176	6.739.568
Total komitmen dan kontinjensi untuk pihak berelasi	88.444.370	72.261.454
Total komitmen dan kontinjensi konsolidasian	227.252.235	196.288.542
Persentase total komitmen dan kontinjensi kepada pihak-pihak berelasi terhadap total komitmen dan kontinjensi	38,92%	36,81%

56. INFORMASI SEGMENT

Grup telah menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambilan keputusan operasional (lihat Catatan 2ak).

Di bawah ini penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen per 31 Desember 2017:

- *Wholesale* terdiri atas :
 - Korporasi : termasuk kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah korporasi, baik BUMN dan badan usaha swasta.
 - Komersial : termasuk kredit yang diberikan dengan skala menengah dan sektor otomotif, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah komersial.
- Kelembagaan : termasuk kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi - transaksi lainnya milik nasabah lembaga pemerintah dan dana pensiun BUMN.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Di bawah ini penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen per 31 Desember 2017 (lanjutan):

- *Retail* (tahun 2017 terdiri dari segmen konsumer/individual, segmen mikro & bisnis dan *wealth*) : termasuk kredit yang diberikan kepada badan usaha atau individu dengan skala mikro hingga kecil, produk dan jasa lainnya seperti dana pihak ketiga, transaksi pembayaran dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah mikro dan kecil serta merupakan kredit pembiayaan konsumsi termasuk kredit kepemilikan rumah, kartu kredit serta produk dan jasa lainnya seperti dana pihak ketiga, transaksi pembayaran dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah perorangan, termasuk nasabah prioritas.
- *Treasury* : segmen *treasury* terkait dengan kegiatan *treasury* Bank termasuk transaksi valuta asing, *money market*, *fixed income*, bisnis perbankan internasional, pasar modal, supervisi Kantor Luar Negeri.
- Kantor Pusat : terutama mengelola aset dan liabilitas Grup selain yang telah dikelola oleh segmen operasi lainnya termasuk menerima alokasi biaya atas penyediaan jasa servis secara sentralisasi kepada segmen lainnya serta pendapatan/biaya yang tidak teralokasi ke pelaporan segmen lainnya.
- Entitas Anak - Syariah : seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan syariah.
- Entitas Anak - Asuransi : seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang asuransi jiwa, asuransi kesehatan dan asuransi kerugian.
- Entitas Anak - selain Syariah dan asuransi : seluruh transaksi Entitas Anak yang bergerak di bidang pembiayaan konsumen, layanan *remittance*, sekuritas dan perbankan

Di bawah ini penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen per 31 Desember 2016:

- Korporasi : termasuk kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah korporasi, baik BUMN, badan usaha swasta dan lembaga pemerintah.
- Komersial : termasuk kredit yang diberikan dengan skala menengah dan sektor otomotif, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah komersial.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Di bawah ini penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen per 31 Desember 2016 (lanjutan):

- *Retail* (tahun 2016 terdiri dari segmen konsumen/individual dan segmen mikro & bisnis) : termasuk kredit yang diberikan kepada badan usaha atau individu dengan skala mikro hingga kecil, produk dan jasa lainnya seperti dana pihak ketiga, transaksi pembayaran dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah mikro dan kecil serta merupakan kredit pembiayaan konsumsi termasuk kredit kepemilikan rumah, kartu kredit serta produk dan jasa lainnya seperti dana pihak ketiga, transaksi pembayaran dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah perorangan, termasuk nasabah prioritas.
- *Treasury & Markets* : segmen *treasury* terkait dengan kegiatan *treasury* Bank termasuk transaksi valuta asing, *money market* dan *fixed income*. Segmen *markets* termasuk antara lain bisnis perbankan internasional, pasar modal dan supervisi Kantor Luar Negeri.
- Kantor Pusat : terutama mengelola aset dan liabilitas Grup selain yang telah dikelola oleh segmen operasi lainnya termasuk menerima alokasi biaya atas penyediaan jasa servis secara sentralisasi kepada segmen lainnya serta pendapatan/biaya yang tidak teralokasi ke pelaporan segmen lainnya.
- Entitas Anak - Syariah : seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan syariah.
- Entitas Anak - Asuransi : seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang asuransi jiwa, asuransi kesehatan dan asuransi kerugian.
- Entitas Anak - selain Syariah dan asuransi : seluruh transaksi Entitas Anak yang bergerak di bidang pembiayaan konsumen, layanan *remittance*, sekuritas dan perbankan

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Keterangan	31 Desember 2017 ^{*)}										
	Wholesale		Kelembagaan	Retail	Treasury	Kantor Pusat	Entitas Anak - Syariah	Entitas Anak - Asuransi	Entitas Anak - selain asuransi dan Syariah	Penyelesaian dan Eliminasi ^{***)}	Total
	Korporasi	Komersial									
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian											
Pendapatan bunga dan syariah ^{**)}	25.259.738	18.615.438	4.076.031	57.901.200	8.790.678	1.169.202	7.286.674	538.264	4.115.124	(48.250.819)	79.501.530
Beban bunga dan syariah ^{**)}	(17.391.803)	(12.067.382)	(2.567.155)	(26.048.171)	(4.746.879)	(956.168)	(2.541.130)	-	(1.963.422)	41.107.739	(27.174.371)
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	7.867.935	6.548.056	1.508.876	31.853.029	4.043.799	213.034	4.745.544	538.264	2.151.702	(7.143.080)	52.327.159
Pendapatan premi - bersih	-	-	-	-	-	-	-	2.737.653	-	(272.578)	2.465.075
Pendapatan bunga dan syariah dan premi - bersih	7.867.935	6.548.056	1.508.876	31.853.029	4.043.799	213.034	4.745.544	3.275.917	2.151.702	(7.415.658)	54.792.234
Pendapatan operasional lainnya:											
Pendapatan provisi dan komisi	1.890.196	1.005.460	257.721	5.579.995	279.082	2.412.928	907.763	-	719.676	(569.687)	12.483.134
Lainnya	387.453	123.825	11.460	2.731.572	3.449.100	1.623.389	714.521	525.588	1.200.376	(968.777)	9.798.507
Total	2.277.649	1.129.285	269.181	8.311.567	3.728.182	4.036.317	1.622.284	525.588	1.920.052	(1.538.464)	22.281.641
Pembalikan/(pembentukan) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	(650.578)	(6.243.098)	902	(7.593.814)	(94.361)	1.768.041	(2.516.484)	-	(646.282)	23.837	(15.951.837)
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar efek-efek, Obligasi pemerintah dan investasi pemegang polis pada kontrak unit-link	-	-	-	-	-	2.489	-	164.568	835	-	167.892
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	-	-	-	-	-	850.383	-	12.544	30.643	-	893.570
Beban operasional lainnya:											
Beban gaji dan tunjangan	(157.934)	(293.655)	(61.803)	(2.221.145)	(272.334)	(8.628.264)	(1.599.262)	(485.449)	(1.411.375)	272.579	(14.858.642)
Beban umum dan administrasi	(112.155)	(109.011)	(78.894)	(2.644.541)	(212.014)	(8.894.393)	(1.488.944)	(947.562)	(918.065)	-	(15.405.579)
Lainnya	(232.570)	(118.511)	(110.097)	(1.161.628)	(160.071)	(2.118.947)	(305.420)	(1.039.960)	(212.450)	710.126	(4.749.528)
Total	(502.659)	(521.177)	(250.794)	(6.027.314)	(644.419)	(19.641.604)	(3.393.626)	(2.472.971)	(2.541.890)	982.705	(35.013.749)
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	-	-	-	-	411	1.825	29.343	(14.583)	(29.884)	-	(12.888)
Beban pajak	-	-	-	-	-	(5.087.348)	(121.893)	(261.976)	(242.604)	-	(5.713.821)
Laba bersih	8.992.347	913.066	1.528.165	26.543.468	7.033.612	(17.856.863)	365.168	1.229.087	642.572	(7.947.580)	21.443.042
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:											
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	803.359
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20.639.683
Laporan posisi keuangan konsolidasian											
Kredit yang diberikan - bruto	248.745.671	155.820.017	13.862.546	223.098.142	1.173.623	1.557.410	59.893.437	-	10.943.441	(3.056.422)	712.037.865
Total aset	258.019.391	144.012.206	13.886.210	220.719.085	123.690.331	218.050.209	87.939.774	34.066.912	38.541.034	(14.224.305)	1.124.700.847
Giro/giro wadiah	(83.354.774)	(37.174.479)	(20.964.557)	(51.006.025)	(2.748.140)	-	(8.435.776)	-	(63.129)	882.020	(202.864.860)
Tabungan/tabungan wadiah	(7.003.356)	(11.731.448)	(1.174.738)	(283.736.956)	(22.325)	-	(3.193.558)	-	(1.849.527)	-	(308.711.908)
Deposito berjangka	(36.653.700)	(19.239.640)	(28.537.041)	(141.628.906)	(4.801.444)	-	-	-	(7.845.403)	698.920	(238.007.214)
Total simpanan nasabah	(127.011.830)	(68.145.567)	(50.676.336)	(476.371.887)	(7.571.909)	-	(11.629.334)	-	(9.758.059)	1.580.940	(749.583.982)
Total liabilitas	(135.647.500)	(72.024.722)	(50.604.259)	(477.958.928)	(13.933.756)	(68.587.174)	(13.906.435)	(30.029.680)	(32.394.653)	7.060.290	(888.026.817)

*) Sesuai dengan segmen-segmen operasi Bank Mandiri (Catatan 2ak).

***) Termasuk komponen *internal transfer pricing* antar segmen operasi.

****) Termasuk eliminasi *internal transfer pricing* atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap Entitas Anak.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31 Desember 2016^{*)}

Keterangan	Korporasi	Komersial	Retail	Treasury & Markets	Kantor Pusat	Entitas Anak - Syariah	Entitas Anak - asuransi	Entitas Anak - selain asuransi dan Syariah	Penye-suaian dan Eliminasi ^{*)}	Total
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian										
Pendapatan bunga dan syariah ^{**)}	28.603.573	18.917.557	53.807.839	7.143.133	3.232.612	6.467.897	545.561	2.751.451	(44.759.735)	76.709.888
Beban bunga dan syariah ^{**)}	(18.478.530)	(13.036.468)	(24.597.769)	(2.767.382)	(2.154.069)	(2.339.720)	-	(1.269.366)	39.758.785	(24.884.519)
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	10.125.043	5.881.089	29.210.070	4.375.751	1.078.543	4.128.177	545.561	1.482.085	(5.000.950)	51.825.369
Pendapatan premi - bersih	-	-	-	-	-	-	3.227.766	-	(575.335)	2.652.431
Pendapatan bunga dan syariah dan premi - bersih	10.125.043	5.881.089	29.210.070	4.375.751	1.078.543	4.128.177	3.773.327	1.482.085	(5.576.285)	54.477.800
Pendapatan operasional lainnya: Pendapatan provisi dan komisi	1.887.511	867.607	5.280.360	513.029	2.009.321	840.841	-	633.076	(591.743)	11.440.002
Lainnya	278.724	907.043	3.291.858	3.360.808	(922.819)	527.537	447.407	750.842	(794.977)	7.846.423
Total	2.166.235	1.774.650	8.572.218	3.873.837	1.086.502	1.368.378	447.407	1.383.918	(1.386.720)	19.286.425
Pembalikan/(pembentukan) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	(1.700.194)	(8.395.759)	(6.599.326)	(93.466)	(5.684.881)	(1.678.466)	-	(484.243)	(8.507)	(24.644.842)
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar efek-efek, Obligasi pemerintah dan investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	-	-	-	-	(5.598)	-	22.369	(1.133)	-	15.638
Keuntungan dari penjualan efek dan obligasi pemerintah	-	-	-	-	700.004	-	12.547	33.353	-	745.904
Beban operasional lainnya: Beban gaji dan tunjangan	(178.037)	(70.055)	(2.102.311)	(229.876)	(8.136.489)	(1.485.175)	(454.578)	(962.224)	-	(13.618.745)
Beban umum dan administrasi	(136.966)	(35.578)	(2.361.765)	(196.582)	(8.690.145)	(1.569.460)	(905.148)	(637.902)	575.335	(13.958.211)
Lainnya	(307.649)	(123.619)	(1.063.327)	(107.156)	(1.322.820)	(331.613)	(991.511)	(128.713)	685.166	(3.691.242)
Total	(622.652)	(229.252)	(5.527.403)	(533.614)	(18.149.454)	(3.386.248)	(2.351.237)	(1.728.839)	1.260.501	(31.268.198)
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	-	-	-	689	22.328	2.863	(31.649)	(33.993)	-	(39.762)
Beban pajak	-	-	-	-	(3.253.220)	(109.290)	(391.339)	(168.953)	-	(3.922.802)
Laba bersih	9.968.432	(969.272)	25.655.559	7.623.197	(24.205.776)	325.414	1.481.425	482.195	(5.711.011)	14.650.163
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:										
Keentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	843.598
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13.806.565
Laporan posisi keuangan konsolidasian										
Kredit yang diberikan - bruto	228.664.566	165.157.169	196.193.756	1.064.421	1.589.358	54.665.318	-	5.081.596	(3.093.231)	649.322.953
Total aset	245.009.460	158.931.151	192.665.508	120.134.228	201.441.163	78.831.721	29.746.748	25.714.089	(13.768.059)	1.038.706.009
Giro/giro <i>wadiah</i>	(92.357.811)	(40.435.471)	(45.497.602)	(2.268.645)	-	(6.860.851)	-	(80.244)	517.296	(186.983.328)
Tabungan/tabungan <i>wadiah</i>	(6.051.088)	(8.143.489)	(259.483.049)	(94.889)	-	(2.593.437)	-	(803.872)	-	(277.169.824)
Deposito berjangka	(79.908.727)	(17.774.366)	(130.295.804)	(5.638.904)	-	-	-	(4.825.946)	536.669	(237.907.078)
Total simpanan nasabah	(178.317.626)	(66.353.326)	(435.276.455)	(8.002.438)	-	(9.454.288)	-	(5.710.062)	1.053.965	(702.060.230)
Total liabilitas	(190.049.966)	(70.226.740)	(436.937.022)	(23.157.489)	(53.741.543)	(11.662.897)	(25.650.572)	(20.689.414)	7.555.745	(824.559.898)

*) Sesuai dengan segmen-segmen operasi Bank Mandiri (Catatan 2ak).

**) Termasuk komponen *internal transfer pricing* antar segmen operasi.

***) Termasuk eliminasi *internal transfer pricing* atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap Entitas Anak.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen geografis

Operasional utama Grup dikelola di wilayah Indonesia, Asia (Singapura, Hong Kong, Timor Leste, Shanghai, Malaysia), Eropa Barat (Inggris) dan Cayman Islands. Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Grup disajikan dalam tabel di bawah ini:

Informasi segmen geografis untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017:

	Indonesia	Asia	Eropa Barat	Cayman Islands	Konsolidasian
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian					
Pendapatan bunga dan syariah	78.128.521	915.243	64.473	393.293	79.501.530
Beban bunga dan syariah	(26.960.909)	(171.728)	(19.206)	(22.528)	(27.174.371)
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	51.167.612	743.515	45.267	370.765	53.327.159
Pendapatan premi - bersih	2.465.075	-	-	-	2.465.075
Pendapatan bunga dan syariah dan premi - bersih	53.632.687	743.515	45.267	370.765	54.792.234
Pendapatan operasional lainnya:					
Pendapatan provisi dan komisi	12.058.363	373.393	-	51.378	12.483.134
Lainnya	9.718.340	57.022	3.317	19.828	9.798.507
Total	21.776.703	430.415	3.317	71.206	22.281.641
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	(15.935.336)	(107.026)	-	90.525	(15.951.837)
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek-efek, obligasi pemerintah dan investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	168.100	(217)	-	9	167.892
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	845.163	23.953	-	24.454	893.570
Beban operasional lainnya:					
Beban gaji dan tunjangan	(14.671.562)	(157.649)	(18.585)	(10.846)	(14.858.642)
Beban umum, administrasi dan lainnya	(19.999.676)	(113.494)	(19.152)	(22.785)	(20.155.107)
Total	(34.671.238)	(271.143)	(37.737)	(33.631)	(35.013.749)
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	102.555	(86.166)	-	(29.277)	(12.888)
Beban pajak	(5.621.953)	(89.082)	(2.786)	-	(5.713.821)
Laba bersih	20.296.681	644.249	8.061	494.051	21.443.042
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:					
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	803.359
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	20.639.683
Laporan posisi keuangan konsolidasian					
Kredit yang diberikan	684.723.748	19.987.985	436.955	6.889.177	712.037.865
Total aset	1.075.709.168	35.479.228	2.126.531	11.385.920	1.124.700.847
Giro/giro <i>wadiah</i>	(196.514.998)	(6.324.178)	(25.684)	-	(202.864.860)
Tabungan/tabungan <i>wadiah</i>	(306.726.716)	(1.985.192)	-	-	(308.711.908)
Deposito berjangka	(235.026.952)	(2.980.262)	-	-	(238.007.214)
Total simpanan nasabah	(738.268.666)	(11.289.632)	(25.684)	-	(749.583.982)
Total liabilitas	(839.728.197)	(35.475.463)	(1.441.985)	(11.381.172)	(888.026.817)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen geografis (lanjutan)

Informasi segmen geografis untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016:

	Indonesia	Asia	Eropa Barat	Cayman Islands	Konsolidasian
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian					
Pendapatan bunga dan syariah	75.656.519	648.879	57.011	347.479	76.709.888
Beban bunga dan syariah	(24.778.779)	(88.552)	(15.095)	(2.093)	(24.884.519)
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	50.877.740	560.327	41.916	345.386	51.825.369
Pendapatan premi - bersih	2.652.431	-	-	-	2.652.431
Pendapatan bunga dan syariah dan premi - bersih	53.530.171	560.327	41.916	345.386	54.477.800
Pendapatan operasional lainnya:					
Pendapatan provisi dan komisi	11.274.938	151.776	-	13.288	11.440.002
Lainnya	7.760.010	76.447	6.505	3.461	7.846.423
Total	19.034.948	228.223	6.505	16.749	19.286.425
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	(24.571.484)	(142.229)	-	68.871	(24.644.842)
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek-efek, obligasi pemerintah dan investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	15.694	(69)	-	13	15.638
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	713.252	13.194	-	19.458	745.904
Beban operasional lainnya:					
Beban gaji dan tunjangan	(13.450.410)	(142.202)	(16.448)	(9.685)	(13.618.745)
Beban umum, administrasi dan lainnya	(17.489.183)	(115.498)	(24.032)	(20.740)	(17.649.453)
Total	(30.939.593)	(257.700)	(40.480)	(30.425)	(31.268.198)
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	49.455	(31.314)	-	(57.903)	(39.762)
Beban pajak	(3.861.252)	(61.550)	-	-	(3.922.802)
Laba bersih	13.971.191	308.882	7.941	362.149	14.650.163
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:					
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	843.598
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	13.806.565
Laporan posisi keuangan konsolidasian					
Kredit yang diberikan	622.770.970	18.118.678	152.390	8.280.915	649.322.953
Total aset	992.414.913	30.002.644	2.344.461	13.943.991	1.038.706.009
Giro/giro <i>wadiah</i>	(182.974.324)	(3.950.734)	(58.270)	-	(186.983.328)
Tabungan/tabungan <i>wadiah</i>	(275.519.500)	(1.650.324)	-	-	(277.169.824)
Deposito berjangka	(234.790.487)	(3.116.591)	-	-	(237.907.078)
Total simpanan nasabah	(693.284.311)	(8.717.649)	(58.270)	-	(702.060.230)
Total liabilitas	(778.934.950)	(30.001.087)	(1.681.737)	(13.942.124)	(824.559.898)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

57. RASIO KECUKUPAN MODAL (CAPITAL ADEQUACY RATIO)

Pengelolaan risiko melalui modal

Kebijakan permodalan Bank Mandiri adalah secara *prudent* memenuhi *regulatory capital requirement*, melakukan diversifikasi sumber permodalan untuk mengantisipasi rencana strategis jangka panjang dan mengalokasikan modal secara efisien pada segmen bisnis yang memiliki potensi untuk memberikan profil *risk-return* yang optimal, termasuk penempatan dan penyertaan pada entitas anak dalam rangka memenuhi ekspektasi *stakeholder* termasuk *investor* dan *regulator*.

Bank Mandiri memastikan memiliki kecukupan modal untuk dapat memenuhi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional, baik dalam mendukung pertumbuhan bisnis pada kondisi normal maupun untuk mengantisipasi terjadinya kondisi stress.

Bank mengacu kepada regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam melakukan perhitungan kecukupan modal untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional. Untuk risiko kredit, Bank menggunakan pendekatan Standar (*Standardised Approach*). Untuk risiko pasar, Bank menggunakan Model Standar, sedangkan secara internal Bank telah menggunakan *Value at Risk* sebagai Model Internal. Untuk risiko operasional, Bank mengacu kepada Pendekatan Indikator Dasar (*Basic Indicator Approach*) dan sudah mensimulasikan Pendekatan Standar (*Standardised Approach*) sesuai Basel II.

Dalam penerapan SE OJK Nomor 42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 perihal Pedoman Perhitungan ATMR Risiko Kredit Menggunakan Pendekatan Standar, hasil perhitungan ATMR Bank menunjukkan ATMR risiko kredit untuk posisi 31 Desember 2017 sebesar Rp589.631.509. Posisi ATMR risiko pasar dengan pendekatan standar dan ATMR risiko operasional dengan pendekatan *Basic Indicator Approach* menunjukkan angka masing-masing sebesar Rp13.367.349 dan Rp104.792.639.

Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio* (CAR)) per 31 Desember 2017 dan 2016 dihitung sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Perubahan atas POJK Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. Rasio Kecukupan Modal (Bank Mandiri saja) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2017	2016
Modal:		
Modal inti	145.616.420	130.356.495
Modal pelengkap	7.561.895	7.075.719
Jumlah modal untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	153.178.315	137.432.214
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) kredit	589.631.509	549.646.704
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) operasional	104.792.639	91.932.008
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) pasar	13.367.349	1.800.778
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	707.791.497	643.379.490

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

57. RASIO KECUKUPAN MODAL (*CAPITAL ADEQUACY RATIO*) (lanjutan)

Pengelolaan risiko melalui modal (lanjutan)

	31 Desember	
	2017	2016
CAR untuk modal inti	20,57%	20,26%
CAR untuk risiko kredit	25,98%	25,00%
CAR untuk risiko kredit dan operasional	22,06%	21,42%
CAR untuk risiko kredit dan pasar	25,40%	24,92%
CAR untuk risiko kredit, operasional dan pasar	21,64%	21,36%
CAR minimum modal inti	6,00%	6,00%
CAR minimum sesuai profil risiko	9,5%	9,52%

Rasio kecukupan modal Bank secara konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar masing-masing adalah 21,03% dan 20,75% dan dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional masing-masing adalah 21,39% dan 20,79%.

58. RASIO ASET PRODUKTIF BERMASALAH, RASIO PEMENUHAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF, RASIO KREDIT USAHA MIKRO DAN KECIL DAN BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT

Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif (termasuk Rekening Administratif) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Bank Mandiri saja) adalah masing-masing sebesar 2,14% dan 2,45%. Untuk rasio kredit bermasalah lihat Catatan 12.A.d.

Rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dibentuk oleh Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 130,82% dan 137,33%.

Rasio kredit usaha mikro dan kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 6,14% dan 6,29%.

Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak melanggar dan melampaui ketentuan BMPK untuk pihak terkait dan pihak tidak terkait. BMPK dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia - PBI No. 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006.

59. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT

Kegiatan jasa kustodian

Bank Mandiri telah memberikan Jasa Kustodian sejak tahun 1995. Surat izin operasi telah diperbaharui oleh Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan No. KEP.01/PM/Kstd/1999 tertanggal 4 Oktober 1999. Kustodian Bank Mandiri merupakan bagian dari unit kerja *International Banking & Financial Institutions Group* dimana jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- a. Penyelesaian transaksi (*settlement*) jual dan beli efek dengan maupun tanpa warkat (*scripless*);
- b. Penyimpanan (*safekeeping*) dan administrasi (*administration*) atas efek-efek maupun dokumen berharga lainnya;

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

59. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT (lanjutan)

Kegiatan jasa kustodian (lanjutan)

- c. Pengurusan hak-hak nasabah atas kepemilikan efek-efek yang disimpan sampai dengan hak tersebut efektif di rekening nasabah (*corporate action*);
- d. Perwalian (*proxy*) pada Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Obligasi;
- e. Penyampaian laporan (*reporting*) dan informasi (*information*) yang terkait dengan efek-efek dan/atau dokumen berharga milik nasabah yang disimpan dan diadministrasikan oleh kustodian Bank Mandiri.

Untuk memenuhi kebutuhan investor dalam melakukan investasi pada berbagai instrumen efek-efek, Kustodian Bank Mandiri memfasilitasinya dengan menyediakan beragam layanan:

- a. Kustodian umum untuk melayani investor yang melakukan investasi pada instrumen pasar modal maupun pasar uang di Indonesia;
- b. Kustodian lokal untuk *American Depository Receipts* (ADR) dan *Global Depository Receipts* (GDR) yang dibutuhkan oleh investor yang akan melakukan konversi dari saham perusahaan yang terdaftar di bursa lokal dan luar negeri (*dual/multi listing*);
- c. *Sub-Registry* untuk melayani investor yang melakukan transaksi dan investasi pada Surat Utang Negara (SUN, baik Obligasi Negara maupun Surat Perbendaharaan Negara) serta Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
- d. Kustodian *mutual fund* (reksadana) dan *discretionary fund* (kontrak pengelolaan dana) yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi;
- e. Kustodian Euroclear bagi nasabah yang akan melakukan investasi dan penyelesaian transaksi efek-efek yang tercatat di Euroclear *Operations Centre*, Brussels. Kustodian Bank Mandiri merupakan *direct member* dari Euroclear;
- f. Kustodian Pinjam Meminjam Efek (*securities lending and borrowing*) bagi nasabah yang ingin memaksimalkan hasil investasinya dengan meminjamkan efek-efeknya (saham) kepada perusahaan sekuritas melalui perantara dan penjaminan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT KPEI);
- g. Kustodian *Exchange Traded Fund* (ETF) yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi dimana unit penyertaannya diperdagangkan di bursa.
- h. Jasa Kustodian Efek Beragun Aset (EBA) berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) yang diterbitkan oleh manajer investasi dan bank kustodian dalam rangka transaksi sekuritisasi aset yang dimiliki perbankan atau lembaga keuangan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Kustodian Bank Mandiri memiliki 1.822 dan 819 nasabah yang terdiri dari dana pensiun, perusahaan asuransi, bank, yayasan, perusahaan sekuritas, reksa dana, institusi/badan hukum lain maupun perseorangan. Nilai portofolio berdasarkan mata uang yang disimpan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp445.624.581, USD1.754.110.142 (nilai penuh) dan EUR106.333 (nilai penuh) dan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp391.312.991, USD1.460.738.660 (nilai penuh) dan EUR106.336 (nilai penuh) (tidak diaudit). Aset yang disimpan dalam kegiatan jasa kustodian tidak termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Bank Mandiri dan Entitas Anak.

Bank Mandiri mengasuransikan portofolio nasabah yang disimpan di kustodian terhadap kemungkinan kerugian yang timbul dari penyimpanan dan pemindahan efek-efek sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Kegiatan Wali Amanat

Bank Mandiri telah memberikan Jasa Wali Amanat sejak tahun 1983. Surat ijin operasi untuk kegiatan wali amanat telah diperbaharui dan didaftarkan kembali ke Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan No. 17/STTD-WA/PM/1999 tertanggal 27 Oktober 1999. Jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

59. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT (lanjutan)

Kegiatan wali amanat (lanjutan)

- a. Jasa wali amanat dan agen pemantau (*trustee*) untuk penerbitan obligasi dan MTN
- b. Jasa agen pengelola rekening penampungan (*escrow agent*)
- c. Jasa agen pembayaran (*paying agent*)
- d. Jasa penampungan dana IPO/*Initial Public Offering (receiving bank)*
- e. Jasa agen penjaminan (*security agent*)

Pada tanggal 31 Desember 2017, Bank Mandiri selaku Wali Amanat mengelola 115 emisi Obligasi dan MTN dengan nilai emisi berdasarkan mata uang sebesar Rp95.077.750 dan USD105.300.000 (nilai penuh) dan pada tanggal 31 Desember 2016 mengelola 102 emisi Obligasi dan MTN dengan nilai emisi sebesar Rp78.379.250 dan USD113.700.000 (nilai penuh) (tidak diaudit).

Baik wali amanat maupun kustodian Bank Mandiri telah mendapat sertifikasi standar mutu pelayanan ISO 9001:2008.

Kegiatan penitipan dengan pengelolaan (Trust)

Merupakan layanan penitipan dengan pengelolaan atas harta milik nasabah (*settlor*) berdasarkan perjanjian tertulis antara Bank Mandiri sebagai *trustee* dan nasabah untuk kepentingan pihak yang menerima manfaat (*beneficiary*).

Bank Mandiri telah mendapatkan ijin prinsip dan surat penegasan layanan *trust* berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 15/30/DPB1/PB1-1 tanggal 26 April 2013 dan No. 15/32/DPB1/PB1-1 tanggal 28 Agustus 2013.

Fungsi dari Mandiri *Trust Service* adalah sebagai:

- a. Agen pembayaran (*paying agent*) yaitu kegiatan menerima dan melakukan pemindahan uang dan/atau dana, serta mencatat arus kas masuk dan kas keluar untuk dan atas nama nasabah (*settlor*).
- b. Agen investasi (*investment agent*) yaitu kegiatan menempatkan, mengkonversi dan mengadministrasikan penempatan dana untuk dan atas nama nasabah (*settlor*).

Layanan Trust Bank Mandiri juga mengelola nasabah dari berbagai segmen, mencakup *oil and gas company*, *corporate* dan *commercial*, juga nasabah *non-profit organization* untuk kegiatan pendistribusian hasil penjualan gas, jual-beli/akuisisi perusahaan, penampungan untuk dana bantuan luar negeri dan sebagainya.

60. KREDIT PENERUSAN (CHANNELING LOANS)

Kredit penerusan berdasarkan sumber dana dan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Pemerintah:		
Pertanian	286.949	322.887
Industri	14.543	14.543
	301.492	337.430

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

60. KREDIT PENERUSAN (*CHANNELING LOANS*) (lanjutan)

Bank Mandiri telah ditunjuk untuk menatausahakan kredit kelolaan yang diterima oleh Pemerintah Indonesia dalam berbagai mata uang dari beberapa lembaga keuangan bilateral dan multilateral untuk membiayai proyek-proyek Pemerintah melalui BUMN, BUMD dan Pemda, antara lain: Asian Development Bank, Banque Française & Credit National, Barclays, BNP Paribas, BNP Paribas & CAI Belgia, Calyon & BNP Paribas, CDC NES, Export Finance and Insurance Corporation (EFIC) Australia, IDA, International Bank for Reconstruction and Development, Japan Bank for International Cooperation, Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Nederland Urban Sector Loan & De Nederlandse Inveseringsbank voor Ontwikkelingslanden NV, Pemerintah Swiss, RDI - KI, Spanyol, U.B Denmark, US Export Import Bank dan Overseas Economic Cooperation Fund. Namun berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 40/PMK.05/2015 tanggal 6 Maret 2015 bahwa terhitung mulai tanggal 1 Oktober 2015 pengelolaan penatausahaan pinjaman luar negeri dilakukan oleh Kementerian Keuangan, sehingga seluruh pinjaman luar negeri yang dikelola Bank penata usaha ditarik ke Kementerian Keuangan.

Kredit penerusan tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena Bank Mandiri dan Entitas Anak tidak menanggung risiko atas kredit tersebut. Berdasarkan perjanjian tersebut di atas, Bank Mandiri bertugas melakukan penagihan kepada debitur dan menyetorkan kembali kepada Pemerintah pembayaran pokok kredit, termasuk bunga dan beban-beban lainnya serta pengelolaan dokumentasi kredit. Sebagai gantinya, Bank Mandiri akan menerima jasa perbankan (*banking fee*) yang berkisar antara 0,05% - 0,50% dari rata-rata saldo baki debit kredit selama satu tahun.

61. MANAJEMEN RISIKO

Bank Mandiri menerapkan manajemen risiko yang independen dan sesuai dengan standar yang merujuk pada ketentuan dari OJK, Bank Indonesia serta *best practices* yang diterapkan di perbankan internasional. Bank Mandiri menggunakan konsep *Enterprise Risk Management* (ERM) sebagai salah satu strategi manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi, yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan operasional Bank. Penerapan ERM akan memberikan nilai tambah (*value added*) bagi Bank dan *stakeholders*.

ERM adalah sebuah proses pengelolaan risiko yang melekat dalam proses bisnis Bank, artinya pengelolaan risiko menjadi bagian yang menyatu dalam pengambilan keputusan bisnis Bank sehari-hari. Dengan ERM, Bank akan memiliki kerangka kerja pengelolaan risiko yang sistematis dan menyeluruh (risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional) dengan menghubungkan pengelolaan modal dan proses bisnis dengan risiko yang dihadapi secara utuh. Selain itu, ERM juga menerapkan pengelolaan risiko secara terintegrasi dengan entitas anak untuk memaksimalkan efektivitas pengawasan dan nilai perusahaan berdasarkan POJK Nomor 17/POJK.03/2014 yang mengatur mengenai penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi konglomerasi keuangan yang memiliki cakupan seluruh industri keuangan.

Kerangka pengelolaan risiko Bank mengacu pada POJK Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum. Kerangka pengelolaan risiko Bank tercantum dalam Kebijakan Manajemen Risiko Bank Mandiri (KMRBM), dalam kerangka pengelolaan risiko ini, diatur berbagai kebijakan agar manajemen risiko berfungsi sebagai *business enabler* sehingga bisnis dapat tetap tumbuh dalam koridor prudential principle dengan menerapkan proses manajemen risiko yang ideal (identifikasi - pengukuran - pemantauan - pengendalian risiko) pada semua level organisasi.

Pengawasan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris terhadap aktivitas manajemen risiko Bank secara langsung maupun tidak langsung diimplementasikan melalui pembentukan komite di tingkat Dewan Komisaris, yaitu Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Komite Audit. Adapun Executive Committee dibawah supervisi Direksi terdiri atas Asset & Liability Committee (ALCO), Risk Management Committee (RMC), Integrated Risk Management Committee (IRC), Capital & Subsidiaries Committee (CSC), Business Committee, Information Technology Committee (ITC), Human Capital Policy Committee (HCPC), Policy & Procedure Committee (PPC) dan Credit Committee.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Dari 9 Executive Committee, ada 4 komite yang berkaitan langsung dengan pengelolaan manajemen risiko yaitu RMC, IRC, ALCO dan PPC. RMC yaitu komite yang membahas dan merekomendasikan kebijakan dan prosedur serta memantau profil risiko dan mengelola seluruh risiko perseroan. Integrated IRC yaitu komite yang memberikan rekomendasi mengenai kebijakan manajemen risiko terintegrasi termasuk penerapan manajemen risiko di entitas anak. Terbentuknya komite IRC ini sebagai wujud penerapan POJK Nomor 17/POJK.03/2014 tentang manajemen risiko terintegrasi bagi konglomerasi keuangan. IRC memiliki keanggotaan yang mencakup perwakilan dari entitas anak dan membahas serta merekomendasikan mengenai kebijakan dan penerapan manajemen risiko terintegrasi. ALCO adalah komite yang menjalankan fungsi penetapan strategi pengelolaan aset dan liabilitas Bank, penetapan suku bunga dan likuiditas serta hal-hal lain yang terkait dengan pengelolaan aset dan liabilitas Bank. PPC adalah komite yang membahas dan merekomendasikan penyesuaian/ penyempurnaan kebijakan dan menetapkan prosedur Bank.

Komite yang dibentuk di tingkat Dewan Komisaris yaitu Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi, dan Komite Audit, memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan kajian dan evaluasi atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Bank, serta memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.

Dalam kegiatan operasionalnya, Direktorat yang terkait dengan manajemen risiko ini dibagi menjadi 2 (dua) bagian besar, yaitu 1) *Credit Approval* sebagai bagian dari *four-eye principle*, yang ada di Direktorat *Wholesale Risk* dan Direktorat *Retail Risk* dan 2) *Independent Risk Management* yang ada di dalam Direktorat *Risk Management and Compliance*. *Risk Management & Compliance* dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab kepada Direksi dan sekaligus menjadi anggota dengan hak suara (*voting member*) pada *Risk Management Committee*, *Integrated Risk Management Committee*, dan *Policy & Procedure Committee*. Selain itu Bank juga telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko yang berada di bawah *Risk Management & Compliance*. Direktorat *Risk Management & Compliance* terdiri dari tujuh grup, yaitu *Credit Portfolio Risk Group*, *Market Risk Group*, *Operational Risk Group*, *Credit Control & Supervision Group*, *Legal Group*, *Compliance Group*, serta *Policy & Procedure Group*.

Direktorat Manajemen Risiko bersama-sama unit kerja terkait bertanggung jawab dalam mengelola/mengkoordinasikan 10 jenis risiko yang dihadapi Bank, serta membahas dan mengusulkan kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko.

Bank Mandiri mengembangkan penerapan ICAAP, bertujuan memastikan bank memiliki proses pengukuran risiko secara komprehensif dan perhitungan modal sesuai profil risiko serta mampu menyediakan modal yang dibutuhkan. Salah satu bagian dari ICAAP yaitu penyusunan *Risk Appetite Statement* (RAS), RAS merupakan jenis dan tingkat risiko yang sanggup diambil/dihadapi Bank yang berada dalam kapasitas risiko yang dimiliki dalam rangka mencapai tujuan bisnis. Penerapan ICAAP ini dalam rangka mendukung Implementasi Basel II Pilar 2 secara *best practice*.

Seluruh risiko tersebut dilaporkan Bank melalui penyusunan laporan profil risiko secara triwulanan dan laporan tingkat kesehatan Bank secara semesteran untuk menggambarkan seluruh risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank, termasuk risiko entitas anak secara konsolidasi.

A. Risiko Kredit

Pengelolaan risiko kredit Bank terutama diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan kredit secara *prudent* agar terhindar dari penurunan kualitas atau menjadi *Non-Performing Loan* (NPL), serta mengelola penggunaan modal yang optimal melalui identifikasi unit bisnis, segmen, produk, wilayah yang memberikan nilai tambah bagi Bank (menggunakan indikator *Return On Risk Weighted Asset*, RORWA).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

Untuk mendukung hal tersebut, Bank secara periodik melakukan *review* dan penyempurnaan terhadap kebijakan kredit secara umum, prosedur kredit per segmen bisnis dan *tools risk management*. Pedoman kerja dimaksud memberikan petunjuk pengelolaan risiko kredit secara lengkap, untuk mengidentifikasi risiko, mengukur serta mitigasi risiko dalam proses pemberian kredit secara *end to end* mulai dari penentuan target *market*, analisa kredit, persetujuan, dokumentasi, penarikan kredit, pemantauan/pengawasan, hingga proses penyelesaian kredit bermasalah/restrukturisasi.

Untuk meningkatkan peran sosial dan kepedulian Bank terhadap risiko lingkungan serta sebagai salah satu wujud penerapan prinsip tanggung jawab dalam tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), Bank Mandiri telah menyusun Petunjuk Teknis Analisa Lingkungan Hidup dan Sosial dalam Pemberian Kredit yang digunakan sebagai referensi dalam melakukan analisa lingkungan pada analisa pemberian kredit. Hal ini sejalan dengan upaya yang dilakukan oleh Bank Indonesia, dimana dalam Peraturan Bank Indonesia mengenai Penilaian Kualitas Aset Bank Umum diatur bahwa penilaian prospek usaha debitur dikaitkan pula dengan upaya debitur dalam memelihara lingkungan hidup.

Secara prinsip, pengelolaan risiko kredit diterapkan pada tingkat transaksional maupun tingkat portofolio. Pada tingkat transaksional diterapkan *four-eye principle* yaitu setiap keputusan kredit melibatkan *Business Unit* dan *Credit Risk Management Unit* secara independen untuk memperoleh keputusan yang obyektif. Mekanisme *four-eye principle* dilakukan oleh *Credit Committee* sesuai limit kewenangan dimana proses keputusan kredit dilaksanakan melalui mekanisme Rapat Komite Kredit. *Executive Credit Officer* sebagai anggota *Credit Committee* memiliki kompetensi, kemampuan dan integritas yang tinggi sehingga proses pemberian kredit dilakukan secara obyektif, komprehensif dan hati-hati. Untuk memonitor kinerja pemegang kewenangan dalam memutus kredit, Bank telah mengembangkan *monitoring database system* pemegang kewenangan. Dengan sistem ini Bank setiap saat dapat memantau jumlah maupun kualitas kredit yang telah diputus oleh Pemegang Kewenangan, sehingga *performance* dari *Executive Credit Officer* dapat diketahui setiap waktu.

Sebagai upaya memitigasi risiko kredit per debitur, *Credit Committee* menentukan struktur kredit termasuk penentuan *covenant* yang tepat sesuai kebutuhan dan kondisi debitur, sehingga kredit yang diberikan benar-benar efektif dan menguntungkan bagi debitur maupun Bank Mandiri. Pedoman untuk menentukan struktur agunan dalam rangka kebijakan mitigasi risiko kredit telah diatur secara rinci ke dalam SPK (Standar Prosedur Kredit) untuk masing-masing segmen.

Jenis agunan yang diterima Bank terdiri dari benda bergerak (antara lain agunan tunai, piutang dagang, persediaan barang, mesin, dan surat berharga), benda tak bergerak (antara lain tanah, bangunan, dan mesin), serta penjaminan (*personal/corporate guarantee*). Ketentuan *coverage/kecukupan* agunan untuk tiap segmen ditentukan sebagai berikut:

Segmen	Jenis Agunan	Jumlah Coverage Minimal*
Wholesale	Proyek yang dibiayai	100% - 150% dari limit kredit
	Persediaan (<i>inventory</i>)	
	Piutang	
	<i>Fixed Asset</i>	
	Tanah atau Tanah dan Bangunan	
	Agunan lain yang diterima oleh Bank	
Retail	<i>Fixed Asset</i>	100% - 200% dari limit kredit
	Persediaan (<i>inventory</i>)	
	Piutang	
	Tanah atau Tanah dan Bangunan	
	Agunan lain yang diterima oleh Bank	

*) Jumlah *coverage* agunan ditentukan berdasarkan jenis dan limit fasilitas kredit, jenis dan nilai agunan, serta evaluasi debitur.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

Untuk menjamin fasilitas kredit, Bank mengutamakan agunan dalam bentuk aset tetap berupa tanah atau tanah berikht bangunan. Nilai agunan yang digunakan Bank sebagai jaminan kredit adalah nilai agunan yang dinilai oleh penilai internal (*credit operation unit*) dan penilai eksternal rekanan Bank atau penilai eksternal bukan rekanan Bank yang telah ditunjuk pejabat pemegang kewenangan di *business unit/credit recovery unit*.

Agunan dapat ditukar selama masih memenuhi aspek marketabilitas dan memenuhi kecukupan nilai agunan. Jika terjadi gagal bayar oleh debitur, Bank akan melikuidasi agunan sebagai *second way out* guna menjamin pelunasan hutang debitur.

Untuk mengidentifikasi serta mengukur tingkat risiko transaksional, sebagai bagian dari pelaksanaan *prudential banking*, Bank menggunakan *Credit Risk Tools* antara lain *Credit Rating* dan *Credit Scoring Tools*, *spread sheet* keuangan, dan Nota Analisa Kredit (NAK) yang komprehensif. Secara portofolio telah dilakukan kontrol melalui pelaksanaan master limit, *ICLS (Integrated Credit Liabilities System)* dan *name clearance*.

Rating dan *Scoring system* terdiri dari *Bank Mandiri Rating System (BMRS)*, *Small Medium Enterprise Scoring System (SMESS)*, *Micro Banking Scoring System (MBSS)* serta *Consumer Scoring System (application, behaviour, collection dan anti-attrition)*.

BMRS yang telah dikembangkan oleh Bank terdiri dari *Rating System* untuk segmen *Corporate & Commercial*, *Rating System* untuk segmen *Wholesale SME*, *Rating System* untuk *Project Finance*, *Rating System* untuk *Financial Institution - Bank*, *Rating System* untuk *Financial Institution - Non Bank*, yaitu *multifinance* dan *Rating System* untuk Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Dengan *Rating System* untuk *Financial Institution - Bank*, Bank dapat melakukan identifikasi dan pengukuran risiko Bank *Counterparty* yang dapat ditoleransi dalam memberikan fasilitas *Credit Line*.

Sebagai upaya perbaikan pengukuran tingkat risiko transaksional untuk Kantor Luar Negeri, saat ini BMRS telah diimplementasikan di Kantor Luar Negeri. Untuk menunjang pengembangan model *Scoring* dan *Rating*, Bank telah memiliki Pedoman Penyusunan dan Pengembangan Model *Credit Rating* dan *Credit Scoring*, yang merupakan pedoman lengkap bagi Bank dalam menyusun model *credit rating* dan *credit scoring*. Disamping hal tersebut, guna memonitor *performance model credit rating* dan *credit scoring*, Bank melakukan *review* atas hasil *scoring* dan hasil *rating* yang dilakukan oleh *business unit*. Selain itu Bank juga telah memiliki pedoman penyusunan model *probability of default (PD)* yang dapat menunjang penerapan *internal rating based approach*.

Sebagai upaya pemantauan kinerja *rating and scoring* yang dikelola dalam *database*, disusun laporan *credit scoring review* dan *rating review outlook* yang diterbitkan secara triwulan. Laporan tersebut memuat informasi mengenai *performance scoring* dan *rating* yang disusun berdasarkan *limit* (Rp5 miliar sampai dengan Rp15 miliar untuk *middle commercial & SME* dan di atas Rp15 miliar untuk *large commercial* dan *corporate*). Hal ini bermanfaat bagi *business unit* khususnya sebagai acuan dalam menetapkan *targeted customer* dengan klasifikasi baik (*perform*), sehingga proses ekspansi kredit lebih berkualitas

Saat ini Bank sedang mengembangkan dan melengkapi lebih lanjut *internal rating* dan *internal scoring* yang ada agar sejalan dengan *Advanced Internal Rating Based Approach (A-IRB Approach)*, yaitu dengan mengembangkan *Basel II Risk Parameter* model *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)*, dan *Exposure At Default (EAD)* untuk segmen *Wholesale*, *Retail* dan *Consumer*. Hal ini juga dalam rangka mempersiapkan komponen-komponen model yang dibutuhkan untuk penerapan perhitungan CKPN berdasarkan IFRS 9 (PSAK 71).

Model yang telah dikembangkan oleh Bank, divalidasi secara internal oleh *Risk Model Validator*, yaitu unit yang independen dan terpisah dari unit pengembang model. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan kesalahan analisis dalam pengukuran risiko kredit, khususnya dalam menetapkan peringkat (*rating*) debitur dan *score* nasabah serta nilai PD.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

Selain *credit rating* dan *scoring, tools* lain yang digunakan oleh Bank yaitu *loan monitoring system* yang digunakan untuk mengidentifikasi debitur-debitur yang berpotensi mengalami kesulitan pembayaran kewajiban kredit. Bank melakukan deteksi dini dengan analisa *watch list (early warning analysis)* terhadap seluruh kredit debitur *corporate* dan *commercial* dengan kolektibilitas 1 dan 2 yang dilakukan secara periodik setiap triwulan. Berdasarkan hasil analisa tersebut, Bank menetapkan *account strategy* dan *action plan* secara dini untuk mencegah terjadinya NPL.

Dalam menilai dan memantau kualitas kredit, Bank Mandiri senantiasa mengacu kepada regulasi Bank Indonesia dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan cara melakukan review atas prospek usaha, serta menilai kinerja dan kemampuan membayar debitur. *Monitoring* kredit pada segmen *corporate, commercial, dan SME banking* khusus untuk limit > Rp 1 miliar dilakukan pada level debitur melalui Loan Monitoring System (ALERT system) yang telah terintegrasi dalam sistem IPS. Loan monitoring system tersebut mencakup dua fungsi yaitu sebagai alat deteksi dini melalui analisa *Watch List (Early Warning Analysis)* serta review kolektibilitas berdasarkan 3 pillar. Loan Monitoring System merupakan metode yang standar, terstruktur dan komprehensif dalam memonitor kinerja debitur, sehingga dapat segera dilakukan tindak lanjut (*action plan*) untuk mencegah terjadinya penurunan kualitas kredit debitur. Proses monitoring minimal dilakukan dalam rentang periode triwulanan yang bertujuan untuk mengidentifikasi debitur yang berpotensi mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya.

Sementara itu, untuk proses monitoring kredit segmen SME banking khusus untuk limit < Rp 1 miliar, mikro dan consumer dilakukan pada level portofolio dengan melakukan analisa portofolio dari berbagai aspek yang dituangkan dalam *credit risk report*. Dalam rangka memaksimalkan implementasi manajemen risiko, Bank Mandiri juga melakukan monitoring kredit pada proses kredit dan sistem serta alat pendukungnya melalui forum yang disebut *credit session* yang rutin diselenggarakan untuk setiap segmen kredit, dimana melalui forum inilah dapat diketahui permasalahan dan kelemahan pada setiap proses bisnis, kebijakan kredit serta metodologi dan tools perkreditan, sehingga dapat segera dilakukan perbaikan. Selain itu, sebagai langkah antisipatif (*early warning signal*), Bank Mandiri juga melakukan proses simulasi dan *stress testing* terhadap portofolio yang dimiliki secara berkala untuk mengetahui perubahan kualitas portofolio per segmen atau per sektor industri, dimana hasilnya akan menjadi panduan bagi Bank Mandiri dalam memonitor sektor atau debitur tertentu yang berpotensi mengalami penurunan kualitas dengan lebih ketat untuk mencegah terjadinya hal yang tidak diinginkan.

Pada tingkat portofolio, pengelolaan risiko dilakukan dengan pendekatan *active portfolio management* yang secara proaktif memelihara diversifikasi portofolio pada tingkat optimal dengan *risk exposure* yang berada pada *risk appetite* yang ditetapkan oleh Bank. Dalam pelaksanaannya Bank menggunakan tools *Portfolio Guideline* (PG). PG terdiri dari tiga bagian yaitu *industry classification, industry acceptance criteria* dan *industry limit*.

Industry Classification (IC) mengelompokkan sektor industri kedalam 4 kelompok berdasarkan prospek industri dan risikonya. IC digunakan Bank dalam menetapkan *target market industry*. Tools yang kedua adalah *industry acceptance criteria* (IAC) yang merupakan kriteria dasar (kualitatif dan kuantitatif) yang menjadi *key success factors* pada suatu sektor industri tertentu. IAC digunakan Bank dalam menetapkan *targeted customer*. Tools ketiga adalah *industry limit* (IL) yang menetapkan batasan jumlah *exposure* maksimal yang dapat diberikan pada sektor industri tertentu.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

PG secara mendasar mengubah konsep bisnis perkreditan dimana Bank secara proaktif memprioritaskan industri-industri yang memberikan nilai tambah secara ekonomis dan menyeleksi perusahaan atau individu terbaik pada masing-masing industri tersebut (*winner players*) yang dijadikan *targeted customer*. Dengan *proactive approach* Bank telah berhasil menarik perusahaan yang *profitable* dan bergerak di bidang industri yang prospektif. *Proactive approach* ini juga menghindari terjadinya konsentrasi risiko pada suatu industri tertentu atau debitur tertentu karena Bank secara aktif melakukan pembatasan eksposur melalui kebijakan limit (*industry limit* dan *limit debitur*). Bank telah menerapkan sebuah *limit management system solution* yang terintegrasi untuk mengawasi dan mengatur *limit* dan eksposur, untuk tingkat *individual* dan portofolio.

PG secara rutin direview dan dilakukan *back testing* sehingga senantiasa relevan dan *up to date* serta memiliki *predictive value* pada tingkat yang dapat diterima. Saat ini Bank telah mereview *Industry Classification* guna memastikan bahwa klasifikasi industri dari setiap sektor sesuai dengan perkembangan terkini. Untuk mendukung penggunaan IC, Bank menyusun Analisa Portofolio Industri untuk memberikan gambaran mengenai *performance* portofolio Bank pada suatu sektor industri.

Selain itu, Bank menerbitkan *portfolio outlook* secara *ad hoc* dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi yang diperkirakan dapat mempengaruhi kinerja portofolio kredit. Penerbitan *Portfolio Outlook* merupakan langkah antisipasi (*early warning*) sebelum perubahan kondisi ekonomi dimaksud mempengaruhi kinerja portofolio kredit.

Sebagai bagian dari *active portfolio management*, Bank senantiasa melakukan *monitoring* perkembangan risiko portofolio kredit melalui perhitungan *credit risk profile* yang menggambarkan potensi *inherent risk* dan efektifitas *risk control system*. Bank juga melakukan *monitoring* perkembangan dan kualitas portofolio berdasarkan konsentrasi, baik per segmen bisnis, sektor industri, wilayah, jenis produk, jenis valuta serta *risk class*. Dengan demikian Bank dapat mengambil langkah-langkah antisipatif dan mitigasi risiko secara portofolio maupun secara individu.

Untuk memantau kualitas dan menguji elastisitas kualitas portofolio (NPL dan *yield*) terhadap perubahan variabel-variabel ekonomi yang dapat berdampak pada kecukupan modal Bank, Bank secara rutin maupun *ad hoc* melakukan *stress test* terhadap seluruh portofolio kredit baik per kelompok debitur besar, segmen bisnis, industri maupun produk dengan berbagai *scenario*. Dengan *stress test* ini, Bank dapat memahami kemungkinan potensi negatif terhadap kinerja bisnis Bank Mandiri dan mengantisipasi lebih awal dan mengambil langkah-langkah pengendalian portofolio dan solusi yang paling optimal sebagai strategi jangka pendek maupun jangka panjang sehingga kualitas portofolio kredit dan kecukupan modal Bank terjaga dengan baik.

Sebagai salah satu Bank yang ditetapkan oleh OJK sebagai bank sistemik (*Domestic Systemically Important Bank*), Bank Mandiri telah menyusun Rencana Aksi (*Recovery Plan*) untuk mengatasi permasalahan keuangan yang mungkin terjadi (*financial stress*) sesuai ketentuan POJK Nomor 14/POJK.03/2017 tanggal 4 April 2017.

Dalam rangka mengembangkan secara berkesinambungan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan risiko, Bank memiliki *risk management academy* yang telah mengeluarkan beberapa modul manajemen risiko, baik yang disusun khusus untuk meningkatkan *knowledge* dan *skills* maupun yang secara umum meningkatkan *risk awareness* karyawan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Eksposur maksimum risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Giro pada Bank Indonesia	50.188.118	52.484.974
Giro pada bank lain	12.329.947	10.360.165
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	74.600.803	73.616.927
Efek-efek **)		
Pemerintah		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.644.649	1.955.500
Tersedia untuk dijual	1.590.710	867.843
Non-pemerintah		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.876.737	2.817.467
Tersedia untuk dijual	24.109.437	21.366.566
Dimiliki hingga jatuh tempo	8.196.823	11.197.290
Diukur pada biaya perolehan	1.139.166	496.135
Obligasi pemerintah ***)		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.183.356	1.191.310
Tersedia untuk dijual	89.073.724	80.334.549
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.585.950	11.142.896
Diukur pada biaya perolehan	8.262.937	5.027.262
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	24.090.128	14.167.271
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.629.315	5.054.488
Tagihan derivatif	446.459	239.260
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah*)		
Korporasi	258.204.300	222.057.965
Komersial	135.630.079	147.555.617
<i>Retail</i>	226.493.437	194.260.689
Syariah	57.964.704	52.831.922
Piutang pembiayaan konsumen	14.782.332	11.531.838
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	2.356.890	829.945
Tagihan akseptasi	12.290.260	14.548.203
Aset lain-lain		
Pendapatan yang masih akan diterima	4.724.432	4.365.862
Piutang transaksi nasabah	2.095.568	1.010.636
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	699.825	472.950
Tagihan kepada pemegang polis	713.049	504.474
Penjualan efek-efek yang masih akan diterima	201.358	30.285
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	594.534	593.466
	1.021.699.027	942.913.755

*) Sesuai dengan segmen-segmen debitur Bank Mandiri.

**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

***) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif setelah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Bank garansi yang diterbitkan	79.485.919	74.105.942
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	35.534.577	26.866.165
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	15.729.990	12.090.306
<i>Standby letters of credit</i>	12.269.582	13.155.067
	143.020.068	126.217.480

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum aset keuangan atas risiko kredit bagi Bank Mandiri dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank Mandiri dan Entitas Anak pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai, agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Untuk tabel ini, Bank Mandiri dan Entitas Anak telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis dimana kantor pencatatan transaksi dilakukan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

	31 Desember 2017					Total
	Jawa dan Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain****)	
Giro pada Bank Indonesia	50.188.118	-	-	-	-	50.188.118
Giro pada bank lain	9.558.317	10	619	-	2.774.443	12.333.389
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	70.689.182	-	-	-	3.961.334	74.650.516
Efek-efek **)						
Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.258.471	-	-	-	386.178	1.644.649
Tersedia untuk dijual	-	-	-	-	1.590.710	1.590.710
Non-pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.531.355	-	-	-	350.382	1.881.737
Tersedia untuk dijual	23.767.343	-	-	-	350.211	24.117.554
Dimiliki hingga jatuh tempo	7.276.144	-	-	-	977.501	8.253.645
Diukur pada biaya perolehan	1.150.961	-	-	-	-	1.150.961
Obligasi pemerintah ***)						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.183.356	-	-	-	-	2.183.356
Tersedia untuk dijual	89.073.724	-	-	-	-	89.073.724
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.585.950	-	-	-	-	2.585.950
Diukur pada biaya perolehan	8.262.937	-	-	-	-	8.262.937
Tagihan lainnya						
transaksi perdagangan	23.549.287	-	-	-	1.890.190	25.439.477
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.629.315	-	-	-	-	2.629.315
Tagihan derivatif	446.135	-	-	-	324	446.459
Kredit yang diberikan *)						
Korporasi	184.556.500	42.362.161	8.685.445	2.902.157	27.269.691	265.775.954
Komersial	107.414.648	29.484.409	10.489.104	4.846.050	529.385	152.763.596
Retail	151.567.405	40.189.567	18.489.800	18.148.092	5.210.014	233.604.878
Syariah	38.237.293	11.123.873	6.131.260	2.845.779	1.555.232	59.893.437
Piutang pembiayaan konsumen	10.846.826	2.152.598	876.636	1.243.655	25.504	15.145.219
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	2.332.438	4.116	2.146	25.929	-	2.364.629
Tagihan akseptasi	12.052.865	-	-	-	491.629	12.544.494
Aset lain-lain						
Pendapatan yang masih akan diterima	3.881.876	371.061	127.934	118.272	225.289	4.724.432
Piutang transaksi nasabah	2.019.368	27.786	12.953	12.343	118.290	2.190.740
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	699.825	-	-	-	-	699.825
Tagihan kepada pemegang polis	699.816	6.782	3.093	3.358	-	713.049
Penjualan efek-efek yang masih akan diterima	174.243	-	-	-	27.115	201.358
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	594.534	-	-	-	-	594.534
	809.228.232	125.722.363	44.818.990	30.145.635	47.733.422	1.057.648.642

*) Sesuai dengan segmen-segmen debitur Bank Mandiri.

***) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

****) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

*****) Lain-lain termasuk portofolio di daerah Papua dan cabang luar negeri.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

	31 Desember 2016					Total
	Jawa dan Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain****)	
Giro pada Bank Indonesia	52.484.974	-	-	-	-	52.484.974
Giro pada bank lain	8.287.906	3.938	5.379	508	2.065.483	10.363.214
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	72.154.527	500	-	-	1.545.208	73.700.235
Efek-efek **)						
Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.437.182	-	-	-	518.318	1.955.500
Tersedia untuk dijual	-	-	-	-	867.843	867.843
Non-pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.668.739	-	-	-	148.728	2.817.467
Tersedia untuk dijual	21.092.867	-	-	-	304.440	21.397.307
Dimiliki hingga jatuh tempo	10.378.616	-	-	-	884.822	11.263.438
Diukur pada biaya perolehan	638.190	-	-	-	-	638.190
Obligasi pemerintah ***)						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.191.310	-	-	-	-	1.191.310
Tersedia untuk dijual	80.334.549	-	-	-	-	80.334.549
Dimiliki hingga jatuh tempo	11.142.896	-	-	-	-	11.142.896
Diukur pada biaya perolehan	5.027.262	-	-	-	-	5.027.262
Tagihan lainnya						
transaksi perdagangan	15.526.847	-	-	-	397.271	15.924.118
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.054.488	-	-	-	-	5.054.488
Tagihan derivatif	235.496	-	-	-	3.764	239.260
Kredit yang diberikan *)						
Korporasi	157.099.486	36.364.520	9.195.374	2.219.324	26.499.085	231.377.789
Komersial	121.654.327	26.896.058	7.929.253	5.047.447	629.549	162.156.634
Retail	129.473.151	34.486.574	16.324.160	15.966.394	4.872.933	201.123.212
Syariah	35.798.687	10.062.704	5.077.194	2.438.549	1.288.184	54.665.318
Piutang pembiayaan konsumen	8.667.387	1.743.318	661.275	783.236	-	11.855.216
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	766.314	291	2.944	64.934	-	834.483
Tagihan akseptasi	13.176.646	-	-	-	1.612.598	14.789.244
Aset lain-lain						
Pendapatan yang masih akan diterima	3.516.458	381.487	130.578	122.760	214.579	4.365.862
Piutang transaksi nasabah	1.101.030	21.452	9.072	9.063	1.370	1.141.987
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	472.950	-	-	-	-	472.950
Tagihan kepada pemegang polis	478.644	14.354	5.297	6.179	-	504.474
Penjualan efek-efek yang masih akan diterima	30.285	-	-	-	-	30.285
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	593.466	-	-	-	-	593.466
	760.484.680	109.975.196	39.340.526	26.658.394	41.854.175	978.312.971

*) Sesuai dengan segmen-segmen debitur Bank Mandiri.

***) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

****) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

*****) Lain-lain termasuk portofolio di daerah Papua dan cabang luar negeri.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017					Total
	Jawa dan Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain****)	
Rekening administratif						
Bank garansi yang diterbitkan	77.843.320	-	-	-	1.844.658	79.687.978
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	19.450.470	5.653.897	606.480	335.162	9.566.712	35.612.721
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	14.806.837	-	-	-	1.015.685	15.822.522
<i>Standby letters of credit</i>	12.102.240	-	-	-	176.378	12.278.618
	124.202.867	5.653.897	606.480	335.162	12.603.433	143.401.839

	31 Desember 2016					Total
	Jawa dan Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain****)	
Rekening administratif						
Bank garansi yang diterbitkan	73.082.123	1.070	-	-	1.183.091	74.266.284
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	16.735.544	4.595.235	537.136	511.284	4.518.172	26.897.371
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	10.529.237	-	-	-	1.567.429	12.096.666
<i>Standby letters of credit</i>	13.016.362	-	-	-	148.198	13.164.560
	113.363.266	4.596.305	537.136	511.284	7.416.890	126.424.881

****) Lain-lain termasuk portofolio di daerah Papua dan cabang luar negeri.

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai, agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

	31 Desember 2017					Total
	Pemerintah	Lembaga keuangan/ Bank	Industri	Pertanian	Jasa dunia usaha	
Giro pada Bank Indonesia	-	50.188.118	-	-	-	50.188.118
Giro pada bank lain	-	12.333.389	-	-	-	12.333.389
Penempatan pada Bank Indonesia- dan bank lain	-	74.650.516	-	-	-	74.650.516
Efek-efek **)						
Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.644.649	-	-	-	-	1.644.649
Tersedia untuk dijual	1.590.710	-	-	-	-	1.590.710
Non-Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	1.632.483	122.520	16	56.912	69.806
Tersedia untuk dijual	-	18.189.194	241.209	149.948	1.721.951	3.815.252
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	6.136.187	684.000	-	1.101.850	331.608
Diukur pada biaya perolehan	-	746.961	-	-	390.000	14.000

**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

****) Lain-lain termasuk perdagangan, restoran dan hotel, tambang, pengangkutan, pergudangan dan komunikasi, konstruksi, listrik, gas dan air, dan jasa sosial.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

	31 Desember 2017 (lanjutan)						Total
	Pemerintah	Lembaga keuangan/ Bank	Industri	Pertanian	Jasa dunia usaha	Lain-lain****)	
Obligasi pemerintah ***)							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.183.356	-	-	-	-	-	2.183.356
Tersedia untuk dijual	89.073.724	-	-	-	-	-	89.073.724
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.585.950	-	-	-	-	-	2.585.950
Diukur pada biaya perolehan	8.262.937	-	-	-	-	-	8.262.937
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	-	4.730.694	6.191.365	507.731	2.318.433	11.691.254	25.439.477
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	2.466.421	-	-	-	162.894	2.629.315
Tagihan derivatif	-	286.085	-	-	-	160.374	446.459
Kredit yang diberikan *)							
Korporasi	9.884.329	1.077.407	88.799.814	40.394.180	25.317.921	100.302.303	265.775.954
Komersial	-	145.230	53.840.563	22.104.144	16.517.447	60.156.212	152.763.596
Retail	-	55.327	5.843.514	10.997.009	6.675.902	210.033.126	233.604.878
Syariah	81.879	5.619.988	3.463.745	4.107.529	5.226.525	41.393.771	59.893.437
Piutang pembiayaan konsumen	42.306	-	3.175	1.787	133.351	14.964.600	15.145.219
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	15.407	-	861	13.718	392.662	1.941.981	2.364.629
Tagihan akseptasi	-	636.774	738.790	-	15.548	11.153.382	12.544.494
Aset lain-lain							
Pendapatan yang masih akan diterima	766.003	1.177.860	333.533	109.994	238.837	2.098.205	4.724.432
Piutang transaksi nasabah	-	112.051	-	-	-	2.078.689	2.190.740
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	-	-	-	-	-	699.825	699.825
Tagihan kepada pemegang polis	-	713.049	-	-	-	-	713.049
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	-	201.358	-	-	-	-	201.358
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	-	594.534	-	-	-	-	594.534
	116.131.250	181.693.626	160.263.089	78.386.056	60.107.339	461.067.282	1.057.648.642

*) Sesuai dengan segmen-segmen debitur Bank Mandiri.

**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

***) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

****) Lain-lain termasuk perdagangan, restoran dan hotel, tambang, pengangkutan, perdagangan dan komunikasi, konstruksi, listrik, gas dan air, dan jasa sosial.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

	31 Desember 2016						Total
	Pemerintah	Lembaga keuangan/ Bank	Industri	Pertanian	Jasa dunia usaha	Lain-lain****)	
Giro pada Bank Indonesia	-	52.484.974	-	-	-	-	52.484.974
Giro pada bank lain	-	10.363.214	-	-	-	-	10.363.214
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	73.700.235	-	-	-	-	73.700.235
Efek-efek **)							
Pemerintah							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.955.500	-	-	-	-	-	1.955.500
Tersedia untuk dijual	867.843	-	-	-	-	-	867.843
Non Pemerintah							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	2.796.778	-	-	1.550	19.139	2.817.467
Tersedia untuk dijual	-	14.826.335	439.580	150.000	1.174.665	4.806.727	21.397.307
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	8.333.121	209.000	-	118.000	2.603.317	11.263.438
Diukur pada biaya perolehan	-	236.190	-	-	402.000	-	638.190
Obligasi pemerintah ***)							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.191.310	-	-	-	-	-	1.191.310
Tersedia untuk dijual	80.334.549	-	-	-	-	-	80.334.549
Dimiliki hingga jatuh tempo	11.142.896	-	-	-	-	-	11.142.896
Diukur pada biaya perolehan	5.027.262	-	-	-	-	-	5.027.262
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	-	2.815.337	4.389.250	80.365	99.771	8.539.395	15.924.118
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	4.927.012	-	-	-	127.476	5.054.488
Tagihan derivatif	-	168.560	14.112	10.565	197	45.826	239.260
Kredit yang diberikan *)							
Korporasi	11.181.967	974.421	61.297.836	32.766.662	24.356.339	100.800.564	231.377.789
Komersial	-	966.260	59.039.722	21.739.875	12.446.738	67.964.039	162.156.634
Retail	-	22.577	5.611.456	8.876.176	9.601.660	177.011.343	201.123.212
Syariah	233.942	4.873.021	4.197.872	4.117.885	5.154.274	36.088.324	54.665.318
Piutang pembiayaan konsumen	23.547	-	3.053	5.184	71.968	11.751.464	11.855.216
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	2.351	-	3.528	4.730	158.162	665.712	834.483
Tagihan akseptasi	-	775.723	967.884	-	-	13.045.637	14.789.244
Aset lain-lain							
Pendapatan yang masih akan diterima	533.724	960.014	324.885	109.510	191.708	2.246.021	4.365.862
Piutang transaksi nasabah	-	64.558	-	-	-	1.077.429	1.141.987
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	-	-	-	-	-	472.950	472.950
Tagihan kepada pemegang polis	-	504.474	-	-	-	-	504.474
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	-	30.285	-	-	-	-	30.285
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	-	593.466	-	-	-	-	593.466
	112.494.891	180.416.555	136.498.178	67.860.952	53.777.032	427.265.363	978.312.971

*) Sesuai dengan segmen-segmen debitur Bank Mandiri.

**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

***) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

****) Lain-lain termasuk perdagangan, restoran dan hotel, tambang, pengangkutan, pergudangan dan komunikasi, konstruksi, listrik, gas dan air, dan jasa sosial.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017						
	Pemerintah	Lembaga keuangan/ Bank	Industri	Pertanian	Jasa dunia usaha	Lain-lain*)	Total
Rekening administratif							
Bank garansi yang diterbitkan	59.163	22.324.226	19.212.425	130.307	642.744	37.319.113	79.687.978
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	9.366.349	5.800	9.404.247	1.443.187	2.226.114	13.167.024	35.612.721
Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	55.024	5.757	2.624.525	32.512	1.067.974	12.036.730	15.822.522
Standby letters of credit	-	-	197.475	-	802.118	11.279.025	12.278.618
	9.480.536	22.335.783	31.438.672	1.606.006	4.738.950	73.801.892	143.401.839

	31 Desember 2016						
	Pemerintah	Lembaga keuangan/ Bank	Industri	Pertanian	Jasa dunia usaha	Lain-lain*)	Total
Rekening administratif							
Bank garansi yang diterbitkan	39.368	22.261.310	21.299.224	1.422.966	690.567	28.552.849	74.266.284
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	33	1.628.276	6.639.946	1.862.046	114.800	16.652.270	26.897.371
Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	236.518	-	1.285.829	1.146	1.980.354	8.592.819	12.096.666
Standby letters of credit	-	-	476.534	-	836.340	11.851.686	13.164.560
	275.919	23.889.586	29.701.533	3.286.158	3.622.061	65.649.624	126.424.881

*) Lain-lain termasuk perdagangan, restoran dan hotel, tambang, pengangkutan, pergudangan dan komunikasi, konstruksi, listrik, gas dan air, dan jasa sosial.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

	31 Desember 2017					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Total	Cadangan kerugian penurunan nilai	Neto
Giro pada Bank Indonesia	50.188.118	-	-	50.188.118	-	50.188.118
Giro pada bank lain	12.329.958	-	3.431	12.333.389	(3.442)	12.329.947
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	74.600.803	-	49.713	74.650.516	(49.713)	74.600.803
Efek-efek **)						
Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.644.649	-	-	1.644.649	-	1.644.649
Tersedia untuk dijual	1.590.710	-	-	1.590.710	-	1.590.710
Non-pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.876.737	-	5.000	1.881.737	(5.000)	1.876.737
Tersedia untuk dijual	24.117.554	-	-	24.117.554	(8.117)	24.109.437
Dimiliki hingga jatuh tempo	8.152.337	-	101.308	8.253.645	(56.822)	8.196.823
Diukur pada biaya perolehan	1.150.961	-	-	1.150.961	(11.795)	1.139.166
Obligasi pemerintah ***)						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.183.356	-	-	2.183.356	-	2.183.356
Tersedia untuk dijual	89.073.724	-	-	89.073.724	-	89.073.724
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.585.950	-	-	2.585.950	-	2.585.950
Diukur pada biaya perolehan	8.262.937	-	-	8.262.937	-	8.262.937
Tagihan lainnya -						
transaksi perdagangan	19.880.909	4.005.148	1.553.420	25.439.477	(1.349.349)	24.090.128
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.629.315	-	-	2.629.315	-	2.629.315
Tagihan derivatif	446.459	-	-	446.459	-	446.459
Kredit yang diberikan *)						
Korporasi	244.461.233	333.342	20.981.379	265.775.954	(7.571.654)	258.204.300
Komersial	115.351.282	999.423	36.412.891	152.763.596	(17.133.517)	135.630.079
Retail	214.723.748	9.241.165	9.639.965	233.604.878	(7.111.441)	226.493.437
Syariah	52.427.492	1.398.811	6.067.134	59.893.437	(1.928.733)	57.964.704
Piutang pembiayaan konsumen	13.551.826	1.375.809	217.584	15.145.219	(362.887)	14.782.332
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	2.315.141	38.815	10.673	2.364.629	(7.739)	2.356.890
Tagihan akseptasi	11.837.972	-	706.522	12.544.494	(254.234)	12.290.260
Aset lain-lain						
Pendapatan yang masih akan diterima	4.724.432	-	-	4.724.432	-	4.724.432
Piutang transaksi nasabah	2.080.126	-	110.614	2.190.740	(95.172)	2.095.568
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	699.825	-	-	699.825	-	699.825
Tagihan kepada pemegang polis	713.049	-	-	713.049	-	713.049
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	201.358	-	-	201.358	-	201.358
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	594.534	-	-	594.534	-	594.534
	964.396.495	17.392.513	75.859.634	1.057.648.642	(35.949.615)	1.021.699.027

*) Sesuai dengan segmen-segmen debitur Bank Mandiri.

***) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

****) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas (lanjutan):

	31 Desember 2016					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Total	Cadangan kerugian penurunan nilai	Neto
Giro pada Bank Indonesia	52.484.974	-	-	52.484.974	-	52.484.974
Giro pada bank lain	10.360.219	-	2.995	10.363.214	(3.049)	10.360.165
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	73.656.832	-	43.403	73.700.235	(83.308)	73.616.927
Efek-efek **)						
Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.955.500	-	-	1.955.500	-	1.955.500
Tersedia untuk dijual	867.843	-	-	867.843	-	867.843
Non-pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.817.467	-	-	2.817.467	-	2.817.467
Tersedia untuk dijual	21.397.307	-	-	21.397.307	(30.741)	21.366.566
Dimiliki hingga jatuh tempo	11.125.933	-	137.505	11.263.438	(66.148)	11.197.290
Diukur pada biaya perolehan	501.190	-	137.000	638.190	(142.055)	496.135
Obligasi pemerintah ***)						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.191.310	-	-	1.191.310	-	1.191.310
Tersedia untuk dijual	80.334.549	-	-	80.334.549	-	80.334.549
Dimiliki hingga jatuh tempo	11.142.896	-	-	11.142.896	-	11.142.896
Diukur pada biaya perolehan	5.027.262	-	-	5.027.262	-	5.027.262
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	12.716.735	1.200	3.206.183	15.924.118	(1.756.847)	14.167.271
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.054.488	-	-	5.054.488	-	5.054.488
Tagihan derivatif	239.260	-	-	239.260	-	239.260
Kredit yang diberikan *)						
Korporasi	213.869.190	150.606	17.357.993	231.377.789	(9.319.824)	222.057.965
Komersial	128.745.223	1.010.123	32.401.288	162.156.634	(14.601.017)	147.555.617
Retail	181.976.743	8.434.122	10.712.347	201.123.212	(6.862.523)	194.260.689
Syariah	45.887.689	1.541.891	7.235.738	54.665.318	(1.833.396)	52.831.922
Piutang pembiayaan konsumen	10.756.156	819.790	279.270	11.855.216	(323.378)	11.531.838
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	788.684	35.031	10.768	834.483	(4.538)	829.945
Tagihan akseptasi	14.513.037	-	276.207	14.789.244	(241.041)	14.548.203
Aset lain-lain						
Pendapatan yang masih akan diterima	4.365.862	-	-	4.365.862	-	4.365.862
Piutang transaksi nasabah	978.787	-	163.200	1.141.987	(131.351)	1.010.636
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	472.950	-	-	472.950	-	472.950
Tagihan kepada pemegang polis	504.474	-	-	504.474	-	504.474
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	30.285	-	-	30.285	-	30.285
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	593.466	-	-	593.466	-	593.466
	894.356.311	11.992.763	71.963.897	978.312.971	(35.399.216)	942.913.755

*) Sesuai dengan segmen-segmen debitur Bank Mandiri.

**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

***) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, eksposur risiko kredit atas rekening administratif terbagi atas:

	31 Desember 2017					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Total	Cadangan kerugian penurunan nilai	Neto
Rekening administratif						
Bank garansi yang diterbitkan	78.728.032	-	959.946	79.687.978	(202.059)	79.485.919
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	35.420.546	6.102	186.073	35.612.721	(78.144)	35.534.577
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	15.084.319	-	738.203	15.822.522	(92.532)	15.729.990
<i>Standby letters of credit</i>	12.260.646	-	17.972	12.278.618	(9.036)	12.269.582
	141.493.543	6.102	1.902.194	143.401.839	(381.771)	143.020.068
	31 Desember 2016					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Total	Cadangan kerugian penurunan nilai	Neto
Rekening administratif						
Bank garansi yang diterbitkan	73.474.100	-	792.184	74.266.284	(160.342)	74.105.942
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	26.618.802	-	278.569	26.897.371	(31.206)	26.866.165
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	11.651.860	-	444.806	12.096.666	(6.360)	12.090.306
<i>Standby letters of credit</i>	13.147.719	-	16.841	13.164.560	(9.493)	13.155.067
	124.892.481	-	1.532.400	126.424.881	(207.401)	126.217.480

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rincian kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan *rating* internal sebagai berikut:

	31 Desember 2017		
	Tidak dalam Pengawasan ¹⁾	Dalam pengawasan ²⁾	Total
Aset			
Giro pada Bank Indonesia	50.188.118	-	50.188.118
Giro pada bank lain	12.329.958	-	12.329.958
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	74.600.803	-	74.600.803
Efek-efek **)			
Pemerintah			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.644.649	-	1.644.649
Tersedia untuk dijual	1.590.710	-	1.590.710
Non-pemerintah			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.876.737	-	1.876.737
Tersedia untuk dijual	24.117.554	-	24.117.554
Dimiliki hingga jatuh tempo	7.891.566	260.771	8.152.337
Diukur pada biaya perolehan	1.150.961	-	1.150.961
Obligasi pemerintah ***)			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.183.356	-	2.183.356
Tersedia untuk dijual	89.073.724	-	89.073.724
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.585.950	-	2.585.950
Diukur pada biaya perolehan	8.262.937	-	8.262.937
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	15.203.691	4.677.218	19.880.909
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.629.315	-	2.629.315
Tagihan derivatif	446.459	-	446.459
Kredit yang diberikan *)			
Korporasi	219.050.214	25.411.019	244.461.233
Komersial	66.543.639	48.807.643	115.351.282
Retail	214.310.003	413.745	214.723.748
Syariah	52.427.492	-	52.427.492
Piutang pembiayaan konsumen	13.551.826	-	13.551.826
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	2.315.141	-	2.315.141
Tagihan akseptasi	7.144.747	4.693.225	11.837.972
Aset lain-lain			
Pendapatan yang masih akan diterima	4.724.432	-	4.724.432
Piutang transaksi nasabah	2.080.126	-	2.080.126
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	699.825	-	699.825
Tagihan kepada pemegang polis	713.049	-	713.049
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	201.358	-	201.358
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	594.534	-	594.534
	880.132.874	84.263.621	964.396.495

*) Sesuai dengan segmen-segmen debitur Bank Mandiri.

***) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

***) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

	31 Desember 2016		
	Tidak dalam Pengawasan ¹⁾	Dalam pengawasan ²⁾	Total
Aset			
Giro pada Bank Indonesia	52.484.974	-	52.484.974
Giro pada bank lain	10.360.219	-	10.360.219
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	73.656.832	-	73.656.832
Efek-efek **)			
Pemerintah			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.955.500	-	1.955.500
Tersedia untuk dijual	867.843	-	867.843
Non-pemerintah			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.817.467	-	2.817.467
Tersedia untuk dijual	21.397.307	-	21.397.307
Dimiliki hingga jatuh tempo	11.060.338	65.595	11.125.933
Diukur pada biaya perolehan	501.190	-	501.190
Obligasi pemerintah ***)			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.191.310	-	1.191.310
Tersedia untuk dijual	80.334.549	-	80.334.549
Dimiliki hingga jatuh tempo	11.142.896	-	11.142.896
Diukur pada biaya perolehan	5.027.262	-	5.027.262
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	11.222.937	1.493.798	12.716.735
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.054.488	-	5.054.488
Tagihan derivatif	239.260	-	239.260
Kredit yang diberikan *)			
Korporasi			
Komersial	118.594.706	10.150.517	128.745.223
<i>Retail</i>	181.345.727	631.016	181.976.743
Syariah	45.887.689	-	45.887.689
Piutang pembiayaan konsumen			
	10.756.156	-	10.756.156
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan			
	788.684	-	788.684
Tagihan akseptasi	8.507.747	6.005.290	14.513.037
Aset lain-lain			
Pendapatan yang masih akan diterima	4.365.862	-	4.365.862
Piutang transaksi nasabah	978.787	-	978.787
Tagihan terkait dengan transaksi			
ATM dan kartu kredit	472.950	-	472.950
Tagihan kepada pemegang polis	504.474	-	504.474
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima			
	30.285	-	30.285
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	593.466	-	593.466
	848.337.500	46.018.811	894.356.311

*) Sesuai dengan segmen-segmen debitur Bank Mandiri.

***) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

****) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rincian kualitas kredit dari rekening administratif yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan *rating* internal sebagai berikut:

	31 Desember 2017		
	Tidak dalam Pengawasan ¹⁾	Dalam pengawasan ²⁾	Total
Rekening administratif			
Bank garansi yang diterbitkan	67.080.816	11.647.216	78.728.032
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	31.248.455	4.172.091	35.420.546
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	11.085.608	3.998.711	15.084.319
<i>Standby letters of credit</i>	10.957.352	1.303.294	12.260.646
	120.372.231	21.121.312	141.493.543
	31 Desember 2016		
	Tidak dalam Pengawasan ¹⁾	Dalam pengawasan ²⁾	Total
Rekening administratif			
Bank garansi yang diterbitkan	65.740.770	7.733.330	73.474.100
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	24.962.702	1.656.100	26.618.802
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	9.569.562	2.082.298	11.651.860
<i>Standby letters of credit</i>	11.978.337	1.169.382	13.147.719
	112.251.371	12.641.110	124.892.481

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah:

- 1) Tidak dalam pengawasan (*monitoring*), tidak terdapat keraguan atas pengembalian aset keuangan.
- 2) Dalam pengawasan (*monitoring*).

Bank Mandiri:

Terdapat pertimbangan tertentu terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo. Namun, sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, belum terdapat keterlambatan dalam pembayaran cicilan pokok dan bunga pada saat jatuh temponya. Termasuk dalam jumlah tersebut adalah *credit exposure* atas efek-efek (wesel ekspor), tagihan lainnya - transaksi perdagangan dan tagihan akseptasi dengan kolektibilitas Bank Indonesia dua (dalam perhatian khusus) tanpa memiliki tunggakan per 31 Desember 2017 dan 2016.

Entitas Anak:

Merupakan aset keuangan yang pernah mengalami tunggakan sebelumnya, akan tetapi tidak terdapat tunggakan per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Analisa umur aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017			
	1 - 30 hari	31 - 60 hari	61 - 90 hari	Total
Aset				
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	4.005.148	-	-	4.005.148
Kredit yang diberikan				
Korporasi	85.282	118.056	130.004	333.342
Komersial	627.019	91.373	281.031	999.423
<i>Retail</i>	6.213.163	1.641.966	1.386.036	9.241.165
Syariah	483.574	361.171	554.066	1.398.811
Piutang pembiayaan konsumen	1.019.068	213.049	143.692	1.375.809
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	19.148	6.300	13.367	38.815
	12.452.402	2.431.915	2.508.196	17.392.513
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>
	31 Desember 2016			
	1 - 30 hari	31 - 60 hari	61 - 90 hari	Total
Aset				
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	1.200	-	-	1.200
Kredit yang diberikan				
Korporasi	41.109	109.497	-	150.606
Komersial	267.340	479.142	263.641	1.010.123
<i>Retail</i>	3.178.124	4.364.058	891.940	8.434.122
Syariah	607.353	396.401	538.137	1.541.891
Piutang pembiayaan konsumen	550.521	172.290	96.979	819.790
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	21.139	11.902	1.990	35.031
	4.666.786	5.533.290	1.792.687	11.992.763
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Kredit

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rincian kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai beserta cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan kelas aset sebagai berikut:

	31 Desember 2017 ^{*)}				
	<u>Korporasi</u>	<u>Komersial</u>	<u>Retail</u>	<u>Syariah</u>	<u>Total</u>
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)					
Nilai bruto	19.595.272	31.492.507	1.051.194	2.658.890	54.797.863
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.241.600)	(15.541.992)	(541.246)	(759.399)	(24.084.237)
Nilai tercatat	12.353.672	15.950.515	509.948	1.899.491	30.713.626
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)					
Nilai bruto	1.386.107 ^{**)}	4.920.384 ^{**)}	8.588.771	3.408.244	18.303.506
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.847)	(379.854)	(2.675.751)	(541.167)	(3.598.619)
Nilai tercatat	1.384.260	4.540.530	5.913.020	2.867.077	14.704.887
Total nilai bruto	20.981.379	36.412.891	9.639.965	6.067.134	73.101.369
Total cadangan kerugian penurunan nilai	(7.243.447)	(15.921.846)	(3.216.997)	(1.300.566)	(27.682.856)
Total nilai tercatat	13.737.932	20.491.045	6.422.968	4.766.568	45.418.513

^{*)} Sesuai dengan segmen-segmen debitur Bank Mandiri.

^{**)} Merupakan debitur restrukturisasi dan kredit bermasalah yang telah dievaluasi secara individual akan tetapi tidak dibutuhkan CKPN sehingga kemudian dievaluasi secara kolektif.

	31 Desember 2016 ^{*)}				
	<u>Korporasi</u>	<u>Komersial</u>	<u>Retail</u>	<u>Syariah</u>	<u>Total</u>
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)					
Nilai bruto	17.226.424	29.162.821	692.121	4.490.817	51.572.183
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.936.440)	(13.195.086)	(265.739)	(657.521)	(23.054.786)
Nilai tercatat	8.289.984	15.967.735	426.382	3.833.296	28.517.397
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)					
Nilai bruto	131.569 ^{**)}	3.238.467 ^{**)}	10.020.226	2.744.921	16.135.183
Cadangan kerugian penurunan nilai	(256)	(284.128)	(3.190.040)	(608.813)	(4.083.237)
Nilai tercatat	131.313	2.954.339	6.830.186	2.136.108	12.051.946
Total nilai bruto	17.357.993	32.401.288	10.712.347	7.235.738	67.707.366
Total cadangan kerugian penurunan nilai	(8.936.696)	(13.479.214)	(3.455.779)	(1.266.334)	(27.138.023)
Total nilai tercatat	8.421.297	18.922.074	7.256.568	5.969.404	40.569.343

^{*)} Sesuai dengan segmen-segmen debitur Bank Mandiri.

^{**)} Merupakan debitur restrukturisasi dan kredit bermasalah yang telah dievaluasi secara individual akan tetapi tidak dibutuhkan CKPN sehingga kemudian dievaluasi secara kolektif.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Giro pada bank lain

	31 Desember 2017		
	Tidak mengalami penurunan nilai*)	Mengalami penurunan nilai	Total
Rupiah	1.635.133	-	1.635.133
Mata uang asing	10.694.825	3.431	10.698.256
Total	12.329.958	3.431	12.333.389
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(11)	(3.431)	(3.442)
Neto	12.329.947	-	12.329.947
	31 Desember 2016		
	Tidak mengalami penurunan nilai*)	Mengalami penurunan nilai	Total
Rupiah	508.370	-	508.370
Mata uang asing	9.851.849	2.995	9.854.844
Total	10.360.219	2.995	10.363.214
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(54)	(2.995)	(3.049)
Neto	10.360.165	-	10.360.165

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

(iv) Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

	31 Desember 2017		
	Tidak mengalami penurunan nilai*)	Mengalami penurunan nilai	Total
Rupiah:			
Bank Indonesia	22.240.876	-	22.240.876
Call money	3.986.000	-	3.986.000
Deposito berjangka	3.580.890	-	3.580.890
Tabungan	901	-	901
	29.808.667	-	29.808.667
Mata uang asing:			
Bank Indonesia	32.195.678	-	32.195.678
Call money	7.982.201	48.593	8.030.794
Penempatan " <i>Fixed Term</i> "	4.241.627	1.120	4.242.747
Deposito berjangka	372.630	-	372.630
	44.792.136	49.713	44.841.849
Total	74.600.803	49.713	74.650.516
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	-	(49.713)	(49.713)
Neto	74.600.803	-	74.600.803

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

	31 Desember 2016		
	Tidak mengalami penurunan nilai*)	Mengalami penurunan nilai	Total
Rupiah:			
Bank Indonesia	27.566.169	-	27.566.169
Call money	6.522.000	-	6.522.000
Deposito berjangka	3.899.005	-	3.899.005
Penempatan "Fixed Term"	170.000	-	170.000
Tabungan	311	-	311
	<u>38.157.485</u>	<u>-</u>	<u>38.157.485</u>
Mata uang asing:			
Bank Indonesia	31.660.375	-	31.660.375
Call money	2.777.704	42.426	2.820.130
Penempatan "Fixed Term"	931.558	977	932.535
Deposito berjangka	129.710	-	129.710
	<u>35.499.347</u>	<u>43.403</u>	<u>35.542.750</u>
Total	73.656.832	43.403	73.700.235
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(39.905)	(43.403)	(83.308)
Neto	<u>73.616.927</u>	<u>-</u>	<u>73.616.927</u>

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

(v) Efek-efek

	31 Desember 2017		
	Tidak mengalami penurunan nilai*)	Mengalami penurunan nilai**)	Total
Pemerintah			
Rupiah:			
Obligasi	1.258.471	-	1.258.471
Mata uang asing:			
Treasury bills	1.976.888	-	1.976.888
	<u>3.235.359</u>	<u>-</u>	<u>3.235.359</u>
Non-pemerintah			
Rupiah:			
Investasi pada unit reksadana	10.173.094	-	10.173.094
Obligasi	6.875.062	5.000	6.880.062
Sertifikat Bank Indonesia	3.240.240	-	3.240.240
Medium term notes	194.934	-	194.934
Wesel ekspor	706.952	58.663	765.615
Obligasi syariah perusahaan	1.121.000	-	1.121.000
Negotiable certificate of deposit	639.747	-	639.747
Saham	234.366	-	234.366
Total	<u>23.185.395</u>	<u>63.663</u>	<u>23.249.058</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(v) Efek-efek (lanjutan)

	31 Desember 2017		
	Tidak mengalami penurunan nilai*)	Mengalami penurunan nilai**)	Total
Mata uang asing:			
Obligasi	4.938.822	-	4.938.822
Sertifikat Bank Indonesia	4.405.983	-	4.405.983
Investasi pada unit reksadana	733.394	-	733.394
Wesel ekspor	1.748.397	42.645	1.791.042
<i>Treasury bills</i>	285.598	-	285.598
Total	12.112.194	42.645	12.154.839
Total	35.297.589	106.308	35.403.897
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	38.532.948 (37.594)	106.308 (44.140)	38.639.256 (81.734)
Neto	38.495.354	62.168	38.557.522

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

	31 Desember 2016		
	Tidak mengalami penurunan nilai*)	Mengalami penurunan nilai**)	Total
Pemerintah			
Rupiah:			
Obligasi	1.437.183	-	1.437.183
Mata uang asing:			
<i>Treasury bills</i>	1.386.161	-	1.386.161
Total	2.823.344	-	2.823.344
Non-pemerintah			
Rupiah:			
Investasi pada unit reksadana	10.319.297	-	10.319.297
Obligasi	6.639.169	-	6.639.169
Sertifikat Bank Indonesia	6.411.220	-	6.411.220
<i>Medium term notes</i>	1.298.485	-	1.298.485
Wesel ekspor	614.521	120.123	734.644
Obligasi syariah perusahaan	407.000	137.000	544.000
<i>Negotiable certificate of deposit</i>	451.986	-	451.986
Saham	5.621	-	5.621
Total	26.147.299	257.123	26.404.422
Mata uang asing:			
Obligasi	5.136.262	-	5.136.262
Sertifikat Bank Indonesia	3.080.041	-	3.080.041
Wesel ekspor	1.329.567	17.382	1.346.949
<i>Treasury bills</i>	148.727	-	148.727
Total	9.694.597	17.382	9.711.979
Total	35.841.896	274.505	36.116.401
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	38.665.240 (49.544)	274.505 (189.400)	38.939.745 (238.944)
Neto	38.615.696	85.105	38.700.801

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(vi) Tagihan lainnya transaksi perdagangan

	31 Desember 2017		
	Tidak mengalami penurunan nilai*)	Mengalami penurunan nilai	Total
Rupiah:			
<i>Usance L/C payable at sight</i>	2.135.011	67.911	2.202.922
Lain-lain	13.413.545	298.918	13.712.463
Total	15.548.556	366.829	15.915.385
Mata uang asing:			
<i>Usance L/C payable at sight</i>	3.020.456	234.767	3.255.223
Lain-lain	5.317.045	951.824	6.268.869
Total	8.337.501	1.186.591	9.524.092
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	23.886.057 (139.706)	1.553.420 (1.209.643)	25.439.477 (1.349.349)
Neto	23.746.351	343.777	24.090.128
	31 Desember 2016		
	Tidak mengalami penurunan nilai*)	Mengalami penurunan nilai	Total
Rupiah:			
<i>Usance L/C payable at sight</i>	1.500.422	584.486	2.084.908
Lain-lain	7.082.276	490.431	7.572.707
Total	8.582.698	1.074.917	9.657.615
Mata uang asing:			
<i>Usance L/C payable at sight</i>	1.698.046	1.186.690	2.884.736
Lain-lain	2.437.191	944.576	3.381.767
Total	4.135.237	2.131.266	6.266.503
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	12.717.935 (60.175)	3.206.183 (1.696.672)	15.924.118 (1.756.847)
Neto	12.657.760	1.509.511	14.167.271

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(vii) Tagihan akseptasi

	31 Desember 2017		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Total
Rupiah	6.040.869	516.432	6.557.301
Mata uang asing	5.797.103	190.090	5.987.193
	11.837.972	706.522	12.544.494
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(62.894)	(191.340)	(254.234)
Neto	11.775.078	515.182	12.290.260

	31 Desember 2016		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Total
Rupiah	7.813.855	237.110	8.050.965
Mata uang asing	6.699.182	39.097	6.738.279
	14.513.037	276.207	14.789.244
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(42.113)	(198.928)	(241.041)
Neto	14.470.924	77.279	14.548.203

(viii) Piutang pembiayaan konsumen

	31 Desember 2017		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Total
Rupiah	14.927.635	217.584	15.145.219
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(277.121)	(85.766)	(362.887)
Neto	14.650.514	131.818	14.782.332

	31 Desember 2016		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Total
Rupiah	11.575.946	279.270	11.855.216
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(221.094)	(102.284)	(323.378)
Neto	11.354.852	176.986	11.531.838

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(ix) Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

		31 Desember 2017		
		Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Total
Rupiah	Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.629.315	-	2.629.315
		31 Desember 2016		
		Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Total
Rupiah	Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.054.488	-	5.054.488

(x) Investasi bersih dalam sewa pembiayaan

		31 Desember 2017		
		Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Total
Rupiah	Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	2.353.956 (6.948)	10.673 (791)	2.364.629 (7.739)
Neto		2.347.008	9.882	2.356.890
		31 Desember 2016		
		Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Total
Rupiah	Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	823.715 (4.010)	10.768 (528)	834.483 (4.538)
Neto		819.705	10.240	829.945

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(xi) Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi

	31 Desember 2017		
	Tidak mengalami penurunan nilai ^{(*)**})	Mengalami penurunan nilai	Total
Rupiah:			
Bank garansi yang diterbitkan	48.668.927	485.434	49.154.361
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	20.003.256	182.186	20.185.442
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	4.248.004	479.756	4.727.760
<i>Standby letters of credit</i>	1.430.008	17.972	1.447.980
Total	74.350.195	1.165.348	75.515.543
Mata uang asing:			
Bank garansi yang diterbitkan	30.059.105	474.512	30.533.617
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	15.423.392	3.887	15.427.279
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	10.836.315	258.447	11.094.762
<i>Standby letters of credit</i>	10.830.638	-	10.830.638
Total	67.149.450	736.846	67.886.296
	141.499.645	1.902.194	143.401.839
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(12.794)	(368.977)	(381.771)
Neto	141.486.851	1.533.217	143.020.068

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI).

**) Termasuk saldo sebesar Rp39.050 yang merupakan klasifikasi "dalam perhatian khusus" sesuai PBI dan CKPN dihitung secara kolektif sebesar Rp12.794.

	31 Desember 2016		
	Tidak mengalami penurunan nilai ^{(*)**})	Mengalami penurunan nilai	Total
Rupiah:			
Bank garansi yang diterbitkan	41.766.022	304.975	42.070.997
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	20.843.494	12	20.843.506
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	2.963.896	300.102	3.263.998
<i>Standby letters of credit</i>	1.868.480	-	1.868.480
Total	67.441.892	605.089	68.046.981
Mata uang asing:			
Bank garansi yang diterbitkan	31.708.078	487.209	32.195.287
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	5.775.308	278.557	6.053.865
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	8.687.964	144.704	8.832.668
<i>Standby letters of credit</i>	11.279.239	16.841	11.296.080
Total	57.450.589	927.311	58.377.900
	124.892.481	1.532.400	126.424.881
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(41.301)	(166.100)	(207.401)
Neto	124.851.180	1.366.300	126.217.480

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI).

**) Termasuk saldo sebesar Rp113.895 yang merupakan klasifikasi "dalam perhatian khusus" sesuai PBI dan CKPN dihitung secara kolektif sebesar Rp41.301.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas

(i) Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Untuk mengukur besarnya risiko likuiditas, Bank menggunakan beberapa indikator, antara lain adalah rasio Giro Wajib Minimum pada Bank Indonesia dan Kas, cadangan likuiditas, *Loan to Funding Ratio (LFR)*, *Liquidity Coverage Ratio (LCR)* dan ketergantungan terhadap pendanaan nasabah besar. Giro Wajib Minimum (GWM) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia atau surat berharga yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK).

Pada tanggal 31 Desember 2017, posisi GWM Primer Rupiah adalah sebesar 6,78% dari total dana pihak ketiga Rupiah, sesuai dengan limit yang telah ditetapkan, sedangkan untuk cadangan GWM LFR adalah sebesar 0,00% dan GWM Sekunder Rupiah adalah sebesar 8,91% dari total dana pihak ketiga Rupiah (Bank Mandiri saja). Sementara untuk valuta asing, Bank memelihara GWM sebesar 8,10% dari total dana pihak ketiga valuta asing sesuai dengan limit yang ditetapkan (Bank Mandiri saja).

Cadangan likuiditas adalah alat likuid Bank diatas GWM dengan fungsi untuk pemenuhan kebutuhan likuiditas yang tidak terjadwal. Dalam mengelola cadangan likuiditas, Bank memiliki batasan dalam bentuk limit *safety level*, yaitu proyeksi cadangan likuiditas Bank untuk 1 bulan ke depan. Pada tanggal 31 Desember 2017, cadangan likuiditas berada di atas *safety level*.

LFR merupakan rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga terhadap dana pihak ketiga dan surat-surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterbitkan oleh bank dalam valuta Rupiah dan valuta asing. LFR digunakan untuk melihat seberapa besar sumber dana yang berasal dari dana masyarakat dan surat-surat berharga yang diterbitkan, digunakan untuk membiayai aset berupa kredit yang umumnya tidak likuid. Pada tanggal 31 Desember 2017, LFR Bank Mandiri sebesar 87,16%.

Liquidity Coverage Ratio (LCR) merupakan rasio antara *High Quality Liquid Assets (HQLA)* dengan estimasi total arus kas keluar bersih (*net cash outflow*) selama 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario krisis. LCR bertujuan untuk meningkatkan ketahanan likuiditas jangka pendek bank dalam kondisi krisis. Pada tanggal 31 Desember 2017, LCR Bank Mandiri sebesar 199,85%.

Kondisi likuiditas Bank di masa mendatang diproyeksikan melalui metodologi *liquidity gap*, yang merupakan *maturity mismatch* antara komponen-komponen aset dan liabilitas (termasuk *off balance sheet*), yang disusun ke dalam periode waktu (*time bucket*) berdasarkan *contractual maturity* ataupun *behavioral maturity*. Pada tanggal 31 Desember 2017, proyeksi likuiditas Bank sampai dengan 12 bulan ke depan berada dalam posisi surplus. Meskipun proyeksi likuiditas 12 bulan kedepan surplus, Bank selalu mempersiapkan alternatif *funding* apabila kondisi likuiditas pasar menjadi ketat atau tidak sesuai dengan prediksi Bank.

Untuk mengetahui dampak perubahan faktor pasar maupun faktor internal pada kondisi ekstrim (krisis) terhadap kondisi likuiditas, Bank melakukan *stress-testing* risiko likuiditas secara berkala. Hasil *stress-testing* yang telah dilakukan pada Triwulan III tahun 2017 telah dipaparkan kepada Manajemen dan Komite Pemantau Risiko. Hasil *stress-testing* menunjukkan bahwa Bank dapat bertahan pada kondisi krisis likuiditas. Meskipun hasil *stress-testing* menunjukkan bahwa risiko likuiditas dapat dikelola dengan baik, Bank memiliki *Liquidity Contingency Plan (LCP)* yang meliputi strategi pendanaan dan strategi *pricing* antara lain pinjaman pasar uang, *repo*, pinjaman bilateral, *FX swap*, dan *wholesale funding*. Dalam LCP, penetapan kondisi likuiditas dan strategi-strategi pendanaan telah mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Dalam rangka mengantisipasi timbulnya risiko likuiditas akibat adanya perubahan faktor ekonomi global, Bank Mandiri memonitor indikator - indikator eksternal diantaranya: nilai tukar USD/IDR, *Credit Default Swap* (CDS) 5 tahun Indonesia, *Spread* antara ROI 5 tahun dibandingkan UST 5 tahun, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Suku bunga Rupiah dan USD interbank, *Non Delivery Forward* (NDF) USD/IDR 1M, serta informasi pasar yang terkini.

Pelaporan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sejak tanggal-tanggal tersebut. Secara *historis*, terdapat bagian dari simpanan dalam jumlah yang cukup besar yang diperpanjang pada saat jatuh tempo. Selain itu, jika terdapat keperluan likuiditas, obligasi pemerintah (portofolio diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual) dapat dicairkan dengan menggunakannya sebagai jaminan dalam pasar antar bank.

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan dengan metode arus kas *discounted* adalah sebagai berikut:

31 Desember 2017								
Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	> 1 bulan					
			≤ 1 bulan	≤ 3 bulan	≤ 6 bulan	≤ 12 bulan	≤ 3 tahun	> 3 tahun
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	50.188.118	-	50.188.118	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain - bruto	12.333.389	-	12.333.389	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	74.650.516	901	65.160.489	7.954.309	1.250.215	110.000	174.602	-
Efek-efek - bruto	59.691.706	22.625.233	4.233.943	3.894.115	4.961.274	2.788.654	11.468.889	9.719.598
Obligasi Pemerintah	103.411.188	-	4.401.266	1.696.651	3.145.453	6.198.815	42.576.019	45.392.984
Tagihan lainnya transaksi perdagangan - bruto	25.439.477	-	7.968.719	9.499.678	6.120.940	761.638	-	1.088.502
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	2.629.315	-	2.510.539	42.915	25.320	50.541	-	-
Tagihan derivatif - bruto	446.459	-	177.705	96.147	31.067	43.980	61.298	36.262
Kredit yang diberikan - bruto	712.037.865	-	66.240.201	49.035.087	53.562.174	82.243.812	106.984.540	353.972.051
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	15.145.219	-	325.321	644.317	902.687	1.861.412	8.354.425	3.057.057
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	2.364.629	-	84.708	170.599	248.690	487.033	1.305.560	68.039
Tagihan akseptasi - bruto	12.544.494	-	3.060.322	5.922.957	3.352.897	167.809	40.509	-
Aset lain-lain - bruto	9.123.938	713.050	5.314.535	223.332	181.710	256.985	743.333	1.690.993
	1.080.006.313	23.339.184	221.999.255	79.180.107	73.782.427	94.970.679	171.709.175	415.025.486
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.949.615)							
Total	1.044.056.698							
Liabilitas								
Simpanan nasabah								
Giro	202.864.860	-	202.864.860	-	-	-	-	-
Tabungan	308.711.908	-	308.711.908	-	-	-	-	-
Deposito berjangka	238.007.214	-	120.043.915	101.699.230	9.926.421	3.888.529	2.449.119	-
Simpanan dari bank lain								
Giro dan tabungan	4.238.390	-	4.238.390	-	-	-	-	-
Interbank call money	1.007.655	-	198.184	140.765	261.681	407.025	-	-
Deposito berjangka	3.103.462	-	1.129.421	448.162	650.381	400.238	475.260	-
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali								
	3.592.883	-	398.110	672.551	2.522.222	-	-	-
Liabilitas derivatif	276.243	-	130.812	50.812	17.793	7.173	58.830	10.823
Liabilitas akseptasi	12.544.494	-	3.060.322	5.922.957	3.352.897	167.809	40.509	-
Efek-efek yang diterbitkan	16.843.595	-	67.395	-	324.837	496.543	4.135.656	11.819.164
Beban yang masih harus dibayar	4.307.193	389.003	3.918.190	-	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain	6.914.877	111.315	4.709.735	1.507.516	586.311	-	-	-
Pinjaman yang diterima	35.703.679	-	678.644	2.199.599	5.140.350	1.341.155	12.623.293	13.720.638
Pinjaman subordinasi	191.501	-	7.979	-	-	7.979	31.915	143.628
	838.307.954	500.318	650.157.865	112.641.592	22.782.893	6.716.451	19.814.582	25.694.253
Perbedaan jatuh tempo	241.698.359	22.838.866	(428.158.610)	(33.461.485)	50.999.534	88.254.228	151.894.593	389.331.233
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	205.748.744							

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan dengan metode arus kas *discounted* adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2016									
Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo						> 3 tahun - ≤ 3 tahun	> 3 tahun
		≤ 1 bulan	> 1 bulan - ≤ 3 bulan	> 3 bulan - ≤ 6 bulan	> 6 bulan - ≤ 12 bulan	> 1 tahun - ≤ 3 tahun	> 3 tahun		
Aset									
Giro pada Bank Indonesia	52.484.974	-	52.484.974	-	-	-	-	-	
Giro pada bank lain - bruto	10.363.214	-	10.363.214	-	-	-	-	-	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	73.700.235	311	71.514.632	1.532.753	532.636	76.500	43.403	-	
Efek-efek - bruto	56.790.587	19.911.092	2.081.921	4.293.565	4.696.011	7.748.028	9.885.201	8.174.769	
Obligasi Pemerintah	98.933.278	-	260.648	8.859.912	5.811.917	2.644.546	28.307.082	53.049.173	
Tagihan lainnya transaksi perdagangan - bruto	15.924.118	-	3.797.664	6.419.127	4.593.172	32.253	-	1.081.902	
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	5.054.488	-	4.890.918	36.094	50.814	76.662	-	-	
Tagihan derivatif - bruto	239.260	-	80.041	37.812	32.699	21.695	61.919	5.094	
Kredit yang diberikan - bruto	649.322.953	-	70.585.394	43.649.793	63.245.600	77.250.381	110.131.710	284.460.075	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	11.855.216	-	242.125	487.031	736.621	1.512.599	6.216.748	2.660.092	
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	834.483	-	37.679	71.937	97.735	183.361	403.426	40.345	
Tagihan akseptasi - bruto	14.789.244	-	3.383.411	5.275.667	5.109.506	1.013.986	6.674	-	
Aset lain-lain - bruto	7.109.024	504.475	3.647.778	196.680	229.334	299.367	653.088	1.578.302	
	997.401.074	20.415.878	223.370.399	70.860.371	85.136.045	90.859.378	155.709.251	351.049.752	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.399.216)								
Total	962.001.858								
Liabilitas									
Simpanan nasabah									
Giro	186.983.328	-	186.983.328	-	-	-	-	-	
Tabungan	277.169.824	-	277.169.824	-	-	-	-	-	
Deposito berjangka	237.907.078	-	143.692.855	69.815.963	14.541.743	8.335.371	1.521.146	-	
Simpanan dari bank lain									
Giro dan tabungan	4.300.765	-	4.300.765	-	-	-	-	-	
Interbank call money	1.280.952	-	897.301	141.252	242.399	-	-	-	
Deposito berjangka	3.757.479	-	1.418.254	344.342	143.980	771.050	1.079.853	-	
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3.353.042	-	830.819	-	-	-	2.522.223	-	
Liabilitas derivatif	502.469	-	126.809	111.891	36.755	173.743	46.985	6.286	
Liabilitas akseptasi	14.789.244	-	3.383.411	5.275.667	5.109.506	1.013.986	6.674	-	
Efek-efek yang diterbitkan	9.025.994	-	72.035	-	489.890	348.802	1.991.808	6.123.459	
Beban yang masih harus dibayar	3.743.496	278.064	3.449.401	16.031	-	-	-	-	
Liabilitas lain-lain	5.338.978	83.743	2.765.261	1.541.438	948.536	-	-	-	
Pinjaman yang diterima	35.882.757	-	1.186.216	3.139.035	2.036.674	6.302.967	1.493.453	21.724.412	
Pinjaman subordinasi	215.432	-	7.876	10.652	-	7.876	31.503	157.525	
	784.250.838	361.807	626.284.155	80.396.271	23.549.483	16.953.795	8.693.645	28.011.682	
Perbedaan jatuh tempo	213.150.236	20.054.071	(402.913.756)	(9.535.900)	61.586.562	73.905.583	147.015.606	323.038.070	
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	177.751.020								

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak berdasarkan arus kas *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2017								
Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	≤ 1 bulan	> 1 bulan - ≤ 3 bulan	> 3 bulan - ≤ 6 bulan	> 6 bulan - ≤ 12 bulan	> 1 tahun - ≤ 3 tahun	> 3 tahun
Liabilitas								
Simpanan nasabah								
Giro/giro <i>wadiah</i>	203.082.083	-	203.082.083	-	-	-	-	-
Tabungan/tabungan <i>wadiah</i>	309.013.156	-	308.999.277	1.572	2.534	2.859	4.204	2.710
Deposito berjangka	240.049.076	-	120.907.072	102.538.661	10.060.693	3.986.582	2.556.068	-
Simpanan dari bank lain								
Giro dan tabungan	4.241.508	-	4.241.508	-	-	-	-	-
Interbank call money	1.019.328	-	200.675	144.218	265.524	408.911	-	-
Deposito berjangka	3.125.803	-	1.138.563	452.095	657.863	402.022	475.260	-
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.569.981	-	398.254	673.727	3.498.000	-	-	-
Liabilitas derivatif	702.624	-	129.785	77.383	56.376	98.102	333.737	7.241
Liabilitas akseptasi	12.544.494	-	3.060.322	5.922.957	3.352.897	167.809	40.509	-
Efek-efek yang diterbitkan	23.025.755	-	172.569	248.022	461.497	954.003	6.209.468	14.980.196
Beban yang masih harus dibayar	4.307.193	389.003	3.918.190	-	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain	6.914.877	111.315	4.709.735	1.507.516	586.311	-	-	-
Pinjaman yang diterima	38.657.524	-	742.478	2.980.353	5.346.395	1.366.732	12.539.711	15.681.855
Pinjaman subordinasi	225.253	-	8.218	479	718	9.415	37.660	168.763
Total	851.478.655	500.318	651.708.729	114.546.983	24.288.808	7.396.435	22.196.617	30.840.765

31 Desember 2016								
Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	≤ 1 bulan	> 1 bulan - ≤ 3 bulan	> 3 bulan - ≤ 6 bulan	> 6 bulan - ≤ 12 bulan	> 1 tahun - ≤ 3 tahun	> 3 tahun
Liabilitas								
Simpanan nasabah								
Giro/giro <i>wadiah</i>	187.183.081	-	187.183.081	-	-	-	-	-
Tabungan/tabungan <i>wadiah</i>	277.432.687	-	277.414.123	2.450	3.368	4.519	5.063	3.164
Deposito berjangka	240.102.137	-	146.085.233	70.991.966	14.337.180	7.630.037	1.057.721	-
Simpanan dari bank lain								
Giro dan tabungan	4.317.499	-	4.317.499	-	-	-	-	-
Interbank call money	1.347.183	-	926.304	157.682	263.197	-	-	-
Deposito berjangka	3.855.969	-	1.580.588	227.387	194.859	773.258	1.079.877	-
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.330.346	-	832.346	-	-	-	3.498.000	-
Liabilitas derivatif	698.308	-	173.727	111.867	64.990	347.724	-	-
Liabilitas akseptasi	14.789.244	-	3.383.411	5.275.667	5.109.506	1.013.986	6.674	-
Efek-efek yang diterbitkan	9.341.811	-	72.035	-	541.203	350.000	2.205.649	6.172.924
Beban yang masih harus dibayar	3.743.496	278.064	3.449.401	16.031	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain	5.338.978	83.743	2.765.261	1.541.438	948.536	-	-	-
Pinjaman yang diterima	36.814.668	-	1.214.962	3.394.654	1.890.270	6.403.977	1.118.779	22.792.026
Pinjaman subordinasi	254.715	-	8.191	11.223	768	9.412	37.646	187.475
Total	789.550.122	361.807	629.406.162	81.730.365	23.353.877	16.532.913	9.009.409	29.155.589

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari rekening administratif sesuai kontrak berdasarkan arus kas *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2017								
Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	≤ 1 bulan	> 1 bulan - ≤ 3 bulan	> 3 bulan - ≤ 6 bulan	> 6 bulan - ≤ 12 bulan	> 1 tahun - ≤ 3 tahun	> 3 tahun
Rekening Administratif								
Bank garansi yang diterbitkan	79.687.978	-	79.687.978	-	-	-	-	-
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	35.612.721	-	35.612.721	-	-	-	-	-
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	15.822.522	-	3.334.244	7.609.931	993.418	2.610.135	1.274.794	-
<i>Standby letters of credit</i>	12.278.618	-	12.278.618	-	-	-	-	-
Total	143.401.839	-	130.913.561	7.609.931	993.418	2.610.135	1.274.794	-

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

31 Desember 2016

Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo						
		≤ 1 bulan	> 1 bulan - ≤ 3 bulan	> 3 bulan - ≤ 6 bulan	> 6 bulan - ≤ 12 bulan	> 1 tahun - ≤ 3 tahun	> 3 tahun	
Rekening Administratif Bank garansi yang diterbitkan	74.266.284	-	74.266.284	-	-	-	-	-
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>) <i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	26.897.371	-	26.897.371	-	-	-	-	-
<i>Standby letters of credit</i>	12.096.666	-	4.186.948	4.959.313	1.051.886	1.201.114	697.273	132
	13.164.560	-	13.164.560	-	-	-	-	-
	126.424.881	-	118.515.163	4.959.313	1.051.886	1.201.114	697.273	132

(ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book*

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga option

Pengelolaan risiko pasar *banking book* dilakukan dengan mengoptimalkan struktur laporan posisi keuangan Bank untuk mendapatkan imbal hasil yang maksimal sesuai tingkat risiko yang dapat diterima Bank. Pengendalian risiko pasar *banking book* dilakukan dengan menetapkan limit yang mengacu pada ketentuan regulator dan internal yang dimonitor secara mingguan maupun bulanan oleh *Market Risk Management Unit*.

Sumber risiko suku bunga *banking book* adalah *repricing risk* (*repricing mismatch* antara komponen aset dan liabilitas), *basis risk* (penggunaan suku bunga acuan yang berbeda), *yield curve risk* (perubahan bentuk dan *slope yield curve*), dan *option risk* (pelunasan kredit atau pencairan deposito sebelum jatuh waktu). Bank menggunakan *repricing gap* dan melakukan *sensitivity analysis* guna memperoleh proyeksi *Net Interest Income* (NII) dan *Economic Value of Equity* (EVE).

a. Sensitivitas terhadap laba bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih terhadap pergerakan suku bunga terhadap Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Bank Mandiri saja) yaitu:

	Peningkatan 100 bps	Penurunan 100 bps
31 Desember 2017		
Menambah/(mengurangi) laba bersih (Rp miliar)	(1.459,86)	224,33
31 Desember 2016		
Menambah/(mengurangi) laba bersih (Rp miliar)	(1.456,47)	(246,17)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

b. Sensitivitas keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 atas perubahan tingkat suku bunga (Bank Mandiri saja) yaitu:

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book* (lanjutan)

- b. Sensitivitas keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual (lanjutan)

	Peningkatan 100 bps	Penurunan 100 bps
31 Desember 2017		
Menambah/(mengurangi) keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual (Rp miliar)	243,57	(243,58)
31 Desember 2016		
Menambah/(mengurangi) keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual (Rp miliar)	280,60	(280,60)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

Sensitivitas keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, tidak memperhitungkan efek dari lindung nilai dan tindakan-tindakan Bank Mandiri untuk mengurangi risiko atas tingkat suku bunga. Dalam kenyataannya, Bank Mandiri secara proaktif melakukan mitigasi atas efek prospektif pergerakan tingkat suku bunga.

- c. Eksposur Bank Mandiri terhadap risiko tingkat suku bunga (*repricing gap*)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan Bank Mandiri pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang lebih dulu antara tanggal *repricing* secara kontraktual (*contractual repricing*) atau tanggal jatuh tempo:

	31 Desember 2017*)								Tidak dikenakan bunga	Total
	Kurang dari sama dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun	Lebih dari 2 tahun tapi tidak lebih dari 3 tahun	Lebih dari 3 tahun tapi tidak lebih dari 4 tahun	Lebih dari 4 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5 tahun		
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	50.188.118	50.188.118
Giro pada bank lain	11.697.430	88.245	47.744	-	-	-	-	-	499.970	12.333.389
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	65.512.388	1.236.990	703.100	40.000	-	-	-	-	7.158.038	74.650.516
Efek-efek	1.106.762	641.960	6.878.061	8.372.723	3.803.432	1.126.646	5.640.330	6.000.606	26.121.186	59.691.706
Obligasi pemerintah	8.617.446	30.762.971	4.303.940	8.991.611	5.434.025	9.203.482	3.841.202	23.775.308	8.481.203	103.411.188
Tagihan lainnya transaksi perdagangan	1.050.327	1.993.457	1.831.394	-	-	-	-	-	20.564.299	25.439.477
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	181.423	2.372.031	25.320	50.541	-	-	-	-	-	2.629.315
Tagihan derivatif	152.490	92.784	74.407	55.875	57.776	2.927	10.200	-	-	446.459
Kredit yang diberikan	53.977.645	445.400.966	56.557.393	21.858.452	12.365.791	2.815.222	6.842.430	52.326.511	59.893.455	712.037.865
Piutang pembiayaan konsumen	441.255	891.982	3.635.966	4.541.004	3.355.200	1.711.662	567.984	166	-	15.145.219
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	84.708	170.599	735.722	829.833	475.727	61.286	6.754	-	-	2.364.629
Tagihan akseptasi	-	600.125	11.863.116	-	-	-	-	-	81.253	12.544.494
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	9.123.938	-	9.123.938
	142.821.874	484.252.110	86.656.163	44.740.039	25.491.951	14.921.225	16.908.900	91.226.529	172.987.522	1.080.006.313
Simpanan nasabah	24.333.668	10.032.793	26.265.172	27.900.210	20.605.365	15.747.704	12.104.458	57.439.714	8.435.776	202.864.860
Giro/giro wadiah	29.452.728	12.758.657	32.810.802	36.762.123	28.889.203	23.640.760	20.146.360	121.057.718	3.193.557	308.711.908
Tabungan/tabungan wadiah	128.420.994	92.667.736	14.866.618	2.051.866	-	-	-	-	-	238.007.214
Deposito berjangka	464.661	350.924	999.954	886.924	540.522	309.588	136.387	480.047	69.383	4.238.390
Simpanan dari bank lain	383.144	89.216	535.295	-	-	-	-	-	-	1.007.655
Giro dan tabungan <i>interbank call money</i>	1.736.571	45.890	839.739	481.262	-	-	-	-	-	3.103.462
Deposito berjangka	-	-	3.592.883	-	-	-	-	-	-	3.592.883
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	93.990	41.202	62.837	33.033	40.722	1.233	3.226	-	-	276.243
Liabilitas derivatif	-	600.125	11.863.116	-	-	-	-	-	81.253	12.544.494
Liabilitas akseptasi	-	10.871.270	821.374	1.117.149	2.187.618	748.638	722.546	-	375.000	16.843.595
Efek-efek yang diterbitkan	41.327	146.377	5.927	6.127	-	-	-	-	4.107.435	4.307.193
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	-	6.914.877	-	6.914.877
Liabilitas lain-lain	1.104.791	1.263.274	9.111.526	3.375.494	1.658.119	25.000	50.000	19.115.475	-	35.703.679
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	-	-	-	191.501	-	191.501
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	186.031.874	128.867.464	101.775.243	72.614.188	53.921.549	40.472.923	33.162.977	205.199.332	16.262.404	838.307.954
Total gap repricing suku bunga	(43.210.000)	355.384.646	(15.119.080)	(27.874.149)	(28.429.598)	(25.551.698)	(16.254.077)	(113.972.803)	156.725.118	241.698.359

*) Terdapat perubahan asumsi pemodelan sejalan dengan penerbitan Consultative Paper IRRBB.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book* (lanjutan)

c. Eksposur Bank Mandiri terhadap risiko tingkat suku bunga (*repricing gap*) (lanjutan)

	31 Desember 2016									Total
	Dikenakan bunga									
	Kurang dari sama dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun	Lebih dari 2 tahun tapi tidak lebih dari 3 tahun	Lebih dari 3 tahun tapi tidak lebih dari 4 tahun	Lebih dari 4 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Tidak dikenakan bunga	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	52.484.974	52.484.974
Giro pada bank lain	8.892.740	-	-	-	-	-	-	-	1.470.474	10.363.214
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	67.605.631	1.532.753	609.136	-	-	-	-	-	3.952.715	73.700.235
Efek-efek	885.690	3.224.410	7.583.395	1.818.633	1.866.742	365.302	780.409	4.428.343	35.837.663	56.790.587
Obligasi pemerintah	40.478.769	595.587	7.246.395	3.353.505	6.845.733	2.874.107	6.014.041	18.192.914	13.332.227	98.933.278
Tagihan lainnya transaksi Perdagangan	733.633	2.325.524	1.796.140	-	-	-	-	-	11.068.821	15.924.118
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.881.719	36.094	127.476	-	-	-	-	-	1.009.199	5.054.488
Tagihan derivatif	-	58	22.195	23.666	715	1.688	219	-	190.719	239.260
Kredit yang diberikan	84.125.977	400.733.521	29.067.738	26.115.400	22.624.334	11.135.122	3.993.571	16.861.972	54.665.318	649.322.953
Piutang pembiayaan konsumen	288.739	581.855	2.665.436	3.436.181	2.761.953	1.591.061	529.991	-	-	11.855.216
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	37.679	71.936	281.095	262.868	140.559	36.441	3.905	-	-	834.483
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	14.789.244	14.789.244
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	7.109.024	7.109.024
	206.930.577	409.101.738	49.399.006	35.010.253	34.240.036	16.003.721	11.322.136	39.483.229	195.910.378	997.401.074
Simpanan nasabah										
Giro/giro wadiah	22.991.788	9.323.225	26.527.005	25.897.567	19.018.251	14.434.717	10.997.065	50.932.860	6.860.850	186.983.328
Tabungan/tabungan wadiah	21.586.593	11.882.590	30.102.863	33.467.369	26.168.020	21.302.081	18.114.142	111.952.730	2.593.436	277.169.824
Deposito berjangka	145.152.589	70.254.376	21.452.928	738.941	308.244	-	-	-	-	237.907.078
Simpanan dari bank lain										
Giro dan tabungan	195.847	4.032.646	15.709	-	-	-	-	-	56.563	4.300.765
Interbank call money	1.257.420	23.532	-	-	-	-	-	-	-	1.280.952
Deposito berjangka	1.506.254	346.067	825.304	641.175	438.679	-	-	-	-	3.757.479
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	830.819	-	-	2.522.223	-	-	-	-	-	3.353.042
Liabilitas derivatif	894	24	1.975	2.554	683	-	3.482	-	492.857	502.469
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	14.789.244	14.789.244
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	838.692	823.016	1.069.293	99.520	1.883.067	3.937.406	375.000	9.025.994
Beban yang masih harus dibayar	7.682	95.438	4.903	2.560	-	-	-	-	3.632.913	3.743.496
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	5.338.978	5.338.978
Pinjaman yang diterima	5.110.709	12.974.222	15.800.395	738.844	989.929	141.487	-	127.171	-	35.882.757
Pinjaman subordinasi	10.652	-	-	-	-	-	-	204.780	-	215.432
	198.651.247	108.932.120	95.569.774	64.834.249	47.993.099	35.977.805	30.997.756	167.154.947	34.139.841	784.250.838
Total gap repricing suku bunga	8.279.330	300.169.618	(46.170.768)	(29.823.996)	(13.753.063)	(19.974.084)	(19.675.620)	(127.671.718)	161.770.537	213.150.236

Untuk mengetahui dampak perubahan suku bunga dan nilai tukar pada kondisi ekstrim (krisis) terhadap pendapatan dan modal, Bank melakukan *stress testing* risiko pasar *banking book* secara berkala.

(iii) Manajemen *pricing*

Bank menerapkan kebijakan *pricing* baik untuk produk dana maupun produk kredit. Kebijakan *pricing* merupakan salah satu strategi untuk memaksimalkan *Net Interest Margin* (NIM) dan sekaligus mendukung Bank menguasai *market share* dengan mempertimbangkan kondisi persaingan.

Bank secara konsisten berupaya menerapkan strategi sebagai *market leader* dalam hal *pricing* pendanaan. Namun demikian, dengan mempertimbangkan kondisi likuiditas dan kebutuhan dana, Bank dapat menerapkan strategi agresif (lebih besar dari pesaing utama) atau defensif (sama atau lebih kecil dari pesaing utama).

Dalam menetapkan suku bunga kredit, Bank menerapkan *risk based pricing* yaitu pemberian suku bunga kredit kepada nasabah bervariasi berdasarkan tingkat risiko kreditnya. Dalam rangka meminimalkan risiko suku bunga, maka suku bunga kredit disesuaikan dengan suku bunga sumber dana pembiayaan. Selain biaya dana, suku bunga kredit ditetapkan dengan mempertimbangkan biaya *overhead*, premi risiko kredit dan margin keuntungan Bank dengan tetap memperhatikan *competitiveness* dengan pesaing utama. Suku bunga kredit dapat berupa suku bunga mengambang (*floating rate*) atau suku bunga tetap (*fixed rate*) untuk tenor tertentu.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko kerugian akibat pergerakan faktor pasar, yaitu suku bunga dan nilai tukar atas *portfolio trading* yang terdiri dari *cash instrument* dan *derivative instrument*.

Dalam pelaksanaan pengelolaan risiko pasar *trading*, Bank menerapkan prinsip *segregation of duties* dengan melakukan pemisahan antara unit *front office* (melaksanakan transaksi *trading*), unit *middle office* (melaksanakan proses manajemen risiko, menyusun kebijakan dan prosedur) dan unit *back office* (melaksanakan proses *settlement* transaksi).

Analisa risiko pasar atas aktivitas *trading treasury* dilakukan secara harian menggunakan pendekatan sesuai *best practice* yang ada dan mengacu pada ketentuan internal dan eksternal yang berlaku.

(v) Manajemen risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan nilai tukar di pasar yang berlawanan pada saat Bank memiliki posisi terbuka. Bank menerapkan manajemen risiko nilai tukar yang memadai sehingga terhindar dari kerugian akibat perubahan atau volatilitas nilai tukar. Risiko nilai tukar berasal dari transaksi valuta asing dengan nasabah atau *counterparty* yang menyebabkan posisi terbuka dalam valuta asing maupun posisi struktural dalam valuta asing akibat penyertaan modal. Bank mengelola risiko nilai tukar dengan melakukan pemantauan dan pengelolaan Posisi Devisa Neto (PDN) sesuai dengan limit internal dan ketentuan Bank Indonesia.

Perhitungan Posisi Devisa Neto pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 yang telah diperbaharui oleh Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 yang mengatur mengenai penghapusan peraturan PDN 30 menit. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, rasio Posisi Devisa Neto secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing yang dinyatakan dalam Rupiah ditambah dengan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi, yang dicatat dalam rekening administratif, untuk setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam Rupiah, sedangkan posisi devisa neto untuk laporan posisi keuangan adalah selisih bersih jumlah aset dan jumlah liabilitas dalam mata uang asing yang dinyatakan dalam Rupiah.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

a. Posisi devisa neto

Posisi devisa neto Bank Mandiri berdasarkan mata uang (dinyatakan dalam Rupiah) pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

<u>Mata Uang</u>	<u>Aset</u>	<u>Liabilitas</u>	<u>Posisi Devisa Neto</u>
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)***			
Dolar Amerika Serikat	243.170.253	241.795.535	1.374.718
Euro Eropa	15.960.885	15.651.107	309.778
Dolar Singapura	3.185.692	3.208.152	22.460
Yen Jepang	1.463.819	1.508.826	45.007
Dolar Australia	495.541	489.828	5.713
Pound Sterling Inggris	497.032	477.789	19.243
Dolar Hong Kong	90.851	67.459	23.392
Lain-lain	4.400.697	4.890.924	632.137*)
Total			<u>2.432.448</u>
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Dolar Amerika Serikat	207.896.743	136.560.162	71.336.581
Euro Eropa	9.095.032	6.589.444	2.505.588
Dolar Singapura	2.687.497	1.736.676	950.821
Yen Jepang	1.270.577	852.881	417.696
Dolar Australia	396.818	190.239	206.579
Pound Sterling Inggris	284.999	403.898	(118.899)
Dolar Hong Kong	58.731	63.659	(4.928)
Lain-lain	1.120.700	4.715.826	(3.595.126)**)
Total			<u>71.698.312</u>
Total Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada Entitas Anak (Catatan 57)			<u>153.178.315</u>
Rasio PDN (laporan posisi keuangan)			46,81%
Rasio PDN (keseluruhan)			1,59%

Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2017 jika menggunakan modal bulan November 2017 adalah sebagai berikut:

Modal bulan November 2017 (tidak diaudit)	152.860.162
Rasio PDN (laporan posisi keuangan)	46,90%
Rasio PDN (keseluruhan)***)	1,59%

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

***) Merupakan penjumlahan dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

***) Perhitungan posisi devisa neto bank berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 dan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum. Berdasarkan peraturan tersebut, mulai tanggal 1 Juli 2010, Bank hanya diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari total modal.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

a. Posisi devisa neto (lanjutan)

Posisi devisa neto Bank Mandiri berdasarkan mata uang (dinyatakan dalam Rupiah) pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Mata Uang	Aset	Liabilitas	Posisi Devisa Neto
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)***			
Dolar Amerika Serikat	190.570.682	187.266.392	3.304.290
Euro Eropa	6.713.558	6.704.757	8.801
Dolar Singapura	3.205.075	3.232.526	27.451
Yen Jepang	500.298	512.173	11.875
Dolar Australia	418.917	447.814	28.897
Pound Sterling Inggris	339.546	314.308	25.238
Dolar Hong Kong	65.506	64.485	1.021
Lain-lain	4.078.919	4.680.724	686.595*)
Total			4.094.168
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Dolar Amerika Serikat	179.441.984	151.154.887	28.287.097
Euro Eropa	4.133.128	3.889.783	243.345
Dolar Singapura	3.077.206	2.126.959	950.247
Yen Jepang	464.491	488.663	(24.172)
Dolar Australia	345.168	323.001	22.167
Pound Sterling Inggris	260.220	261.593	(1.373)
Dolar Hong Kong	61.464	43.056	18.408
Lain-lain	1.335.675	4.560.726	(3.225.051)**)
Total			26.270.668
Total Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada Entitas Anak			137.432.214
Rasio PDN (laporan posisi keuangan)			19,12%
Rasio PDN (keseluruhan)			2,98%

Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2016 jika menggunakan modal bulan November 2016 adalah sebagai berikut:

Modal bulan November 2016 (tidak diaudit)	141.100.135
Rasio PDN (laporan posisi keuangan)	18,62%
Rasio PDN (keseluruhan)***)	2,90%

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

***) Merupakan penjumlahan dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

***) Perhitungan posisi devisa neto bank berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 dan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum. Berdasarkan peraturan tersebut, mulai tanggal 1 Juli 2010, Bank hanya diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari total modal.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Eksposur Bank Mandiri atas risiko nilai tukar mata uang asing

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

	31 Desember 2017								
	Dolar Amerika Serikat	Euro Eropa	Dolar Singapura	Yen Jepang	Dolar Australia	Dolar Hong Kong	Pound Sterling Inggris	Lain-lain	Total
Aset									
Kas	1.162.014	264.084	677.224	75.015	187.524	10.695	38.668	235.092	2.650.316
Giro pada Bank Indonesia	10.236.358	-	-	-	-	-	-	-	10.236.358
Giro pada bank lain	8.164.603	1.135.115	221.916	503.190	50.908	33.419	220.814	368.291	10.698.256
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	44.577.230	49.712	-	-	-	-	-	214.907	44.841.849
Efek-efek	13.786.132	4.753	338.070	2.772	-	-	-	-	14.131.727
Obligasi pemerintah	21.058.127	4.229.676	-	445.924	-	-	-	-	25.733.727
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	9.317.053	106.632	-	50.038	1.945	-	11.978	36.446	9.524.092
Tagihan derivatif	312.546	63.365	112	28	5.354	-	614	117	382.136
Kredit yang diberikan	105.002.051	2.639.172	1.173.768	1.669	89.741	-	-	963.319	109.869.720
Tagihan akseptasi	5.382.765	388.388	12.432	151.986	1.260	-	3.878	46.484	5.987.193
Aset lain-lain	954.272	66.427	1.980	419	777	-	13	5.566	1.029.454
Total aset	219.953.151	8.947.324	2.425.502	1.231.041	337.509	44.114	275.965	1.870.222	235.084.828
Liabilitas									
Simpanan nasabah									
Giro/giro wadiah	59.444.991	818.924	529.970	576.876	59.996	6.373	251.723	188.455	61.877.308
Tabungan/tabungan wadiah	26.525.184	347.242	563.353	34.601	88.834	8.121	116.136	9.198	27.692.669
Deposito berjangka	16.680.400	4.609.164	425.560	7.014	24.474	16.494	16.832	12.647	21.792.585
Simpanan dari bank lain									
Giro/giro wadiah dan tabungan	1.322.556	40.961	9.767	486	-	-	-	-	1.373.770
Interbank call money	610.537	-	-	-	-	-	-	397.118	1.007.655
Deposito berjangka	414.133	-	-	-	-	-	-	-	414.133
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.065.947	-	-	-	-	-	-	-	1.065.947
Liabilitas derivatif	107.808	106.827	-	87	1.620	-	6	387	216.735
Liabilitas akseptasi	5.382.765	388.388	12.432	151.986	1.260	-	3.878	46.484	5.987.193
Beban yang masih harus dibayar	505.350	-	30.156	162	140	5.627	55	60.535	602.025
Liabilitas lain-lain	2.417.913	320.431	99.942	80.556	282.358	62.784	593.588	101.277	3.958.849
Pinjaman yang diterima	25.005.263	-	-	-	-	-	-	3.961.828	28.967.091
Pinjaman subordinasi	191.501	-	-	-	-	-	-	-	191.501
Total liabilitas	139.674.348	6.631.937	1.671.180	851.768	458.682	99.399	982.218	4.777.929	155.147.461
Posisi keuangan laporan posisi keuangan bersih	80.278.803	2.315.387	754.322	379.273	(121.173)	(55.285)	(706.253)	(2.907.707)	79.937.367
Rekening administratif bersih	4.385.036	(4.278.039)	(973.281)	(454.970)	(200.385)	(3.800)	138.142	3.104.900	1.717.603

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Eksposur Bank Mandiri atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

	31 Desember 2016								Total
	Dolar Amerika Serikat	Euro Eropa	Dolar Singapura	Yen Jepang	Dolar Australia	Dolar Hong Kong	Pound Sterling Inggris	Lain-lain	
Aset									
Kas	1.710.796	187.511	773.117	93.166	149.888	7.003	37.240	109.688	3.068.409
Giro pada Bank Indonesia	11.470.919	-	-	-	-	-	-	-	11.470.919
Giro pada bank lain	8.372.193	269.742	322.557	244.524	89.328	35.145	218.934	302.421	9.854.844
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	35.407.101	43.404	-	-	-	8.860	-	83.385	35.542.750
Efek-efek	10.747.401	-	195.738	2.781	-	-	-	152.220	11.098.140
Obligasi pemerintah	23.033.738	1.549.208	-	-	-	-	-	-	24.582.946
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	6.150.516	48.024	6.965	22.097	7.339	-	13.017	18.545	6.266.503
Tagihan derivatif	170.805	66.499	-	15	90	-	502	25	237.936
Kredit yang diberikan	87.954.943	1.959.304	1.321.318	1.402	5.358	392	30	1.327.585	92.570.332
Tagihan akseptasi	6.508.181	52.964	7.066	99.203	1.380	-	902	68.583	6.738.279
Aset lain-lain	734.909	35.690	4.663	245	126	22	2	23.763	799.420
Total aset	192.261.502	4.212.346	2.631.424	463.433	253.509	51.422	270.627	2.086.215	202.230.478
Liabilitas									
Simpanan nasabah									
Giro/giro wadiah	60.347.101	1.192.031	533.625	263.262	45.117	2.128	74.610	161.827	62.619.701
Tabungan/tabungan wadiah	28.259.562	649.443	1.004.091	38.595	160.257	7.684	168.813	15.533	30.303.978
Deposito berjangka	24.220.362	1.791.129	447.978	26.248	75.325	12.973	8.673	2.866	26.585.554
Simpanan dari bank lain									
Giro/giro wadiah dan tabungan	2.071.352	7.341	20.887	7.638	-	-	-	-	2.107.218
Interbank call money	592.790	-	-	-	-	-	-	333.162	925.952
Deposito berjangka	134.725	-	-	-	-	-	-	-	134.725
Liabilitas derivatif	436.731	61.938	-	280	-	-	526	54	499.529
Liabilitas akseptasi	6.507.794	52.964	7.066	99.203	1.380	-	902	68.970	6.738.279
Beban yang masih harus dibayar	446.838	-	26.026	145	108	5.794	65	50.934	529.910
Liabilitas lain-lain	2.733.959	175.359	54.832	52.187	39.807	4.961	7.108	23.882	3.092.095
Pinjaman yang diterima	26.872.469	-	-	-	-	-	-	3.893.944	30.766.413
Pinjaman subordinasi	204.780	-	-	-	-	-	-	-	204.780
Total liabilitas	152.828.463	3.930.205	2.094.505	487.558	321.994	33.540	260.697	4.551.172	164.508.134
Posisi keuangan laporan posisi keuangan bersih	39.433.039	282.141	536.919	(24.125)	(68.485)	17.882	9.930	(2.464.957)	37.722.344
Rekening administratif bersih	1.369.270	(234.544)	(1.105.567)	19.070	(23.578)	(17.387)	26.611	301.083	334.958

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	Mata uang asing (dalam ribuan)
Aset		
Kas		
Dolar Amerika Serikat	1.162.014	85.647
Euro Eropa	264.084	16.265
Dolar Singapura	677.224	66.692
Yen Jepang	75.015	622.428
Dolar Australia	187.524	17.701
Dolar Hong Kong	10.695	6.160
Pound Sterling Inggris	38.668	2.110
Yuan China	39.490	18.952
Lain-lain	195.602	14.417
	2.650.316	850.372
Giro pada Bank Indonesia		
Dolar Amerika Serikat	10.236.358	754.476
Giro pada bank lain		
Dolar Amerika Serikat	8.164.603	601.777
Euro Eropa	1.135.115	69.912
Dolar Singapura	221.916	21.854
Yen Jepang	503.190	4.175.158
Dolar Australia	50.908	4.805
Dolar Hong Kong	33.419	19.248
Pound Sterling Inggris	220.814	12.049
Yuan China	260.319	124.935
Lain-lain	107.972	7.958
	10.698.256	5.037.696
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
Dolar Amerika Serikat	44.577.230	3.285.589
Euro Eropa	49.712	3.062
Yuan China	214.907	103.140
	44.841.849	3.391.791
Efek-efek		
Dolar Amerika Serikat	13.786.132	1.016.114
Euro Eropa	4.753	293
Dolar Singapura	338.070	33.292
Yen Jepang	2.772	23.000
	14.131.727	1.072.699
Obligasi pemerintah		
Dolar Amerika Serikat	21.058.127	1.552.101
Euro Eropa	4.229.676	260.509
Yen Jepang	445.924	3.700.000
	25.733.727	5.512.610

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

- c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2017	
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	Mata uang asing (dalam ribuan)
Aset (lanjutan)		
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan		
Dolar Amerika Serikat	9.317.053	686.718
Euro Eropa	106.632	6.568
Yen Jepang	50.038	415.184
Dolar Australia	1.945	184
Pound Sterling Inggris	11.978	654
Yuan China	36.446	17.492
	9.524.092	1.126.800
Tagihan derivatif		
Dolar Amerika Serikat	312.546	23.036
Euro Eropa	63.365	3.903
Dolar Singapura	112	11
Yen Jepang	28	232
Dolar Australia	5.354	505
Pound Sterling Inggris	614	34
Yuan China	117	56
	382.136	27.777
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah		
Dolar Amerika Serikat	105.002.051	7.739.234
Euro Eropa	2.639.172	162.548
Dolar Singapura	1.173.768	115.590
Yen Jepang	1.669	13.848
Dolar Australia	89.741	8.471
Yuan China	963.319	462.325
	109.869.720	8.502.016
Tagihan akseptasi		
Dolar Amerika Serikat	5.382.765	396.740
Euro Eropa	388.388	23.921
Dolar Singapura	12.432	1.224
Yen Jepang	151.986	1.261.085
Dolar Australia	1.260	119
Pound Sterling Inggris	3.878	212
Yuan China	46.484	22.309
	5.987.193	1.705.610

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2017	
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	Mata uang asing (dalam ribuan)
Aset lain-lain		
Dolar Amerika Serikat	954.272	70.334
Euro Eropa	66.427	4.091
Dolar Singapura	1.980	195
Yen Jepang	419	3.477
Dolar Australia	777	73
Pound Sterling Inggris	13	1
Yuan China	5.566	2.671
	1.029.454	80.842
Total aset	235.084.828	28.062.689
Liabilitas		
Simpanan Nasabah		
<i>Giro/giro wadiah</i>		
Dolar Amerika Serikat	59.444.991	4.385.045
Euro Eropa	818.924	47.912
Dolar Singapura	529.970	51.493
Yen Jepang	576.876	4.786.558
Dolar Australia	59.996	5.663
Dolar Hong Kong	6.373	3.671
Pound Sterling Inggris	251.723	13.681
Yuan China	179.401	86.100
Lain-lain	9.054	667
	61.877.308	9.380.790
 Tabungan/tabungan wadiah		
Dolar Amerika Serikat	26.525.184	1.955.053
Euro Eropa	347.242	21.387
Dolar Singapura	563.353	55.478
Yen Jepang	34.601	287.098
Dolar Australia	88.834	8.385
Dolar Hong Kong	8.121	4.677
Pound Sterling Inggris	116.136	6.337
Yuan China	8.098	3.886
Lain-lain	1.100	81
	27.692.669	2.342.382
 Deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat	16.680.400	1.229.438
Euro Eropa	4.609.164	283.881
Dolar Singapura	425.560	41.908
Yen Jepang	7.014	58.198
Dolar Australia	24.474	2.310
Dolar Hong Kong	16.494	9.500
Pound Sterling Inggris	16.832	918
Yuan China	12.647	6.070
	21.792.585	1.632.223

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2017	
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	Mata uang asing (dalam ribuan)
Liabilitas (lanjutan)		
Simpanan dari Bank Lain		
Giro/giro wadiah dan tabungan		
Dolar Amerika Serikat	1.322.556	97.480
Euro Eropa	40.961	2.523
Dolar Singapura	9.767	962
Yen Jepang	486	4.033
	1.373.770	104.998
<i>Interbank call money</i>		
Dolar Amerika Serikat	610.537	45.000
Yuan China	397.118	190.589
	1.007.655	235.589
Deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat	414.133	23.890
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.065.947	78.566
Liabilitas derivatif		
Dolar Amerika Serikat	107.808	7.946
Euro Eropa	106.827	6.580
Yen Jepang	87	722
Dolar Australia	1.620	153
Pound Sterling Inggris	6	1
Yuan China	387	29
	216.735	15.431
Liabilitas akseptasi		
Dolar Amerika Serikat	5.382.765	396.740
Euro Eropa	388.388	23.921
Dolar Singapura	12.432	1.224
Yen Jepang	151.986	1.261.085
Dolar Australia	1.260	119
Pound Sterling Inggris	3.878	212
Yuan China	46.484	22.309
	5.987.193	1.705.610
Beban yang masih harus dibayar		
Dolar Amerika Serikat	505.350	37.247
Dolar Singapura	30.156	2.970
Yen Jepang	162	1.344
Dolar Australia	140	13
Dolar Hong Kong	5.627	3.241
Pound Sterling Inggris	55	3
Yuan China	60.528	29.049
Lain-lain	7	1
	602.025	73.868

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2017	
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	Mata uang asing (dalam ribuan)
Liabilitas (lanjutan)		
Liabilitas lain-lain		
Dolar Amerika Serikat	2.417.913	171.716
Euro Eropa	320.431	19.736
Dolar Singapura	99.942	9.842
Yen Jepang	80.556	668.404
Dolar Australia	282.358	26.652
Dolar Hong Kong	62.784	36.162
Pound Sterling Inggris	593.588	32.391
Yuan China	85.236	40.911
Lain-lain	16.041	1.182
	3.958.849	1.006.996
Pinjaman yang diterima		
Dolar Amerika Serikat	25.005.263	1.843.027
Yuan China	3.961.828	1.901.398
	28.967.091	3.744.425
Pinjaman subordinasi		
Dolar Amerika Serikat	191.501	14.115
	155.147.461	20.358.883
Total liabilitas		
	155.147.461	20.358.883
	31 Desember 2016	
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	Mata uang asing (dalam ribuan)
Aset		
Kas		
Dolar Amerika Serikat	1.710.796	126.984
Euro Eropa	187.511	13.228
Dolar Singapura	773.117	83.024
Yen Jepang	93.166	809.646
Dolar Australia	149.888	15.416
Dolar Hong Kong	7.003	4.031
Pound Sterling Inggris	37.240	2.249
Yuan China	21.271	10.969
Lain-lain	88.417	6.563
	3.068.409	1.072.110
Giro pada Bank Indonesia		
Dolar Amerika Serikat	11.470.919	851.432

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2016	
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	Mata uang asing (dalam ribuan)
Aset (lanjutan)		
Giro pada bank lain		
Dolar Amerika Serikat	8.372.193	621.428
Euro Eropa	269.742	19.028
Dolar Singapura	322.557	34.639
Yen Jepang	244.524	2.125.002
Dolar Australia	89.328	9.187
Dolar Hong Kong	35.145	20.229
Pound Sterling Inggris	218.934	13.225
Yuan China	228.758	117.966
Lain-lain	73.663	5.468
	9.854.844	2.966.172
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
Dolar Amerika Serikat	35.407.101	2.628.102
Euro Eropa	43.404	3.062
Dolar Hong Kong	8.860	5.100
Yuan China	83.385	43.000
	35.542.750	2.679.264
Efek-efek		
Dolar Amerika Serikat	10.747.401	797.729
Dolar Singapura	195.738	21.020
Yen Jepang	2.781	24.159
Lain-lain	152.220	11.299
	11.098.140	854.207
Obligasi pemerintah		
Dolar Amerika Serikat	23.033.738	1.709.686
Euro Eropa	1.549.208	109.286
	24.582.946	1.818.972
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan		
Dolar Amerika Serikat	6.150.516	456.524
Euro Eropa	48.024	3.388
Dolar Singapura	6.965	748
Yen Jepang	22.097	192.031
Dolar Australia	7.339	755
Pound Sterling Inggris	13.017	786
Yuan China	18.545	9.563
	6.266.503	663.795
Tagihan derivatif		
Dolar Amerika Serikat	170.805	12.678
Euro Eropa	66.499	4.691
Yen Jepang	15	130
Dolar Australia	90	9
Pound Sterling Inggris	502	30
Lain-lain	25	2
	237.936	17.540

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2016	
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	Mata uang asing (dalam ribuan)
Aset (lanjutan)		
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah		
Dolar Amerika Serikat	87.954.943	6.528.480
Euro Eropa	1.959.304	138.215
Dolar Singapura	1.321.318	141.895
Yen Jepang	1.402	12.184
Dolar Australia	5.358	551
Dolar Hong Kong	392	226
Pound Sterling Inggris	30	2
Yuan China	1.327.585	684.608
	92.570.332	7.506.161
Tagihan akseptasi		
Dolar Amerika Serikat	6.508.181	483.072
Euro Eropa	52.964	3.736
Dolar Singapura	7.066	759
Yen Jepang	99.203	862.110
Dolar Australia	1.380	142
Pound Sterling Inggris	902	55
Yuan China	68.583	35.367
	6.738.279	1.385.241
Aset lain-lain		
Dolar Amerika Serikat	734.909	54.549
Euro Eropa	35.690	2.517
Dolar Singapura	4.663	501
Yen Jepang	245	2.129
Dolar Australia	126	13
Dolar Hong Kong	22	13
Pound Sterling Inggris	2	-
Yuan China	23.763	12.254
	799.420	71.976
Total aset	202.230.478	19.886.870
Liabilitas		
Simpanan Nasabah		
<i>Giro/giro wadiah</i>		
Dolar Amerika Serikat	60.347.101	4.479.280
Euro Eropa	1.192.031	84.089
Dolar Singapura	533.625	57.306
Yen Jepang	263.262	2.287.842
Dolar Australia	45.117	4.640
Dolar Hong Kong	2.128	1.225
Pound Sterling Inggris	74.610	4.507
Yuan China	157.357	81.146
Lain-lain	4.470	332
	62.619.701	7.000.367

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2016	
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	Mata uang asing (dalam ribuan)
Liabilitas (lanjutan)		
Tabungan/tabungan wadiah		
Dolar Amerika Serikat	28.259.562	2.097.574
Euro Eropa	649.443	45.814
Dolar Singapura	1.004.091	107.828
Yen Jepang	38.595	335.405
Dolar Australia	160.257	16.482
Dolar Hong Kong	7.684	4.423
Pound Sterling Inggris	168.813	10.197
Yuan China	14.028	7.234
Lain-lain	1.505	112
	30.303.978	2.625.069
Deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat	24.220.362	1.797.763
Euro Eropa	1.791.129	126.351
Dolar Singapura	447.978	48.108
Yen Jepang	26.248	228.105
Dolar Australia	75.325	7.747
Dolar Hong Kong	12.973	7.467
Pound Sterling Inggris	8.673	524
Yuan China	2.866	1.478
	26.585.554	2.217.543
Simpanan dari Bank Lain		
Giro/giro wadiah dan tabungan		
Dolar Amerika Serikat	2.071.352	153.747
Euro Eropa	7.341	518
Dolar Singapura	20.887	2.243
Yen Jepang	7.638	66.378
	2.107.218	222.886
<i>Interbank call money</i>		
Dolar Amerika Serikat	592.790	44.000
Yuan China	333.162	171.805
	925.952	215.805
Deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat	134.725	10.000
Liabilitas derivatif		
Dolar Amerika Serikat	436.731	32.416
Euro Eropa	61.938	4.369
Yen Jepang	280	2.433
Pound Sterling Inggris	526	32
Lain-lain	54	4
	499.529	39.254

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2016	
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	Mata uang asing (dalam ribuan)
Liabilitas (lanjutan)		
Liabilitas akseptasi		
Dolar Amerika Serikat	6.507.794	483.043
Euro Eropa	52.964	3.736
Dolar Singapura	7.066	759
Yen Jepang	99.203	862.110
Dolar Australia	1.380	142
Pound Sterling Inggris	902	54
Yuan China	68.970	35.566
	6.738.279	1.385.410
Beban yang masih harus dibayar		
Dolar Amerika Serikat	446.838	33.167
Dolar Singapura	26.026	2.795
Yen Jepang	145	1.260
Dolar Australia	108	11
Dolar Hong Kong	5.794	3.335
Pound Sterling Inggris	65	4
Yuan China	50.927	26.262
Lain-lain	7	1
	529.910	66.835
Liabilitas lain-lain		
Dolar Amerika Serikat	2.733.959	202.929
Euro Eropa	175.359	12.370
Dolar Singapura	54.832	5.888
Yen Jepang	52.187	453.525
Dolar Australia	39.807	4.094
Dolar Hong Kong	4.961	2.856
Pound Sterling Inggris	7.108	429
Yuan China	3.769	1.944
Lain-lain	20.113	1.493
	3.092.095	685.528
Pinjaman yang diterima		
Dolar Amerika Serikat	26.872.469	1.994.616
Yuan China	3.893.944	2.008.026
	30.766.413	4.002.642
Pinjaman subordinasi		
Dolar Amerika Serikat	204.780	15.200
Total liabilitas	164.508.134	18.486.539

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

d. Sensitivitas terhadap laba bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

	Peningkatan 5%	Penurunan 5%
31 Desember 2017		
Menambah/(mengurangi) laba bersih	3.566.829	(3.566.829)
31 Desember 2016		
Menambah/(mengurangi) laba bersih	1.414.355	(1.414.355)

Proyeksi di atas hanya mengasumsikan perubahan nilai tukar mata uang asing Dolar Amerika Serikat. Sedangkan nilai tukar mata uang asing lainnya tidak berubah. Dolar Amerika Serikat merupakan komponen terbesar mata uang asing yang dimiliki Bank. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

(vi) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Penilaian/valuasi juga merupakan komponen penting yang dibutuhkan untuk mengelola hampir semua risiko perbankan termasuk risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Proses valuasi dilakukan atas seluruh posisi *trading book* termasuk efek-efek yang dimiliki Grup dalam portofolio tersedia untuk dijual (*available-for-sale*).

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- *Input* selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- *Input* untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Desember 2017 dan 2016.

	31 Desember 2017			Nilai wajar
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	
Aset yang diukur sebesar nilai wajar				
Efek-efek				
Diukur pada nilai wajar melalui				
laba rugi	22.830.106	1.748.730	-	24.578.836
Tersedia untuk dijual	4.314.784	21.393.480	-	25.708.264
Obligasi pemerintah				
Diukur pada nilai wajar melalui				
laba rugi	3.052.552	436.025	-	3.488.577
Tersedia untuk dijual	30.163.217	58.910.507	-	89.073.724
Tagihan derivatif	-	446.459	-	446.459

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(vi) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas Bank dan Entitas Anak yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Desember 2017 dan 2016 (lanjutan).

	31 Desember 2017			
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Nilai wajar
Aset yang disajikan sebesar nilai wajar				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Efek-efek	2.684.721	5.538.711	-	8.223.432
Obligasi pemerintah	387.557	2.292.625	-	2.680.182
Kredit yang diberikan	-	211.676.573	451.364.967	663.041.540
Piutang pembiayaan konsumen	-	14.768.169	-	14.768.169
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	-	2.571.662	-	2.571.662
Liabilitas yang diukur sebesar nilai wajar				
Liabilitas derivatif	-	276.243	-	276.243
Liabilitas yang disajikan sebesar nilai wajar				
Efek-efek yang diterbitkan	-	17.220.606	-	17.220.606
Pinjaman yang diterima	-	35.644.899	-	35.644.899
Pinjaman subordinasi	-	191.501	-	191.501
	31 Desember 2016			
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Nilai wajar
Aset yang diukur sebesar nilai wajar				
Efek-efek				
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	19.506.513	3.117.296	-	22.623.809
Tersedia untuk dijual	9.969.796	12.295.354	-	22.265.150
Obligasi pemerintah				
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.382.055	46.516	-	2.428.571
Tersedia untuk dijual	20.450.043	59.884.506	-	80.334.549
Tagihan derivatif	-	239.260	-	239.260
Aset yang disajikan sebesar nilai wajar				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Efek-efek	2.989.881	8.282.406	-	11.272.287
Obligasi pemerintah	1.825.421	9.335.752	-	11.161.173
Kredit yang diberikan	-	182.684.175	422.301.582	604.985.757
Piutang pembiayaan konsumen	-	12.529.745	-	12.529.745
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	-	928.918	-	928.918
Liabilitas yang diukur sebesar nilai wajar				
Liabilitas derivatif	-	502.469	-	502.469
Liabilitas yang disajikan sebesar nilai wajar				
Efek-efek yang diterbitkan	-	8.988.033	-	8.988.033
Pinjaman yang diterima	-	35.770.305	-	35.770.305
Pinjaman subordinasi	-	215.432	-	215.432

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, untuk aset dan liabilitas yang dimiliki pada akhir tahun laporan diukur pada nilai wajar secara berulang, Bank dan Entitas Anak tidak memiliki transfer antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 dari hirarki.

Surat berharga yang masuk dalam kategori tidak likuid pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp30.565.367 (36,85% dari jumlah aset yang diukur sebesar nilai wajar tingkat 2) dan Rp30.944.767 (40,94% dari jumlah aset yang diukur sebesar nilai wajar tingkat 2) yaitu obligasi pemerintah dengan tingkat suku bunga mengambang (*variable rate*) dan masuk dalam klasifikasi tersedia untuk dijual (*available-for-sale*).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(vi) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau *broker*, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam tingkat 1 umumnya meliputi investasi ekuitas dan surat hutang pada BEI yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif meliputi derivatif *over-the-counter* dan obligasi pemerintah yang tidak aktif ditentukan dengan teknik penilaian internal.

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi dari pasar, oleh karena itu instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 2. Sebaliknya, jika salah satu atau lebih data tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam tingkat 3.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Bank Mandiri memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya kecuali untuk instrumen berikut:

	31 Desember 2017		31 Desember 2016	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset				
Efek-efek				
Dimiliki hingga jatuh tempo	8.196.823	8.223.432	11.197.290	11.272.287
Diukur pada biaya perolehan*)	1.139.166	1.152.390	496.135	499.885
Obligasi pemerintah				
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.585.950	2.680.182	11.142.896	11.161.173
Diukur pada biaya perolehan*)	8.262.937	8.259.914	5.027.262	5.151.779
Kredit yang diberikan	678.292.520	663.041.540	616.706.193	604.985.757
Piutang pembiayaan konsumen	14.782.332	14.768.169	11.531.838	12.529.745
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	2.356.890	2.571.662	829.945	928.918
	715.616.618	700.697.289	656.931.559	646.529.544
Liabilitas				
Efek-efek yang diterbitkan	16.843.595	17.220.606	9.025.994	8.988.033
Pinjaman yang diterima	35.703.679	35.644.899	35.882.757	35.770.305
Pinjaman subordinasi	191.501	191.501	215.432	215.432
	52.738.775	53.057.006	45.124.183	44.973.770

*) Efek-efek dan obligasi pemerintah yang dimiliki Entitas Anak sesuai dengan PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuks".

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(vi) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, tagihan lainnya, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), FASBI Syariah, *call money*, penempatan "*fixed term*", deposito berjangka dan lain-lain.

Nilai tercatat dari giro, penempatan dan simpanan *overnight* dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, tagihan lainnya, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, tagihan lainnya, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Efek-efek (dimiliki hingga jatuh tempo) dan obligasi pemerintah (dimiliki hingga jatuh tempo)

Nilai wajar untuk efek-efek dan obligasi pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode valuasi internal.

- (iii) Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen

Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar dari kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Nilai wajar dari kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen ditentukan dengan mendiskontokan arus kas yang diharapkan pada tingkat suku bunga pasar terkini.

- (iv) Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan yang bisa ditarik kembali sewaktu-waktu, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terhutang/nilai tercatat ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan tingkat bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (v) Efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi

Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(vii) *Value at Risk* (VaR)

Bank menghitung nilai VaR (*Value at Risk*), yakni suatu nilai yang menggambarkan potensi maksimum kerugian yang dialami Bank (bank saja) akibat pergerakan pasar yang mempengaruhi eksposur *trading* Bank dalam kondisi normal dengan tingkat kepercayaan 99%. Metode perhitungan VaR yang digunakan bank yaitu metode *Historical Simulation* yang tidak membutuhkan asumsi bahwa pergerakan faktor pasar terdistribusi normal. Bank menghitung VaR berdasarkan 250 hari data faktor pasar historis.

Realisasi VaR 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2017*)				
	VaR Rata-rata	VaR Maksimum	VaR Minimum	VaR Akhir Periode
Jenis risiko				
Risiko suku bunga	14.857	25.479	1.398	13.546
Risiko nilai tukar	6.031	26.006	823	4.740
Total	18.651	33.481	4.117	27.004

31 Desember 2016*)				
	VaR Rata-rata	VaR Maksimum	VaR Minimum	VaR Akhir Periode
Jenis risiko				
Risiko suku bunga	9.809	17.766	3.403	4.920
Risiko nilai tukar	16.044	75.539	852	9.118
Total	13.648	59.770	5.465	7.413

*) Hanya posisi *trading book*

Bank melakukan *backtesting* untuk memastikan keakuratan metode perhitungan VaR dalam memprediksi laba/rugi aktivitas *treasury*. *Backtesting* membandingkan laba/rugi harian dengan nilai VaR yang dihitung oleh Bank.

Hasil *backtesting* periode Desember 2017 menunjukkan bahwa perhitungan VaR yang telah dilakukan akurat, dimana jumlah penyimpangan P/L terhadap *daily* VaR masih dapat diterima.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(viii) Manajemen kas

Kas terdiri atas:

	31 Desember 2017		31 Desember 2016	
	Jumlah Nosional mata uang asing Ekuivalen (Dalam ribuan)	Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing Ekuivalen (Dalam ribuan)	Rupiah
Rupiah	-	21.618.247	-	19.838.366
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat	85.647	1.162.014	126.984	1.710.796
Euro Eropa	16.265	264.084	13.228	187.511
Dolar Singapura	66.692	677.224	83.024	773.117
Yen Jepang	622.428	75.015	809.646	93.166
Dolar Australia	17.701	187.524	15.416	149.888
Dolar Hong Kong	6.160	10.695	4.031	7.003
Pound Sterling Inggris	2.110	38.668	2.249	37.240
Yuan Cina	18.952	39.490	10.969	21.271
Lain-lain	14.417	195.602	6.563	88.417
	850.372	24.268.563	1.072.110	22.906.775

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo kas tersebut, sudah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri), masing-masing sebesar Rp7.962.487 dan Rp8.709.914.

C. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Pengelolaan atas risiko operasional secara efektif dapat menekan kerugian akibat risiko operasional.

Dalam rangka efektifitas pengelolaan risiko operasional, Bank menyusun kerangka kerja mengacu pada regulasi Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Basel II dan *best practice* di industry baik lokal maupun global. Dalam hal ini, Bank telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Bank Mandiri, Standar Prosedur Operasional Manajemen Risiko Operasional dan Petunjuk Teknis Operasional Manajemen Risiko Operasional yang meliputi aspek *governance* maupun sistem pelaporan.

Managing risk through operation

Dalam pengelolaan risiko operasional melalui *Operation*, Bank telah:

- (i) Menetapkan *risk governance* pengelolaan risiko operasional
- (ii) Menetapkan kebijakan dan prosedur serta melakukan *review* secara berkala
- (iii) Menetapkan *operational risk appetite*
- (iv) Menyusun metodologi dan perangkat pengelolaan risiko operasional
- (v) Menyediakan *Operational Risk System* untuk seluruh unit kerja
- (vi) Membangun *Risk Awareness* di seluruh lini organisasi termasuk mewujudkan *Risk Culture* dalam aktivitas bisnis bank
- (vii) Menjalankan implementasi pengelolaan risiko operasional ke seluruh unit kerja Kantor Pusat dan Kantor Wilayah termasuk implementasi *Operational Risk Management Tools (ORM Tools)* dan sistem aplikasi *Loss Event Database*
- (viii) Melaksanakan *monitoring* dan *reporting* internal maupun eksternal (*regulator*)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko operasional (lanjutan)

Pelaksanaan *operational risk governance* dilakukan melalui:

- (i) Pengawasan aktif dewan komisaris, dan direksi, melalui *Risk Management Committee* (RMC)
- (ii) Pelaksanaan pengelolaan risiko melalui model *three line of defense* dimana:
 - § Unit kerja sebagai *risk owner* merupakan *first line of defense* yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko operasional secara langsung dari masing-masing unit kerja Bank;
 - § Unit *Risk Management* berperan sebagai *second line of defense* yang menjalankan fungsi *oversight*, serta
 - § Internal Audit sebagai *third line of defense* yang menjalankan fungsi *independent assurance*.

Bank telah menetapkan kebijakan dan prosedur internal dalam Manajemen Risiko Operasional yang mengacu pada Kebijakan Manajemen Risiko Bank Mandiri (KMRBM), yang menjadi landasan implementasi manajemen risiko.

Terkait dengan *ORM Tools*, *ORM Tools* yang dipergunakan Bank adalah:

- (i) *Risk & Control Self Assessment* (RCSA) yang dipergunakan untuk identifikasi dan penilaian risiko yang melekat pada aktivitas dan penilaian kualitas kontrol.
- (ii) *Loss Event Database* untuk mencatat kerugian-kerugian akibat risiko operasional yang terjadi pada masing-masing unit kerja.
- (iii) *Key Indicator* (KI) sebagai indikator kuantitatif yang dimanfaatkan untuk memberikan indikasi tingkat risiko melekat pada *key proses* dalam satu tahapan unit bisnis/*supporting* atau *end to end processing*.
- (iv) *Issue & Action Management* (IAM) untuk mendokumentasikan *issue*/permasalahan, analisis penyebabnya, dan ditetapkan *action plan* serta *monitoring* pelaksanaan *action plan* oleh unit kerja.

Sebagai *output* dari proses Manajemen Risiko Operasional, unit kerja menghasilkan profil risiko operasional yang menggambarkan eksposur risiko operasional unit kerja yang akan dijadikan dasar dalam pembuatan profil risiko operasional Bank. Laporan profil risiko operasional Bank yang sudah direview oleh unit Internal Audit dipresentasikan kepada Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Regulator secara periodik serta dijadikan sebagai bagian dari penentuan tingkat kesehatan bank dari *Risk-Based Bank Rating* (RBBR). Selain itu, dalam rangka pengelolaan risiko operasional terdapat laporan pengelolaan risiko operasional yang disampaikan kepada manajemen sebagai sarana *monitoring* dan bahan pertimbangan untuk mengambil tindakan prioritas.

Managing risk through capital

Sesuai ketentuan, bank menggunakan *Basic Indicator Approach* untuk perhitungan beban modal risiko operasional. Adapun perhitungan *Basic Indicator Approach* didasarkan pada data *Gross Income* Bank selama 3 (tiga) tahun terakhir.

Hasil perhitungan dari beban modal risiko operasional Bank Mandiri (bank saja) adalah sebesar Rp8.383.411,11, sedangkan secara konsolidasi (Bank Mandiri dengan perusahaan anak) adalah sebesar Rp9.725.074,58. Berdasarkan nilai beban modal risiko operasional tersebut, nilai ATMR risiko operasional adalah sebesar Rp104.792.638,81 (bank saja) dan Rp121.563.432,23 (konsolidasian).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

62. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING

a. Perjanjian *integrated banking system* dengan vendor

Pada tanggal 22 November 2012, Bank Mandiri mengadakan perjanjian dengan vendor untuk menambah fitur *eMAS* sesuai perjanjian *Application Management Services* 2011 sebesar USD866.125 (nilai penuh, setelah PPN) dan *Application Management Services* 2012 sebesar USD1.190.000 (nilai penuh, setelah PPN) dengan sistem *blanket order* sehingga total nilai kontrak maksimum sebesar USD2.056.125 (nilai penuh, setelah PPN). Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai kontrak dengan pendekatan realisasi pembayaran untuk *Application Management Services* 2012 adalah sebesar USD1.083.250 (nilai penuh, setelah PPN) dan Bank telah melakukan pembukuan atas nilai realisasi pembayaran sebagai aset tetap sebesar USD977.900 (nilai penuh, setelah PPN) sehingga estimasi penyelesaian proyek posisi 31 Desember 2017 adalah 90,27%.

Pada tanggal 3 September 2013, Bank Mandiri mengadakan perjanjian dengan vendor untuk menambah fitur *eMAS* sesuai perjanjian *Application Management* 2013 dengan *system blanket order* dengan nilai kontrak maksimum sebesar USD2.583.700 (nilai penuh, setelah PPN). Perjanjian *blanket order* didasarkan pada estimasi *mandays* aktual yang akan dilakukan oleh *vendor* atas pekerjaan penambahan fitur *eMAS* tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai kontrak dengan pendekatan realisasi pembayaran adalah sebesar USD2.443.000 (nilai penuh) dan Bank Mandiri telah melakukan pembukuan atas nilai realisasi pembayaran sebagai aset tetap sebesar USD2.333.800 (nilai penuh) sehingga estimasi penyelesaian proyek posisi 31 Desember 2017 adalah 95,53%.

Pada tanggal 15 September 2014, Bank Mandiri mengadakan Perjanjian dengan *vendor* untuk menambah fitur *eMAS* sesuai perjanjian *Application Management* 2014 dengan *system blanket order* dengan nilai kontrak maksimum sebesar USD3.550.000 (nilai penuh, setelah PPN). Perjanjian *blanket order* didasarkan pada estimasi *mandays* aktual yang akan dilakukan oleh *vendor* atas pekerjaan penambahan fitur *eMAS* tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai kontrak dengan pendekatan realisasi pembayaran adalah sebesar USD3.442.435 (nilai penuh) dan Bank Mandiri telah melakukan pembukuan atas nilai realisasi pembayaran sebagai aset tetap sebesar USD3.291.560 (nilai penuh) sehingga estimasi penyelesaian proyek posisi 31 Desember 2017 adalah 95,62%.

Pada tanggal 7 Januari 2016, Bank Mandiri mengadakan Perjanjian dengan *vendor* untuk menambah fitur *eMAS* sesuai perjanjian *Application Management* 2015 dengan *system blanket order* dengan nilai kontrak maksimum sebanyak 6000 *mandays*. Pada tanggal 31 Desember 2017 pendekatan realisasi pembayaran adalah USD3.381.897,25 (nilai penuh) dan bank telah melakukan pembukuan atas nilai realisasi pembayaran sebagai aset tetap sebesar USD2.568.444 (nilai penuh) sehingga estimasi penyelesaian proyek posisi 31 Desember 2017 adalah 75,95%.

Pada tanggal 14 Desember 2016, Bank Mandiri mengadakan Perjanjian dengan *vendor* untuk menambah fitur *eMAS* sesuai perjanjian *Application Management* 2016 dengan *system blanket order* dengan nilai kontrak maksimum sebanyak 5256 *mandays*. Pada tanggal 31 Desember 2017 pendekatan realisasi pembayaran adalah USD1.174.510,50 (nilai penuh) dan Bank telah melakukan pembukuan atas nilai realisasi pembayaran sebagai aset tetap sebesar USD614.451 (nilai penuh) sehingga estimasi penyelesaian proyek posisi 31 Desember 2017 adalah 52,32%.

b. Perkara hukum

Bank saat ini masih menghadapi permasalahan hukum diantaranya dengan debitur dan/atau pemilik dana sebagai akibat adanya perselisihan perjanjian yang telah diputus oleh Pengadilan dimana Bank dihukum untuk membayar ganti rugi sebesar Rp121 (31 Desember 2016: Rp89.255). Saat ini Bank masih dalam proses/upaya hukum keberatan terhadap putusan.

Jumlah klaim terhadap Bank Mandiri atas tuntutan hukum yang belum selesai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp681.269 dan Rp816.014. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank Mandiri telah membentuk cadangan masing-masing sebesar Rp178.062 dan Rp256.164 dan berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk telah memadai.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

62. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

c. Trade Financing dengan Asian Development Bank

Pada tanggal 25 November 2009, Bank Mandiri telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Asian Development Bank (ADB) melalui *Trade Finance Facilitation Program (TFFP)*, yaitu *Confirmation Bank Agreement (CBA)*, *Issuing Bank Agreement (IBA)* dan *Revolving Credit Agreement (RCA)*.

Berdasarkan CBA dan IBA, Bank Mandiri dapat bertindak baik sebagai *confirming bank* maupun sebagai *issuing bank* bagi transaksi ekspor impor nasabah dengan basis Letter of Credit (L/C). Sebagai *confirming bank*, Bank Mandiri dapat diberikan jaminan oleh ADB atas L/C yang diterbitkan oleh *issuing bank* dan sebagai *issuing bank*, maka Bank Mandiri dapat diberikan *confirmation guarantee* oleh ADB atas L/C yang diterbitkan.

Skema TFFP tersebut merupakan program ADB untuk memfasilitasi transaksi perdagangan berbasis L/C di negara-negara berkembang Asia untuk mendorong tingkat pertumbuhan volume perdagangan. Dengan menjadi partisipan dalam TFFP ini, Bank Mandiri akan memiliki kemudahan akses untuk meningkatkan *trade finance credit lines* serta meningkatkan *trade volume* dan membuka peluang bisnis baru khususnya ke negara-negara yang selama ini volume perdagangan dengan Indonesia masih cukup rendah.

Selanjutnya berdasarkan RCA, Bank Mandiri menerima fasilitas kredit *revolving* sampai dengan jumlah maksimal USD25.000.000 (nilai penuh). Fasilitas kredit *revolving* ini dikenakan bunga sebesar jumlah *total margin* dan LIBOR selama periode bunga.

d. Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri

Bank Mandiri sedang dalam proses menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri melalui Penawaran Umum Berkelanjutan dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp14.000.000. Pada tanggal 30 September 2016, telah diterbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") dengan nominal sebesar Rp5.000.000 yang terdiri dari atas 3 (tiga) seri dengan tenor 5, 7 dan 10 tahun. Pada tanggal 15 Juni 2017, telah diterbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp6.000.000 yang terdiri dari atas 4 (empat) seri dengan tenor 3, 5, 7 dan 10 tahun, dimana tenor 3 tahun merupakan *Zero Coupon Bond*.

63. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004. Pemerintah telah membentuk lembaga penjaminan independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) untuk menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 2/PLPS/2014 tanggal 22 September 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 2/PLPS/2010 tentang Program Penjaminan Simpanan, besarnya saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah paling tinggi sebesar Rp2.000.000.000 (nilai penuh).

Suku bunga simpanan LPS pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar 5,75% dan 6,25% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan masing-masing sebesar 0,75% dan 0,75% untuk simpanan dalam mata uang asing.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

64. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (REVISI)

Amandemen dan penyesuaian Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan selama tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan amandemen dan penyesuaian PSAK tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Berlaku efektif 1 Januari 2018:

- a. Amandemen PSAK No. 2 tentang "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- b. Amandemen PSAK No. 46 tentang "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- c. PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017) tentang "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- d. Amandemen PSAK No. 53 tentang "Pembayaran Berbasis Saham: Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- e. PSAK No. 111 tentang "Akuntansi Wa'd"

Berlaku efektif 1 Januari 2019:

- a. ISAK No. 33 tentang "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan dimuka"

Berlaku efektif 1 Januari 2020:

- a. PSAK No. 71 tentang "Instrumen Keuangan", yang diadopsi dari IFRS 9
- b. PSAK No. 73 tentang "Sewa", yang diadopsi dari IFRS 16
- c. Amandemen PSAK No. 62 tentang "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi"

Grup sedang mengevaluasi dampak dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

65. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

Perubahan Anggota Dewan Komisaris Bank

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2017 pada tanggal 21 Agustus 2017 telah diangkat Sdr. R. Widyo Pramono sebagai anggota Dewan Komisaris Bank yang pengangkatannya akan efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Uji Kemampuan dan Kepatutan. Atas pengangkatan tersebut, Sdr. R. Widyo Pramono telah efektif menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Bank pada tanggal 15 Januari 2018 sesuai Surat Bank kepada OJK No. RMC/42/2018 tanggal 15 Januari 2018 perihal Penetapan Efektif atas Pengangkatan Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perubahan Anggota Direksi Bank

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2017 pada tanggal 21 Agustus 2017 telah diangkat Sdr. Darmawan Junaidi sebagai Direktur *Treasury* Bank yang pengangkatannya akan efektif setelah mendapat persetujuan dari OJK atas Uji Kemampuan dan Kepatutan. Atas pengangkatan tersebut, Sdr. Darmawan Junaidi telah efektif menjabat sebagai Direktur *Treasury* Bank pada tanggal 12 Januari 2018 sesuai Surat Bank kepada OJK No. RMC/37/2018 tanggal 12 Januari 2018 perihal Penetapan Efektif atas Pengangkatan Direktur *Treasury* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

65. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Perubahan Anggota Komite Audit Bank

Sdr. Bambang Ratmanto menjabat sebagai Anggota Komite Audit Bank sejak tanggal 2 Januari 2018 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan No. KEP.DIR/003/2018 tanggal 19 Januari 2018 perihal Penetapan Keanggotaan Komite Audit. Sedangkan masa jabatan Sdr. Lista Irna sebagai Anggota Komite Audit Bank berakhir sejak tanggal 2 Januari 2018.

Perubahan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Bank

Sdr. Budi Sulistio menjabat sebagai Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Bank sejak tanggal 2 Januari 2018 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan No. KEP.DIR/004/2018 tanggal 19 Januari 2018 perihal Penetapan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Perubahan Modal Dasar, Komposisi Kepemilikan Saham dan Setoran Modal PT Bank Mandiri Taspen

Pada tanggal 12 Januari 2018 telah diterima surat OJK nomor S-13/KR.0811/2018 perihal Perubahan Modal Dasar PT Bank Mandiri Taspen diberitahukan bahwa perubahan modal dasar Bank Mandiri Taspen dari Rp624.500.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp681.061.085.000 (nilai penuh) sesuai akta Berita Acara RUPSLB No. 18 tanggal 9 Oktober 2017 dan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tanggal 14 Desember 2017 dibuat oleh Notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H di Denpasar yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-0026428.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 15 Desember 2017 yang telah dicatat dalam administrasi Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tanggal 24 Januari 2018 telah diterima surat OJK nomor S-11/KR.08/2018 perihal Perubahan Komposisi Kepemilikan Saham dan Setoran Modal PT Bank Mandiri Taspen diberitahukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Tambahan setoran modal oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp33.619.909.000 (nilai penuh) sehingga menjadi jumlah saham (lembar) sebesar 809.655.870 dengan nominal sebesar Rp404.827.935.000 (nilai penuh) dan persentase kepemilikan 59,44%.
- b. Tambahan setoran modal PT Taspen (Persero) sebesar Rp22.624.434.000 (nilai penuh) sehingga menjadi jumlah saham (lembar) sebesar 544.848.868 dengan nominal sebesar Rp272.424.434.000 (nilai penuh) dan persentase kepemilikan 40,00%.
- c. Tambahan setoran modal Sdr. I.B Made Putra Jandhana sebesar Rp316.742.000 sehingga menjadi jumlah saham (lembar) sebesar 7.617.432 dengan nominal sebesar Rp3.808.716.000 dan persentase kepemilikan 0,56%.

66. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan

Informasi yang disajikan pada lampiran 1 - 4 merupakan informasi keuangan tambahan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Entitas Induk, yang menyajikan penyertaan Bank pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya.

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
ASET		
Kas	22.005.487	21.223.106
Giro pada Bank Indonesia	43.674.536	48.761.535
Giro pada bank lain		
Pihak berelasi	441	194.320
Pihak ketiga	11.724.561	8.401.644
	11.725.002	8.595.964
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(3.431)	(2.995)
Neto	11.721.571	8.592.969
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
Pihak berelasi	2.150.449	2.198.674
Pihak ketiga	62.025.489	64.158.423
	64.175.938	66.357.097
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(49.713)	(80.108)
Neto	64.126.225	66.276.989
Efek-efek		
Pihak berelasi	8.724.993	10.141.257
Pihak ketiga	22.214.910	19.195.636
	30.939.903	29.336.893
Ditambah/(dikurang): premi/(diskonto) yang belum diamortisasi, keuntungan/(kerugian) - bersih yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar dan cadangan kerugian penurunan nilai	93.337	(91.103)
Neto	31.033.240	29.245.790
Obligasi pemerintah - neto - pihak berelasi	90.983.793	90.340.489
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan		
Pihak berelasi	10.517.587	5.934.300
Pihak ketiga	14.635.602	9.944.879
	25.153.189	15.879.179
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.302.230)	(1.712.018)
Neto	23.850.959	14.167.161
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		
Pihak ketiga	2.329.116	3.746.090
Tagihan derivatif		
Pihak berelasi	23.824	3.660
Pihak ketiga	399.433	235.600
Neto	423.257	239.260

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
ASET (lanjutan)		
Kredit yang diberikan		
Pihak berelasi	112.793.435	101.100.710
Pihak ketiga	531.463.973	491.568.560
	644.257.408	592.669.270
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(31.754.535)	(30.762.076)
Neto	612.502.873	561.907.194
Tagihan akseptasi		
Pihak berelasi	1.002.161	385.265
Pihak ketiga	11.461.080	14.294.356
	12.463.241	14.679.621
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(253.248)	(239.901)
Neto	12.209.993	14.439.720
Penyertaan saham		
Pihak berelasi	38.779	-
Pihak ketiga	7.504.134	6.583.203
	7.542.913	6.583.203
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(75.734)	(49.247)
Neto	7.467.179	6.533.956
Biaya dibayar dimuka	1.984.047	2.031.252
Pajak dibayar dimuka	2.403.973	2.421.556
Aset tetap	44.067.921	42.009.451
Dikurangi: akumulasi penyusutan	(8.667.610)	(7.550.662)
Neto	35.400.311	34.458.789
Aset tidak berwujud	4.325.327	3.502.458
Dikurangi: akumulasi amortisasi	(2.458.868)	(2.066.144)
Neto	1.866.459	1.436.314
Aset lain-lain	9.733.232	7.203.589
Dikurangi: penyisihan lainnya	(308.546)	(279.838)
Neto	9.424.686	6.923.751
Aset pajak tangguhan - neto	4.969.726	5.435.589
TOTAL ASET	978.377.431	918.181.510

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Liabilitas segera	2.838.567	1.569.911
Simpanan nasabah		
Giro		
Pihak berelasi	46.287.627	48.889.558
Pihak ketiga	148.960.350	131.669.970
Total	195.247.977	180.559.528
Tabungan		
Pihak berelasi	3.541.392	1.969.759
Pihak ketiga	300.127.431	271.802.756
Total	303.668.823	273.772.515
Deposito berjangka		
Pihak berelasi	33.362.950	46.479.231
Pihak ketiga	197.497.781	187.138.570
Total	230.860.731	233.617.801
Totalsimpanan nasabah	729.777.531	687.949.844
Simpanan dari bank lain		
Giro/giro wadiah dan tabungan		
Pihak berelasi	460.256	132.782
Pihak ketiga	3.896.430	4.199.571
Total	4.356.686	4.332.353
Interbank call money		
Pihak berelasi	-	440.000
Pihak ketiga	1.007.655	1.240.952
Total	1.007.655	1.680.952
Deposito berjangka		
Pihak berelasi	108.473	346.732
Pihak ketiga	2.501.964	3.199.043
Total	2.610.437	3.545.775
Totalsimpanan dari bank lain	7.974.778	9.559.080
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		
Pihak berelasi	-	230.024
Pihak ketiga	3.592.883	3.123.018
Total	3.592.883	3.353.042
Liabilitas derivatif		
Pihak berelasi	16.582	10.058
Pihak ketiga	240.120	492.394
Total	256.702	502.452

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)		
LIABILITAS (lanjutan)		
Liabilitas akseptasi		
Pihak berelasi	575.595	2.481.708
Pihak ketiga	11.887.646	12.197.913
Total	12.463.241	14.679.621
Efek-efek yang diterbitkan		
Pihak berelasi	6.712.500	2.570.000
Pihak ketiga	4.185.788	2.502.035
	10.898.288	5.072.035
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(27.018)	(24.077)
Neto	10.871.270	5.047.958
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	349.404	193.144
Beban yang masih harus dibayar	3.243.235	2.941.711
Utang pajak	666.542	1.052.740
Liabilitas imbalan kerja	7.674.599	6.236.533
Provisi	375.770	435.880
Liabilitas lain-lain	11.334.802	8.546.688
Pinjaman yang diterima		
Pihak berelasi	169.950	140.774
Pihak ketiga	26.975.564	31.687.950
Total	27.145.514	31.828.724
Pinjaman subordinasi - pihak ketiga	191.501	215.432
TOTAL LIABILITAS	818.756.339	774.112.760

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)		
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp500 (nilai penuh) per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2016		
Modal dasar - 1 lembar Saham		
Seri A Dwiwarna dan 63.999.999.999 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2017 dan 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 31.999.999.999 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2016		
Modal ditempatkan dan disetor - 1 lembar Saham		
Seri A Dwiwarna dan 46.666.666.665 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2017 dan 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 23.333.333.332 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2016	11.666.667	11.666.667
Tambahan modal disetor/agio saham	17.476.308	17.476.308
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	1.791	45.441
Keuntungan/(kerugian) neto yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	1.067.962	(768.222)
Selisih bersih revaluasi aset tetap	25.322.628	24.796.520
(Kerugian)/keuntungan neto aktuarial program imbangan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	(491.801)	72.261
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)		
Sudah ditentukan penggunaannya	5.380.268	5.380.268
Belum ditentukan penggunaannya	99.197.269	85.399.507
Total saldo laba	104.577.537	90.779.775
TOTAL EKUITAS	159.621.092	144.068.750
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	978.377.431	918.181.510

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan bunga	67.878.151	67.155.191
Beban bunga	(22.986.499)	(21.485.647)
PENDAPATAN BUNGA - NETO	44.891.652	45.669.544
Pendapatan operasional lainnya		
Provisi dan komisi lainnya	11.425.382	10.557.828
Laba dari selisih kurs dan transaksi derivatif - neto	2.837.965	2.232.927
Lain-lain	5.488.834	4.682.687
Total pendapatan operasional lainnya	19.752.181	17.473.442
Pembentukan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai	(12.578.904)	(22.839.834)
(Pembentukan)/pembalikan penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	(155.380)	171.369
(Pembentukan)/pembalikan penyisihan lainnya	(78.624)	194.839
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah	2.489	(5.598)
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	850.383	700.004
Beban operasional lainnya		
Beban gaji dan tunjangan	(11.635.135)	(10.716.768)
Beban umum dan administrasi	(12.051.008)	(11.421.036)
Lain-lain - neto	(3.901.824)	(2.924.571)
Total beban operasional lainnya	(27.587.967)	(25.062.375)
LABA OPERASIONAL	25.095.830	16.301.391
Pendapatan bukan operasional - neto	2.235	23.017
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	25.098.065	16.324.408
Beban pajak		
Kini	(4.903.592)	(4.435.708)
Tangguhan	(183.757)	1.182.488
Total beban pajak - neto	(5.087.349)	(3.253.220)
LABA TAHUN BERJALAN	20.010.716	13.071.188

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Keuntungan revaluasi aset tetap	526.108	24.796.520
Kerugian aktuarial program imbalan pasti	(705.077)	(217.968)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	141.015	40.045
	(37.954)	24.618.597
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(43.650)	(24.333)
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	2.259.305	863.447
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(423.121)	(105.624)
	1.792.534	733.490
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan	1.754.580	25.352.087
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	21.765.296	38.423.275
LABA PER SAHAM		
Dasar (dalam Rupiah penuh)	428,80	280,10*)
Dilusian (dalam Rupiah penuh)	428,80	280,10*)

*) Laba per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dihitung kembali dengan menggunakan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) yang berlaku efektif sejak 13 September 2017, seakan-akan *stock split* tersebut telah terjadi sejak awal tahun yang disajikan.

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahkan modal disetor/ agio saham	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Keuntungan neto yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	Selisih neto revaluasi aset tetap	Kerugian neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	Saldo laba			Total ekuitas
							Sudah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	Total	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017	11.666.667	17.476.308	45.441	(768.222)	24.796.520	72.261	5.380.268	85.399.507	90.779.775	144.068.750
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2016	-	-	-	-	-	-	-	(6.212.954)	(6.212.954)	(6.212.954)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	20.010.716	20.010.716	20.010.716
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(43.650)	1.836.184	526.108	(564.062)	-	-	-	1.754.580
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	11.666.667	17.476.308	1.791	1.067.962	25.322.628	(491.801)	5.380.268	99.197.269	104.577.537	159.621.092

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahkan modal disetor/ agio saham	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Kerugian neto yang belum direalisasi dari nilai wajar dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	Selisih neto revaluasi aset tetap	Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	Saldo laba			Total ekuitas
							Sudah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	Total	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	11.666.667	17.476.308	69.774	(1.526.045)	-	250.184	12.402.382	71.406.695	83.809.077	111.745.965
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2015	-	-	-	-	-	-	-	(6.100.490)	(6.100.490)	(6.100.490)
Pembentukan cadangan khusus dari laba bersih tahun 2015	-	-	-	-	-	-	2.277.517	(2.277.517)	-	-
Reklasifikasi cadangan khusus menjadi Laba ditahan	-	-	-	-	-	-	(9.299.631)	9.299.631	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	13.071.188	13.071.188	13.071.188
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(24.333)	757.823	24.796.520	(177.923)	-	-	-	25.352.087
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	11.666.667	17.476.308	45.441	(768.222)	24.796.520	72.261	5.380.268	85.399.507	90.779.775	144.068.750

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Penerimaan pendapatan bunga	64.541.308	64.416.164
Penerimaan pendapatan - provisi dan komisi	11.425.382	10.557.828
Pembayaran beban bunga	(22.888.494)	(21.291.109)
Penerimaan dari penjualan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	52.719.756	46.766.355
Pembelian obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(52.448.684)	(45.447.093)
Laba selisih kurs - neto	2.347.865	3.061.051
Pendapatan operasional lainnya - lain-lain	1.675.243	1.489.984
Beban operasional lainnya - lain-lain	(3.512.560)	(3.111.819)
Beban gaji dan tunjangan	(10.761.131)	(9.971.389)
Beban umum dan administrasi	(10.541.336)	(9.980.603)
Pendapatan bukan operasional - neto	1.044	22.811
Pembayaran pajak penghasilan badan	(5.347.697)	(5.199.043)
Arus kas dari aktivitas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasional	27.210.696	31.313.137
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	335.342	(51.402)
Efek-efek - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	769.599	(734.593)
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	(9.274.010)	(1.328.670)
Kredit yang diberikan	(63.213.140)	(68.047.363)
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.416.974	(3.746.090)
Pajak dibayar dimuka	17.583	2.148.749
Biaya dibayar dimuka	47.205	(339.575)
Aset lain-lain	(2.238.104)	81.046
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	3.813.591	3.192.703
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional:		
Giro	14.668.699	16.605.082
Tabungan	29.940.391	25.560.746
Deposito berjangka	(3.692.408)	31.873.526
<i>Interbank call money</i>	(673.297)	(2.134.411)
Liabilitas segera	1.268.656	413.584
Utang pajak lainnya	57.907	80.311
Liabilitas lain-lain	5.033.668	2.743.148
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional	5.489.352	37.629.928

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Kenaikan efek-efek - selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(2.704.364)	(5.473.330)
Penurunan obligasi pemerintah - selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.785.664	4.763.651
Penerimaan dari penjualan aset tetap	5.713	6.745
Pembelian aset tetap	(1.498.326)	(1.866.775)
Pembelian aset tidak berwujud	(822.869)	(393.331)
Setoran modal PT Bank Syariah Mandiri	(500.000)	(500.000)
Setoran Modal PT Mandiri Capital Indonesia	(200.000)	(340.000)
Setoran Modal PT Mandiri Utama Finance	(102.000)	(102.000)
Pembelian tambahan saham PT Bank Mandiri Taspen	(118.880)	(257.036)
Setoran Modal PT Mandiri AXA General Insurance	-	(30.000)
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(4.155.062)	(4.192.076)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Kenaikan atas efek-efek yang diterbitkan (Penurunan)/kenaikan atas pinjaman yang diterima	5.826.252	4.970.191
Penurunan atas pinjaman subordinasi	(5.120.961)	2.865.445
Kenaikan/(penurunan) atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(23.931)	(3.537.271)
	239.841	(1.510.129)
Pembayaran dividen	(6.212.954)	(6.100.490)
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(5.291.753)	(3.312.254)
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(3.957.463)	30.125.598
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	790.409	(1.448.059)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	143.682.162	115.004.623
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	140.515.108	143.682.162
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:		
Kas	22.005.487	21.223.106
Giro pada Bank Indonesia	43.674.536	48.761.535
Giro pada bank lain	11.725.002	8.595.964
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	62.660.461	64.506.278
Sertifikat Bank Indonesia	449.622	595.279
Total kas dan setara kas	140.515.108	143.682.162